

**PT Pertamina Hulu Energi
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Lampiran/ Schedule	
Surat Pernyataan Direksi		Statement Letter of the Board of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	2	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Keuangan Tambahan	6	Supplemental Financial Information
Informasi Tambahan (tidak diaudit)	7	Supplemental information (unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Budiman Parhusip
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta 12520
Alamat Domisili :
Telepon :
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harry Mozarta Zen
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta 12520
Alamat Domisili :
Telepon :
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Budiman Parhusip
Office Address : Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta 12520
Address of domicile :
Telephone :
Position : Chief Executive Officer
2. Name : Harry Mozarta Zen
Office Address : Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta 12520
Address of domicile :
Telephone :
Position : Director of Finance

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries;*
b. *The consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit any material information or facts; and*
4. *We are responsible for the internal control systems of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 21 Maret /March 21, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

SIGNED

Budiman Parhusip
Direktur Utama/
Chief Executive Officer

SIGNED

Harry Mozarta Zen
Direktur Keuangan/
Director of Finance

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00297/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pertamina Hulu Energi

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00297/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2022

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Pertamina Hulu Energi

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00297/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2022(lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00297/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the
Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00297/2.1032/AU.1/02/1726-
1/1/II/2022(lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Informasi keuangan PT Pertamina Hulu Energi (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00297/2.1032/AU.1/02/1726-
1/1/II/2022 (continued)

Other matter (continued)

The accompanying financial information of PT Pertamina Hulu Energi (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

21 Maret 2022/March 21, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2021

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	3,211,271	1,957,221	2,251,059	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	7	15,595	21,033	159,000	Restricted cash - current portion
Piutang usaha, neto	8,44c	2,598,288	2,585,163	3,112,544	Trade receivables, net
- Pihak berelasi	8	449,323	563,782	496,732	Related parties - Third parties -
- Pihak ketiga	8	728,219	513,366	418,762	Due from the Government
Piutang Pemerintah	8				Other receivables, net
Piutang lain-lain, neto	10,44d	48,988	184,980	185,827	Related parties - Third parties -
- Pihak berelasi	10	192,156	269,595	248,475	Inventories, net
- Pihak ketiga	11	516,779	479,390	326,095	Other taxes receivable - current portion
Persediaan, neto	43a	412,777	218,074	193,267	Corporate and dividend taxes receivables - current portion
Piutang pajak lainnya	43a	18,697	54,158	64,907	Advances and prepayments - current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	15	120,643	166,928	145,197	Short term investment
Investasi jangka pendek	14a	83,195	88,742	65,593	Other current assets
Aset lancar lainnya					
Jumlah Aset Lancar		8,394,254	7,162,555	7,747,581	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	7	1,122,938	456,920	386,908	Restricted cash - non-current portion
Piutang jangka panjang		6,141	7,805	9,389	Long term receivable
Aset tetap, neto	12	534,963	512,641	504,837	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	13	81,818	60,848	62,266	Intangible assets, net
Properti investasi		3,582	3,670	3,732	Investment properties
Aset pajak tangguhan	43a	66,836	52,605	43,357	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	18	1,643,255	1,812,907	1,972,530	Long term investments
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	15	2,285	1,493	3,562	Advances and prepayments - non-current portion
Piutang pajak lainnya	43a	309,877	387,838	346,660	Other taxes receivable - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	43a	160	-	-	Corporate and dividend taxes receivables - non-current portion
Aset minyak dan gas bumi, neto	17	15,557,304	15,388,554	15,168,749	Oil and gas properties, net
Aset hak guna	18	334,289	403,483	16,932	Right of use assets
Aset tidak lancar lainnya	14b	440,886	114,043	105,968	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		20,084,334	19,002,604	18,624,660	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		28,478,588	26,165,159	26,372,241	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, refer to Note 50 *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	19,44e	2,391,173	980,700	840,039	Related parties -
- Pihak ketiga	19	684,944	796,611	852,413	Third parties -
Utang Pemerintah	20	68,284	134,998	66,015	Due to the Government
Utang pajak penghasilan dan deviden - bagian lancar	43b	693,507	252,197	133,107	Corporate and dividend taxes payable - current portion
Utang pajak lainnya	43b	88,676	87,022	84,695	Other taxes payable
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak berelasi	21,44f	125,446	275,093	466,930	Related parties -
- Pihak ketiga	21	270,822	286,768	302,313	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar	23	1,523,868	954,182	894,052	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	24	26,358	18,809	5,330	Deferred revenue
Liabilitas sewa - bagian lancar	31	162,788	221,550	459	Lease liabilities - current portion
Pinjaman bank jangka pendek	26	50,511	35,780	25,372	Short term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang - bagian lancar	27	263,053	95,888	168,914	Long term bank loan - current portion
Pinjaman lain - lain - bagian lancar	44h	243,881	137,443	229,777	Other loan - current portion
Liabilitas jangka pendek lainnya		323	-	121,049	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6,593,614	4,277,021	4,089,465	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pemerintah	20	76,912	79,748	82,573	Due to the Government
Utang sukuk	22	48,863	49,416	-	Sukuk payable
Pinjaman jangka panjang - bagian tidak lancar	27	1,218,813	1,158,182	806,111	Long term loan - non-current portion
Pinjaman lain - lain - bagian tidak lancar	44h	-	50,387	99,881	Other loan - non-current portion
Pendapatan tangguhan	24	10,851	10,759	12,252	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	43e	2,710,682	2,913,483	3,173,623	Deferred tax liabilities
Utang pajak penghasilan dan deviden-jangka panjang	43b	16,284	14,443	16,774	Corporate and dividend taxes payables - non-current portion
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	29	3,936,549	2,860,085	2,364,911	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	25	216,453	207,746	126,643	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa - bagian tidak lancar	30	172,931	176,262	125	Lease liabilities - non-current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	28	85,046	124,637	68,379	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8,493,384	7,646,144	6,750,472	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		15,086,998	11,923,169	10,839,937	TOTAL LIABILITIES

* Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, refer to Note 50 *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF

FINANCIAL POSITION (continued)

As of December 31, 2021

(Expressed in thousands United States dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 316.000.000.000 saham, nilai nominal Rp2.500 (nilai penuh) per saham					Authorized - 316,000,000,000 shares, at par value of Rp2,500 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 79.242.488.488 saham (2021); 200.000.000 saham (2020)	32	13.631.466	53.578	53.578	Issued and paid-up capital - 79,242,488,488 shares (2021); 200,000,000 shares (2020)
Tambahan modal disetor	31	(3.849.888)	(18.178)	(18.178)	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya		18.090	-	-	Others Equity Component
Penghasilan entitas		-	11.237.960	12.356.531	Merging entities
Saldo laba					Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		1.582.250	1.582.250	1.571.817	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		1.305.855	1.112.614	1.199.519	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lainnya		42.887	10.333	(228)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>12.930.679</u>	<u>13.978.555</u>	<u>15.163.039</u>	Total equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>460.911</u>	<u>283.435</u>	<u>389.265</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>13.391.590</u>	<u>14.181.990</u>	<u>15.532.304</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>28.478.588</u>	<u>26.105.159</u>	<u>26.372.241</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, refer to Note 50 *

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	
OPERASI YANG DILANJUTKAN PENDAPATAN USAHA	35	11.822.099	8.184.220	CONTINUING OPERATIONS REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN				COSTS OF REVENUE
Beban eksplorasi	36	(235.382)	(186.104)	Exploration expenses
Beban produksi	37	(3.040.940)	(2.811.914)	Production expenses
Beban depresiasi, depletion dan amortisasi	17	(2.284.744)	(2.169.501)	Depreciation, depletion and amortisation expenses
Beban umum dan administrasi	38	(677.433)	(434.379)	General and administration expenses
Beban dari aktivitas operasi lainnya	39	(519.122)	(515.053)	Expense from other operations
Jumlah beban pokok penjualan		(6.757.621)	(6.176.951)	Total costs of revenue
LABA KOTOR		5.064.478	2.007.269	GROSS PROFIT
Penyisihan penurunan nilai aset minyak dan gas bumi	17	(115.089)	(662.684)	Provision for impairment of oil and gas properties
Penyisihan penurunan nilai goodwill	13	(415)	-	Provision for impairment of goodwill
Penghasilan keuangan	40	30.001	45.921	Finance income
Beban keuangan	41	(153.878)	(163.326)	Finance cost
Keuntungan selisih kurs, neto		5.294	1.337	Foreign exchange gain, net
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	42	(34.410)	14.458	Other (expense)/income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		4.734.981	1.302.975	PROFIT BEFORE INCOME TAX FROM CONTINUING OPERATIONS
Beban/(manfaat) pajak penghasilan:				Income tax expense/(benefit):
Kiri	43c	1.985.603	1.028.688	Current
Tangguhan	43e	(201.598)	(112.228)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	43c	(1.664)	2.479	Adjustment in respect of prior years
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		1.782.341	918.938	TOTAL INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		2.952.640	384.037	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATION

* Disajikan kembali. lihat Catatan 50

As restated, refer to Note 50 *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATION
Labo (rugi) setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan		—	—	Profit (loss) after income tax expense from discontinued operation
LABA TAHUN BERJALAN		2.952.640	384.037	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1.302)	1.554	Translation adjustments
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas setelah dikurangi pajak		8.414	(47.862)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments - net of tax
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama		—	5.184	Share of other comprehensive loss of associates and joint venture
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali program imbalan kerja		25.465	10.446	Remeasurement of defined benefit program
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.985.217	353.339	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	33	0.037	1.920	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		0.037	1.920	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

* Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, refer to Note 50 *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included Japanese text in the Indonesian language.

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir

padat Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain).

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Year Ended

December 31, 2021

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

Distribusi Rasio Laporan Laba-Rugi dan Laba Bersih yang Tersedia bagi Pemegang Saham									
Catatan Anerka	Mata Uang USD	Saldo Laba/Rugi Bersih		Transferansi modal minoritas/ Aksiонари paid in capital	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income	Penghasilan Entitas/ Majoring Entities	Perolehan kepemilikan oleh orang lain/ Other composers - not of the parent	Jumlah ekuitas yang distribusikan kepada pemegang saham induk/ first equity attributable to owners of the parent	Jumlah ekuitas non-controlling interests/ Total equity
		Distribusi yang didokumentasikan	Saldo labarugi bersih/ undistributed						
Saldo									
31 Desember 2019		53.578	1.571.317	1.170.510	(18.178)	12.750.521	-	15.183.638	319.185
Perubahan akibat Ceklikan yang dikurangkan dalam perhitungan labarugi bersih/ undistributed	34	-	-	(288.595)	-	-	-	(288.595)	(5.747)
Perubahan akibat labarugi bersih/ undistributed		-	92.833	(10.432)	-	-	-	-	-
Perubahan akibat labarugi bersih/ undistributed		-	-	7.516	-	(1.403.136)	-	(1.405.340)	(7.555)
Perubahan akibat labarugi bersih/ undistributed		-	-	250.145	-	310.635	-	550.389	(156.530)
Saldo									
31 Desember 2020		53.578	1.562.250	1.112.614	(18.178)	11.207.389	-	13.275.555	353.425
Perubahan akibat Ceklikan yang dikurangkan dalam perhitungan labarugi bersih/ undistributed	34	13.377.899	-	(8.120.942)	-	-	-	13.377.899	-
Perubahan akibat labarugi bersih/ undistributed		-	-	(1.545.987)	-	(1.120.192)	-	(2.666.179)	(2.666.179)
Perubahan akibat labarugi bersih/ undistributed		-	-	(1.545.987)	(3.021.091)	(1.120.192)	10.090	(16.437.571)	207.000
Perubahan akibat labarugi bersih/ undistributed		-	-	2.850.820	-	34.027	-	2.872.427	52.170
Saldo									
31 Desember 2021		13.421.466	1.552.150	1.365.438	(18.444.894)	11.836.876	39.090	13.836.876	465.811

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020*</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI:			OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	7.441.888	3.908.804	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.079.025)	(3.485.533)	Cash paid to suppliers
Penyediaan dana dari Pertamina	1.643.899	2.865.758	Cash provided by Pertamina
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.811.634)	(1.285.769)	Cash paid for income taxes and other taxes
Penerimaan kas dari Pemerintah	1.364.376	977.263	Cash receipts from the Government
Pembayaran kas ke Pemerintah	(548.321)	(439.893)	Cash paid to the Government
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(667.623)	(467.694)	Cash paid to other operating activities
Pembayaran manfaat pensiun	(21.963)	(15.592)	Cash paid for retirement benefits
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi:	<u>4.311.647</u>	<u>2.068.294</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembelian aset minyak dan gas bumi	(2.008.318)	(1.263.881)	Purchase of oil and gas properties
Kas yang dibayar untuk aset tetap/aset dalam penyelesaian/properti investasi	(507.807)	(579.222)	Cash paid for fixed asset/asset under construction-investment property
Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya	107.047	13.587	Cash received from other investment activities
Kas yang (dibayar untuk penambahan)/diperoleh dari penjualan investasi pada entitas anak dan asosiasi	(22.916)	2.397	Cash (paid for addition)/received from sale of investments in subsidiaries and associates
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2.432.036)</u>	<u>(1.847.219)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran dividen	(618.406)	(780.464)	Payment of dividend
Penerimaan pinjaman	622.620	393.188	Loans received
Pembayaran pinjaman	(542.066)	(239.853)	Loans payment
Penerimaan kas dari aktivitas pendanaan lainnya	105.583	193.859	Cash receipts from other financing activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(632.261)</u>	<u>(503.390)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>1.247.290</u>	<u>(282.315)</u>	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(3.240)	(11.523)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1.967.221</u>	<u>2.261.059</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>3.211.271</u>	<u>1.967.221</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

* Disajikan kembali, lihat Catatan 50

As restated, refer to Note 50*

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Perusahaan

i. Pendirian Perusahaan

PT Pertamina Hulu Energi ("Perusahaan" atau "PHE") didirikan dengan nama PT Aroma Operation Service. Anggaran Dasar Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, tertanggal 3 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 2749 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-2367/HT.01.01.TH90 tertanggal 21 April 1990.

Berdasarkan Akta Notaris Saal Bumela, S.H., No. 5 tertanggal 5 Februari 2002, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 31 Desember 2001, nama Perusahaan diganti menjadi PT Pertamina Hulu Energi.

Berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 tertanggal 13 Agustus 2007, sesuai dengan keputusan Rapat Pemegang Saham tertanggal 29 Juni 2007, nama Perusahaan berubah menjadi PT Pertamina Hulu Energi dan maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan juga diubah. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.00839/HT.01.04.TH2007 tertanggal 11 Oktober 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 2 tertanggal 1 Oktober 2021 berhubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0169776.AH.01.11 tertanggal 1 Oktober 2021.

1. GENERAL

a. Company

i. The Company's establishment

PT Pertamina Hulu Energi (the "Company" or "PHE") was established as PT Aroma Operation Service. The Company's Articles of Association were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, dated August 3, 1990, State Gazette Supplement No. 2749 and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. 02-2367/HT.01.01.TH90 dated April 21, 1990.

Based on Notarial Deed of Saal Bumela, S.H., No. 5 dated February 5, 2002, in accordance with a decision of an Extraordinary General Shareholders' Meeting dated December 31, 2001, the Company's name was changed into PT Pertamina Hulu Energi.

Based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 dated August 13, 2007, in accordance with a decision of Shareholders' Meeting dated June 29, 2007, the Company's name was changed into PT Pertamina Hulu Energi and the Company's objectives and scope of activities was also changed. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C.00839/HT.01.04.TH2007 dated October 11, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 2 dated October 1, 2021 related to the change in certain articles of the Company's Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0169776.AH.01.11 dated October 1, 2021.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

i. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hulu minyak dan gas bumi. Entitas Anak Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hulu minyak, gas bumi dan gas metana batubara.

Pendirian Perusahaan merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-Undang No. 22 tahun 2001 tertanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 2003 tertanggal 18 Juni 2003 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, "Pertamina Lama") menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Berdasarkan ketentuan Pasal 104 Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Pertamina wajib membentuk entitas anak dalam kurun waktu dua tahun sejak didirikan untuk meneruskan perjanjian kontrak hulu minyak dan gas bumi Pertamina di Indonesia.

PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan Pemerintah Republik Indonesia masing-masing merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Nomor SK-18/C00000/2020-S0 tanggal 12 Juni 2020 tentang Struktur Organisasi Dasar Pertamina, Pertamina membentuk dan menetapkan subholding dan entitas anak:

1. Subholding Upstream
2. Subholding Refining & Petrochemical
3. Subholding Commercial & Trading
4. Subholding Gas
5. Subholding Power & NRE
6. Shipping Co.

Perusahaan ditunjuk sebagai induk atas subholding upstream.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut "Grup".

ii. Domisili Perusahaan

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan lokasi kantor pusat di Gedung PHE Tower, Jl. TB Simatupang Kav 99, Jakarta 12520, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Company (continued)

i. The Company's establishment (continued)

In accordance with the Articles of Association, the Company is engaged in upstream oil and gas activities. The Company's Subsidiaries are engaged in upstream oil, gas and coal bed methane activities.

The Company's establishment is in response to the issue of Law No. 22 year 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 year 2003 dated June 18, 2003 regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, the "former Pertamina Entity") to a State Enterprise (Persero).

Pursuant to Article 104 of Government Regulation No. 35 year 2004 regarding Upstream Oil and Gas Activities, Pertamina was required to establish subsidiaries within two years of its establishment in order to assume Pertamina's upstream oil and gas contract arrangements in Indonesia.

PT Pertamina (Persero) and Government of the Republic of Indonesia are the Company's parent and ultimate parent entities, respectively.

Based on the President Director's Decree Number SK-18/C00000/2020-S0 dated June 12, 2020 concerning the Organizational Structure of Pertamina, Pertamina formed and determined subholding and its subsidiaries:

1. Subholding Upstream
2. Subholding Refining & Petrochemical
3. Subholding Commercial & Trading
4. Subholding Gas
5. Subholding Power & NRE
6. Shipping Co.

The Company is appointed as a parent company of subholding upstream.

In these consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are together referred to as the "Group".

ii. The Company's domicile

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at the PHE Tower Building, Jl. TB Simatupang Kav 99, Jakarta 12520, Indonesia.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

iii. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite
Audit Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan
Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
sebagai berikut:

	2021	2020
Komisaris:		
Presiden Komisaris	Rinaldi	Rinaldi
Komisaris	Firmansyah	Firmansyah**
Komisaris	Nanang Untung	Nanang Untung*
Komisaris	Tutuka Ariadji***	Djoko Siswanto
Komisaris	Fadli Rahman	Fadli Rahman*
Komisaris	Tumpak	Tumpak
Komisaris	Simanjuntak	Simanjuntak**
Komisaris	Muti Utomo****	-

* Efektif sejak tanggal 28 Januari 2020

** Efektif sejak tanggal 15 Juni 2020

*** Efektif sejak tanggal 10 Februari 2021

**** Efektif sejak tanggal 2 April 2021

1. GENERAL (continued)

a. Company (continued)

iii. The Company's Board of Commissioners,
Directors and Audit Committee

The composition of the Board of
Commissioners, Directors and Audit
Committee of the Company as at
December 31, 2021 and December 31, 2020
was as follows:

	2021	2020
Commissioners:		
President Commissioner	Rinaldi	Rinaldi
Commissioner	Firmansyah**	Firmansyah**
Commissioner	Nanang Untung*	Nanang Untung*
Commissioner	Djoko Siswanto	Djoko Siswanto
Commissioner	Fadli Rahman*	Fadli Rahman*
Commissioner	Tumpak	Tumpak
Commissioner	Simanjuntak**	Simanjuntak**
Commissioner	Muti Utomo****	-

* Effective since January 28, 2020

** Effective since June 15, 2020

*** Effective since February 10, 2021

**** Effective since April 2, 2021

	2021	2020
Direksi:		
Direktur Utama	Budiman Parhusip	Budiman Parhusip*
Direktur		
Pengembangan dan Produksi	Taufik	Taufik
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis	Adityawaman	Adityawaman*
Direktur Keuangan	Otto Gurnita***	Lelin Aprianto*
Direktur Eksplorasi	Harry Mozarta Zen	Harry Mozarta
Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis	Medy Kurniawan	Zen**
		Medy Kurniawan*
	John H Simamora	John H Simamora*

* Efektif sejak tanggal 10 Juni 2020

** Efektif sejak tanggal 10 Juli 2020

*** Efektif sejak tanggal 6 Mei 2021

	2021	2020
Directors:		
Chief Executive Officer	Budiman Parhusip	Budiman Parhusip*
Director of Development and Production	Taufik	Taufik
Director of HR and Corporate Services	Adityawaman	Adityawaman*
Director of Finance	Otto Gurnita***	Lelin Aprianto*
Director of Exploration	Harry Mozarta Zen	Harry Mozarta
Director of Strategic, Portfolio and New Venture	Medy Kurniawan	Zen**
	John H Simamora	John H Simamora*

* Effective since June 10, 2020

** Effective since July 10, 2020

*** Effective since May 6, 2021

	2021	2020
Komite audit:		
Ketua	Tumpak	Tumpak
	Simanjuntak	Simanjuntak
Anggota	Tutuka Ariadji	
Anggota	Safriansah	Djoko Siswanto
Anggota	Yanwar Rosyadi	Roehjadi
		Muhammad
	Tjatur Purwadi	Noviansyah

Personil manajemen kunci Perusahaan
adalah Dewan Komisaris dan Direksi
sebagaimana disebutkan di atas (Catatan
44a).

Key management personnel of the Company
are the Boards of Commissioners and
Directors as mentioned above (Note 44a).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

iv. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 Grup mempunyai 11.744 karyawan (31 Desember 2020: 2.398 karyawan). Informasi jumlah karyawan ini tidak diaudit.

b. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan memiliki pengendalian langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Company (continued)

iv. Number of employees

As at December 31, 2021, the Group has 11,744 employees (December 31, 2020: 2,398 employees). Information on the number of employees is not audited.

b. Subsidiaries

As of December 31, 2021, the Company controlled directly the following subsidiaries:

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mula beroperasi/ Start of commercial operations	Tempat Industri/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah aset total entitas anak/Total assets before adjustment		
					2021	2020	2019	2021	2020	2019
1.	Pertamina Hulu Energi Offshore North - Blok East US (US85) (US) - Blok Offshore Northwest - Blok Offshore (Offshore) Blok	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	7 Agustus 1964/ August 7, 1964	Porton USA	100%	100%	100%	222.008	228.846	218.241
2.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban-Blok Tuban (Tuban)	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	20 Februari 2003/ February 20, 2003	Jakarta	80,28%	60,85%	88,9%	187.217	228.952	281.782
3.	PT Pertamina Hulu Energi Pengerangan/Pengerangan Blok	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	7 Agustus 2007/ August 7, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	16.118	19.263	6.399
4.	PT Pertamina Hulu Energi Jember - Blok Jember (Jember)	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	1.082.681	1.070.862	1.524.871
5.	PT Pertamina Hulu Energi Tritis - Blok Tritis (Tritis)	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	2.447.528	2.096.351	1.285.511
6.	PT Pertamina Hulu Energi Jember - Blok Jember (Jember)	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	2.275.073	2.078.517	1.960.618
7.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban-Blok Tuban (Tuban)	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	20.754	18.558	35.393
8.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban-Blok Tuban (Tuban)	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	408.017	426.391	421.376
9.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban-Blok Tuban (Tuban)	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	191.734	182.235	137.224
10.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban-Blok Tuban (Tuban)	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	120	115	120
11.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban-Blok Tuban (Tuban)	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	82.754	79.268	94.023
12.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban-Blok Tuban (Tuban)	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	220.862	213.817	218.192
13.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban-Blok Tuban (Tuban)	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	1.186.027	1.068.271	1.181.749
14.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban-Blok Tuban (Tuban)	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	687.802	354.756	536.619
15.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban-Blok Tuban (Tuban)	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	5.705.518	5.098.306	5.475.072
16.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban-Blok Tuban (Tuban)	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	512.248	511.718	513.278
17.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban-Blok Tuban (Tuban)	Operasi unit dan produksi gas dan gas bumi/Production and gas production of oil and gas	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	99%	2.201.448	2.408.351	2.271.028

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha Nature of Business	Mula beroperasi Start of commercial operations	Tingkat Indukstrasi Place of domicile	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership			Jumlah aset subsidiaris (ribuan) Total assets before eliminations		
					2021	2020	2019	2021	2020	2019
10.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	18 Desember 2009/ December 18, 2009	Jakarta	99%	99%	99%	134.947	134.179	134.898
11.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Barat Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	18 Desember 2009/ December 18, 2009	Jakarta	99%	99%	99%	133.990	130.379	143.325
12.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	15 Januari 2009/ January 15, 2009	Jakarta	99%	99%	99%	897.294	895.270	248.251
13.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	15 Januari 2009/ January 15, 2009	Jakarta	99%	99%	99%	348.360	348.758	119.718
14.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	12 November 2009/ November 12, 2009	Jakarta	100%	100%	100%	414	414	528
15.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	1 Mei 2009/ May 1, 2009	Jakarta	100%	100%	100%	448	448	448
16.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	27 Juli 2009/ July 27, 2009	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	401	391	401
17.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	27 Juli 2009/ July 27, 2009	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	28	28	28
18.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	3 Oktober 2009/ October 3, 2009	Jakarta	99%	99%	99%	39	39	39
19.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	11 Desember 2009/ December 11, 2009	Jakarta	99%	99%	99%	1.293.079	1.429.445	7.025.611
20.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	14 Maret 2010/ March 14, 2010	Jakarta	99%	99%	99%	46	46	46
21.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	5 September 2010/ September 5, 2010	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	411	411	412
22.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	22 September 2010/ September 22, 2010	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	2.078.311	2.875.221	2.074.029
23.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	18 November 2010/ November 18, 2010	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	18	18	18
24.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	24 November 2010/ November 24, 2010	Jakarta	99%	100%	100%	1.417	1.186	1.747
25.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	28 November 2010/ November 28, 2010	Jakarta	100%	100%	100%	58	58	58
26.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	22 Maret 2011/ March 22, 2011	Jakarta	99%	99%	99%	405	405	406
27.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	22 Juli 2011/ July 22, 2011	Jakarta	100%	100%	100%	438	438	438
28.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	22 Juli 2011/ July 22, 2011	Jakarta	100%	100%	100%	1.394	1.200	1.088
29.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	28 April 2012/ April 28, 2012	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	277	277	289
30.	PT Pertamina Hulu Energi Patemba - Blok Kijana - Sarungpandan Timur Blok	Operasi unit dan produksi minyak dan gas bumi/Operational unit and production of oil and gas	28 April 2012/ April 28, 2012	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	109	109	123

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha Nature of Business	Mula beroperasional Start of commercial operations	Tempat kedudukan Place of domicile	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership			Jumlah aset sebelum eliminasi Turut as of before elimination		
					2021	2020	2019	2021	2020	2019
39.	PT Pertamina Hulu Energi Maritim & Maritim Fuel Gas Air - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim Keperluan ulian dan produksi gas maritim	26 April 2021 April 26, 2021	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	332	661	633
40.	PT Pertamina Hulu Energi MGR - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	27 November 2021 November 27, 2021	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	3.262	6.677	226
41.	Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	14 Desember 2020 December 14, 2020	Jakarta	100%	100%	100%	141.281	21.168	19.163
42.	Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	1 Desember 1997 December 1, 1997	Jakarta	100%	100%	100%	11	11	11
43.	Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	14 September 1999 September 14, 1999	Jakarta	100%	100%	100%	-	-	-
44.	PT Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	1 Februari 2013 February 1, 2013	Jakarta	100%	100%	100%	31	31	31
45.	PT Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	22 April 2012 April 22, 2012	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	257.217	325.949	728.894
46.	Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	26 November 2010 November 26, 2010	Jakarta	100%	100%	100%	-	-	25.479
47.	PT Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	16 Mei 2012 May 16, 2012	Jakarta	99%	99%	99%	12.245	144.291	123.828
48.	PT Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	11 Juli 2010 July 11, 2010	Jakarta	100%	100%	100%	33.776	162.189	84.204
49.	PT Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	12 Februari 2010 February 12, 2010	Jakarta	100%	100%	100%	15.762	15.617	15.413
50.	PT Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	12 Februari 2010 February 12, 2010	Jakarta	100%	100%	100%	11.740	1.837	1.466
51.	PT Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	19 Mei 2010 May 19, 2010	Jakarta	99%	99%	99%	940	689	613
52.	PT Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	11 Mei 2010 May 11, 2010	Jakarta	99%	99%	99%	100.186	81.139	37.449
53.	PT Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	7 Juli 2010 July 7, 2010	Jakarta	99%	99%	99%	239	249	88
54.	PT Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	25 Mei 2010 May 25, 2010	Jakarta	99%	99%	99%	431	316	327
55.	PT Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	24 September 2010 September 24, 2010	Jakarta	99%	99%	99%	2.291	-	-
56.	PT Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	24 September 2010 September 24, 2010	Jakarta	99%	99%	99%	3.281	2.798	1.811
57.	Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	1 Desember 2010 December 1, 2010	Jakarta	100%	100%	100%	198.270	182.777	-
58.	PT Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	11 April 2010 April 11, 2010	Jakarta	99%	99%	99%	4.382.436	2.889.324	3.071.279
59.	PT Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	23 Desember 2010 December 23, 2010	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	3.786.195	3.139.088	3.667.348
60.	PT Pertamina Hulu Energi Aneka Gas - Bontol - Bontol - Bontol	Keperluan ulian dan produksi gas maritim	30 Desember 2010 December 30, 2010	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	3.195.781	3.195.781	3.195.781

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Tempat berkedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah aset sebelum dikurangi Total assets before deduction		
					2021	2020	2019	2021	2020	2019
81.	PT Pertamina International Refining	Perusahaan minyak industri gas berat ALPG, kerosin, dan pengolahan gas, minyak lainnya di Eropa dan Timur Tengah dan Afrika Utara, termasuk minyak mentah dari luar negeri.	18 November 2013/ November 18, 2013	Jakarta	100%	100%	100%	5,524,978	5,173,297	5,849,299
82.	PT Pertamina Diesel Services Indonesia	Jasa pemeliharaan untuk industri minyak dan gas termasuk pemeliharaan oli turbin gas dan oli pelumas lainnya.	13 September 2000/ September 13, 2000	Jakarta	99,76%	99,97%	99,97%	874,431	851,335	874,431
83.	PT Gasco-TC	Jasa distribusi dan layanan energi, termasuk transportasi, dan jasa lainnya yang berkaitan dengan distribusi gas, seperti transportasi gas, distribusi gas, dan layanan lainnya.	25 Januari 1989/ January 25, 1989	Jakarta	41,13%	41,13%	41,13%	100,000	100,000	100,000
84.	PT Pertamina EP	Perusahaan minyak industri gas berat, gas kerosin, LPG, dan minyak lainnya termasuk minyak mentah dari luar negeri.	23 November 2009/ November 23, 2009	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	7,418,814	7,891,076	7,891,076
85.	PT Pertamina EP Unit	Perusahaan minyak industri gas berat termasuk minyak mentah dari luar negeri.	21 September 2000/ September 21, 2000	Jakarta	99%	99%	99%	4,505,500	4,505,500	4,505,500
86.	PT Indira HCS	Perusahaan gas berat (ALPG) dan minyak lainnya termasuk minyak mentah dari luar negeri.	22 November 1978/ November 22, 1978	Jakarta	99%	99%	99%	-	-	-
87.	PT Pertamina EP	Perusahaan minyak industri gas berat termasuk minyak mentah dari luar negeri.	21 September 2000/ September 21, 2000	Jakarta	99%	99%	99%	100	100	100
88.	PT Pertamina EP	Perusahaan minyak industri gas berat termasuk minyak mentah dari luar negeri.	21 September 2000/ September 21, 2000	Jakarta	99%	99%	99%	100	100	100

Entitas anak PHE ("Entitas Anak") termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian yang diperoleh melalui kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

PHE's subsidiaries (the "Subsidiary" or the "Subsidiaries") included in the consolidated financial statements acquired through indirect owned are as follows:

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah aset sebelum dikurangi Total assets before deduction		
					2021	2020	2019	2021	2020	2019
Kepemilikan tidak langsung melalui Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Indonesia:										
1.	PT Pertamina Hulu Malaysia	Perusahaan minyak industri gas berat termasuk minyak mentah dari luar negeri	28 Desember 2019/ December 28, 2019	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	2.746.000	2.757.207	2.820.192
2.	PT Pertamina Hulu Alaska	Perusahaan minyak industri gas berat termasuk minyak mentah dari luar negeri	21 Juli 2017/ July 21, 2017	Alaska	99%	99%	99%	9.999	9.999	9.999
3.	PT Pertamina Hulu Sengas Sengas	Perusahaan minyak industri gas berat termasuk minyak mentah dari luar negeri	21 Juli 2017/ July 21, 2017	Jakarta	99%	99%	99%	401.884	406.333	442.884
4.	PT Pertamina Hulu Indonesia Timur	Perusahaan minyak industri gas berat termasuk minyak mentah dari luar negeri	20 Maret 2018/ March 20, 2018	Jakarta	99%	99%	99%	421.635	345.838	281.135
5.	PT Pertamina Hulu West Canada	Perusahaan minyak industri gas berat termasuk minyak mentah dari luar negeri	10 September 2019/ September 10, 2019	Jakarta	99%	99%	99%	28.277	79.749	9.798
Kepemilikan tidak langsung melalui Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Indonesia and PT Pertamina Hulu Indonesia:										
6.	PT Pertamina Hulu Indonesia Timur	Perusahaan minyak industri gas berat termasuk minyak mentah dari luar negeri	20 Maret 2018/ March 20, 2018	Jakarta	99%	99%	99%	421.635	345.838	281.135
7.	PT Pertamina Hulu Indonesia Timur	Perusahaan minyak industri gas berat termasuk minyak mentah dari luar negeri	21 Agustus 2018/ August 21, 2018	Jakarta	99%	99%	99%	1.004.200	1.004.200	1.004.200
8.	PT Pertamina Hulu Indonesia Timur	Perusahaan minyak industri gas berat termasuk minyak mentah dari luar negeri	20 September 2019/ September 20, 2019	Jakarta	99%	99%	99%	1.004.200	1.004.200	1.004.200
9.	PT Pertamina Hulu Indonesia Timur	Perusahaan minyak industri gas berat termasuk minyak mentah dari luar negeri	20 Maret 2018/ March 20, 2018	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	1.004.200	1.004.200	1.004.200
Kepemilikan tidak langsung melalui Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Indonesia:										
10.	PT Pertamina Hulu Indonesia Timur	Perusahaan gas petrolium dan petrokimia	21 September 2018/ September 21, 2018	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	79.749	47.419	47.419

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai beroperasi/ Commencement Date of operation/ commence	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination		
					2021	2020	2019	2021	2020	2019
Korporasi anak langsung/ Directly owned/ Enough PT Energi Tbk.										
01.	PT Surya Energi Utama	Kegiatan usaha hidrologi air dan tenaga listrik menggunakan tenaga air/ Hydrology and electricity business	5 April 1999/ April 5, 1999	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	11,24%	14,21%	11,20%
02.	PT Energi Pabrikasi Kendaraan	Jasa pemeliharaan kendaraan dan perbaikan kendaraan/ Vehicle servicing, repair and car repair/ vehicle repair	1983	Duren	99,99%	99,99%	99,99%	25,16%	19,38%	11,71%
03.	PT Energi Perkotaan	SP311, jasa transportasi dan angkutan umum dalam kota/ SP311, bus and public transport service in the city	5 Juli 1999/ July 5, 1999	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	115,60%	102,15%	112,90%
04.	PT Energi Nusantara	Jasa pemeliharaan dan perbaikan cat/ Maintenance and repair of paint services/ maintenance and repair of paint services	1996	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	4,01%	19,51%	70,20%
05.	PT Energi Transmisi Sawadana	Jasa pemeliharaan tenaga listrik/ Electricity maintenance services/ electricity maintenance services	2014	Jakarta	29,99%	99,99%	99,99%	44,40%	27,21%	81,96%
06.	PT Energi Transmisi Pangkalbata	Jasa pemeliharaan tenaga listrik/ Electricity maintenance services/ electricity maintenance services	-	Jakarta	51,99%	99,99%	99,99%	31%	61%	63%
07.	PT Energi Transmisi Pangkalbata	Jasa pemeliharaan tenaga listrik/ Electricity maintenance services/ electricity maintenance services	-	Jakarta	82,40%	99,99%	99,99%	2,92%	7,26%	1,03%
08.	PT Energi Transmisi Pangkalbata	Jasa pemeliharaan tenaga listrik/ Electricity maintenance services/ electricity maintenance services	2019	Jakarta	19,99%	100%	19,99%	4,62%	4,79%	0,07%
09.	PT Energi Transmisi Pangkalbata	Jasa pemeliharaan tenaga listrik/ Electricity maintenance services/ electricity maintenance services	-	Jakarta	82,40%	99,99%	99,99%	70%	70%	70%

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

c. Completion of consolidated financial statement

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan ditandatangani untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2022.

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 21, 2022.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI**

a. Kontrak Bagi Hasil

Kontrak Bagi Hasil ("KBH") dibuat oleh kontraktor KBH dengan Pemerintah melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas") - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("BP MIGAS") untuk jangka waktu kontrak antara 20-30 tahun. Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

i. Wilayah kerja

Wilayah kerja KBH adalah wilayah kontraktor KBH melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Kontraktor KBH wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui SKK Migas selama periode KBH.

ii. Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dihitung secara tahunan, yang merupakan jumlah *lifting* minyak mentah dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum* ("FTP") dan *cost recovery*.

Kontraktor KBH dikenal pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH berdasarkan bagian kontraktor atas hasil produksi minyak mentah dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, dengan tarif pajak penghasilan gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan dan pajak dividen.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Contracts

Production Sharing Contracts ("PSCs") are entered into by PSC contractors with the Government through the Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas" - formerly Oil and Gas Upstream Activities Agency "BP MIGAS") acting on behalf of the Government for a period of 20-30 years. The period may be extended in accordance with applicable regulations.

i. Working area

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. PSC contractors must return a certain percentage of this designated working area to SKK Migas on behalf of the Government during the term of the PSC.

ii. Crude oil and natural gas production sharing

Equity crude oil and natural gas production is determined annually, representing the total liftings of crude oil and natural gas in each period ended December 31 net of investment credit, First Tranche Petroleum ("FTP") and cost recovery.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity crude oil and natural gas production, less bonuses, at a combined rate comprising corporate income tax and dividend tax.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

iii. Cost recovery

Pengembalian biaya operasi (*cost recovery*)
tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan;
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan;
dan
- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang
belum memperoleh penggantian
(*unrecovered costs*).

iv. Harga minyak mentah dan gas bumi

Bagian kontraktor KBH atas produksi minyak
mentah dinilai dengan Harga Minyak
Indonesia ("ICP"). Gas bumi yang dikirim
kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai
dengan harga yang ditetapkan dalam
perjanjian jual beli gas.

v. Domestic Market Obligation ("DMO")

Minyak mentah

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan
dalam negeri berdasarkan perhitungan setiap
tahun sebagai berikut:

1. Mengalikan jumlah minyak mentah yang
diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil
pembagian antara jumlah kebutuhan
minyak mentah dalam negeri sebagai
pembilang dan jumlah seluruh minyak
mentah yang diproduksi oleh seluruh
perusahaan perminyakan di Indonesia
sebagai penyebut.
2. Menghitung 25% jumlah minyak mentah
yang diproduksi dari wilayah kerja KBH.
3. Mengalikan jumlah minyak mentah yang
lebih kecil antara hitungan (1) atau (2)
dengan persentase bagi hasil kontraktor.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah
harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis
minyak mentah yang dijual oleh kontraktor
KBH atau harga lain yang ditentukan dalam
KBH tersebut.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

iii. Cost recovery

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year non-capital costs;
- ii. Current year amortisation of capital costs;
and
- iii. Previous years unrecovered operating
costs.

iv. Crude oil and natural gas prices

The PSC contractors' crude oil production is
priced at Indonesian Crude Prices ("ICP").
Natural gas delivered to third parties and
related parties is valued based on the prices
stipulated in the respective gas sales and
purchase contracts.

v. Domestic Market Obligation ("DMO")

Crude oil

The PSC Contractors are required to supply the
domestic market in accordance with the
following annual calculation:

1. Multiply the total quantity of crude oil
produced from the contract area by
a fraction, the numerator of which is the
total quantity of crude oil to be supplied
and the denominator is the entire crude oil
production of all petroleum companies in
Indonesia.
2. Compute 25% of the total quantity of crude
oil produced in the PSC's working area.
3. Multiply the lower computed, either under
(1) or (2) by the percentage of the
contractor's entitlement.

The price of DMO for crude oil supplied is equal
to the weighted average of all types of crude oil
sold by the PSC contractors or other price
determined under the PSC.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

v. Domestic Market Obligation (lanjutan)

Gas bumi

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan
dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari
total gas bumi yang diproduksi dari wilayah
kerja kontraktor dikalikan dengan
persentase bagi hasil Kontraktor.

Harga DMO untuk gas bumi ditentukan
berdasarkan harga jual yang disepakati di
dalam kontrak penjualan.

vi. First Tranche Petroleum ("FTP")

Pemerintah dan Kontraktor berhak untuk
menerima sebesar 10% - 20% dari jumlah
produksi minyak mentah dan gas bumi
setiap tahunnya, sebelum dikurangi dengan
pengembalian biaya operasi dan kredit
investasi.

**vii. Hak milik atas persediaan, perlengkapan
dan peralatan**

Persediaan, perlengkapan dan peralatan
yang dibeli oleh Kontraktor KBH untuk
kegiatan operasi minyak mentah dan gas
bumi merupakan milik Pemerintah, akan
tetapi, Kontraktor KBH memiliki hak untuk
menggunakan persediaan, perlengkapan
dan peralatan tersebut sampai dinyatakan
surplus atau ditinggalkan dengan
persetujuan SKK Migas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kesepakatan
KBH yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

**I. Indonesian Participation Arrangements
("IP")**

Melalui IP arrangements, Pertamina, Badan
Usaha Milik Negara, mendapat tawaran
untuk memiliki 10% kepemilikan di KBH pada
saat pertama kali Rencana Pengembangan
("POD") disetujui oleh Pemerintah Indonesia
("Pemerintah"), yang diwakili oleh SKK
Migas.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

v. Domestic Market Obligation (continued)

Natural gas

The PSC Contractors are required to supply the
domestic market in Indonesia with 25% of the
total quantity of natural gas produced in the
working area multiplied by the Contractor's
entitlement percentage.

The price of DMO for natural gas is determined
based on the agreed contracted sales prices.

vi. First Tranche Petroleum ("FTP")

The Government and Contractors are entitled to
receive an amount ranging from 10% - 20% of
the total production of crude oil and natural gas
each year, before any deduction for recovery of
operating costs and investment credit.

**vii. Ownership of materials, supplies and
equipment**

Materials, supplies and equipment acquired by
the PSC Contractors for crude oil and natural
gas operations belongs to the Government,
however, the PSC Contractors have the right to
utilise such materials, supplies and equipment
until they are declared surplus or abandoned
with the approval of SKK Migas.

As at December 31, 2021, the Group's PSC
arrangements were as follows:

**I. Indonesian Participation Arrangements
("IP")**

Through IP arrangements, Pertamina, a State-
Owned Enterprise, is offered a 10% working
interest in PSCs at the first time Plans of
Development ("POD") are approved by the
Government of Indonesia (the "Government"),
represented by SKK Migas.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

**i. Indonesian Participation Arrangements
("IP") (lanjutan)**

**i. Indonesian Participation Arrangements
("IP") (continued)**

Penyerahan di Blok Jabung sebesar 14,28%
merupakan perolehan tambahan
penyerahan sebesar 4,28% oleh Pertamina.

The 14.28% interest in the Jabung Block
reflects the acquisition of an additional interest
of 4.28% by Pertamina.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kemitraan
Entitas Anak melalui IP arrangements
adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2021, the Subsidiaries' IP
partnership arrangements are as follows:

Mitra Usaha/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Pertamina International (Subsidiary Ltd. Petroleum Geology PT, PT PIG Jabung.	Blok Jabung/Jabung Block	Jabung	27/02/1993	01/01/1997	26/02/2021	11,28%	Minyak dan gas burn/Oil and gas	28 tahun/ Years
ConocoPhillips (Oriskany Ltd. Tikemon (Conducting Ltd.,	Blok Cuntur/ Cuntur Block	Sulawesi Sulawesi/ South Sulawesi	26/12/2008	01/08/1997	13/12/2023	10%	Minyak dan gas burn/Oil and gas	20 tahun/ Years
Chevron Makassar Ltd. Tip Top Makassar Ltd.	Blok Makassar Block/ Makassar Block	Kalimantan Timor/East Kalimantan	26/01/2020	01/07/2000	31/12/2027	10%	Minyak dan gas burn/Oil and gas	20 tahun/ years
Star Energy HRA/PT Ltd. Singapore Prithvi Oil Co. Ltd. Nabre Basile Oil	Blok Kakap/Kakap Block	Kepulauan Nusa/ Nusa Archipelago	22/03/2005	01/01/1997	21/03/2025	10%	Minyak dan gas burn/Oil and gas	21 tahun/ Years

* Arrangement dan persetujuan terkait IP ini telah ditandatangani dengan persetujuan participating interest/Arranged & related PSC has been signed with
participating interest.

** Kontrak kerjasama sementara sudah ditandatangani berupa perjanjian participating interest/Temporary cooperation contract has been signed without changing
to participating interest.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang No. 22
tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of
Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas**

1. Minyak dan Gas Bumi

1. Oil and Gas

Pada tanggal 31 Desember 2021,
kesepakatan kemitraan minyak dan gas
bumi yang telah ditandatangani adalah
sebagai berikut:

As at December 31, 2021, the oil and gas
partnership arrangements which have been
entered into are as follows:

Wakil Usaha KBM/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commence- ment Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produkasi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bumi Suk Purba	Blok Gondol Plains Pekanbaru Onshore Plains Pekanbaru Block	Riau	01/05/2002	05/05/2002	31/03/2012	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ Years
ENI Bukat Ltd.	Blok Bakar Bukat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/02/1988	-	31/03/2028	33.75%	-	30 tahun/ Years
ENI Jumbali Ltd.	Blok Ambalat Ambalat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	27/06/1989	-	31/03/2028	33.75%	-	30 tahun/ Years
Premer Oil Natura Sea Ltd. Kulene Indonesia (Natura) B/C Natura I B/C (Petroleum Contract) Indonesia Operation	Blok A (Natura Sea) A Blok (Natura Sea)	Natura Sea	13/01/1998; PSC extension 16/10/2009	10/1979	14/01/2014; PSC extension 16/10/2009	20%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ Years
Kadva Energy Co. Ltd. Seven Masters Block	Blok West Madras/ West Madras Block	Jawa Timur/ East Java	07/05/2011	27/05/1984	06/05/2031	40%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ Years

- ENI dan Area Persewaan ini adalah operasi dari Hek-Block Ltd/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah
berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun
2001, tentang Minyak dan Gas Bumi
(lanjutan)

ii. PSC interests acquired after the issuance of
Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas
(continued)

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

1. Oil and Gas (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021,
kesepakatan kemitraan minyak dan gas
bumi yang telah ditandatangani adalah
sebagai berikut (lanjutan):

As at December 31, 2021, the oil and gas
partnership arrangements which have been
entered into are as follows (continued):

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah Area	Tanggal Efektif/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produk/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Indonesian Indonesian Nusantara Bpd Ventura Indonesian BV	Blok Nusantara Nusantara Block*	Kabupaten Tanjung Karaman	12/12/2004	-	11/12/2034	66.50%	-	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Sialitak Sialitak*	Riau	25/05/2014	25/05/2014	25/05/2034	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Kumpang Kumpang Block*	Riau	01/01/2014	7/1989	01/01/2035	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Rendang Rendang/Ulu- gutung Block*	Jawa Tengah & Jawa Timur/ Central & East Java	04/02/2007	-	04/02/2037	100%	-	30 tahun/ years
Komunikasi Murphy (Murphy Oil Company, Inc. Corporation and PT JEP UK)	Blok Sebelah Offshore/ Sabal V Offshore Block	Papua Barat/ West Papua	12/11/2006	-	12/11/2036	10%	-	30 tahun/ years
Petroleum Company (West Gajah Kantoran) Sdn. Bhd.	Blok West Gajah Kantoran/ West Gajah Kantoran Block	Sarawak/ Sarawak/ Sarawak	30/11/2009	-	29/11/2039	40%	-	30 tahun/ years
Super Block Sulu United	Blok Sulu Sulu/Sulu Sulu Block	Negara-Lupa Pantai/ Gulap Maluku	21/11/2011	-	20/11/2041	15%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Abur Abur Block*	Jawa Barat Lepas Pantai/ Offshore West Java	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Anggar Anggar/ Anggar Block*	Ujung Jawa Barat-Lepas Pantai/ Offshore North West Java	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi (lanjutan)**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of
Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas
(continued)**

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

1. Oil and Gas (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021,
kesepakatan kemitraan minyak dan gas
bumi yang telah ditandatangani adalah
sebagai berikut (lanjutan):

As at December 31, 2021, the oil and gas
partnership arrangements which have been
entered into are as follows (continued):

Mitra Usaha JBM/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Participation of	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Block East Arabelah East Arabelah Block*	Kalimantan Utara/Mtoto Kalimantan	25/05/2011	-	25/05/2046	100%	Minyak dan gas bumih/Gl and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Block Alos Dara Kumuning Alos Dara Kumuning Block*	Kabupaten Bera, Jawa Tengah/Bera Regency, Central Java	28/02/2014	-	28/02/2044	100%	Minyak dan gas bumih/Gl and gas	30 tahun/ years
Esan Block Cepu Limited Angolan (Cepu) Pte. Ltd.	Block Cepu Cepu Block	Kabupaten Bojonegara dan Tuban, Jawa Timur/ Kabupaten Bora, Jawa Tengah/ Bojonegara and Tuban Regency, East Java Bora Regency, Central Java	17/09/2005	11/01/2009	10/09/2035	50%	Minyak dan gas bumih/Gl and gas	30 tahun/ years
PT Migas Rendy Prabawa Kipri Mahakam	Block Mahakam/ Mahakam Block*	Dangkalan Lopis Pindai Kalimantan Tengah Gaskore and Gaskore East Kalimantan	01/01/2011	01/01/2011	31/12/2027	50%	Minyak dan gas bumih/Gl and gas	30 tahun/ years

* Entitas anak Perusahaan ini adalah operator atas Blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

- ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi (lanjutan)

2. Gas Metana Batubara

Per tanggal 31 Desember 2021,
kesepakatan kemitraan Gas Metana
Batubara ("GMB") dalam kegiatan
eksplorasi yang telah ditandatangani
adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Van Muhl Aceh	Blok Bangkila (Bangkila II Block)	Subsistem Ternate/Ternate Kalmantan	05/05/2009	04/05/2039	40%	-	30 (thirty) years
Anglo Energy (Tanjung Enim) Pte., Ltd. PT Bukit Asam Metan Enim	Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatra	04/06/2006	03/06/2029	27,5%	-	30 (thirty) years
PT Tasek CBM Energy	Blok Muara Besar Muara Besar Block	Sumatera Selatan/South Sumatra	30/11/2008	29/11/2029	60%	-	30 (thirty) years
Tidak ada None	Blok Tanjung II/ Tanjung II Block**	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	06/12/2010	05/12/2040	100%	-	30 (thirty) years
BKK CBM Sumbagat 2 Pte. Ltd. PT Madina Ener Energy	Blok Muara Enim II Muara Enim II Block	Sumatera Selatan/South Sumatra	01/04/2011	31/03/2041	50%	-	30 (thirty) years

* Dalam proses pengajuan izin/seeking for permit/for a process/for a permit to government.

** Blok Muara Enim II adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

3. Minyak dan Gas Bumi
Nonkonvensional

Per tanggal 31 Desember 2021,
kesepakatan kemitraan Minyak dan Gas
Bumi Nonkonvensional yang telah
ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KBH/ PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada None	Blok MNK Sumbagat/MNK Sumbagat Block*	Sumatera Utara/North Sumatra	15/05/2013	14/05/2043	100%	-	30 (thirty) years
BML Energy Resources Sakakemang Deep Pte.Ltd.	Blok MNK Sakakemang MNK Sakakemang Block	Sumatera Selatan/South Sumatra	22/05/2015	22/05/2045	50%	-	30 (thirty) years

* BML Energy Resources is adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

- ii. PSC interests acquired after the issuance of
Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas
(continued)

2. Coal Bed Methane

As at December 31, 2021, Coal Bed
Methane ("CBM") partnership
arrangements in exploration activities which
have been entered into are as follows:

3. Unconventional Oil and Gas

As at December 31, 2021, Unconventional
Oil and Gas partnership arrangements
which have been entered into are as
follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

b. Kontrak Gross Split ("Gross Split")

Pada tanggal 13 Januari 2017, Peraturan Menteri
Energi dan Sumber Daya Mineral No. 08/2017
tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Bagi
Hasil Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya
Operasi atau disebut sebagai KBH Gross Split
diterbitkan.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Agustus 2017,
terdapat Peraturan Menteri Energi dan Sumber
Daya Mineral No. 52/2017 tentang Perubahan
atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya
Mineral No. 08/2017 tentang KBH Gross Split.

Dalam KBH Gross Split, hasil produksi minyak
dan gas bumi dibagi antara Pemerintah Indonesia
dan Kontraktor berdasarkan 4 kriteria sebagai
berikut:

1. Base Split
2. Variable Split
3. Progressive Split
4. Diskresi Menteri

Pemerintah juga telah mengatur hal-hal terkait
KBH Gross Split sebagai berikut :

- i. Rezim pajak yang berlaku untuk KBH Gross
Split adalah sesuai dengan ketentuan
perundang-undangan di bidang pajak
penghasilan;
- ii. Kontraktor KBH Gross Split diwajibkan
mengganti biaya investasi yang dikeluarkan
oleh kontraktor KBH lama yang belum
mendapatkan penggantian;
- iii. Aset minyak dan gas bumi dari KBH lama
yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal
Kekayaan Negara ("DJKN") akan digunakan
oleh kontraktor KBH Gross Split dengan
skema sewa.
- iv. Sewa dikenakan atas aset minyak dan gas
bumi yang digunakan dan sudah cost
recovery, kemudian nilai wajarnya dihitung
berdasarkan Standar Penilaian Indonesia
oleh Penilai Publik, dikalikan tarif sewa yang
ditetapkan oleh DJKN.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

b. Gross Split Contracts ("Gross Split")

On January 13, 2017, the regulation of the Minister
of Energy and Mineral Resources No. 08/2017
regarding principles of the Production Sharing
Contract without Cost Recovery Mechanism, also
known as Gross Split PSC was issued.

Furthermore, On August 29, 2017 the regulation of
the Minister of Energy and Mineral Resources
No. 52/2017 for amendment of the regulation of the
Minister of Energy and Mineral Resources
No. 08/2017 related with PSC Gross Split.

In Gross Split PSC the sharing of oil and gas
production between the Government of Indonesia
and the Contractors is based on the following
4 criterias:

1. Base Split
2. Variable Split
3. Progressive Split
4. Ministry Discretion

The Government has also arranged matters related
to Gross Split PSC as follow:

- i. The tax regime applicable to the Gross Split
PSC is in accordance with the provisions of the
income tax law;
- ii. The contractors of Gross Split PSC must
reimburse unrecovered investment costs to the
old PSC contractors;
- iii. The oil and gas assets of the old PSC which are
now owned by the Directorate General of State
Assets ("DJKN") are used by the Gross Split
PSC contractors based on lease scheme.
- iv. Leases are imposed on oil and gas assets that
are used and fully recovered, then the fair value
is appraised based on the Indonesian Appraisal
Standard by the Public Appraiser, multiplied by
the rental rate set by DJKN.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. Kontrak Gross Split ("Gross Split") (lanjutan)

b. Gross Split Contracts ("Gross Split") (continued)

Per tanggal 31 Desember 2021, kesepakatan KBH Gross Split yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the signed Gross Split PSC are as follow:

Wilya Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/Working Area	Wilayah Area	Tanggal Efektif Kontrak/Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/Production Commencement Date	Tanggal Jauh Tempo Kontrak/Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/Percentage of Participation	Produksi/Production	Periode Kontrak/Contract Period
MUJ (OHV)	Blok Offshore North West Jawa/Offshore North West Java Block**	Jawa Barat/West Java	19/01/2017	21/08/1971	14/01/2037	99%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/years
Tidak ada/None	Blok Tuban/Tuban Block**	Jawa Timur/East Java	20/05/2018	12/02/1987	20/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/years
Tidak ada/None	Blok Ogan Komering Ulu/Komering Block**	Sumatera Selatan/South Sumatra	20/05/2018	11/07/1961	20/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/years
Tidak ada/None	Blok Offshore South Sumatra/Sumatera Offshore South Sumatra Block**	Sumatera Tenggara/South Sumatra	08/03/2018	1975	08/03/2038	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/years
Tidak ada/None	Blok NGU/NGU Block**	Lampung/Lampung	07/10/2018	01/10/2015	17/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/years
Tidak ada/None	Blok Jambi Merang/Jambi Merang Block**	Jambi	10/06/2019	22/03/2011	09/02/2039	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/years
Tidak ada/None	Blok Raja Pongkor/Raja Pongkor Block*	Sumatera Selatan/South Sumatra	08/07/2019	21/11/1962	08/07/2039	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/years
Petrogas (PSC) Ltd.	Blok Salawati/Salawati Block	Papua	22/04/2020	21/01/1993	23/04/2040	99%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/years
Petrogas (Baskin) Ltd.	Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	Papua	19/10/2020	07/10/1998	15/10/2040	99%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/years
East East Septyangin Ltd.	Blok East Septyangin/ East Septyangin Block	Sepitangin Timur/ East Septyangin	20/07/2012	-	20/07/2042	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/years
ConocoPhillips (Gresik) Ltd. (Gresik) Ltd.	Blok Comoro/Comoro Block	Sumatera Selatan/South Sumatra	20/12/2020*	01/06/1987	19/12/2040	99%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/years
Tidak ada/None	Blok Marau/Marau Block**	Kalimantan Utara & Kalimantan Timur/ North Kalimantan & East Kalimantan	12/02/2018	-	11/02/2048	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/years
Meeco South East Jambi BV (Rupiah) Exploration	Blok South East Jambi/ South East Block**	Jambi	17/07/2018	-	17/07/2048	27%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/years
Tidak ada/None	Blok Sanga Sanga/Sanga Block**	Borneo/Kalimantan Timur/ East Kalimantan	06/02/2018	04/06/2016	07/02/2038	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/years

* Amendemen dan persetujuan kembali KBH menjadi KBH gross split ditandatangani tanggal 11 November 2015/Amendement and related PSC to Gross split PSC signed on November 11, 2015.

** Entitas Anak Perusahaan adalah operator. Atas blok-blok ini The Company & Subsidiaries are the operators of these blocks.

*** Partisipasi agreement efektif pada tanggal 25 Februari 2024/Partisipasi agreement effective date on February 25, 2024.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Gross Split ("Gross Split") (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2021, kesepakatan KBH Gross Split yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut (lanjutan):

Mitra Usaha KBH-PSC Pertamina	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidje ada/None	Block East Kalimantan dan Blok/Block Kalimantan and Adibara Block*	Gawon dan Lapangan Pambak Kalimantan Tengah/Calabun and Giffone Block Kalimantan	25/10/2013	28/10/2015	04/10/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Eni West Genco Ltd Neforum Energy West Genco B.V.	Block West Garut/West Garut Block	Lapang Partisi Selat Makassar/30% share Makassar Strait	20/01/2020	-	25/01/2030	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidje ada/None	Block Rokan Rokan Block*	Riau	01/08/2021	01/08/2021	09/08/2041	Minyak/Oil 55% Crude Oil 51% Residual Gas 71% Crude Oil 55% Residual Gas	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years

* Entitas Anak Pertamina ini adalah operator atas blok/blok, i.e./The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara Entitas Anak dan kontraktor. Bagian Entitas Anak atas kewajiban pembiayaan dilindungi lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh Entitas Anak melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift.

Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KBH.

c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between the Subsidiaries and the contractors. The Subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the contractors and is repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift.

After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

* Pada tanggal 25 Januari 2020, pemerintah GHH Bica II - South Janda telah menunjuk: Pemerintah telah menunjuk kontraktor lain untuk melakukan pengalihan hak tersebut sejak terminasi. On January 25, 2020 PGO Bica II - South Janda has been terminated. The Government has appointed another contractor to manage the Bica II site operations.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

e. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di
luar negeri

e. Foreign oil and gas contract interests

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki
secara langsung maupun secara tidak langsung
kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan
gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

As at December 31, 2021, the Group directly and
indirectly held foreign oil and natural gas interests
as follows:

Nama PBO/ Name of JOG	Mitra Usaha JOG Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Peturas, Cergail, Purbasima, Patroreklam Operasi, Company, Sdn. Bhd. ("PCPP")	Permina, Cergail Sdn. Bhd., Patroreklam	Blok Offshore Sarawak Offshore Sarawak Block (SK 305)*	Malaysia	16/05/2005	25/07/2007	90%	Minyak dan gas sweet oil and gas	29 tahun plus
Block 305 H	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas, Cergail Sdn.Bhd.	Block Block H	Malaysia	19/03/2007	Takap pengembangannya Development stage	Rabat 24%, Lempah 14%	Gas bumi Natural gas	20 tahun plus
Block 305 K	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas, Cergail Sdn.Bhd.	Block Block K	Malaysia	27/01/1990	2007	24%	Minyak dan gas bumi Oil and natural gas	26 tahun plus
Block 305 SK 309	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas, Cergail Sdn.Bhd.	Block Block SK 309	Malaysia	27/01/1990	2007	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat Oil, natural gas and condensate	26 tahun plus
Block 305 SK 311	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas, Cergail Sdn.Bhd.	Block Block SK 311	Malaysia	27/01/1990	2007	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat Oil, natural gas and condensate	26 tahun plus
Block 305 SK 314A	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas, Cergail Sdn.Bhd.	Block Block SK 314A	Malaysia	07/05/2013	Takap ekspansi Expansion stage	25,5%	-	20 tahun plus
Mersil Lajth North (MLN)	Taliman (Algarve) B.V.	-	Algarve Algora	2009	2003	95%	Minyak Oil	20 tahun plus
Almad Bay Exploration & Almad Bay Development Production	MSP (Operasi), Winkworth, TPOC	Almad Bay	Tanzania	Oktober/ October 2008	Agustus/ August 2010	60,00% & 40,00%	Gas	2001 dan dapat diperpanjang sampai hingga 2011 2011 and can be extended up to 2011

* Blok ini merupakan Pengerukan Bersama Operasi ("PBO")/This Block is Joint Operating Contract ("JOC")

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

e. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di
luar negeri (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki
secara langsung maupun secara tidak langsung
kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan
gas bumi di luar negeri sebagai berikut
(lanjutan):

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

e. Foreign oil and gas contract interests (continued)

As at December 31, 2021, the Group directly and
indirectly held foreign oil and natural gas interests as
follows (continued):

Nama PBO/ Name of JOG	Mitra Usaha PBO / JOG Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Easing Production	M&P (Gazelle) The Gokupen Reservoir, Tufra	Easing	Libya	1 Januari/ 1 January 2014	2017	99%	Minyak/Gl	2014 dan akan diperpanjang sampai akhir tahun 2024 and will be extended until 2024
-	Surongol Production Partners (Surongol R&P, China Surongol E&P, Saudi Anglia, NIS (Sordby and IVA Gassite)	Blok/Blok Surongol	Anglia	25 September 2005	1999	30%	Minyak/Gl	2025
Petroregional del Lago Maced Company	Petrobras de Venezuela S.A., PDVSA (Gorda)	Urdaneta West Field	Venezuela	2007	1974	32%	Minyak/Gl	2026
Seplat Petroleum Development Company Plc	Seplat (Operator), NNPC	OML 4, 38, 41	Nigeria	Januari/ January 1999	July/July 2019	49%	Minyak, gas/Gl and gas	October/ October 2020
	PRC Oil (Operator), Seplat	OML 234	Nigeria	2009	Mei/May 2012	49%	Minyak/Gl	October/ October 2020
	Seplat & NNPC (Joint Operators)	OML 53	Nigeria	1997	1975	49%	Minyak/Gl	January/Jan 2021
	Seplat & Ekoma Oil (Joint Operators), NNPC	OML 55	Nigeria	1997	Februari/ February 2017	49%	Minyak/Gl	January/Jan 2021

** Berdasarkan surat keputusan Direksi tanggal 15 September 2016, Perusahaan setuju untuk memperpanjang kontrak berdasarkan keputusan of
Management Committee Meeting dated September 15, 2016, the Company has agreed to extend the contract

f. Kontrak unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah
No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu
Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KBH
diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila
terbukti adanya reservoir yang memasuki
Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri Energi
dan Sumber Daya Mineral menentukan operator
pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di
antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi
setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

f. Unitisation agreements

In accordance with Government Regulation
No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas
Business Activities, a PSC Contractor is required to
conduct unitisation if it is proven that its reservoir
extends into another Contractor's Working Area.
The Minister of Energy and Mineral Resources will
determine the operator for the unitisation based on
the agreement between the Contractors entering the
unitisation agreements after considering the opinion
of SKK Migas.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

f. Kontrak unitisasi (lanjutan)

f. Unitisation agreements (continued)

Karena beberapa pelampiran reservoir Entitas Anak memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, Entitas Anak melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

Since several of the Subsidiaries' oil and gas reservoirs extend into other Contractor's Working Areas, the Subsidiaries entered into Unitisation Agreements with several contractors.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Anak memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

As at December 31, 2021, the Subsidiaries' Unitisation Agreements were as follows:

Parti Pihak/ Partner	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mula/ Perjanjian/ Start of the Agreement	Produksi/ Production	Akhir/ Perjanjian/ End of the Agreement	Periode/ Perjanjian/ Agreement Period
PHE Jambir Merang, Conoco Phillips (Griest) Ltd, PHE Corridor, Talliman (Griest) Ltd	ConocoPhillips (Griest) Ltd	Sabon	Sunatan Belatun/ South Sumatra	05/08/1995	Februari 1999/ February 1999	06/02/2017	21 tahun/ years
PHE Corridor, PEP, Talisman (Corridor) Ltd., ConocoPhillips (Griest) Ltd	ConocoPhillips (Griest) Ltd	Sabon	Sabon Jambi	11/03/2013	Juni 2011 June 2011	23/11/2023	10 tahun/ years
PHE Sak, Pertamina Hulu Rokan	Pertamina Hulu Rokan	Mangyalu South Sumatra	Riau	26/06/2014	26/06/2014	26/06/2034	20 tahun/ years
PHE Salwai Basin, PEP, PetroChina International Bermuda Ltd, Petrogas (Bash) Ltd., RMP Salwai Bash B.V.	Petrogas (Bash) Ltd	Vakapaya	Sorong, Papua	13/11/2006	13/11/2006	16/09/2035	11 tahun/ years
PHE GAWI, PEP	PHE GAWI	MB Unit	Unit Baroli West Java	23/12/1985	23/12/1985	16/09/2035	50 tahun/ years
PHE Cipta Koneking, PEP	PHE Cipta Koneking	Air Sendang	Air Sendang, Banten Selatan/South Jakarta	27/07/1991	22/07/1991	06/02/2036*	44 tahun/ years
Shell, Conoco Phillips Sabon Ltd, Petrobras Cargill BeruBris, PTTEP Sabon Oil United, PNEP	Sabon Shell Petroleum Company United	Gemut Kakap Field	Malaysia	29/08/2004	18/11/2012	-	Tidak diperlukan/ Not specified
Shell, Conoco Phillips Sabon Ltd, Petrobras Cargill BeruBris, PTTEP Sabon Oil United, PNEP	PTTEP Sabon Oil United	Sikap North Petal Field	Malaysia	01/01/2007	26/02/2014	-	Tidak diperlukan/ Not specified
Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Auradarko, Eni, Mowak, Cepes, PAEP	Organisation Outbound (Sonatrach, Cepes)	Outbound	Algeria/ Algeria	Desember/ December 1997	2002	-	25 tahun/ years
Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Auradarko, Eni, Mowak, Cepes, PAEP	Groupment, BeruBris (Sonatrach, Auradarko)	EMR	Algeria/ Algeria	Maret/ March 2007	2013	-	25 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Makassar PT Pertamina Hulu Sangga Sanga	PT Pertamina Hulu Sangga Sanga	Makassar & Sangga	Kabupaten Timor-Timor Kukukotok	06/08/2016	06/08/2016	11/12/2037	21 tahun/ years

* Perjanjian berakhir efektif tanggal 10 Februari 2019 sesuai dengan berakhirnya RSH Block Corridor/Side agreement relating to unitisation effective on 10 February 2019 until the expiration of RSH Block Corridor

** Kesepakatan bersama untuk unitisasi efektif tanggal 20 Mei 2018 sampai dengan ditandatanganinya perjanjian unitisasi baru/and later leading to unitisation effective on 20 May 2018 until the signing of a new unitisation agreement

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

f. Kontrak unitisasi (lanjutan)

f. Unitisation agreements (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Anak
memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut
(lanjutan):

As at December 31, 2021, the Subsidiaries'
Unitisation Agreements were as follows
(continued):

Parti Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mula/ Start of the Agreement	Produksi/ Production	Akhir/ End of the Agreement	Periode/ Agreement Period
PT Pertamina Hulu Mekasari PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	PT Pertamina Hulu Mekasari	Pekawit	Kalimantan Timur/East Kalimantan	25/10/2016	25/10/2016	31/12/2030	20 (two) of years
PT Pertamina EP (PEP), PHE (Basin) Ltd, PT PHE Solawesi Basin	Petrogas (Basin) Ltd.	Wakamaki	Sulawesi, Papua	12/11/2006	12/11/2006	10/06/2030	25 (twenty- five) years
PT Pertamina EP (PEP), PT Mukho EP Rantau	PEP	Tanjung Luban	Tanjung Luban, Sumatera Selatan/South Sumatra	16/03/1967	2005	10/01/2035	25 (twenty- five) years
PT Pertamina EP (PEP), PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ)	PHE ONWJ	MG Ulu	Jawa Barat West Java	22/12/1989	22/12/1989	16/06/2038	50 (fifty) of years
PT Pertamina EP (PEP), PT Pertamina EP Cipta	PT Pertamina EP Cipta	Tanjung Bera ¹⁾	Jambi/Jambi Timur/East Java	14/02/2012	-	10/09/2035	25 (twenty- five) years

¹⁾ Unitisasi Tanjung Bera belum beroperasi/Unitization of Tanjung Bera not yet in production

g. Kontrak Jasa Teknik ("KJT")

g. Technical Service Contract ("TSC")

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Anak
memiliki participating interest pada KJT di luar
negeri sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the TSC participating
interest held by Subsidiary was as follows:

Mitra usaha/ Partners	Wilayah kerja/ Working area	Negara/ Country	Tanggal efektif/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract period
ExxonMobil Iraq Limited, Iraqi Oil Exploration (Iraqi) B.V., Petrochina International (Iraqi) FZC, Oil Exploration Group of Iraq Ministry of Oil (South Oil Group)	Basra/Ras West Qurna-1	Irak/ Iraq	25/01/2015	25/01/2010	10%	Minyak/Gas	25 (twenty- five) years

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

g. Kontrak Jasa Teknik ("KJT") (lanjutan)

KJT dibuat oleh kontraktor KJT dengan South Oil Group sebagai perwakilan Pemerintah Irak untuk jangka waktu kontrak 35 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Atas operasi minyak bumi, kontraktor KJT berhak atas imbalan jasa dan imbalan tambahan lainnya. Imbalan jasa terdiri dari imbalan remunerasi dan imbalan atas pengembalian biaya operasi minyak. Imbalan tambahan lainnya berupa pengembalian biaya selain dari biaya operasi minyak.

- Wilayah kerja

Wilayah kerja KJT adalah blok West Qurna-1 di Irak, dimana kontraktor KJT dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak bumi.

- Imbalan remunerasi

Imbalan remunerasi dihitung secara triwulanan dan merupakan imbalan jasa atas jumlah kenaikan produksi minyak bumi melebihi paduk produksi yang telah ditentukan secara triwulanan.

Kontraktor KJT dikenai pajak atas imbalan remunerasi dari kegiatan KJT berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak bumi sebesar 35%.

- Pengembalian biaya operasi

Pengembalian biaya operasi setiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun berjalan
- ii. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian.

- Harga minyak mentah

Bagian kontraktor KJT atas produksi minyak mentah dinilai dengan harga minyak yang diterbitkan oleh State Organization for Marketing of Oil ("SOMO") - Iraq Oil Marketing Company.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

g. Technical Service Contract ("TSC") (continued)

The TSC entered by the TSC contractors with the South Oil Group acting on behalf of the Government of Iraq for a period of 35 years and may be extended in accordance with applicable regulations.

For the petroleum operation, the TSC contractors are entitled to service fees and supplementary fees. Service fees consist of a remuneration fee and recovered petroleum costs. The supplementary fees also include any recovered costs other than petroleum costs.

- Working area

The TSC working area is the West Qurna-1 oil field area in Iraq in which the TSC contractors may conduct oil operations.

- Remuneration fee

The remuneration fee is determined quarterly and represents the service fee for total incremental production of oil exceeding a certain level of baseline production for each quarter.

The TSC contractors are subject to tax on the remuneration and supplementary fee from their TSC operations, based on their share of equity oil production, at a rate of 35%.

- Cost recovery

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year petroleum and supplementary costs
- ii. Unrecovered prior years petroleum and supplementary costs.

- Crude oil prices

The TSC contractors' crude oil production is priced at oil prices as declared by the State Organization for Marketing of Oil ("SOMO") - Iraq Oil Marketing Company.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

g. Kontrak Jasa Teknik ("KJT") (lanjutan)

g. Technical Service Contract ("TSC") (continued)

- Hak milik atas persediaan dan perlengkapan, dan peralatan

- Ownership of materials and supplies, and equipment

Persediaan, perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KJT untuk kegiatan operasi minyak bumi menjadi milik Pemerintah Irak, namun demikian, kontraktor KJT mempunyai hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan, dan peralatan tersebut sesuai dengan tujuan dan batasan pada KJT.

Inventory, supplies, and equipments bought by TSC contractors for oil operation shall belong to Government of Iraq, however TSC contractors have the right to use those inventory, supplies and equipment according to the TSC's purposes and limitations.

h. Kontrak Bantuan Teknis ("KBT")

h. Technical Assistance Contracts ("TAC")

Dalam KBT, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan Perusahaan. KBT diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, atau pernah berproduksi tetapi sudah tidak berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (non-shareable) dan bagian dibagi (shareable). Bagian tidak dibagi merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat KBT ditandatangani dan menjadi hak Perusahaan. Produksi bagian tidak dibagi akan menurun setiap tahunnya, yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi Mitra Usaha pada lapangan KBT.

Under a TAC, operations are conducted through partnership agreements with the Company. TACs are awarded for fields which currently in production, or which previously in production, in which production had ceased. Crude oil and natural gas production is divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the TAC is signed and accrued to the Company. Non-shareable production decreases annually, reflecting expected declines in production. The shareable portion of production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the TAC fields.

Mitra Usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak. Sisa bagian dibagi setelah dikurangi pengembalian biaya operasi akan dibagi antara Perusahaan dan Mitra Usaha. Persentase bagi hasil sisa bagian dibagi untuk Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu antara 26,7857% sampai dengan 35,7143% untuk minyak bumi dan 62,5000% untuk gas bumi.

The Partners are entitled to recover costs, subject to specified limitations depending on each of the contract. The remaining shareable portion less cost recovery is split between the Company and the Partners. The Partners' share of equity (profit) oil and gas is stipulated in each contract and ranges from 26.7857% to 35.7143% and 62.5000% respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian KBT Perusahaan adalah sebagai berikut:

On December 31, 2021 the Company's TAC agreements were as follows:

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Ekseko Talaga Salt	Talaga Salt	Akut	07/06/2002	18/02/2002	06/06/2002	Minyak/GV	30 tahun/ year
PT Pertamina Amalabata Natuna	Ujung Natuna	Kepulauan Riau/ Riau Archipelago	07/06/2002	28/11/2002	09/02/2002	Minyak/GV	20 tahun/ year
PT Indo Jaya Sukaraja	Bukanga, Pundopo	Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	07/06/2002	18/04/2018	06/06/2002	Minyak/GV	30 tahun/ year
PT Mineral Belukang Marus Serapi Jaya	Marus Serapi	Jambi	14/06/2002	14/02/2012	13/06/2002	Minyak dan gas/GV and gas	20 tahun/ year

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended**

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

h. Kontrak Bantuan Teknis ("KBT") (lanjutan)

**h. Technical Assistance Contracts ("TAC")
(continued)**

Apabila dalam suatu Tahun Kalender, Biaya Operasi melebihi nilai Minyak Mentah yang dialokasikan dalam suatu Tahun Kalender, maka jumlah kelebihan yang belum dikembalikan akan dikembalikan dalam tahun-tahun berikutnya.

If, in any Calendar Year, the Operating Cost exceeds the value of such Crude Oil allocated for the Operating in such Calendar Year, then the unrecovered excess shall be recovered in the following years.

Pengembalian biaya operasi dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian KBT merupakan bagian dari pengembalian biaya operasi berdasarkan KKS Perusahaan.

The recoverable costs and equity (profit) of TAC contractors form part of the Company's cost recovery under its PSC.

Pada saat berakhirnya KBT, seluruh aset KBT diserahkan kepada Perusahaan. Mitra Usaha KBT bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KBT yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

At the end of TAC, all TAC assets are transferred to the Company. The TAC Partners are responsible for settling all outstanding TAC liabilities to third parties through the end of the TAC.

i. Kontrak Kerja Sama Operasi ("KSO")

i. Operation Cooperation ("OC") Contracts

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan Grup. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan, atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

In an OC, operations are conducted through partnership agreements with the Group. OCs are granted for fields which are currently in production, or previously had been in production, in which production had ceased, or for areas with no previous production. The two types of OC contracts are:

- a. Kontrak KSO Eksplorasi-Produksi
- b. Kontrak KSO Produksi

- a. OC Exploration-Production contract
- b. OC Production contract

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi, tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*Non-Shareable Oil*). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*).

Under an OC Production-Exploration contract, there is no Non-shareable Oil ("NSO"). Under an OC Production contract, the crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions.

Bagian tidak dibagi atas produksi minyak mentah ("NSO") merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak Perusahaan. Bagian dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS.

The NSO production represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the OC is signed and accrued to the Company. The shareable portion of crude and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the OC fields and is in general split between the parties in the same way as under a Cooperation Contract.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

I. Kontrak Kerja Sama Operasi ("KSO") (lanjutan)

Mitra dapat memperoleh pengembalian Biaya Operasi pada suatu Tahun Kalender apabila jumlah produksi Mitra lebih besar dari Produksi Dasar. Pengembalian biaya operasi untuk mengangkat minyak inkremental sebesar maksimum 80% (delapan puluh persen) dari jumlah produksi Minyak Inkremental yang diproduksi dan dijual serta tidak digunakan untuk Operasi dalam suatu tahun kalender.

Pada beberapa kontrak KSO produksi, dalam hal produksi sama atau masih di bawah NSO, penggantian biaya produksi tidak ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan batasan sebagaimana diatur dalam masing-masing kontrak.

Persentase bagi hasil produksi bagian Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, antara 19,6078% sampai dengan 29,8039% untuk minyak bumi dan 31,3725% sampai dengan 62,5000% untuk gas bumi.

Pengembalian biaya operasi untuk pihak-pihak lain pada perjanjian KSO merupakan bagian dari pengembalian biaya operasi berdasarkan KKS Perusahaan.

Terdapat komitmen pasti yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra Usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada Perusahaan. Mitra Usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada Perusahaan sejumlah uang yang telah dicantumkan di dalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**I. Operation Cooperation ("OC") Contracts
(continued)**

The Partner may recover Operating Cost in any Calendar Year if the amount of the Partner production is greater than Non Shareable Oil. Cost recovery for lifting incremental oil up to a maximum of 80% (eighty percent) from the production of Incremental Oil produced and sold and not in used in that Calendar Year.

In certain OC production contracts, in the event that the production is the same as or less than the NSO, the Partner's production cost shall not be deferred and will be recovered in specified limitations depending on each of the contract.

The Partners' share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 19.6078% to 29.8039% for oil and 31.3725% to 62.5000% for gas, respectively.

The recoverable costs of KSO is part of the Company's cost recovery under its PSC.

Specified firm commitments are required to be made in the first three years after the OC contract date. To ensure that these expenditure commitments will be met, the Partners are required to provide the Company with the irrevocable and unconditional bank guarantees. The OC Partners are also required to make payments to the Company before the date of signing the OC contracts, of the amounts stated in the bid documents.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan) **2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

l. Kontrak Kerja Sama Operasi ("KSO") (lanjutan)

l. Operation Cooperation ("OC") Contracts (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian KSO Perusahaan sebagai berikut:

On December 31, 2021 the Company's OC partnership agreements were as follows:

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Farnadi Sumatera Energy	Tanjung Tiga Timur	Sumatera Selatan/South Sumatra	25/04/2007	25/04/2007	26/04/2022	Minyak/GC	15 tahun/ years
Gashin Mekong Energy Ltd.	Bangkodulu	Kalimantan Timur/East Kalimantan	25/04/2007	01/01/2011	26/04/2022	Minyak/GC	15 tahun/ years
PT Petrobrungr Utara Wahgi	Wahgi	Papua Barat/PWest Papua	02/05/2008	02/05/2008	01/05/2024	Minyak/GC	15 tahun/ years
East Oil Sulawesi Ltd.	Tanga Sukawati	Sumatera Selatan/South Sumatra	25/07/2010	25/07/2010	25/07/2025	Minyak/GC	15 tahun/ years
PO Migas Sitali	Uluwatu	Jawa Barat West Java	17/02/2011	17/02/2011	16/02/2025	Minyak/GC dan/Land Gas	15 tahun/ years
Indilco-Hulu Energy Ltd.	Ulu Dik Raya	Sumatera Selatan/South Sumatra	19/12/2007	19/12/2007	19/12/2027	Minyak/GC dan/Land Gas	20 tahun/ years
PT Tachin Sembak Timur	Berakut Timur	Sumatera Selatan/South Sumatra	01/05/2012	01/05/2012	30/04/2027	Minyak/GC dan/Land Gas	15 tahun/ years
PT Perantara Belau Sah	Selau - Selu	Sumatera Selatan/South Sumatra	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/GC	15 tahun/ years
PT Tasun Gungurug Energy	Tasun Segurung	Jawa Timur/ East Java	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/GC	15 tahun/ years
PT Asia Sambidoyong Energy	Sambidoyong	Jawa Barat/ West Java	28/07/2012	28/07/2012	25/07/2027	Minyak/GC	15 tahun/ years
PT CBI Luyak Talang Gula	Luyak Talang Gula	Sumatera Selatan/South Sumatra	28/12/2012	01/01/2013	27/12/2027	Minyak/GC	15 tahun/ years
Gunung Kintjari Minyak Ltd.	Bungai Tabin - Batu Keras - Sukan Jari	Sumatera Selatan/South Sumatra	13/02/2013	01/07/2013	14/02/2028	Minyak/GC	15 tahun/ years
PT Energi Tanjung Tiga	Pandan - Pekalong - Tajin	Sumatera Selatan/South Sumatra	05/07/2013	05/07/2013	04/07/2028	Minyak/GC dan/Land Gas	15 tahun/ years
PT Sungai Tapa Energy	Sungai Tapa	Kalimantan Timur/East Kalimantan	21/01/2015	21/01/2015	20/01/2030	Minyak/GC	15 tahun/ years
Ramba Energy West Jambi	Jambi Barat	Jambi	13/05/2011	-	12/05/2031	Minyak/GC	20 tahun/ years
PT Baraka GSS Tumbak	Tumbak	Jawa Timur/ East Java	10/12/2014	-	10/12/2031	Minyak/GC	15 tahun/ years
PT Kaseki Energy	Kaseki Selatan	Papua Barat/ West Papua	22/11/2013	-	21/11/2032	Minyak/GC	20 tahun/ years
PT Banyubang Bumi Energy	Banyubang	Jawa Timur/ East Java	10/12/2013	-	10/12/2029	Minyak/GC	15 tahun/ years

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

I. Kontrak Kerja Sama Operasi ("KSO") (lanjutan)

**I. Operation Cooperation ("OC") Contracts
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian KSO
Perusahaan sebagai berikut (lanjutan):

On December 31, 2021 the Company's OC
partnership agreements were as follows (continued):

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Beranda Energy BAP Mekong	Mekong	Jambi	12/07/2014	12/07/2014	11/07/2024	Minyak/GS domest Gas	20 tahun/ years
PT Patih Papua Mogil Wesler	Wesler-Mogil	Papua Barat/ West Papua	12/07/2014	12/07/2014	11/07/2024	Minyak/GS	20 tahun/ years
PT Aik GME Bungkil Karlising	Bungkil Karlising	Kalimantan Timur/East Kalimantan	02/05/2016	-	16/06/2026	Minyak/GS	20 tahun/ years
RBH Tahat Agung Ltd.	Tabat Agung	Sumatera Selatan/South Sumatra	24/03/2016	-	16/06/2026	Minyak/GS	20 tahun/ years
PT Aceh Timur Kawal Energi	Parak	Aceh	31/03/2017	-	20/03/2022	Minyak/GS	15 tahun/ years
PT Green World Nekamahi	Kuit	Sumatera Belut/South Sumatra	22/05/2020	22/05/2020	21/05/2030	Minyak/GS domest Gas	10 tahun/ years
PT Kawayan Peta Energi	Bekas Kawang Pawakana	Jawa Barat/ West Java	01/12/2019	-	30/11/2024	Minyak/GS	15 tahun/ years
PT Eka Bawa Mera Energi	Tutak Salakan	Jawa Timur/ East Java	28/12/2015	-	22/12/2024	Minyak/GS	15 tahun/ years
PT Dana Peralat Energi	Deras	Sumatera Selatan	06/11/2020	-	09/11/2030	Minyak/GS	10 tahun/ years

Pada saat tanggal KSO berakhir, seluruh aset
KSO diserahkan kepada Perusahaan. Mitra
Usaha KSO bertanggung jawab untuk
menyelesaikan semua liabilitas KSO kepada
pihak ketiga yang masih belum diselesaikan
sampai dengan tanggal tersebut.

At the end date of the OC, all OC assets were
transferred to the Company. The OC Partners are
responsible for settling all outstanding OC liabilities
to third parties through the end of the OC contracts
period.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah dolar Amerika Serikat (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu yaitu PT Elnusa Tbk, yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

**a. Basis of consolidated financial statements
preparation**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States dollars, (US\$) which is also each entity's in the Group's functional currency, except for certain subsidiary, namely PT Elnusa Tbk, whose functional currency is Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended**

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73, "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

Grup menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasi dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of consolidated financial statements
preparation (continued)**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("ISFAS")**

On January 1, 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group has adopted SFAS 71, "Financial Instruments", SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS 73, "Leases", effectively for the financial year beginning January 1, 2020.

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:

SFAS 71: "Financial Instruments"

The Group applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for all other financial assets as required by the standard.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")
(lanjutan)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("ISFAS") (continued)**

PSAK 71: "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

SFAS 71: "Financial Instruments" (continued)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan
pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan
persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis
yang dikelola. Sehingga, investasi tertentu yang
tersedia untuk dijual telah direklasifikasi
sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

On January 1, 2020, the Group assessed the
classification of its financial assets on the basis
of the contractual terms of their cash flows and
the business model by which they are managed.
As a result, certain investments held for
available-for-sale have been reclassified as
financial assets measured at fair value through
other comprehensive income.

Sesuai ketentuan transisi PSAK 71 terkait dengan
klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset
keuangan, Grup telah memilih untuk tidak
menyajikan kembali periode komparatif. Dampak
kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat pada awal
penerapan diakui pada saldo laba pada 1 Januari
2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan
ketentuan transisi dalam standar.

In accordance with the transition of SFAS 71
relating to the classification, measurement and
impairment requirements for financial assets, the
Group has elected not to restate the comparative
period. The cumulative effect on any resulting
adjustments to carrying amounts on initial
application have been recognized in retained
earnings as at January 1, 2020 as permitted
under the transition provisions in the standard.

**PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan"**

**SFAS 72: "Revenue from Contracts with
Customers"**

Penerapan PSAK 72 menghasilkan perubahan
kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan
konsolidasian sebagai berikut:

The adoption of SFAS 72 resulted in changes in
accounting policies in the consolidated financial
statements as follows:

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Standar baru menentukan pengakuan
pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas
barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan
kepada pelanggan (Catatan 3r).

The new standard determines that the revenue
is recognised when control of the promised
goods or services has been passed to the
customers (Note 3r).

Berdasarkan dari penilaian Grup, tidak ada
perbedaan yang signifikan antara implementasi
PSAK 72 dengan kebijakan akuntansi Grup
sebelumnya.

Based on the Group's assessment, there are no
significant difference between the
implementation of SFAS 72 with the Group's
previous accounting policy.

Grup melakukan penerapan atas PSAK 72 secara
efektif untuk tahun buku yang dimulai pada
1 Januari 2020.

The Group has adopted SFAS No. 72 effectively
for the financial year beginning January 1, 2020.

PSAK 73: "Sewa"

SFAS 73: "Leases"

Grup menerapkan PSAK 73 secara efektif untuk
tahun buku yang dimulai pada
1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali
periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh
ketentuan transisi khusus dalam standar.

The Group has adopted SFAS 73 effectively for
the financial year beginning January 1, 2020, but
has not restated the comparative period as
permitted under the specific transition provisions
in the standard.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 73: "Sewa" (lanjutan)

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan
sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai
tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera
sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-
guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan
awal.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset
hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan
sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai
"sewa operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam
PSAK 30, "Sewa".

Grup sebagai penyewa akan mengukur utang sewa
pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang
didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga
implisit sewa (jika tersedia) atau pinjaman
inkremental pada tanggal penerapan awal.
Kemudian Grup mengukur aset hak-guna pada
jumlah yang sama dengan utang sewa, yang
disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar dimuka
atau terutang terkait dengan sewa tersebut, yang
segera diakui dalam laporan posisi keuangan
sebelum tanggal penerapan awal. Untuk semua
sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset
bernilai rendah diluar yang sub-sewa yang
sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi,
mulai tanggal 1 Januari 2020.

Grup mengakui utang sewa yang diukur pada nilai
kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan
dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman
inkremental Perusahaan pada 1 Januari 2020.

Grup telah memilih untuk mengakui aset hak guna
sebesar utang sewa, dengan penyesuaian atas
jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas
pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada
laporan keuangan sebelum penerapan awal standar
ini.

Aset bernilai rendah yang disub-sewakan diakui
sebagai aset hak-guna, demikian juga dengan
liabilitas sewanya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("ISFAS") (continued)

SFAS 73: "Leases" (continued)

For leases previously classified as finance
leases, the Group recognised the carrying
amount of the lease asset and lease liability
immediately before transition as the carrying
amount of the right of use asset and the lease
liability at the date of initial application.

Upon the adoption of SFAS 73, the Group
recognised right-of-use assets and lease
liabilities in relation to leases which were
previously classified as 'operating lease' under
the principles of SFAS 30, "Leases".

The Group recognises lease liabilities and right-
of-use assets on the initial implementation date.
The Group as a lessee measures lease liabilities
on the present value of the remaining lease
payments, discounted with implicit interest rate of
the lease (if available) or incremental borrowing
rate on initial implementation date. Then, the
Group measure the right-of-use assets at the
same amount as the lease liabilities, adjusted
with any prepayments or accruals of the leases
which recognized immediately on the balance
sheet before the initial implementation date. For
all leases, except for short-term leases and
leases of low-value assets other than those
which are subleased previously classified as
operating leases, as at January 1, 2020.

The Group has recognized a lease liability
measured at the present value of the remaining
lease payments, discounted using the
Company's incremental borrowing rate at
January 1, 2020.

The Group has elected to recognize a right-of-
use asset at an amount equal to the lease
liability, adjusted by the amount of prepaid or
accrued lease payments relating to those leases
recognized in the statement of financial position
immediately before the date of initial application.

Low-value assets which are sub-leased are
accounted for as a right-of-use assets with the
corresponding lease liabilities.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)

PSAK 73: "Sewa" (lanjutan)

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga
menggunakan beberapa kebijakan praktis
sebagai berikut:

- menggunakan tingkat diskonto tunggal pada
portofolio sewa dengan karakteristik yang
cukup serupa;
- mengandalkan penilaiannya apakah sewa
bersifat memberatkan sesuai PSAK 57:
Provisi, Kontingen, dan Aset Kontingen
segera sebelum tanggal penerapan awal
sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan
penurunan nilai;
- memilih tidak menerapkan model akuntansi
sewa baru untuk sewa yang masa sewanya
berakhir dalam 12 bulan dari tanggal
penerapan awal. Mencatat sewa tersebut
dengan cara yang sama dengan sewa
jangka pendek dan memasukkan biaya yang
terkait dengan sewa tersebut dalam
pengungkapan beban sewa jangka-pendek
dalam periode pelaporan tahunan yang
mencakup tanggal penerapan awal.

Grup telah memilih untuk tidak menilai kembali
apakah suatu kontrak mengandung sewa atau
tidak pada tanggal penerapan awal untuk
kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi
yang dimana Grup telah menggunakan
penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK 30,
"Sewa" dan ISAK 8, "Penentuan Apakah Suatu
Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

Penerapan dari standar baru, interpretasi,
amandemen dan penyesuaian tahunan
terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif
sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak
menyebabkan perubahan signifikan atas
kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan
dampak yang material terhadap jumlah yang
dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian
pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis
tentang Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen
Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran",
PSAK 60 "Instrumen Keuangan -
Pengungkapan", PSAK 62 "Kontrak
Asuransi", PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
dan PSAK 73 "Sewa", tentang Reformasi
Acuan Suku Bunga Tahap 2
- Amandemen PSAK 73: Konsepsi sewa terkait
Covid-19 setelah 30 Juni 2021

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- b. *Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")*
(continued)

SFAS 73: "Leases" (continued)

At the first implementation date, the Group elected
the following practical expedients:

- has applied a single discount rate to a portfolio of
leases with reasonably similar characteristics;
- relied on its assessment of whether leases are
onerous applying PSAK 57: Provision,
Contingent, and Contingent Asset immediately
before the first implementation date as an
alternative to performing an impairment analysis;
- not to apply the new lease accounting model to
leases for which the lease term ends within 12
months after the date of initial application. It has
accounted for those leases as short-term leases
and accounted those expenses in regard to the
leases in the short-term lease disclosure in the
financial reporting which covers the period of the
first implementation date.

The Group has also elected not to reassess
whether a contract contains a lease or not at the
date of initial application for the contracts entered
into before the transition date that the Group has
made assessment under SFAS 30, "Leases" and
IFAS 8, "Determining whether an Arrangement
contains a Lease".

The adoption of the following new standards,
interpretations, amendments and annual
improvements to accounting standards which are
effective from January 1, 2020 did not result in
substantial changes to the Group's accounting
policies and had no material effect on the amounts
reported in the consolidated financial statements
for the current year.

- Amendment to SFAS 22 "Business Combination
on Business Definition"
- Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments -
Recognition and Measurement", SFAS 60
"Financial Instruments - Disclosure", SFAS 62
"Insurance Contracts", SFAS 71 "Financial
Instruments" and SFAS 73 "Leases", on Interest
Rate Reference Reform Phase 2
- Amendment SFAS 73: Covid-19 related lease
concession beyond 30 June 2021

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru dan amandemen yang telah
diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk
tahun buku yang dimulai pada tanggal
1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023;
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022;
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022;
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan, memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023;
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023; dan
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

New standards and amendments issued but not yet
effective for the financial year beginning January 1,
2021 are as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" which will be effective starting January 1, 2023;
- Amendment to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Aggravating Contracts - Contract -fulfillment Costs which will be effective starting January 1, 2022;
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations on Reference to Conceptual Frameworks" which will be effective starting January 1, 2022;
- Amendments to SFAS 25: Accounting Policies; Changes in Accounting Estimates and Errors; this amendment issued new definition of "accounting estimates" which will be effective starting January 1, 2023;
- Amendments to SFAS 16: Fixed Assets, regarding proceeds before intended use which will be effective starting January 1, 2023; and
- Amendments to SFAS 46: Fixed Assets, regarding Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which will be effective starting January 1, 2023.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1b. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil variabel tersebut melalui kekuasaan yang dimiliki atas entitas. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan. Ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan, hanya hak substantif (baik dari Perusahaan maupun pihak lain) yang diperhitungkan.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as disclosed in Note 1b. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Company has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the Company's returns. When assessing whether the Company has power, only substantive rights (held by the Company and other parties) are considered.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of profit or loss, other comprehensive income and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh
diatribusikan kepada KNP, bahkan jika hal ini
mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas
anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap surplus dan defisit dalam laba rugi;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, mana yang sesuai.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (lanjutan)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are
attributed to NCI even if such losses result in a
deficit balance for the NCI.

In case it loses control over a subsidiary, the
Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali goodwill diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

**d. Business Combination and Goodwill
(Continued)**

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Related parties transactions

Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group enter into transactions with related parties as defined in SFAS 7: "Related Parties Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 44.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in note 44.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3.
(lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Kas dan setara kas (lanjutan)

f. Cash and cash equivalents (continued)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam aset lain-lain dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as restricted cash under the current assets section. Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of consolidated statement of financial position are presented as part of other assets under the non-current assets section.

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Effective beginning January 1, 2020

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual, apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

The classification and measurement of financial assets must be based on the business model and contractual cash flows, whether solely from payment of principal and interest. Financial assets are classified in two categories as follows:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) Financial assets measured at amortized cost
- 2) Financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Group determine the classification of financial assets at initial recognition and cannot make any changes after the initial implementation.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pemerintah, piutang lain-lain, uang muka cash call, aset tidak lancar lainnya dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from the government, other receivables, cash call advances, other non-current assets and AFS financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently presented in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of income.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

- Financial assets measured by amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, after deducting any impairment losses. Amortized cost is calculated by calculating the discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of income.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

l. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

l. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or that are not classified in the previous two categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, cumulative gains or losses previously recognized in equity will be reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as an adjustment to the reclassification.

Impairment of financial assets

During each reporting period, the Group assesses whether credit risk from financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making an assessment, the Group uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, which is available without cost or effort at the related reporting date, with past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang kecuali yang diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi. ECL adalah perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak tanggal pengakuan awal, ECL diperhitungkan atas kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan gagal bayar yang kemungkinan akan terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penurunan nilai dihitung dengan mempertimbangkan seluruh kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur aset keuangan tersebut, terlepas kemungkinan waktu terjadinya gagal bayar (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, piutang sewa, dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian menggunakan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Expected Credit Loss ("ECL")

The Group recognize ECL allowance for all debt instruments except those measured at fair value through profit or loss. ECL is the difference between contractual cash flows maturing in accordance with the contract and all cash flows that are expected to be received by the Group, discounted at the estimated original effective interest rate. Expected cash flows will include cash flow from the sale of collateral held or other credit increases that are an integral part of the contract terms.

ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which the increase in credit risk has not been significant since initial recognition, ECL is provided for credit losses resulting from a possible inherent event in the next 12 months (ECL 12 months). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the expected credit losses over the remaining life of the exposure, regardless of the carry-on time (ECL lifetime).

For receivables, lease receivable and contracted assets, the Group adopts a simplified approach to calculating the ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes the loss of benefits on a ECL basis for life at each reporting date.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")
(lanjutan)

Atas piutang yang memiliki karakteristik risiko yang serupa, Grup melakukan perhitungan secara kolektif dengan menggunakan matriks provisi dalam melakukan perhitungan ECL dimana pendekatan ini didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan perkiraan kondisi ekonomi ke depan yang relevan kepada debitur dan lingkungan ekonomi tersebut. Segala bentuk jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan (misalnya garansi bank dan SKBDN) akan diperlakukan sebagai pengurang saldo yang menjadi subjek penurunan nilai. Atas aset keuangan lainnya yang tidak dilakukan perhitungan secara kolektif akan dilakukan secara individu dengan tetap mempertimbangkan probabilitas tertimbang dan kondisi historis yang disesuaikan dengan perkiraan ekonomi masa depan.

Untuk instrumen utang pada FVTOCI, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit yang rendah. Di setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki kredit yang rendah risiko menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Expected Credit Loss ("ECL") (continued)

For receivables that have similar risk characteristics, the Group calculate collectively by using the provision matrix in calculating ECL where this approach is based on historical credit loss experience, adjusted to forecast future economic conditions relevant to the debtor and the economic environment. All forms of collateral owned by the Company (for example bank guarantees and SKBDN) will be treated as a deduction for balances that are subject to impairment. Other financial assets that are not calculated collectively will be carried out individually by taking into account the weighted probability and historical conditions adjusted to future economic forecasts.

For debt instruments with FVTOCI, the Group has implemented a simplification of low credit risk. At each reporting date, the Group evaluates whether debt instruments are considered to have low-risk credit using all reasonable and supported information that is available without undue expense or effort. In carrying out the evaluation, the Group reassesses the external credit ratings of debt instruments.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")
(lanjutan)

Instrumen utang Grup pada FVTOCI hanya terdiri dari obligasi yang dikutip yang dinilai dalam peringkat kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik dan, oleh karena itu, dianggap investasi kredit rendah risiko. Grup memiliki kebijakan untuk mengukur ECL pada hal tersebut secara 12 bulan. Namun, ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, tunjangan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency, keduanya untuk menentukan apakah instrumen utang signifikan meningkatkan risiko kredit dan memperkirakan ECL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Expected Credit Loss ("ECL") (continued)

The debt instruments of the Group at FVTOCI only consist of the bonds quoted which are rated in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be a low-risk credit investment. The Group have a policy to measure ECL on this matter on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk from the start, benefits will be based on a lifetime ECL. The Group use ratings from the Good Credit Rating Agency, both to determine whether debt instruments significantly increase credit risk and estimate ECL.

Derecognition

Financial assets (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) the Group has transferred their right to receive cash flows arising from the asset or is obliged to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "pass-through" agreement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group does not transfer or retain substantially all the risks and rewards of an asset, but has transferred control of the asset.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi
dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan
sebagai liabilitas keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui laba rugi dan
liabilitas keuangan lainnya yang tidak
tersedia untuk diperdagangkan atau tidak
ditetapkan pada nilai wajar melalui laba
rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas
keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur
pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas
keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi, ditambah biaya
transaksi yang dapat diatribusikan secara
langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang
dan pinjaman, seperti utang usaha, utang
kepada Pemerintah, utang sukuk, utang
lain-lain, pinjaman bank, pinjaman lain-lain,
beban yang masih harus dibayar dan
pendapatan tangguhan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas
keuangan ditentukan oleh klasifikasinya
sebagai berikut.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laba rugi termasuk
liabilitas keuangan untuk
diperdagangkan dan liabilitas keuangan
yang ditetapkan pada saat pengakuan
awal untuk diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

There are no changes in the classification and
measurement of financial liabilities.

Financial liabilities are classified as financial
liabilities at fair value through profit or loss and
other financial liabilities that are not held for
trading or not designated at fair value through
profit or loss. The Group determines the
classification of its financial liabilities at initial
recognition.

Financial liabilities are recognized initially at
fair value and, in the case of financial liabilities
recognized at amortized cost, include directly
attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are
classified as other financial liabilities include
trade payables, due to the Government, sukuk
payable, other payables, bank loans, other
loans, accrued expenses and deferred
revenue.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities
depends on their classification as described
below:

- Financial liabilities at fair value through
profit or loss

Financial liabilities at fair value through
profit or loss include financial liabilities
held for trading and financial liabilities
designated upon initial recognition at fair
value through profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Effective Interest Rate ("EIR") method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif swap suku bunga untuk melindungi risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Nilai wajar lindung nilai ketika melakukan lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen perusahaan yang tidak diakui,
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau kemungkinan besar transaksi ramalan atau risiko mata uang asing dalam komitmen perusahaan yang tidak diakui, dan
- Lindung nilai dari investasi bersih dalam operasi asing.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan dalam akuntansi lindung nilai dan tujuan dan strategi pengelolaan risiko untuk melakukan lindung nilai. Dokumentasi termasuk identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindungi nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilainya dan bagaimana entitas akan menilai keefektifan perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan dalam nilai wajar item yang dilindungi nilai atau arus kas yang terkait dengan risiko lindung nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

**iv. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

The Group uses derivative financial instruments interest rate swaps to hedge its interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in OCI and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment,
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment, and
- Hedges of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai semacam itu diharapkan sangat efektif dalam mencapai perubahan-perubahan yang saling menguntungkan dalam nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa mereka benar-benar telah sangat efektif selama periode pelaporan keuangan di mana mereka ditunjuk.

Lindung nilai yang memenuhi kriteria ketat untuk akuntansi lindung nilai dicatat, seperti yang dijelaskan di bawah:

Nilai lindung nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi sebagai biaya keuangan. Perubahan nilai wajar dari item yang dilindungi nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat dari item yang dilindungi nilai dan juga diakui dalam laba rugi sebagai biaya keuangan.

Jika item yang dilindungi nilai tersebut dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai unsur yang dilindungi nilai, perubahan kumulatif berikutnya dalam nilai wajar dari komitmen perusahaan yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai diakui sebagai aset atau liabilitas dengan laba rugi terkait yang diakui dalam laba rugi.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian pada instrumen lindung nilai diakui dalam OCI dalam cadangan lindung nilai arus kas, sementara yang tidak efektif bagian diakui segera dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindungi nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindungi nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

**iv. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Hedges that meet the strict criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the statement of profit or loss as a finance cost. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the statement of profit or loss as a finance cost.

If the hedged item is derecognized, the unamortised fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Amounts recognized as OCI are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as OCI are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan (sebagai bagian dari strategi lindung nilai), atau jika penetapannya sebagai lindung nilai dicabut, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai, setiap kumulatif laba rugi yang sebelumnya diakui dalam OCI tetap terpisah dalam ekuitas sampai transaksi prakiraan terjadi atau komitmen perusahaan mata uang asing dipenuhi.

Lindung nilai dari investasi bersih

Lindung nilai dari investasi bersih dalam operasi luar negeri, termasuk suatu lindung nilai item moneter yang dicatat sebagai bagian dari investasi bersih, dicatat dengan cara yang mirip dengan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai diakui sebagai OCI sementara keuntungan atau kerugian terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laporan laba rugi. Pada saat pelepasan operasi luar negeri, nilai kumulatif dari setiap keuntungan atau kerugian yang dicatat dalam ekuitas ditransfer ke laba rugi.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Pengklasifikasian ini tergantung pada hakikat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Grup sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

**iv. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover (as part of the hedging strategy), or if its designation as a hedge is revoked, or when the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss previously recognized in OCI remains separately in equity until the forecast transaction occurs or the foreign currency firm commitment is met.

Hedges of a net investment

Hedges of a net investment in a foreign operation, including a hedge of a monetary item that is accounted for as part of the net investment, are accounted for in a way similar to cash flow hedges. Gains or losses on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge are recognized as OCI while any gains or losses relating to the ineffective portion are recognized in the statement of profit or loss. On disposal of the foreign operation, the cumulative value of any such gains or losses recorded in equity is transferred to the statement of profit or loss.

Effective before January 1, 2020

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as Held To Maturity (HTM).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective before January 1, 2020 (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset
keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai
berikut:

The subsequent measurement of financial assets
depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or
loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk
diperdagangkan dan aset keuangan yang
ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or
loss include financial assets held for trading and
financial assets designated upon initial
recognition at fair value through profit or loss.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah
aset keuangan non derivatif dengan
pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang
tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative
financial assets with fixed or determinable
payments that are not quoted in an active
market.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset
keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai
tersedia untuk dijual atau yang tidak
diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya.
Setelah pengukuran awal, aset keuangan
tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar
dengan keuntungan atau kerugian yang belum
terrealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi
tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat
itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang
sebelumnya diakui dalam ekuitas akan
direklasifikasi ke laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian
sebagai penyesuaian reklasifikasi.

AFS financial assets are non-derivative financial
assets that are designated as available-for-sale
or are not classified in any of the two preceding
categories. After initial measurement, AFS
financial assets are measured at fair value with
unrealized gains or losses recognized in equity
until the investment is derecognized. At that
time, the cumulative gain or loss previously
recognized in equity is reclassified to the
consolidated statements of profit and loss and
other comprehensive income as
a reclassification adjustment.

Penghentian pengakuan atas suatu aset
keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk
bagian dari aset keuangan atau bagian dari
kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or where applicable, a part of
a financial asset or part of a group of similar
financial assets, is derecognized when:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari
aset keuangan tersebut berakhir; atau

- the contractual rights to receive cash flows from
the asset have expired; or

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan

- Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi utang usaha, utang Pemerintah, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek, liabilitas jangka panjang, utang obligasi dan utang jangka panjang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Effective before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

- The Group has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include trade payables, due to the Government, other payables, accrued expenses, short-term loans, long-term liabilities, bonds payable and other long-term payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dan pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Effective before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk
menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset
keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga
selama periode yang relevan.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan
secara saling hapus dan nilai netonya disajikan
dalam laporan posisi keuangan konsolidasian,
jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk
melakukan saling hapus atas jumlah yang telah
diakui tersebut dan ada niat untuk
menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan
aset dan menyelesaikan liabilitas secara
simultan.

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan
derivatif swap suku bunga untuk melindungi
risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif
tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar
pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan
kemudian dinilai kembali pada nilai wajar.
Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika
nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas
keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul
dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif
diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi
efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam
OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi
ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai
diklasifikasikan sebagai:

- Nilai wajar lindung nilai ketika melakukan
lindung nilai terhadap eksposur terhadap
perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang
diakui atau komitmen perusahaan yang tidak
diakui,
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan
lindung nilai atas eksposur terhadap
variabilitas arus kas yang dapat didistribusikan
pada risiko tertentu yang terkait dengan aset
atau liabilitas yang diakui atau kemungkinan
besar transaksi ramalan atau risiko mata
uang asing dalam komitmen perusahaan
yang tidak diakui, dan lindung nilai dari
investasi bersih dalam operasi asing.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Effective before January 1, 2020 (continued)

Effective Interest Rate ("EIR") method

The EIR method is a method of calculating the
amortized cost of a financial asset and of allocating
interest income over the relevant period.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the
net amount reported in the consolidated
statements of financial position, when there is a
legally enforceable right to offset the recognized
amounts and there is an intention to settle on a
net basis, or to realize the asset and settle the
liability simultaneously.

**iv. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

The Company uses derivative financial
instruments interest rate swaps, to hedge its
interest rate risks. Such derivative financial
instruments are initially recognized at fair value
on the date on which a derivative contract is
entered into and are subsequently re-measured
at fair value. Derivatives are carried as financial
assets when the fair value is positive and as
financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the
fair value of derivatives are taken directly to profit
or loss, except for the effective portion of cash
flow hedges, which is recognized in OCI and
later reclassified to profit or loss when the hedge
item affects profit or loss.

For the purpose of hedge accounting, hedges
are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure
to changes in the fair value of a recognized
asset or liability or an unrecognized firm
commitment.
- Cash flow hedges when hedging the exposure
to variability in cash flows that is either
attributable to a particular risk associated with
a recognized asset or liability or a highly
probable forecast transaction or the foreign
currency risk in an unrecognized firm
commitment, and hedges of a net investment
in a foreign operation.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective before January 1, 2020 (continued)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**iv. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Pada awal hubungan lindung nilai, Perusahaan secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan dalam akuntansi lindung nilai dan tujuan dan strategi pengelolaan risiko untuk melakukan lindung nilai. Dokumentasi termasuk identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindungi nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilainya dan bagaimana entitas akan menilai keefektifan perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan dalam nilai wajar item yang dilindungi nilai, atau arus kas yang terkait dengan risiko lindung nilai. Lindung nilai semacam itu diharapkan sangat efektif dalam mencapai perubahan-perubahan yang saling menguntungkan dalam nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa mereka benar-benar telah sangat efektif selama periode pelaporan keuangan di mana mereka ditunjuk.

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Lindung nilai yang memenuhi kriteria ketat untuk akuntansi lindung nilai dicatat, seperti yang dijelaskan di bawah:

Hedges that meet the strict criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Nilai lindung nilai wajar

Fair value hedges

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi sebagai biaya keuangan. Perubahan nilai wajar dari item yang dilindungi nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat dari item yang dilindungi nilai dan juga diakui dalam laba rugi sebagai biaya keuangan.

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the statement of profit or loss as a finance cost. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the statement of profit or loss as a finance cost.

Jika item yang dilindungi nilai tersebut dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

If the hedged item is derecognized, the unamortised fair value is recognized immediately in profit or loss.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai unsur yang dilindungi nilai, perubahan kumulatif berikutnya dalam nilai wajar dari komitmen perusahaan yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai diakui sebagai aset atau liabilitas dengan laba rugi terkait yang diakui dalam laba rugi.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

Lindung nilai arus kas

Cash flow hedges

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian pada instrumen lindung nilai diakui dalam OCI dalam cadangan lindung nilai arus kas.

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Sementara yang tidak efektif bagian diakui
segera dalam laporan laba rugi.
Jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke
laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai
mempengaruhi laba rugi, seperti ketika
pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau
biaya keuangan diakui atau ketika penjualan
perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai
adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban
non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai OCI
ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau
kewajiban non-keuangan.

Jika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau
dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa
penggantian atau perpanjangan (sebagai bagian
dari strategi lindung nilai), atau jika
penetapannya sebagai lindung nilai dicabut, atau
ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria
untuk akuntansi lindung nilai, setiap kumulatif
laba rugi yang sebelumnya diakui dalam OCI
tetap terpisah dalam ekuitas sampai transaksi
praktis terjadi atau komitmen perusahaan
mata uang asing dipenuhi.

Lindung nilai dari investasi bersih

Lindung nilai dari investasi bersih dalam operasi
luar negeri, termasuk suatu lindung nilai item
moneter yang dicatat sebagai bagian dari
investasi bersih, dicatat dengan cara yang mirip
dengan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau
kerugian dari instrumen lindung nilai terkait
dengan bagian efektif dari lindung nilai diakui
sebagai OCI sementara keuntungan atau
kerugian terkait bagian yang tidak efektif diakui
dalam laporan laba rugi. Pada saat pelepasan
operasi luar negeri, nilai kumulatif dari setiap
keuntungan atau kerugian yang dicatat dalam
ekuitas ditransfer ke laba rugi.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah tagihan dari
pelanggan atas penjualan minyak mentah, gas bumi,
jasa pengeboran, jasa penunjang migas serta jasa
distribusi dan logistik energi dalam kegiatan usaha
normal. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak
ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Effective before January 1, 2020 (continued)

**iv. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

while any ineffective portion is recognized
immediately in the statement of profit or loss.
Amounts recognized as OCI are transferred to
profit or loss when the hedged transaction affects
profit or loss, such as when the hedged financial
income or financial expense is recognized or
when a forecast sale occurs. When the hedged
item is the cost of a non-financial asset or non-
financial liability, the amounts recognized as OCI
are transferred to the initial carrying amount of
the non-financial asset or liability.

If the hedging instrument expires or is sold,
terminated or exercised without replacement or
rollover (as part of the hedging strategy), or if its
designation as a hedge is revoked, or when the
hedge no longer meets the criteria for hedge
accounting, any cumulative gain or loss
previously recognized in OCI remains separately
in equity until the forecast transaction occurs or
the foreign currency firm commitment is met.

Hedges of a net investment

Hedges of a net investment in a foreign
operation, including a hedge of a monetary item
that is accounted for as part of the net
investment, are accounted for in a way similar to
cash flow hedges. Gains or losses on the
hedging instrument relating to the effective
portion of the hedge are recognized as OCI while
any gains or losses relating to the ineffective
portion are recognized in the statement of profit
or loss. On disposal of the foreign operation, the
cumulative value of any such gains or losses
recorded in equity is transferred to the statement
of profit or loss.

h. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers
for crude oil, natural gas sales, drilling services, oil
and gas support services and energy distribution
and logistics services in the ordinary course of
business. Other receivables are amounts due from
third or related parties for transactions beyond the
ordinary course of business.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu periode atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Aset tetap

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yaitu sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20
Mesin dan peralatan	2-10
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5
Alat transportasi	2-5
Konstruksi baja	10

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Trade receivables and other receivables
(continued)**

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

If collection is expected in one period or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

i. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Fixed assets are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value as follows:

Buildings, improvements, and installations
Machinery and equipment
Office furniture, fixtures, and equipment
Transportation equipment
Steel construction

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

j. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

Grup tidak mengakui persediaan minyak mentah dan gas bumi karena persediaan tersebut merupakan milik Pemerintah sampai persediaan tersebut dijual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the interim consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

j. Inventories

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at the lower of weighted average cost.

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

The Group does not recognize inventories of crude oil and natural gas as such inventories remain the property of the Government until such inventories are sold.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar di muka.

l. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan.

Nilai investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi kerugian dan penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

l. Investment in associates and joint venture

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost.

The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of any accumulated impairment loss.

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses are recognized in profit or loss and their share of post-acquisition movements in other comprehensive income are recognised in other comprehensive income.

Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognised in profit or loss.

Unrealized gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Company's and Subsidiaries' interests in the associates.

Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset minyak dan gas bumi

i. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur per sumur.

Biaya geologi dan geofisika, termasuk survei seismik untuk tujuan eksplorasi dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi - tes stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut menemukan cadangan terbukti, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, dibebankan ke dalam biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan laporan laba-rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Oil and gas properties

i. Exploration and evaluation assets

Oil and natural gas exploration and evaluation expenditures are accounted for using the *successful efforts method of accounting*. Costs are accumulated on a field by field basis or a well by well basis.

Geological and geophysical costs, including seismic surveys for exploration purposes are expensed as incurred.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory - type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the wells have found proved reserves, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development wells (even though the well may not be completed as a production well). If the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are then charged to profit and loss as a dry hole.

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

ii. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

iii. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

iv. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

Pada unitisasi, operator dan non-operator memperatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Grup mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Oil and gas properties (continued)

ii. Development assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed in a specific field, it is transferred to production wells.

iii. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved developed reserves, from the date of commercial production of the respective field.

iv. Ownership interests in unitisation operations

A joint asset is an asset to which each party has rights and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

In a unitisation, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Group records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

iv. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi
(lanjutan)

Apabila Grup sebagai operator, jika bagian penjualan, pengeluaran biaya, pengeluaran modal dan liabilitas non-operator melebihi permintaan kas yang diterima oleh Grup, maka Grup mengakui piutang kepada non-operator, jika sebaliknya Grup mengakui utang kepada non-operator.

Operasi Bersama

Operasi bersama mengakui aset, liabilitas dan pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama, bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama.

n. Sewa

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Oil and gas properties (continued)

**iv. Ownership interests in unitisation
operations** (continued)

When the Group is the operator, if the non-operator's share of revenues, expenses, capital expenditure and liabilities exceeded the cash calls received by the Group, the Group recognized receivables from the non-operator, otherwise the Group recognized payables due to the non-operator.

Joint Operations

The joint operator recognized the assets, liabilities and revenue from the sale of its share of the output generated from operations together with a share of the revenues from the sale of the output by the joint operation and expenses related to its interests in the joint operation.

n. Leases

Effective beginning January 1, 2020

Starting January 1, 2020, the Group applied SFAS 73 which requires the recognition of liabilities lease relating to leases that were previously classified as 'operating leases'. This policy applies to contracts agreed upon or changed, on or after January 1, 2020.

The Group as Lessee

At the commencement date of the contract, the Group assess whether the contract constitutes, or contains, the lease. A contract is, or contains a lease if the contract gives the right to control the use of the identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak
untuk mengendalikan penggunaan aset
identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang
diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara
eksplisit atau implisit, dan harus berbeda
secara fisik atau secara substansial mewakili
seluruh kapasitas aset yang berbeda secara
fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi
substansial, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara
substansial semua manfaat ekonomi dari
penggunaan aset selama periode
penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan
penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini
ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang
paling relevan untuk mengubah bagaimana dan
untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam
kasus yang jarang terjadi di mana keputusan
tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset
digunakan ditentukan sebelumnya, Perusahaan
memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan
aset jika salah satu dari:
 - 1) Grup memiliki hak untuk
mengoperasikan aset;
 - 2) Grup telah mendesain aset dengan cara
menetapkan sebelumnya bagaimana
dan untuk tujuan apa aset akan
digunakan selama periode penggunaan

Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat,
atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali
atas kontrak yang mengandung sebuah komponen
sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam
kontrak ke masing-masing komponen sewa
berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen
sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen
nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana
bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan
untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan
mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut
sebagai satu komponen sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

The Group as Lessee (continued)

To assess whether the contract provides the right
to control the use of identification assets, the Group
must assess whether:

- The contract involves the use of the assets
identified - this can be determined explicitly or
implicitly, and must be physically different or
substantially represent the entire capacity of
the physically different assets. If the supplier
has substantive substitution rights, then the
asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially
all economic benefits from the use of assets
during the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of
assets. The company has this right when it has
the most relevant decision-making rights to
change how and for what purpose the asset is
used. In rare cases where a decision on how
and for what purpose an asset is used is
determined beforehand, the Company has the
right to direct the use of the asset if one of:
 - 1) The Group has the right to operate the
assets;
 - 2) The Group has designed the assets by
determining in advance how and for what
purpose the assets will be used during the
period of use

This policy applies to contracts made, or modified,
on or after January 1, 2020.

On the inception date or on the revaluation of the
contract that contains a lease component, the
Group allocate compensation in the contract to each
lease component based on the relative price of the
lease component and the aggregate price of the
non-leased component. However, for supporting
leases which act as lessee, the Group has decided
not to separate the non-leased component and
record it as one component.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman sebagai suku bunga.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

The Group as Lessee (continued)

At the commencement date, the Group recognizes lease rights and lease assets. Right to use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for the lease payments made or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to be incurred to decommissioning and move the underlying assets or to restore the underlying assets to the conditions required and the terms of the lease, less the rent incentives received.

Right to use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right to use assets or the end of the lease period.

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid rent payments at the beginning date, discounted using the implicit interest rate in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using an incremental loan interest rate. Generally, the Group use loan interest rates as interest rates.

Lease payments included in the measurement of lease obligations include the following payments:

- fixed payments, including fixed payments that are substantially reduced by lease incentives receivables;
- payment of variable rent that depends on the index or interest rate which is measured initially using an index or interest rate at the start date;
- the amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;
- the exercise price of the buy option if the lessee is certain enough to execute the option; and
- penalty payment due to termination of the lease unless the Group are certain enough not to terminate earlier.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna terpisah dari bagian "aset tetap" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dan sewa modifikasi;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

The Group as Lessee (continued)

Leases payments are allocated to be part of the principal and financial cost. Financial costs are charged to profit or loss during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

The Group present right to asset assets separately from the "fixed assets" and lease liabilities on the statement of financial position.

Short-term leases

The Group decide not to recognise right to use assets and liabilities for short-term leases that have a rental period of 12 months or less. The Group recognizes lease payments for rent as an expense on a straight-line basis over the lease period.

Lease modification

The Group record leases modifications as separate leases if:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- Leases fees increase by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect certain contract conditions.

For the lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group:

- re-measuring and allocating compensation contract modifications;
- determine the lease period of the modified lease;

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar yang lebih kecil nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

The Group as Lessee (continued)

- re-measure the lease liabilities by discounting the revised lease payment using the revised discount rate based on the remaining life of the lease and the remaining lease payment by making adjustments to the right to use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental loan interest rate on the effective date of modification.
- make adjustments related to right to use assets for all other rental modifications.

The Group as lessor

The Group act as lessor, the Group classify their respective leases, either operating leases or finance leases.

Leases whereby the Group do not transfer substantially all risks and benefits related to ownership of assets are classified as operating leases. Initial direct costs related to the negotiation process of operating leases are added to the carrying amount of the leased assets and recognized as expenses over the lease term on the same basis as lease income. Operating lease income is recognised as income on a straight-line basis over the lease period.

Effective before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the time of initial recognition.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui pada laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan bagaimana pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan aset bersangkutan dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset yang dimaksud. Apabila perjanjian mengandung sewa, Grup akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Effective before January 1, 2020 (continued)

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated in a similar manner to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will acquire the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term.

The determination of whether an arrangement contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date, and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Group will assess whether such lease is a finance or operating lease. If an arrangement contains a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item, it is classified as a finance lease, otherwise it is classified as an operating lease.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Provisi untuk pembongkaran dan restorasi
lokasi aset**

Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan
berlalu waktu diakui sebagai beban bunga.
Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan
berdasarkan metode garis lurus selama taksiran
masa manfaat ekonomis atau masa KBH, mana
yang lebih rendah dan menggunakan metode unit
produksi untuk aset produksi.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban
tersebut yang timbul dari perubahan estimasi
waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya
ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan
kewajiban tersebut, atau perubahan dalam
tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau
dikurangkan dari harga perolehan aset yang
bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah
yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak
boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika
penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat
aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba
rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan
penambahan pada harga perolehan aset, Grup
akan mempertimbangkan apakah hal ini
mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang
baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh.
Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan
melakukan pengujian penurunan nilai terhadap
aset tersebut dengan melakukan estimasi atas
nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat
kerugian dari penurunan nilai.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan
lingkungan yang tidak berkaitan dengan
penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak
yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini, baik yang
bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai
akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban
tersebut mengakibatkan arus keluar sumber
daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah
kewajiban tersebut dapat ditentukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Provision for decommissioning and site
restoration**

The increase in these obligations due to the
passage of time is recognized as an interest
expense. The capitalized assets are depreciated on
a straight-line basis over the lesser of their
estimated useful lives or the term of the PSC for
other oil and gas assets and using a unit-of-
production method for the production assets.

The changes in the measurement of these
obligations that result from changes in the
estimated timing or amount of the outflow of
resources embodying economic benefits required
to settle the obligation, or a change in the discount
rate will be added to or deducted from the cost of
the related asset in the current period. The amount
deducted from the cost of the asset should not
exceed its carrying amount. If a decrease in the
liability exceeds the carrying amount of the asset,
the excess is recognized immediately in profit or
loss. If the adjustment results in an addition to the
acquisition cost of an asset, the Group will consider
whether this is an indication that the new carrying
amount of the asset may not be fully recoverable. If
there is such an indication, the Group will test the
asset for impairment by estimating its recoverable
amount and will account for any impairment loss
incurred.

Provision for environmental issues that may not
involve the retirement of an asset, where the Group
are the responsible parties, are recognized when:

- the Group has a present legal or constructive
obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be
required to settle the obligation; and
- the amount has been reliably estimated.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi
aset (lanjutan)**

Grup mengakui provisi untuk pelepasan aset dan restorasi lokasi ("ASR") untuk semua aset di area PSC Grup, kecuali untuk anak perusahaan tertentu sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 45L.

Grup diharuskan menampatkan dana di akun bank yang dibatasi penggunaannya, jika ada, yang merupakan dana untuk tujuan restorasi lokasi aset, puma operasi dan kewajiban pasca operasi tersebut. Dana ini disimpan dalam rekening bersama antara SKK Migas dan Grup dan hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut di atas dan dengan persetujuan dari SKK Migas, atau jumlah tersebut ditransfer ke SKK Migas apabila kegiatan tersebut tidak dilakukan oleh Grup.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Beraku mulai 1 Januari 2020

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Provision for decommissioning and site
restoration (continued)**

The Group recognizes provision for assets decommissioning and site restoration ("ASR") for all assets in the Group's PSC areas, except for certain subsidiaries as disclosed in Note 45L.

The Group is required to place funds in restricted bank accounts, where applicable, which represent the deposits for the site restoration, decommissioning and post operation obligations. These deposits are maintained in joint bank accounts between SKK Migas and the Group and can only be used for such purposes with approval from SKK Migas, or the amounts should be transferred to SKK Migas if the activities are not conducted by the Group.

p. Revenue and expense recognition

Revenue

Effective beginning January 1, 2020

Revenue recognition must fulfil the following 5 steps of analysis:

1. Identify contracts with customers.
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the C estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dimana Perusahaan memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual lifting dan dijual ke pelanggan. Biaya terkait atas penjualan tersebut diakui berdasarkan biaya yang keluar untuk jumlah aktual yang terjual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, which are:

1. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
2. A period of time (generally a promise to deliver service to (customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Group selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue to be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

Payment of transaction prices is different for each contract. Contract assets are recognized when the total receipts from customers are less than the outstanding performance obligations. Contract obligations are recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the fulfilled performance obligations. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned Revenue".

Revenues from sales of crude oil and natural gas in which the Company has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual lifting amount and sold to customers. The related costs of the sale are recognized on the basis of the costs incurred for the actual amount sold.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Perbedaan lifting aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi (posisi underlifting), dan menghasilkan utang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi melebihi entitlements final (posisi overlifting). Volume underlifting dan overlifting dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi). Penyesuaian atas underlifting dan overlifting bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai bagian dari biaya langsung penjualan.

The difference between the actual lifting of crude oil and natural gas results in receivables when the lifting of crude oil and natural gas (underlifting position), and results in debt when the lifting of crude oil and natural gas exceeds the final entitlements (overlifting position). Volume underlifting and overlifting are valued based on the weighted average annual Indonesian Crude Oil price - ("ICP") (for crude oil) and the price set in the relevant Gas Purchase Agreement (for natural gas). Adjustments for underlifting and overlifting are not transactions with customers, so that each will be recorded as part of direct sales costs.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

The Company recognises revenue when (or during) the Company fulfils its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control over the goods or services.

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" ("TOP") yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

Deferred revenue consists of the amount billed and received in connection with gas "take or pay" ("TOP") transactions which will be recognised as revenue when the quantity of gas has been delivered to the customer or when the agreement is terminated.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Effective before January 1, 2020

Pendapatan dari produksi minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan metode provisional entitlements pada saat lifting. Perbedaan lifting aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika entitlements final melebihi lifting minyak mentah dan gas bumi (posisi underlifting) dan menghasilkan utang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi melebihi entitlements final (posisi overlifting). Volume underlifting dan overlifting dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ICP (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi).

Revenues from the production of crude oil and natural gas are recognised on the basis of the provisional entitlements method at the point of lifting. Differences between actual liftings of crude oil and natural gas result in a receivable when final entitlements exceed liftings of crude oil and natural gas (underlifting position) and in a payable when liftings of oil and natural gas exceed final entitlements (overlifting position). Underlifting and overlifting volumes are valued based on the annual weighted average Indonesian Crude Price - ICP (for crude oil) and the price as determined in the respective Sale and Purchase Contracts (for natural gas).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan
konsep akrual.

q. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan

Grup menerima pembebanan biaya jasa kini atas
kewajiban pensiun dan imbalan kerja untuk
karyawan PT Pertamina (Persero) yang
statusnya diperbantukan ke Perusahaan and
Entitas Anak.

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada
karyawan tetap (yang statusnya bukan
perbantuan) sesuai dengan Kontrak Kerja
Bersama ("KKB"). Imbalan pasca kerja karyawan
diakui berdasarkan ketentuan Undang-Undang
Cipta Kerja No. 11/2020 tanggal 2 November
2020 (Undang-Undang) atau program imbalan
pasca kerja Grup, mana yang lebih tinggi.

Operator di KBH dengan *participating interest*
dimiliki oleh entitas anak, memberikan imbalan
pasca kerja bagi semua karyawan tetapnya
(karyawan yang direkrut secara langsung)
sesuai dengan KKB entitas anak.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang
diakui dalam laporan posisi keuangan adalah
nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal
laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset
program. Besarnya kewajiban imbalan pasti
ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris
independen yang dilakukan secara tahunan
menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai
kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan
mendiskonto estimasi arus kas keluar masa
depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi
korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang
sama dengan mata uang imbalan yang akan
dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang
lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan
yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar
aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan
tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya
jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa
lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.
Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau
penyelesaian program manfaat pasti diakui
ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut
terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

Expense

Expenses are recognised when incurred on an
accrual basis.

q. Pension plan and employee benefits

The Group is charged for current service costs for
pension and other employee benefit obligations for
PT Pertamina (Persero) employees seconded to the
Group.

The Group provides post-employment benefits
covering all of its permanent employees (non
seconded employees) in accordance with its
Employment Agreement Contract ("KKB").
Employee benefits involving the Company's post-
employment benefit plans are recognised in
accordance with Job Creation Law No. 11/2020
dated November 2, 2020, or the Group' plan,
whichever benefit is higher.

The operators of the PSCs in which participating
interests are owned by the subsidiaries, provide
post-employment benefits covering all of their
permanent employees (direct hired employees) in
accordance with the subsidiaries' KKBs.

The liability recognized in the statement of financial
position in respect of the defined benefit pension
plans is the present value of the defined benefit
obligations at the end of the reporting date less the
fair value of plan assets. The defined benefit
obligations are calculated annually by independent
actuaries using the projected unit credit method. The
present value of the defined benefit obligations is
determined by discounting the estimated future cash
outflows using the interest rates of high quality
corporate bonds that are denominated in the
currency in which the benefits will be paid, and that
have terms of maturity approximating the terms of
the related pension obligations. If there is no deep
market for such bonds, the market rates on
government bonds are used.

Expense charged to profit or loss includes current
service costs; interest expense/income, past service
cost and gains and losses on settlements. Gains or
losses on the curtailment or settlement of a defined
benefit plan are recognized when the curtailment or
settlement occurs.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (di luar bunga neto pada liabilitas imbalan pasti) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto (aset)).

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan atau entitas anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika mereka mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terdapat penawaran untuk mendorong pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diperkirakan menerima tawaran tersebut. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

r. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu yaitu PT Elnusa Tbk, yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Pension plan and employee benefits (continued)

Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)).

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Company or Subsidiaries before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognize the termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when they recognize restructuring costs involving the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary resignation, the termination benefits are measured based on the number of employees who are expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

r. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operate (the "functional currency").

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States dollars, which is also each entity's in the Group's functional currency, except for certain subsidiary, namely PT Elnusa Tbk, whose functional currency is Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs JISDOR Bank Indonesia untuk mata uang Rupiah dan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut untuk mata uang lainnya (2020: kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut untuk semua mata uang selain dolar AS). Kurs yang Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang selain dolar AS dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang selain dolar AS yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2021	2020
1.000 Rupiah/dolar AS	0,07	0,07
1 Euro/dolar AS	1,13	1,23
1 MYR/dolar AS	0,24	0,25

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US dollars are converted into US dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollars are translated into US dollars using the closing exchange rate. The exchange rates used as the benchmark are using JISDOR Bank of Indonesia for Rupiah and using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of that date for other currencies (2020: the exchange rate used as the benchmark are the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of that date for all currencies other than US dollars). Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollars are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in currencies other than US Dollars and classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognized in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

At the reporting date, the exchange rates (full amounts) used were as follows:

	2021	2020
1.000 Rupiah/US dollar	0,07	0,07
1 Euro/US dollar	1,13	1,23
1 MYR/US dollar	0,24	0,25

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dianalisis antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Pada kasus ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan takairan laba kena pajak tahun berjalan dan Pajak penghasilan ini entitas anak di bidang hulu minyak dan gas bumi dihitung berdasarkan tarif pajak efektif gabungan yang ditetapkan dalam KBH bersangkutan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Foreign currency translation (continued)

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all the subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as financial assets at fair value through other comprehensive income is analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

s. Income taxes

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and the upstream oil & gas subsidiaries' current income tax charge is calculated on the basis of the combined effective tax rate as per the respective PSCs.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Untuk entitas anak di bidang hulu minyak & gas bumi yang berdasarkan KBH Gross Split, beban pajak kini dihitung sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan di luar kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KBH atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KBH. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian (untuk KBH *cost recovery*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income taxes (continued)

For upstream oil & gas subsidiaries which based on Gross Split PSC, current tax expense is calculated in accordance with the provisions of the income tax law.

Deferred income tax is recognised, using the *balance sheet liability* method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of *goodwill* and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSC activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities involving PSC activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered costs (for *cost recovery PSC*) are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against the unused tax losses and unrecovered PSCs costs.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Grup mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana ada ketidakpastian signifikan atas hasil proses banding, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

t. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan dianortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

u. Pendapatan tangguhan

Pendapatan tangguhan merupakan jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income taxes (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority for either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such an appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on assessment amounts appealed.

t. Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

u. Deferred revenue

Deferred revenue represents amounts billed and collected involving "take or pay" gas quantities, which will be recognized as revenue when the related gas quantity are delivered to customers or when the contract expires.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Carried interests

Perusahaan sebagai carried party

Perusahaan melalui Entitas Anak memiliki KBH untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi bersama dengan kontraktor lain. Dalam kontrak kerjasama JOB dan PPI, jika Entitas Anak memilih untuk tidak melakukan pendanaan maka kewajiban pembiayaan operasi minyak dan gas bumi menjadi tanggung jawab kontraktor. Sebagai kompensasi kepada kontraktor yang membiayai beban bagian Entitas Anak, kontraktor berhak mendapatkan penggantian untuk seluruh biaya yang telah dikeluarkan atas nama Entitas Anak yang diambil dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi bagian *participating interest* Entitas Anak ditambah *uplift* sebesar 50%. Oleh karena itu, kompensasi dan *uplift*, dalam bentuk minyak dan gas bumi tidak diakui sebagai pendapatan oleh Entitas Anak.

Apabila tidak ada produksi minyak dan gas bumi yang dihasilkan ataupun produksi yang dihasilkan oleh bagian Entitas Anak tidak mencukupi untuk membayar seluruh pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor atas nama Entitas Anak, maka Entitas Anak tidak diharuskan untuk mengganti pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor tersebut dan oleh karenanya Entitas Anak tidak mengakui adanya liabilitas kepada kontraktor.

Selain kontrak kerjasama dengan kontraktor, Perusahaan melalui Entitas Anak memiliki KBH untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi bersama dengan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") atau Perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 37 Tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran *Participating Interest* 10% pada Blok Minyak dan Gas Bumi.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Carried interests

The Company as a carried party

The Company through its Subsidiaries is involved in PSCs to conduct oil and gas exploration and production together with other contractors. Under JOB and PPI arrangements, if the Subsidiaries decide not to fund the oil and gas operations, the obligation to finance oil and gas operations is the responsibility of the other contractors. As compensation for the contractors for carrying the Subsidiaries' portion of expenditures, the contractors are entitled to obtain reimbursement for all sunk costs incurred on behalf of the Subsidiaries out of the Subsidiaries' participating interests in crude oil and natural gas produced in the contract areas plus an *uplift* of 50%. Therefore, the reimbursements and the related *uplifts*, which are settled in terms of oil and natural gas liftings, are not recognized as the Subsidiaries' revenue.

In the event that there is no oil and natural gas production entitlement or the value of the Subsidiaries' share of oil and natural gas production entitlements is less than the funding incurred by the contractors on behalf of the Subsidiaries, the Subsidiaries have no obligation to reimburse the contractors for such a funding amount and therefore, the Subsidiaries do not recognize any liability to the contractors for such amounts.

In addition to involved in PSCs with other contractors, The Company through its Subsidiaries is involved in PSCs to conduct oil and gas exploration and production together with Regional Owned Enterprises ("BUMDs") or Regional Companies based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 37 year 2016 on Offering Terms of 10% *Participating Interest* in Oil and Gas Block.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Carried interests (lanjutan)

Perusahaan sebagai carrying party (lanjutan)

Penawaran PI 10% kepada BUMD atau Perusahaan Daerah dilaksanakan melalui Perusahaan Perseroan Daerah ("PPD") dalam skema kerjasama antara BUMD atau PPD dengan Perusahaan melalui Entitas Anak sebagai kontraktor. Skema kerjasama dilakukan dengan cara pembiayaan terlebih dahulu oleh kontraktor terhadap besaran kewajiban BUMD atau PPD. Besaran liabilitas BUMD atau PPD dihitung secara proporsional dari biaya operasi yang dikeluarkan selama masa eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan rencana kerja anggaran. Pengembalian terhadap pembiayaan diambil dari bagian BUMD atau PPD, dari hasil produksi minyak dan gas bumi sesuai KBH tanpa dikenakan bunga. Besaran pengembalian setiap tahunnya dilakukan secara kelaziman bisnis dari besaran kewajiban dengan tetap menjamin adanya penerimaan bagi hasil produksi minyak dan gas bumi dalam jumlah tertentu untuk BUMD atau PPD. Jangka waktu pengembalian dimulai pada saat produksi sampai dengan terpenuhinya kewajiban BUMD atau PPD dalam jangka waktu KBH.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sumur eksplorasi diuji untuk penurunan nilai pada saat akan direklasifikasi sebagai sumur pengembangan, atau apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari sumur eksplorasi tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dari sumur eksplorasi. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan kepada unit penghasil kas yang ada dari lapangan produksi yang terletak di wilayah geografis yang sama. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam tahun dimana pemulihan tersebut terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Carried interests (continued)

The Company as a carrying party (continued)

PI 10% offer to BUMD or Regional Company is carried out through Regional Company Company ("PPD") in the scheme of cooperation between BUMD or PPD with the Company through Subsidiary as a contractor. The cooperation scheme is carried out by way of financing in advance by the contractor on the amount of the BUMD or PPD obligations. The amount of BUMD or PPD liabilities is calculated proportionally from the operating costs incurred during the exploration and exploitation period based on the budget work plan. Returns on financing are taken from the BUMD or PPD, from oil and gas production according to PSC without interest. The amount of return every year is carried out according to the custom of the business of the amount of the liability while still guaranteeing the receipt of profit sharing of oil and gas production in a certain amount for BUMD or PPD. The repayment period starts at the time of production until the obligation of the BUMD or PPD is fulfilled within the PSC period.

w. Impairment of non-financial assets

Exploration wells are tested for impairment when reclassified to development wells, or whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the exploration wells exceeds their recoverable amount, which is the higher of the fair value less cost to sell or value in use of the exploration wells. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the existing cash generating units of production fields that are located in the same geographical region. Impairment losses are recognized in profit or loss. Reversal of an impairment is recorded as income in the year when the reversal occurs.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset minyak dan gas bumi yang telah menemukan cadangan terbukti (aset pengembangan dan produksi) dan aset minyak dan gas bumi lainnya ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dari aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam tahun dimana pemulihan tersebut terjadi.

x. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

y. Pengaturan bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada aset neto dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Impairment of non-financial assets (continued)

Oil and gas properties with proven reserves (development and producing assets) and other oil and gas assets are reviewed for impairment losses when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of such properties exceed their recoverable amount, which is the higher of the fair value less cost to sell of such assets or their value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Impairment losses are recognized in profit or loss. Reversal of an impairment is recorded as income in the year when the reversal occurs.

x. Dividends

Dividend distributions to the Company's and Subsidiaries' shareholders are recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared.

y. Joint arrangements

The Group are parties to joint arrangements when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classify their interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group have rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Group have both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Pengaturan bersama (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama;
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- persyaratan pengaturan kontraktual bersama;

ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lain).

Grup mencatat kepemilikannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen teridentifikasi Grup dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Grup mencatat kepemilikannya dalam operasi bersama dengan mengakui bagian atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional (PKO) untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Joint arrangements (continued)

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group consider:

- the structure of the joint arrangement;
- the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- the contractual terms of the joint arrangement agreement;

when relevant, any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Group account for their interests in joint ventures using the equity method.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Company's and Subsidiaries' share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group account for their interests in joint operations by recognizing their share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with their contractually conferred rights and obligations.

z. Segmen reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker (CODM) to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM are the Directors.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Pelaporan segmen (lanjutan)

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

aa. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Segmen reporting (continued)

Segment results that are reported to the Directors included items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

aa. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama tahun tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Borrowing costs

Borrowing cost for a qualifying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to make estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

iii. Eksposur ketidakpastian pajak

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku saat ini, manajemen melakukan penilaian jika jumlah tercatat atas pengajuan pengembalian pajak yang dapat diperoleh dan diterima kembali dari Kantor Pajak. Lebih jauh, manajemen juga menilai kemungkinan kewajiban yang timbul dari pemeriksaan keberatan pajak.

Keputusan signifikan meliputi penentuan cadangan pajak penghasilan perusahaan dan pajak-pajak lainnya dalam transaksi tertentu. Ketidakpastian muncul seiring interpretasi peraturan pajak yang kompleks dan jumlah serta penentuan waktu pajak penghasilan masa mendatang. Grup membuat analisa dari semua posisi terkait pajak penghasilan untuk menentukan jika kewajiban pajak atas manfaat pajak tidak diakui harus diakui dalam catatan Grup.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements.

i. Exploration and evaluation expenditure

The Company's and Subsidiaries' accounting policies for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable.

iii. Uncertain tax exposure

Based on the tax regulations currently enacted, the management assessed if the amounts recorded under claim for tax refund are recoverable and refundable from the Tax Office. Further, the management also assessed possible liability that might arise from the tax assessment under objection.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah, gas alam dan gas alam cair yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari reservoir yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, yaitu harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi: (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui sumur, fasilitas dan metode operasi yang sekarang ada; (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran di area baru atau dari sumur yang telah ada dimana dibutuhkan biaya yang relatif besar untuk penyelesaiannya.

Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

Keakuratan estimasi cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi reservoir, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

i. Oil and gas reserves estimates

Oil and gas properties with proven reserves are the estimated quantities of crude oil, natural gas and liquids natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions, i.e., prices and costs as at the date the estimate is made. Proved reserves include: (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and (ii) undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved as a result of new wells on undrilled areas or from existing wells where relatively major expenditures is required for completion.

Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data and their interpretation and judgement, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi (lanjutan)

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumbu aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu sehingga turut mempengaruhi estimasi biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Perusahaan menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah reservoir minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Perusahaan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Oil and gas reserves estimates (continued)

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Provision for decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or the cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimated recoverability of the tax benefits.

The Company has established proven reserves based on the principle of *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation of natural reservoirs of oil and gas reserve uncertainty may lead to changes due to the addition of data obtained by the Company.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**ii. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi
aset**

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan
provisi untuk biaya pembongkaran dan
restorasi lokasi aset membutuhkan estimasi
dan asumsi yang signifikan seperti:
persyaratan kerangka hukum dan peraturan
yang relevan, besarnya kemungkinan
kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang
dibutuhkan untuk kegiatan pembongkaran
dan restorasi lokasi aset. Ketidakpastian ini
dapat mengakibatkan perbedaan antara
jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari
jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi
yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara
berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-
fakta dan keadaan pada saat itu.

Grup memiliki kewajiban untuk melakukan
pembongkaran fasilitas produksi minyak dan
gas bumi dan saluran pipa pada akhir umur
manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban
pembongkaran terbesar yang dihadapi Grup
berkaitan dengan penutupan dan peninggalan
sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan
pembuangan platform minyak dan gas alam
dan saluran pipa pada area kontrak Grup.

Sebagian besar pembongkaran akan
dilakukan di masa yang akan datang sehingga
terdapat ketidakpastian mengenai
persyaratan yang harus dipenuhi pada saat
dilakukannya pembongkaran. Teknologi
pembongkaran dan biaya pembongkaran
terus berubah, termasuk ekspektasi politik,
lingkungan, keselamatan dan publik.
Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang
signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas
masa depan yang harus dikeluarkan.
Perubahan dalam ekspektasi biaya masa
depan yang diharapkan tercermin dalam aset
dan provisi terkait yang dapat memiliki
dampak yang material terhadap laporan
keuangan konsolidasian Grup.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

**ii. Provision for decommissioning and site
restoration**

The Group's accounting policies for the
recognition of decommissioning and site
restoration provisions require significant
estimates and assumptions such as:
requirements of the relevant legal and
regulatory framework, the magnitude of
possible contamination and the timing, extent
and costs of required decommissioning and
site restoration activities. These uncertainties
may result in future actual expenditure
differing from the amounts currently provided.
The provision recognized for each site is
periodically reviewed and updated based on
the facts and circumstances available at the
time.

The Group is obliged to carry out future
decommissioning of oil and gas production
facilities and pipelines at the end of their
economic lives. The largest decommissioning
obligations facing the Group relate to the
plugging and abandonment of wells and the
removal and disposal of oil and gas platforms
and pipelines in its contract area.

Most of these decommissioning events are
many years in the future and the precise
requirements that will have to be met when
the removal event actually occurs are
uncertain. Decommissioning technologies
and costs are constantly changing, as well as
political, environmental, safety and public
expectations. Consequently, the timing and
amounts of future cash flows are subject to
significant uncertainty. Changes in the
expected future costs are reflected in both the
provision and the related asset and could
have a material impact on the Group's
consolidated financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

iii. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk Grup. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

iii. Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provisions in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (memperhatikan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

iv. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company's and Subsidiaries' accounting policies, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration costs and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with impact recorded in the profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

v. Aset minyak dan gas bumi

Grup menerapkan metode *successful efforts*
untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan
evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji
eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara
langsung terkait dengan pengeboran sumur-
sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai
aset dalam penyelesaian dalam akun aset
minyak dan gas bumi, hingga ditentukan
apakah telah ditemukan cadangan minyak
dan gas yang berpotensi ekonomis
berdasarkan pengeboran tersebut.
Penentuan ini biasanya dilakukan dalam
waktu satu tahun setelah penyelesaian
sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih
lama, tergantung pada kompleksitas struktur
geologi. Kebijakan ini mengharuskan
manajemen untuk membuat estimasi dan
asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di
masa depan, khususnya apakah operasi
eksploitasi dapat dilaksanakan secara
ekonomis.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat
berubah seiring tersedianya informasi baru.
Jika sumur tidak menemukan cadangan yang
memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan
dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry
hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya
eksplorasi.

**vi. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman
yang diberikan dan piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh
manajemen dengan dasar faktor-faktor yang
memengaruhi tingkat tertagihnya piutang
tersebut. Dalam kasus ini, Grup
menggunakan pertimbangan berdasarkan
fakta dan kondisi terbaik yang tersedia
meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka
waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan
status kredit pelanggan berdasarkan laporan
dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang
telah diketahui, untuk mencatat pencadangan
spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah
jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup
menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

v. Oil and gas properties

The Group follows the principles of the
successful efforts method of accounting for its
oil and natural gas exploration and evaluation
activities.

For exploration and exploratory-type
stratigraphic test wells, costs directly
associated with the drilling of those wells are
initially capitalized as assets under
construction within oil and gas properties,
pending determination of whether potentially
economically viable oil and gas reserves have
been discovered by the drilling effort. The
determination is usually made within one year
after well completion, but can take longer,
depending on the complexity of the geological
structure. This policy requires management to
make certain estimates and assumptions as to
future events and circumstances, in particular
whether an economically viable extraction
operation can be established.

Such estimates and assumptions may change
as new information becomes available. If the
well does not discover potentially economically
viable oil and gas quantities, the well costs are
expensed as a dry hole and are reported in
exploration expense.

vi. Impairment on loan and receivable

The specific level of provision is evaluated by
management on the basis of factors that affect
the collectibility of the receivables. In this case,
the Group uses the best available facts and
conditions including but not limited to the
duration of the Group relationship with the
customer and the customer's credit status
based on reports from third parties and known
market factors, to record specific reserves for
customers against the amount due to reduce
the Group's receivables to the amount
expected to be collected.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**vi. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman
yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Grup kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode saumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**vi. Impairment on loan and receivable
(continued)**

These specific reserves are re-evaluated and adjusted if additional information is received that affects the amount estimated. In addition to special provisions for individually significant receivables, the Group also recognize collective impairment provision for debtor credit risk, which is grouped based on the same credit characteristics, and although not specifically identified as requiring special provisions, has a higher default risk than when the receivables are initially given to the debtor.

Collections are recognized based on historical loss experience using various factors such as the historical performance of the debtors in the collective the Group, and consideration of the deterioration in the market performance in which the debtor operates and the identified structural weaknesses or a decrease in the cash flow performance of the debtor.

If there is no great possibility from the beginning that the credit receivable from the sale is acceptable, the income from the sale is recognized only when the cash is received.

The adoption of SFAS 71 causes a change in the valuation of estimates and significant considerations related to the provision for impairment losses on receivables. In determining the expected credit loss, management is required to use judgment in defining what constitutes a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to link relevant information about past events, current conditions and estimates of economic conditions. Consideration applies in determining the lifetime period and the initial recognition point.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

vii. Program pensiun dan imbalan kerja

Entitas-entitas di dalam Grup menggunakan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") Grup, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

vii. Pension plan and employee benefits

Entities within the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("the CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected unit credit method*.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognized in OCI.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

vii. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal diantara:

- a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

vii. Pension plan and employee benefits (continued)

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognizes the termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) when the Group recognizes restructuring costs involving the payment of termination benefits.

5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING INTEREST

a. Farm out Agreement Blok South East Jambi

Pada tanggal 26 Februari 2020 PHE South East Jambi menandatangani farm out agreement dengan Moeco South East Jambi BV dan Repsol Exploration, sehingga kepemilikan PHE South East Jambi sebesar 27%. KBH Blok South East Jambi berlaku efektif sejak 17 Juli 2018 dengan jangka waktu kontrak 30 tahun.

b. KBH Gross Split Blok Corridor

Pada tanggal 11 November 2019, PHE Corridor menandatangani KBH Gross Split Blok Corridor dengan jangka waktu kontrak 20 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2023.

c. KBH Blok B pasca terminasi

KBH "B" berakhir pada tanggal 3 Oktober 2018. Pada tanggal 25 September 2018, Pemerintah melalui Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) menunjuk PHE NSB sebagai pengelola Wilayah Kerja "B" selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2018 atau sampai KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi lebih dahulu, dengan bentuk dan ketentuan-ketentuan pokok KBH sesuai dengan Wilayah Kerja "B" saat ini.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND PARTICIPATING INTERESTS

a. Farm out Agreement South East Jambi Block

On February 26, 2020 PHE South East Jambi signed a farm out agreement with Moeco South East Jambi BV and Repsol Exploration, therefore the participating interest PHE South East Jambi at South East Jambi block is 27%. The PSC South East Jambi Block has been effective since July 17, 2018 with the contract period of 30 years.

b. Corridor Gross Split PSC

On November 11, 2019, PHE Corridor signed the Corridor Block Gross Split PSC for a contract period of 20 years, which became effective from the date of December 20, 2023.

c. B Block PSC after termination

"B" PSC expired on October 3, 2018. On September 25, 2018, the Government through the Aceh Oil and Gas Management Agency (BPMA) assigned existing contractor to temporarily manage the "B" contract area for a period 6 (six) months starting from October 4, 2018 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier, with the main form and provisions of the PSC in accordance with the current "B" contract area.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING
INTEREST (lanjutan)**

c. KBH Blok B pasca terminasi (lanjutan)

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber
Daya Mineral Republik Indonesia, Nomor
116/13/MEM.M/2019, tanggal 1 April 2019, telah
dilakukan perpanjangan kontrak sementara kedua
selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal
4 April 2019 sampai dengan KBH baru
ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber
Daya Mineral Republik Indonesia, Nomor
8394/13/MEM.M/2019, tanggal 2 Oktober 2019,
telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara
ketiga selama 6 (enam) bulan terhitung sejak
tanggal 4 Oktober 2019 sampai dengan KBH baru
ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber
Daya Mineral Republik Indonesia, Nomor
512/13/MEM.M/2019, tanggal 15 November 2019,
telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara
keempat selama 12 (dua belas) bulan terhitung
sejak tanggal 18 November 2019 sampai dengan
KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi
terlebih dahulu.

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber
Daya Mineral Republik Indonesia,
No. 378/13/MEM.M/2020, tanggal 17 November
2020, telah dilakukan perpanjangan kontrak
sementara kelima selama 6 (enam) bulan terhitung
sejak tanggal 18 November 2020 sampai dengan
KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi
terlebih dahulu.

Mengacu kepada Surat Keputusan Menteri Energi
dan Sumber Daya Mineral Nomor
76/K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Persetujuan
Pengelolaan dan Penetapan Bentuk dan
Ketentuan-Ketentuan Pokok Kontrak Kerja Sama
pada Wilayah Kerja B tanggal 26 April 2021 serta
Surat No. SRT/0104/BPMA0000/2021/BO dari
Kepala Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA)
kepada Direktur Utama PHE NSB tanggal
1 Mei 2021, efektif per tanggal 17 Mei 2021
Pengelolaan Blok B beralih ke Badan Usaha Milik
Daerah (BUMD) PT. Pema Global Energi selaku
anak perusahaan dari PT. Pembangunan Aceh.

d. KBH Gross Split PHE Rokan

Pada tanggal 9 Mei 2019, PHE Rokan dan SKK
Migas menandatangani KBH Gross Split Blok
Rokan yang berlaku efektif masing-masing tanggal
9 Agustus 2021 dengan jangka waktu kontrak
selama 20 tahun.

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND
PARTICIPATING INTERESTS (continued)**

c. B Block PSC after termination (continued)

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy
and Mineral Resources, Number
116/13/MEM.M/2019, on April 1, 2019, the second
temporary contract extension has been signed for 6
(six) months starting from April 4, 2019 or until the
new PSC is signed, whichever occurs earlier.

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy
and Mineral Resources, Number
8394/13/MEM.M/2019, on October 2, 2019, the third
temporary contract extension has been signed for 6
(six) months starting from October 4, 2019 or until the
new PSC is signed, whichever occurs earlier.

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy
and Mineral Resources, Number 512/13/MEM.M/
2019, on November 15, 2019, the forth temporary
contract extension has been signed for 12 (twelve)
months starting from November 18, 2019 or until the
new PSC is signed, whichever occurs earlier.

Refer to the letter from Indonesian Ministry of
Energy and Mineral Resources,
No. 378/13/MEM.M/2020, on November 17, 2020,
the fifth temporary contract extension has been
signed for 6 (six) months starting from
November 18, 2020 or until the new PSC is signed,
whichever occurs earlier.

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy
and Mineral Resources letter, No.
76/K/HK.02/MEM.M/2021 regarding Management
Approval and Stipulations of Forms and Principal
Provisions of Sharing Contracts in Working Area B
dated April 26, 2021 and letter from Head of the Aceh
Oil and Gas Management Agency (BPMA) Letter
No. SRT/0104/BPMA0000/2021/BO to the President
Director of PHE NSB on May 1, 2021, starting May
17, 2021 Blok B Operation Management transferred
to Regional Owned Enterprises (BUMD) PT. PEMA
Global Energi as a subsidiary of PT. Pembangunan
Aceh.

d. Rokan Gross Split PSC

On May 9, 2019, PHE Rokan and SKK Migas signed
Gross Split Rokan Block with the effective from
August 9, 2021, respectively, with contract period of
20 years.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)

e. KBH Gross Split PHE Blok Salawati dan Blok Salawati Basin

Pada tanggal 11 Juli 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Salawati dan Salawati Basin yang berlaku efektif masing-masing tanggal 22 April 2020 dan 15 Oktober 2020 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

f. Transaksi Dengan Entitas Sepengendali

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-46/MBU/06/2021 tanggal 30 Juni 2021 perihal Persetujuan Legal Establishment Subholding Upstream atas hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Pertamina dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Secara Sirkuler Perusahaan tentang Implementasi Pembentukan (Legal End-State) Subholding Upstream tanggal 1 September 2021 dan 1 Oktober 2021 ("Keputusan Sirkuler Pemegang Saham"), pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- penunjukan dan pembentukan Perusahaan sebagai Subholding Upstream dengan pengambilalihan dan/atau pengalihan seluruh saham milik Pertamina pada anggota Subholding Upstream dari Pertamina kepada Perusahaan;
- peningkatan modal dasar menjadi 316.000.000.000 (nilai penuh) lembar saham;
- peningkatan modal disetor menjadi 79.245.048.468 (nilai penuh) lembar saham dengan penerbitan saham baru kepada Pertamina atas pengambilalihan dan/atau pengalihan seluruh saham anggota Subholding Upstream;
- nilai pengambilalihan dan/atau pengalihan seluruh saham anggota Subholding Upstream adalah berdasarkan nilai pasar wajar sesuai valuasi penilai independen atau Kantor Jasa Penilai Publik yang telah ditunjuk oleh Pertamina; dan
- PT Pertamina Pedeve Indonesia mengesampingkan hak yang dimiliki untuk mengambil bagian atas saham-saham yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Anak-anak perusahaan yang diambil alih dan/atau diihkan sahamnya pada tanggal 1 September 2021 dan 1 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND PARTICIPATING INTERESTS (continued)

e. Salawati and Salawati Basin Gross Split PSC

On July 11, 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin and SKK Migas signed Gross Split Salawati and Salawati basin Block with the effective from April 22, 2020 and October 15, 2020, respectively, with contract period of 20 years.

f. Transaction With Entity Under Common Control

Based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-46/MBU/06/2021 dated June 30, 2021 regarding the Approval of the Legal Establishment of the Upstream Subholding on the Decision of the General Meeting of Shareholders of Pertamina and the Circular Decision of the General Meeting of Shareholders of the Company regarding the Implementation of the Establishment (Legal End-State) of the Upstream Subholding on the September 1, 2021 and October 1, 2021 (the "Circular Decision of the Shareholder"), the Company's shareholders approved, among others:

- the appointment and establishment of the Company as an Upstream Subholding by acquiring and/or transferring all shares owned by Pertamina in the members of the Upstream Subholding from Pertamina to the Company;
- increase the authorised capital to 316,000,000,000 (full amount) shares;
- increased paid-in capital to 79,245,048,468 (full amount) shares by issuing new shares to Pertamina for the acquisition and/or transfer of all shares of the Upstream Subholding members;
- the acquisition and/or transfer value of all shares of the Upstream Subholding members are based on the fair market value of the independent appraiser valuation or Kantor Jasa Penilai Publik appointed by Pertamina; and
- PT Pertamina Pedeve Indonesia waives its rights to subscribe to the shares issued by the Company.

Subsidiaries of which its shares are acquired and/or transferred on September 1, 2021 and October 1, 2021 are listed as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND PARTICIPATING INTERESTS (continued)

f. Transaksi Dengan Entitas Sepengendali (lanjutan)

f. Transaction With Entity Under Common Control (continued)

Nama perusahaan/Company name	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Diambilalih dan/atau dialihkan sahamnya per 1 September 2021/ Acquired and/or transferred on 1 September 2021		
PT Pertamina Hulu Rokan	1,136,692	99.67%
PT Pertamina EP	248,975	99.89%
PT Pertamina Hulu Indonesia	1,489	99.93%
PT Pertamina EP Cepu	495	99.00%
PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning	2,475	99.00%
PT Pertamina Internasional Eksplorasi & Produksi	51,428,226	99.99%
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	406,486	99.89%
Pertamina EP Libya Ltd.	100	100.00%
PT Pertamina East Natuna	969	99.90%
PT Elnusa Tbk	3,729,781,000	51.10%
Diambilalih dan/atau dialihkan sahamnya per 1 Oktober 2021/ Acquired and/or transferred on 1 October 2021		
PT Badak NGL	22,000	55%

Transaksi pengambilalihan dan/atau pengalihan saham anggota Subholding Upstream dibukukan dengan menggunakan metoda penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena Perusahaan dan Pertamina merupakan entitas sepengendali. Oleh karena itu, perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat anggota Subholding Upstream yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari anggota Subholding Upstream sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas merging entities" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The acquisition and/or transfer transactions were accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control", since the Company and Pertamina are entities under common control. As such, the difference between the purchase consideration and the carrying value of the Upstream Subholding members obtained from these transactions are recorded in the account "additional paid-in-capital" in the equity section. The equity of Upstream Subholding members prior to the date of combination is presented as "equity of merging entities" in the equity section. The details of the purchase consideration and the carrying value obtained are as follows:

	2021	
Jumlah imbalan yang dialihkan	13,610,912	Purchase consideration
Jumlah tercatat yang diperoleh Perusahaan	(9,961,043)	Carrying value acquired by the Company
Tambahan modal disor	3,649,869	Additional paid-in-capital

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

In accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), the financial statements items of the combined entities, for the period in which the business combination under common control occurred and for any comparative period, shall be presented as if the combination had been occurred from the beginning of the period for which the combined entities were under common control.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Kas	308	413	428	Cash on hand
Kas di bank	3.104.313	1.506.687	1.788.565	Cash in banks
Deposito berjangka	106.650	460.121	472.066	Time deposits
Jumlah	3.211.271	1.967.221	2.261.059	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Kas				
Rupiah	172	241	307	Indonesia Rupiah
Dolar AS	84	92	69	US Dollar
Lainnya	52	80	52	Others
Jumlah	308	413	428	Total

Kas di bank

Cash in banks

Rekening dolar AS:

US dollar accounts:

Entitas berelasi dengan Pemerintah
- PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk.
Sub jumlah

Government related entities
PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk.
Sub total

Entitas pihak ketiga

Third party entities

- Crédit Agricole
Corporate and Investment Bank
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
- Mitsubishi UFJ Financial
Group Inc.
- PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk.
- PT Bank Central Asia Tbk.
- PT Bank ICBC Indonesia
- Citibank
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- HSBC Bank plc the Netherlands
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- PT Bank ANZ Indonesia
- Stanbic Bank
- Natixis CIB
- BGFI Bank
Sub jumlah

Crédit Agricole
Corporate and Investment Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Mitsubishi UFJ Financial
Group Inc.
PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank ICBC Indonesia
Citibank
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
HSBC Bank plc the Netherlands
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank ANZ Indonesia
Stanbic Bank
Natixis CIB
BGFI Bank
Sub total

Jumlah rekening dolar AS

Total US dollar accounts

R rekening rupiah:

Rupiah accounts:

Entitas berelasi dengan Pemerintah
- PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.
- PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk.
- PT Bank Syariah Indonesia
Sub jumlah

Government related entities
PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia
Sub total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Kas di bank (lanjutan)				Cash in banks (continued)
Rekening rupiah:				Rupiah accounts:
Entitas pihak ketiga				Third party entities
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	17,596	2,062	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
- PT Bank Central Asia Tbk.	3,453	63	-	PT Bank Central Asia Tbk.
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	254	41	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
- PT Bank Oke Indonesia, Tbk.	145	-	-	PT Bank Oke Indonesia, Tbk.
- PT Bank UOB Indonesia	119	67	-	PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank ICBC Indonesia	9	7	-	PT Bank ICBC Indonesia
- Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.	8	1	-	Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.
- PT Bank Muamalat Indonesia	8	3	-	PT Bank Muamalat Indonesia
- PT Bank Mizuho Indonesia	1	1	-	PT Bank Mizuho Indonesia
- Lain-lain	62	282	-	Others
Sub jumlah	21,655	2,547	-	Sub total
Jumlah rekening rupiah	460,272	363,762	1,030,761	Total rupiah accounts
Rekening lain setara dengan dolar AS:				Other accounts equivalent with US dollar:
Euro				Euro
- Crédit Industriel et Commercial	11,228	11,228	9,445	Crédit Industriel et Commercial
- BGFI Bank	5,202	5,202	5,888	BGFI Bank
- Natixis CIB	3,601	3,601	1,030	Natixis CIB
- Credit Suisse	2,716	2,716	2,562	Credit Suisse
- Stanbic Bank Kenya	545	545	-	Stanbic Bank Kenya
- Banque Delubac & Cie	289	289	2,907	Banque Delubac & Cie
- Standard Bank	206	206	6,040	Standard Bank
- UniCredit S.p.A.	205	205	3,907	UniCredit S.p.A.
- Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.	79	79	-	Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.
- Targobank AG	58	58	5,034	Targobank AG
- Caisse d'Epargne	38	38	-	Caisse d'Epargne
Ringgit Malaysia				Malaysian Ringgit
- RHB Bank Berhad Malaysia	6,783	5,832	16,516	RHB Bank Berhad Malaysia
Dinar Algeria				Algerian Dinar
- CIBank Algeria	1,542	1,766	3,963	CIBank Algeria
Lainnya	-	-	3,425	Other
Jumlah rekening lain setara dengan dolar AS	32,492	31,765	62,326	Total other accounts equivalent with USD dollar
Jumlah kas di bank	3,104,313	1,508,687	1,788,365	Total cash in banks
Deposito berjangka				Time deposits
Rekening dolar AS:				US dollar accounts:
Entitas berelasi dengan Pemerintah				Government related entities
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	70,000	403,000	274,379	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	3,000	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	349	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	-	1,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Sub jumlah	73,349	403,000	275,379	Sub total
Jumlah rekening dolar AS	73,349	403,000	275,379	Total US dollar accounts

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Deposito berjangka (lanjutan)				Time deposits (continued)
Rekening rupiah:				Rupiah accounts:
Entitas berelasi dengan Pemerintah				Government related entities
- PT Bank Rakyat Indonesia	25,634	709	117,556	PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.				(Persero) Tbk.
- PT Bank Syariah Indonesia	4,202	28,713	-	PT Bank Syariah Indonesia -
(Persero) Tbk.				(Persero) Tbk.
- PT Bank Pembangunan Daerah				PT Bank Pembangunan Daerah -
Jawa Barat dan Banten Tbk.	700	1,418	-	Jawa Barat dan Banten Tbk.
- PT Bank Mandiri Taspen	420	1,418	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
(Persero) Tbk.				(Persero) Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia	243	49	-	PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.				(Persero) Tbk.
- PT Bank Tabungan Negara	-	24,814	-	PT Bank Tabungan Negara -
(Persero) Tbk.				(Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	-	79,131	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Sub jumlah	31,182	52,121	196,687	Sub total
Entitas pihak ketiga:				Third party entities
- PT Bank Woori Saudara	1,121	-	-	PT Bank Woori Saudara -
Indonesia 1906, Tbk.				Indonesia 1906, Tbk.
- PT Bank BTPN Syariah Tbk.	840	-	-	PT Bank BTPN Syariah Tbk.
- PT Bank BTPN Tbk.	141	-	-	PT Bank BTPN Tbk.
Sub jumlah	2,102	-	-	Sub total
Jumlah rekening rupiah	33,301	52,121	196,687	Total rupiah accounts
Jumlah Deposito	106,650	460,121	472,066	Total Deposits
Jumlah kas dan setara kas	3,211,271	1,967,221	2,261,059	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah
sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits were as follow:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Dolar AS	0,10%-0,55%	1,5%-2,8%	0,3%-1,2%	US Dollar
Rupiah	3,26%-6,34%	0,8%-7,15%	3,5%-5,52%	Rupiah

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir
periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap
kelas kas dan setara kas sebagaimana yang
dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the
reporting period is the carrying amount of each class
of cash and cash equivalents mentioned above.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

7. RESTRICTED CASH

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Bagian lancar				Current portion
PHE NSO dan PHE NSB				PHE NSO and PHE NSB
Entitas berelasi dengan Pemerintah				Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3,227	2,466	2,466	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	8,271	7,442	5,137	PT Bank Syariah Indonesia - (Persero) Tbk.
PHE W Madura Offshore				PHE W Madura Offshore
Entitas berelasi dengan Pemerintah				Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	401	5,304	2,508	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	2,494	450	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
PHE Sialk				PHE Sialk
Entitas berelasi dengan Pemerintah				Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,045	689	679	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
Penusahaan				The Company
Entitas berelasi dengan Pemerintah				Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5	5	555	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
PHE Oil and Gas				PHE Oil and Gas
Entitas berelasi dengan Pemerintah				Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	110,000	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
PEPC				PEPC
Entitas berelasi dengan Pemerintah				Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		1,016	35,603	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
Entitas pihak ketiga				Third party entity
- HSBC	53	-	-	HSBC
POSI				POSI
Entitas berelasi dengan Pemerintah				Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	365	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (IDR)	446	1,581	-	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk. (IDR)
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,142	-	1,761	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	135	16	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PHE MNK Sumatera Utara				PHE MNK Sumatera Utara
Entitas berelasi dengan Pemerintah				Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	15,595	21,832	155,000	Total restricted cash - current portion

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

7. RESTRICTED CASH (continued)

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Bagian tidak lancar				Non-current portion
PHE Jambi Merang Entitas berelasi dengan Pemerintah - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	28.405	27.321	26.408	PHE Jambi Merang Government related entity PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
Pertamina EP Entitas berelasi dengan Pemerintah - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	411.589 1.580	354.587 1.223	308.648 743	Pertamina EP Government related entity PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PHE W Madura Offshore Entitas berelasi dengan Pemerintah - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	28.079	23.941	20.448	PHE W Madura Offshore Government related entity PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
PHE ONWJ Entitas berelasi dengan Pemerintah - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	20.140	18.723	16.190	PHE ONWJ Government related entity PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
PHE Entitas berelasi dengan Pemerintah - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.090	1.137	PHE Government related entity PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
PHR Entitas berelasi dengan Pemerintah - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	301.185 302.233	- -	- -	PHR Government related entity PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Mandiri (Persero) Tbk.
PHE OSES Entitas berelasi dengan Pemerintah - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15.471	15.219	-	PHE OSES Government related entity PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
PHE Ogan Komering Entitas berelasi dengan Pemerintah - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.249	1.584	1.737	PHE Ogan Komering Government related entity PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
PHE Raja Tambora Entitas berelasi dengan Pemerintah - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.096	843	802	PHE Raja Tambora Government related entity PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
Elmusa Entitas pihak ketiga - Sindikasi - PT Bank Mega Tbk.	1.438 7.774	2.218 7.870	- 3.449	Elmusa Third party entity Syndicated - PT Bank Mega Tbk.
PDSI Entitas berelasi dengan Pemerintah - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	317 120	- 1.591	- 316	PDSI Government related entity PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	1.122.938	456.929	386.908	Total restricted cash - non-current portion
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	1.138.531	477.953	545.908	Total restricted cash

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar per 31 Desember 2021 merupakan dana biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup untuk KBH Blok Rokan, PEP, KBH Cepu, KBH Jambi Merang, KBH Blok West Madura Offshore, KBH Blok Ogan Komering, KBH Blok Raja Pendopo dan KBH Blok ONWJ. Sedangkan bagian lancar untuk KBH Siak, KBH Blok NSO and KBH Blok NSB merupakan dana yang terkait untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup, bagian lancar untuk KBH Blok West Madura Offshore merupakan pendapatan yang belum didistribusikan dan bagian lancar untuk entitas lainnya merupakan deposito yang wajib ditempatkan dalam rangka pelaksanaan program kerja entitas dan joint study Grup.

Lihat Catatan 44b untuk jumlah kas yang dibatasi penggunaannya - entitas berelasi dengan Pemerintah.

7. RESTRICTED CASH (continued)

As at December 31, 2021, the non-current portion of restricted cash represents funds for environmental restoration and reclamation costs for the Rokan Block, PEP, Cepu Block, Jambi Merang Block, West Madura Offshore Block PSC, Ogan Komering Block PSC, Raja Pendopo Block PSC and ONWJ Block PSC. While the current portion of Siak Block, NSO Block PSC and NSB Block PSC represents funds for environmental restoration and reclamation costs, current portion for West Madura Offshore Block PSC represents undistributed revenue and current portion for other entities is the required deposit related to the work programs and joint study to be carried out by the Group.

Refer to Note 44b for total restricted cash - Government related entities.

8. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*
Piutang usaha - pihak berelasi (lihat Catatan 44c)	2,638,646	2,588,034	3,113,427
Penyisihan penurunan nilai	(40,360)	(871)	(883)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	2,598,286	2,587,163	3,112,544
Piutang usaha - pihak ketiga:			
Pelanggan dalam negeri	226,212	363,713	220,457
Pelanggan luar negeri	239,499	215,137	287,957
Jumlah	465,711	578,850	508,414
Penyisihan penurunan nilai	(16,388)	(15,088)	(11,682)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	449,323	563,762	496,732
Jumlah piutang usaha - neto	3,047,611	3,148,945	3,609,276

Trade receivables
related parties -
(refer to Note 44c)
Allowance for impairment

Trade receivables - related
parties, net

Trade receivables
third parties -
Local Customer
Foreign Customer

Total

Allowance for impairment

Trade receivables third
parties - net

Total trade receivables - net

b. Berdasarkan Mata Uang:

b. By Currency:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*
Dolar AS	3,020,078	2,928,606	3,535,600
Rupiah	84,281	238,278	86,241
Jumlah	3,104,359	3,166,884	3,621,841
Penyisihan penurunan nilai	(56,748)	(15,939)	(12,565)
Jumlah piutang usaha - neto	3,047,611	3,148,945	3,609,276

US Dollars
Rupiah

Total

Allowance for impairment

Total trade receivables - net

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Belum jatuh tempo	746,397	1,495,645	585,785	Not due
Jatuh tempo:				Over due:
>0 bulan - 3 bulan	1,243,854	380,245	1,479,530	> 0 month - 3 months
>3 bulan - 6 bulan	914,982	478,484	422,080	> 3 months - 6 months
>6 bulan - 1 tahun	44,784	794,496	434,065	> 6 months - 1 year
>1 tahun	95,594	74	687,836	> 1 year
Total	3,947,611	3,148,945	3,609,276	Total

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Pada awal tahun	15,938	12,565	51,182	At beginning of year
Penambahan/(pengurangan) penyisihan 1 tahun	40,808	3,374	(38,627)	Addition/(deduction) 1 year allowance
Pada akhir tahun	56,746	15,939	12,565	At end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss or uncollectible trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving trade receivables from related parties.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMERINTAH

9. DUE FROM THE GOVERNMENT

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
DMO fees	308.795	136.755	154.367	DMO fees
Underlifting	421.424	376.611	264.395	Underlifting
Jumlah	728.219	513.366	418.762	Total

Piutang DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban Entitas Anak dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri sesuai KBH.

DMO fees receivables represent amounts due from the Government in relation to the Subsidiaries' obligations to supply crude oil to meet the domestic market demand in accordance with the PSCs.

Piutang underlifting merupakan piutang Entitas Anak dari SKK Migas karena volume lifting minyak mentah dan gas bumi SKK Migas melebihi entitlement-nya.

Underlifting receivables represent Subsidiaries' receivables from SKK Migas due to SKK Migas's crude oil and natural gas lifting volumes exceeding its entitlements.

Rincian DMO fees dan underlifting adalah sebagai berikut:

DMO fees and underlifting details as follow:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
DMO fees:				DMO fees:
Saldo awal	136.755	154.367	134.301	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	356.302	337.421	548.204	Additions during the year
Penerimaan tunai	(175.319)	(345.345)	(528.872)	Cash received
Lain-lain	(10.843)	(9.688)	834	Other
Saldo akhir	308.795	136.755	154.367	Ending balance
Piutang Underlifting:				Underlifting receivable:
Saldo awal	376.611	264.395	18.057	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.118.062	581.570	254.100	Additions
Penerimaan pembayaran	(1.074.707)	(496.250)	(8.762)	Payment received
Lain-lain	1.438	26.896	-	Others
Saldo akhir	421.424	376.611	264.395	Ending balance
Jumlah	728.219	513.366	418.762	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang Pemerintah dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the due from the Government is fully collectible and therefore, a provision for impairment is considered not necessary.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

a. Berdasarkan Pelanggan:

a. By Customer:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Piutang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 44d)	49.543	185.549	166.206	Other receivables related parties - (refer to Note 44d)
Penyisihan penurunan nilai	(555)	(569)	(579)	Allowance for impairment
Piutang lain-lain - pihak berelasi - neto	48.988	184.980	165.627	Other receivables - related parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga:				Other receivables third parties -
Piutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada				Receivables involving
Entitas Anak	199.439	277.112	255.207	Subsidiaries'
Uang jaminan	1.336	1.250	1.599	oil and gas operations
Lain-lain	925	617	1.267	Security deposits
				Others
Jumlah	201.699	278.979	258.093	Total
Penyisihan penurunan nilai	(9.543)	(9.564)	(9.613)	Allowance for impairment
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	192.156	269.395	248.475	Other receivables - third parties - net
Jumlah piutang lain-lain - neto	241.144	454.375	414.102	Total other receivables - net

b. Berdasarkan Mata Uang:

b. By Currency:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Dolar AS	200.979	396.835	390.116	US Dollars
Rupiah	50.263	77.893	44.163	Rupiah
Jumlah Piutang Lain - lain	251.242	464.528	424.299	Total
Penyisihan penurunan nilai	(10.098)	(10.153)	(10.197)	Allowance for impairment
Jumlah piutang lain-lain - neto	241.144	454.375	414.102	Total other receivables - net

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

10. OTHER RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai
berikut:

The aging analysis of these other receivables is as
follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Belum jatuh tempo	1.114	24.935	3.296	Not due
Jatuh tempo:				Over due
> 0 bulan - 3 bulan	51.720	230.255	397.454	> 0 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	20.542	15.447	3.817	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	24.391	172.967	5.252	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	143.377	10.731	4.283	> 1 year
Jumlah Piutang Lain - lain	241.144	454.375	414.102	Total

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain
adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's provision for impairment of
other receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Pada awal tahun	10.153	10.197	8.836	At beginning of year
Penambahan/(pengurangan) penyisihan 1 tahun	(55)	(44)	1.361	Addition/(reduction) 1 year allowance
Pada akhir tahun	10.098	10.153	10.197	At end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas
penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk
menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang
lain-lain.

Management believes that the provision for impairment
of receivables is adequate to cover loss or uncollectible
other receivables.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Material umum	554,534	495,057	405,670	General materials
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penurunan nilai	(57,755)	(15,887)	(19,575)	Allowance for decline in value
Neto	516,779	479,390	386,095	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements of provision for obsolete inventories were as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Saldo awal	15,567	18,575	30,451	Beginning balance
Penambahan/(pengurangan) penyisihan persediaan usang	22,888	(3,808)	(10,676)	Additional/(deduction) of provision for obsolete inventories
Saldo akhir	37,755	15,667	19,575	Ending balance

Persediaan merupakan material umum yang ada di Entitas Anak.

Inventories consist of the Subsidiaries' general materials.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover the allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Perusahaan melalui Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain yang mungkin terjadi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

As at December 31, 2021, the Company's inventories through Subsidiaries have been insured against fire, theft and other possible risk. Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured inventories.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup.
Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

All fixed assets are directly owned by the Group. The
movements in fixed assets are as follows:

	2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembelian/ Acquisitions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Revaluasi/ Revaluations	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Tanah	21,575	260	-	(524)	-	-	21,671	Land
Bangunan, perbaikan dan instalasi	38,035	347	(41)	(432)	273	-	38,279	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan pabrikasi dan pengalokasian kantor	144,408	1,223	(3,476)	(1,721)	3,559	-	142,993	Machinery and equipment, factory and office furniture
Harta bergerak	104,469	3,723	(7,412)	(244)	(2,427)	-	98,099	Movable assets
Konstruksi baja	1,83,826	832	(5,753)	(1,562)	3,440	-	1,86,773	Steel construction
Aset dalam penyelesaian	40,320	50,228	-	(352)	(125,036)	(452)	55,307	Construction in progress
Jumlah	1,066,451	66,433	(13,335)	(4,658)	-	(445)	1,188,214	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan, perbaikan dan instalasi	(51,344)	(5,473)	40	461	-	-	(57,476)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan pabrikasi dan pengalokasian kantor	(115,504)	(10,952)	3,498	1,413	-	-	(122,547)	Machinery and equipment, factory and office furniture
Harta bergerak	(243,287)	(40,692)	3,833	157	-	-	(280,091)	Movable assets
Konstruksi baja	(21,873)	(8,213)	1,813	1,114	-	-	(27,157)	Steel construction
Jumlah	(523,010)	(64,330)	8,184	2,745	-	-	(606,211)	Total
Nilai buku rata	543,441	2,103	(25)	(1,708)	-	(445)	582,003	Net book value
	2020*							
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembelian/ Acquisitions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Revaluasi/ Revaluations	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition Cost
Tanah	21,200	-	-	-	370	-	21,570	Land
Bangunan, perbaikan dan instalasi	36,310	440	(37)	-	1,403	-	38,026	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan pabrikasi dan pengalokasian kantor	142,259	4,112	(5,454)	-	3,579	-	144,496	Machinery and equipment, factory and office furniture
Harta bergerak	87,328	3,294	(87)	-	(33,390)	-	79,445	Movable assets
Konstruksi baja	122,457	1,262	(454)	-	4,584	-	128,849	Steel construction
Aset dalam penyelesaian	37,528	60,625	-	-	(29,832)	-	68,321	Construction in progress
Jumlah	1,013,823	69,692	(5,934)	-	-	-	1,077,581	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan, perbaikan dan instalasi	(24,684)	(5,707)	52	-	-	-	(30,339)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan pabrikasi dan pengalokasian kantor	(100,136)	(12,347)	3,160	-	-	(28)	(109,451)	Machinery and equipment, factory and office furniture
Harta bergerak	(113,211)	(15,795)	89	-	-	-	(128,917)	Movable assets
Konstruksi baja	(21,873)	(10,207)	400	-	-	(28)	(31,888)	Steel construction
Jumlah	(259,894)	(33,949)	3,701	-	-	(56)	(290,198)	Total
Nilai buku rata	753,929	35,743	(2,233)	-	-	(84)	783,341	Net book value

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai
pada tahun 2021. Dari hasil perhitungan tersebut
terdapat penurunan nilai pada tahun 2021 sebesar
AS\$845 (2020: AS\$574).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan
2020 adalah cukup.

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021
Beban pokok pendapatan	61.136
Beban umum dan administrasi	294
Total	61.430

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak
terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah
tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh
dan masih digunakan masing-masing sebesar
AS\$94.399 dan AS\$83.537.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak
terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai
tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari
penggunaan aktif.

Rincian rugi penjualan/pelepasan aset tetap di tahun
2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021
Harga jual	88.945
Dikurangi: Nilai buku neto	(331.069)
Rugi - neto	(242.611)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset
tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar
AS\$534.963 dan AS\$512.641 telah diasuransikan
atas semua risiko. Manajemen berkeyakinan bahwa
asuransi tersebut telah memadai untuk menutup
kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset
yang diasuransikan.

12. FIXED ASSETS (continued)

Management performed impairment testing in 2021.
Based on the results of the impairment test, there was
an impairment adjustments were recognized US\$845
(2020: US\$574).

Management believes that the allowance for
impairment as of December 31, 2021 and 2020 is
adequate.

Fixed assets depreciation is charged as follows:

	31 Desember/ December 2020*	
	59.789	Cost of revenues
	253	General and administrative expenses
Total	60.051	Total

As of December 31, 2021 and 2020, there are no fixed
assets temporarily not in use.

As of December 31, 2021 and 2020, the gross carrying
amounts of fixed assets which have been fully
depreciated and are still in use amounted to
US\$94,399 and US\$ 83,537., respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no fixed
assets classified as held for sale or terminated from
active use.

Details of loss on sale/disposal of fixed assets in 2021
and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 2020*	
	264.445	Proceeds
	(331.089)	Less: Net book value
Rugi - neto	(66.643)	Loss - net

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets with
net book value of US\$534,963 and US\$512,641,
respectively, are covered by insurance against all
risks. Management believes that the insurance
coverage is adequate to cover possible losses arising
in relation to the insured assets.

2021							
Saldo awal Beginning balance	Pembelian Acquisitions	Penghapusan Deductions	Kurskal	Reklasifikasi Reclassifications	Pembelian atau Impairment of assets	Saldo akhir Ending balance	
Biaya perolehan							
Hak atas tanah	529	-	-	0	-	623	Acquisition Cost Land Rights
Peralangan lunak dan lainnya	57.405	5.093	(2.795)	(50)	-	60.254	Software and Intangible Goodwill
Jumlah	135.529	5.093	(2.795)	(50)	-	141.008	Total
Akumulasi amortisasi							
Hak atas tanah	(245)	(25)	-	3	-	(271)	Accumulated amortization Land Rights
Peralangan lunak dan lainnya	(50.943)	(4.300)	2.795	50	-	(52.199)	Software and Intangible Accumulated Goodwill
Jumlah	(77.946)	(4.325)	2.795	53	-	(79.560)	Total
Nilai buku bersih	60.638	-	-	-	-	61.448	Book value-net
2020							
Saldo awal Beginning balance	Pembelian Acquisitions	Penghapusan Deductions	Kurskal	Reklasifikasi Reclassifications	Pembelian atau Impairment of assets	Saldo akhir Ending balance	
Biaya perolehan							
Hak atas tanah	839	-	-	(11)	-	928	Acquisition Cost Land Rights
Peralangan lunak dan lainnya	54.714	3.667	(179)	(73)	-	57.495	Software and Intangible Goodwill
Jumlah	135.301	3.667	(179)	(73)	-	138.599	Total
Akumulasi amortisasi							
Hak atas tanah	(223)	(25)	-	-	-	(249)	Accumulated amortization Land Rights
Peralangan lunak dan lainnya	(45.630)	(3.150)	181	67	-	(48.943)	Software and Intangible Accumulated Goodwill
Jumlah	(79.295)	(3.175)	181	67	-	(79.844)	Total
Nilai buku bersih	60.258	-	-	-	-	60.648	Book value-net

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang hak secara legalnya akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Saldo goodwill berasal dari akuisisi Perusahaan atas ONWJ Ltd. (dahulu "BP West Java Ltd.") pada tahun 2009 dan PHE Nunukan Company (dahulu "Anadarko Nunukan Indonesia Company") pada tahun 2013. Pada tahun 2021 Goodwill PHE Nunukan mengalami impairment sebesar US\$415

13. INTANGIBLE ASSETS

Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which the terms will expire between 2024 up to 2045. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

The balance of goodwill arose from the Company's acquisitions of ONWJ Ltd. (formerly "BP West Java Ltd.") in 2009 and PHE Nunukan Company (formerly "Anadarko Nunukan Indonesia Company") in 2013. In 2021 Goodwill of PHE Nunukan Has an impairment of US\$415

14. ASSET LAINNYA

a. Asset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari beban tangguhan terkait dengan underlifting, dan aset lancar lainnya dari M&P sebesar AS\$68.428. Penyelesaian atas saldo tersebut mengacu pada kontrak minyak mentah dalam siklus kegiatan operasi normal.

14. OTHER ASSETS

a. Other Current Assets

Other current assets consist of deferred expenses related to underlifting, and other current assets from M&P amounting US\$68.428. The pace of recovery of these assets is based on the oil contracts in the activity's normal operating cycle.

b. Asset Tidak Lancar Lainnya

b. Other Non-Current Assets

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup yang belum dialihkan oleh SKK Migas	317.512	-	-	Restricted funds for site restoration which has not been transferred by the SKK Migas
Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup	78.525	75.910	77.110	Restricted funds for site restoration in joint operation
Beban tangguhan	37.747	31.446	22.415	Deferred expenses
Dead stock material	5.863	5.120	4.995	Dead stock material
Piutang karyawan	8	47	121	Employee receivables
Lain-lain	1.111	1.920	1.327	Others
Jumlah	440.886	114.043	105.968	Total

Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup yang belum dialihkan oleh SKK Migas sebesar AS\$317.512 merupakan dana akan diterima oleh Pertamina Hulu Rokan yang sudah dicadangkan oleh Operator sebelumnya di wilayah kerja Rokan.

Restricted funds for environmental restoration and reclamation costs which has not been transferred by SKK Migas amounted to US\$317.512 related to fund that will be received by Pertamina Hulu Rokan which has been carried out by the previous Operator in Rokan working area.

Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup adalah kas yang disetorkan oleh operator KBH dalam joint operation sebagai pencadangan dana terkait ASR (asset site for restoration).

Restricted funds for site restoration in joint operation are cash deposited by the PSC Operators as a funding related to ASR (asset site for restoration).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

14. ASSET LAINNYA (lanjutan)

b. Asset Tidak Lancar Lainnya (lanjutan)

Beban tangguhan terdiri dari beban tangguhan terkait dengan escrow account for Gabon Oil Company carry receivable, beban tangguhan terkait dengan underfilling, dan aset lancar lainnya dari M&P. Penyelesaian atas saldo tersebut mengacu pada kontrak minyak mentah dalam siklus kegiatan operasi normal.

14. OTHER ASSETS (continued)

b. Other Non-Current Assets (continued)

Deferred expense consist of deferred expenses related to escrow account for Gabon Oil Company carry receivable, deferred expenses related to underfilling, and other current assets from M&P. The pace of recovery of these assets is based on the oil contracts in the activity's normal operating cycle.

15. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA BAGIAN LANCAR DAN TIDAK LANCAR

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*
Bagian lancar			
Uang muka cash call	61.369	66.804	54.796
Biaya dibayar di muka	34.722	58.116	64.682
Lain-lain	24.052	32.008	29.719
Jumlah	120.643	156.928	145.197
Bagian tidak lancar			
Uang muka	2.228	1.437	3.562
Biaya dibayar di muka	57	50	-
Jumlah	2.285	1.493	3.562

Uang muka cash call merupakan uang muka yang diberikan kepada operator KBH dalam rangka melakukan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Biaya dibayar di muka terdiri dari pembayaran di muka atas asuransi, sewa, biaya perjalanan dan kegiatan operasi lainnya.

15. ADVANCES AND PREPAYMENTS CURRENT AND NON-CURRENT

Current portion
Cash call advances
Prepayments
Others
Total

Non-current portion
Advances
Prepayments
Total

Cash call advances represent advances made to PSC operators for oil and natural gas exploration and production activities.

Prepayments consist of prepaid insurance, prepaid rentals, prepaid travel expense and other operating activities.

16. INVESTASI JANGKA PANJANG

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*
Investasi pada blok minyak dan gas bumi	1.033.961	1.034.476	1.324.486
Investasi pada perusahaan asosiasi dan ventura bersama	609.063	578.364	647.977
Investasi lainnya	211	67	67
Jumlah	1.643.255	1.612.907	1.972.530

16. LONG TERM INVESTMENTS

The Company Long Term investments are as follows:

Investments in oil and gas block
Investments in associates and joint venture
Other investment

Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

16. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada blok minyak dan gas bumi

Perusahaan memiliki investasi yang diukur pada biaya perolehan berupa investasi PIEP pada blok minyak dan gas bumi yang terdapat di Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A di Malaysia serta Blok West Qurna-1 di Irak.

Mutasi investasi di blok minyak dan gas adalah:

	2021		
	Malaysia	Iraq	Total
Saldo awal	641.670	392.806	1.034.476
Penambahan	104.829	-	104.829
Pengurangan: Amortisasi	(102.438)	(2.886)	(105.324)
	644.061	389.920	1.033.981
Pengurangan:			
Penurunan nilai aset	-	-	-
	644.061	389.920	1.033.981

	2020*		
	Malaysia	Iraq	Total
Saldo awal	925.516	398.966	1.324.486
Penambahan	24.208	-	24.208
Pengurangan: Amortisasi	(78.770)	(6.162)	(84.932)
	870.956	392.806	1.263.762
Pengurangan:			
Penurunan nilai aset	(229.286)	-	(229.286)
	641.670	392.806	1.034.476

Penurunan nilai sebesar AS\$229.286 atas investasi PIEP pada blok K, H dan 311 yang diakui pada tahun 2020 dikarenakan penurunan asumsi proyeksi harga yang digunakan dalam kajian penurunan nilai.

16. LONG TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investment in oil and gas blocks

The Company has an investment measured at cost in the form of a PIEP investments in oil and gas blocks which are block K, Blok SK-309, Blok SK-311 and Blok SK-314A in Malaysia and Blok West Qurna-1 in Iraq.

Movements in the investments in oil and gas blocks are:

Beginning balance
Addition
Deduction: Amortisation
Deduction:
Impairment of assets

Beginning balance
Addition
Deduction: Amortisation
Deduction:
Impairment of assets

Impairment of US\$229,286 of PIEP investment in K, H and 311 block was recognized in 2020 due to decrease in projected price assumption used in the impairment assessment.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

16. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG TERM INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada perusahaan asosiasi dan ventura bersama

b. Investments in associates and joint venture

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as follows:

		2021				
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian (rugi)/laba neto/ Share in net(loss)/income	Perubahan lainnya/ Other changes	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance
Pemilikan saham tidak langsung pada entitas asosiasi/ Statement of indirect shares in associates						
- PT Donggi Senoro LNG	29%	310,367	37,870	-	-	348,237
- PCPP Operating Company Sdn. Bhd	30%	16	-	-	-	16
- Seplat	20,46%	188,075	7,675	1,511	(15,090)	180,211
- Lainnya / Others		81,906	(517)	(790)	-	80,599
Jumlah investasi pada entitas asosiasi/ Total investment in associates		578,364	45,028	721	(15,090)	609,063

		2020*				
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian (rugi)/laba neto/ Share in net(loss)/income	Perubahan lainnya/ Other changes	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance
Pemilikan saham tidak langsung pada entitas asosiasi/ Statement of indirect shares in associates						
- PT Donggi Senoro LNG	29%	293,297	17,070	-	-	310,367
- PCPP Operating Company Sdn. Bhd	30%	16	-	-	-	16
- Seplat	20,46%	272,519	(16,402)	(58,002)	(12,040)	188,075
- Lainnya / Others		82,145	(873)	734	-	81,906
Jumlah investasi pada entitas asosiasi/ Total investment in associates		647,977	(305)	(57,268)	(12,040)	578,364

Dalam investasi pada entitas asosiasi lainnya terdapat penyertaan saham tidak langsung oleh PIEP pada entitas asosiasi Seplat (Persentase kepemilikan 20%) dan lain-lain.

In others investments in associates also include PIEP indirect investments in shares of associates in Seplat (20% percentage of ownership) and other entity

Pada tahun 2020 perubahan lainnya senilai AS\$57,268 terdapat nilai sebesar AS\$53,389 yang merupakan pembalikan penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi yang diakui oleh PIEP.

In 2020 balance of other changes US\$57,268 have a value of US\$53,389 which is represents a reversal of fair value adjustment of investment in associates recognised at PIEP.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

16. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG TERM INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada perusahaan asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)

b. Investments in associates and joint venture
(continued)

Total aset, liabilitas, pendapatan dan laba
PT Donggi Senoro LNG dan Sepilat adalah
sebagai berikut:

PT Donggi Senoro LNG and Sepilat's total assets,
liabilities, revenue and income are as follows:

	Negara berdiri/ Country of incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Labar(rugi)/ Income(loss)	kepemilikan/ Interest
2021						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	1.966.127	767.550	992.837	130.585	28%
Sepilat	Nigeria	3.292.734	2.185.248	733.186	117.178	20,46%
2020*						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.318.812	1.261.195	822.587	68.864	28%
Sepilat	Nigeria	3.449.573	1.785.528	530.487	(65.232)	20,46%

17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

17. OIL AND GAS PROPERTIES

Pergerakan properti minyak dan gas adalah sebagai
berikut:

Movements of oil and gas properties are as follows:

	2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembelian/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Pengalihan/ Relay/Shift and Transfer/ Reclassification	Penurunan nilai aset/ Impairment of assets	Saldo akhir/ Ending balance	
Days Petroleum								Asiatic Gas
Sumur	17.696.388	682.127	(11.022)	(59.441)	816.273	-	18.124.345	Block
Instansi	5.454.671	132.593	(101.000)	119.526	215.290	-	7.144.571	evaluation
Signature dan produksi								Signature and production
Sumur	1.070.478	22.912	-	-	-	-	1.093.390	block
Subtotal	25.999.897	1.037.672	(162.022)	59.544	1.031.563	-	27.587.188	Subtotal
Asiatic Gas								Asiatic Gas
Sumur dalam pemrosesan								Sumur dalam pemrosesan
Sumur evaluasi	911.799	145.382	(210.024)	(50.290)	-	-	282.777	Sumur evaluasi
Sumur pengembangan	6.921.872	1.520.290	(5.85.650)	(7.850)	(1.833.885)	-	3.888.787	Sumur pengembangan
Total	28.879.118	3.525.234	(616.296)	(15.881)	-	-	33.188.362	Total
Accumulated depreciation								Accumulated depreciation
Sumur	(10.000.690)	(5.812.518)	-	(11.466)	(4.317)	(115.668)	(11.755.659)	Sumur
Instansi	(2.366.438)	(130.079)	118.642	(5.855)	-	-	(4.777.470)	Instansi
Signature dan produksi								Signature and production
Sumur	(23.028)	(45.158)	-	145	-	-	(72.213)	Sumur
Total	(13.568.961)	(15.811.665)	118.642	(16.423)	(4.317)	(115.668)	(15.661.688)	Total
Nilai Buku Neto	15.310.157						17.526.674	Net Book Value

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

17. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

	2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembelian/ Acquisitions	Pengurangan/ Dispositions	Koreksi/ Correction	Pengalihan/ Reclassification/ Reclassification	Penurunan nilai aset/ Impairment of assets	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya produksi Sumur Intensif	10,541,271	368,811	(155,020)	(48,833)	1,369,455	-	11,695,684
Signature new production horizon	6,123,815	10,490	(15,715)	(8,127)	320,307	-	6,490,760
Signature and production horizon	1,025,475	-	-	-	-	-	1,025,475
Subtotal	17,690,561	379,301	(170,735)	(56,960)	1,689,762	-	19,421,929
Aset dalam penyelesaian Sumur intensif dan Exploration	447,899	89,654	(4,161)	(24,170)	(89,272)	-	419,950
Sumur pengembangan	2,522,252	2,362,131	(8,890)	278	(1,833,180)	-	3,053,691
Total	20,660,712	4,691,086	(179,786)	(80,852)	-	-	25,191,151
Akumulasi depresiasi Sumur Intensif	18,145,040	(1,208,820)	542,444	132,218	10	(538,653)	(18,609,851)
Signature and production horizon	(3,147,100)	(212,540)	14,552	(21,230)	14	-	(3,366,404)
Signature and production horizon	(41,400)	(11,870)	3	-	31	-	(53,036)
Total	(19,333,540)	(1,433,230)	557,000	110,988	55	(538,653)	(20,189,280)
Nilai Buku Neto	1,327,172	3,257,856	(732,786)	(91,840)	1,689,717	(1,077,258)	4,901,871

Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan ke beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah senilai AS\$1.940,066 dan AS\$1.852,240.

Depreciation, depletion and amortisation charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$1,940,066 and US\$1,852,240, respectively.

Pada tahun 2021, terdapat kapitalisasi atas biaya pinjaman atas fasilitas pembiayaan proyek pengembangan JTB. Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar US\$47,4 juta (2020: US\$17,2 juta).

In 2021, there is a capitalization of borrowing costs for financing facilities for JTB project development. Total capitalized borrowing costs are US\$47.4 million (2020: US\$17.2 million).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait telah diasuransikan.

As at December 31, 2021, all wells and related equipment and facilities were already insured.

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi

Impairment of oil and gas properties

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai pada tahun 2021 untuk beberapa blok produksi yang memiliki indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu Unit Penghasil Kas (UPK). Berdasarkan hasil pengujian, terdapat penurunan nilai di blok-blok tersebut sebesar AS\$115,989 (2020: AS\$538,653).

Management performed impairment testing for several production blocks which has impairment indicators. For this purpose, the Group's management determines the participating interests in the respective blocks as the relevant Cash Generating Unit (CGUs). Based on the results of the impairment test, there was an impairment adjustments were recognized in those blocks US\$115,989 (2020: US\$538,653).

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

17. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Impairment of oil and gas properties (continued)

Asumsi harga minyak dan gas bumi serta tingkat diskonto yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions of oil and gas prices and the discount rates used are as follows:

Asumsi 2021/2021 Assumptions					
Proyeksi ICP/ICP Projection					
	2022	2023	2024	2025	2026
Harga minyak/barrel - nilai penuh	AS\$83.00	AS\$87.23	AS\$85.59	AS\$80.48	AS\$59.81
Selanjutnya bertambah AS\$1,6 - AS\$4,4 per tahun Subsequently increases by AS\$1.6 - AS\$4.4 per annum					
Harga gas bumi	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements				
Tingkat diskonto	8,06% p.a.				
Natural gas price Discount rate					
Asumsi 2020/2020 Assumptions					
Proyeksi ICP/ICP Projection					
	2021	2022	2023	2024	2025
Harga minyak/barrel - nilai penuh	AS\$45.00	AS\$53.92	AS\$64.75	AS\$56.57	AS\$59.77
Selanjutnya bertambah AS\$1,8 - AS\$5,2 per tahun/ Subsequently increases by AS\$1.8 - AS\$5.2 per annum					
Harga gas bumi	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements				
Tingkat diskonto	8,00% p.a.				
Natural gas price Discount rate					
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions		Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount		
31 Desember 2021					December 31, 2021
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%		tambahan/increase by US\$37 juta/million reduksi/decrease by US\$42 juta/million		Discount rate
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%		tambahan/increase by US\$82 juta/million tambahan/increase by US\$65 juta/million		Oil prices

Estimasi jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi yang diturunkan nilainya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Estimated recoverable amounts and book values of the oil and gas properties impaired as at December 31, 2021 is as follows:

	Estimasi jumlah terpulihkan / Estimated recoverable amount	Nilai buku/Book value	Kerugian/ (pemulihan) penurunan nilai / Impairment/ (recovery) loss	Jumlah saldo goodwill/ Outstanding goodwill amount	Penurunan/ (pemulihan) nilai pada aset/ Impairment/ (recovery) loss on asset
Blok Siak/Siak Block	20.819	23.911	3.092		3.092
Blok Kampar/Kampar Block	(5.071)	1.321	1.321		1.321
Blok Kakap/Kakap Block	405	4.247	3.752		3.752
Blok Nunukan/Nunukan Block	84.813	197.437	112.624	(415)	112.409
Blok K PIMEP/K PIMEP Block	418.311	405.482	87.171		37.171
Blok H PIMEP/H PIMEP Block	263.781	248.285	(15.495)		(15.495)
Blok SK 309 PIMEP/SK 309 PIMEP Block	93.318	50.401	(11.244)		(11.244)
Blok SK 311 PIMEP/SK 311 PIMEP Block	158.861	144.641	(19.017)		(15.017)
	1.037.927	1.125.729	116.954	(415)	115.989

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Estimasi jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi yang diturunkan nilainya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

17. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

Impairment of oil and gas properties (continued)

Estimated recoverable amounts and book values of the oil and gas properties impaired as at December 31, 2020 is as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020*

	Estimasi jumlah terpulihkan / Estimated recoverable amount	Nilai buku/Book value	Kerugian/ (pemulihan) penurunan nilai impairment/ (recovery) loss	Jumlah saldo goodwill/ Outstanding amount	Penurunan/ (pemulihan) nilai pada aset/ Impairment/ (recovery) loss on asset
Blok K PIMEP/K PIMEP Block	453,778	555,873	102,095	-	102,095
Blok H PIMEP/H PIMEP Block	236,823	276,149	39,326	-	39,326
Blok SK 309 PIMEP/SK 309 PIMEP Block	74,900	91,983	17,083	-	17,083
Blok SK 311 PIMEP/SK 311 PIMEP Block	142,773	214,819	72,046	-	72,046
Blok M&P / M&P Block	616,658	934,761	308,103	-	308,103
	1,524,932	2,063,585	538,653	-	538,653

18. ASET HAK GUNA

Pada tanggal 1 Januari 2020 Grup menerapkan PSAK 73, sehingga mutasi selama periode 12 bulan adalah sebagai berikut:

18. RIGHT OF USE ASSET

On January 1, 2020, the Group adopted SFAS 73, so that the movement during the 12 month period is as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo transisi/ Transition balance	Pembelian/ Additions	Konversi/ Conversion	Sewa Aset perolehan/ Financial lease into asset acquisitions	beban depresiasi/ prepaid expense amortization	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition costs
Hak tanah	140	-	94	(8)	-	-	576	Land rights
Bangunan	93,934	-	8,050	(3,840)	-	-	100,144	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	336,177	-	71,184	(60)	-	-	407,291	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal angkut dan kapal laut	216,727	-	94,904	(1,000)	-	-	309,307	Ship and aircraft
HBM bergerak	329,777	-	38,962	(25,835)	-	(1,824)	239,810	Moveable assets
Jumlah	875,265		216,259	(32,833)		(1,824)	1,257,367	Total
Akumulasi depresiasi								Accumulated depreciation
Hak tanah	(173)	-	(181)	2	-	-	(252)	Land rights
Bangunan	(54,831)	-	(20,356)	976	-	-	(70,206)	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(259,951)	-	(20,140)	(33,400)	-	-	(313,491)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal angkut dan kapal laut	(61,298)	-	(22,801)	(40,590)	-	-	(124,689)	Ship and aircraft
HBM bergerak	(75,547)	-	(22,232)	(246)	-	-	(97,995)	Moveable assets
Jumlah	(671,892)		(121,569)	(73,268)			(866,725)	Total
Nilai buku neto							390,642	Net book value

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

18. ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. RIGHT OF USE ASSET (continued)

	2021							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Saldo transisi/ Transition Balance	Pembelian/ Acquisitions	Kompensasi/ Compensation	Bravo Asset perolehan/ Financial lease new asset acquisitions	Saldo dikurusi/ dimulai/ prepaid expense reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan								Acquisition costs
Hak atas Tanah	-	2/5	46	-	-	155	440	Land rights
Bangunan	12,940	61,280	14,419	728	-	1,720	86,084	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	188,311	113,282	24,880	7,609	-	103	335,177	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal tanker dan kapal lain	-	206,207	8,678	(1,358)	-	-	210,727	Ships and aircraft
RBH bergerak	12,999	155,837	54,101	14,820	-	58	328,377	Movable assets
Jumlah	225,250	538,396	87,815	21,799	-	2,019	875,385	Total
Akumulasi pengusutan, depresiasi								Accumulated depreciation
Hak atas Tanah	-	-	(133)	-	-	-	(133)	Land rights
Bangunan	(18,407)	-	(35,881)	-	-	-	(54,488)	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(194,449)	-	(75,409)	-	-	-	(269,858)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal tanker dan kapal lain	-	-	(88,567)	(12,188)	-	-	(100,755)	Ships and aircraft
RBH bergerak	(5,032)	-	(21,255)	781	-	-	(25,506)	Movable assets
Jumlah	(228,338)	-	(205,595)	(11,888)	-	-	(471,932)	Total
Nilai buku neto	16,912						403,453	Net book value

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan Pemasok:

a. By Supplier:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Utang usaha - pihak berelasi (lihat Catatan 44a)	2.391.173	980.700	640.639	Trade payables - related parties (refer to Note 44a)
Utang usaha - pihak ketiga: Pemasok dalam negeri	541.856	584.122	848.178	Trade payable - third parties: Local supplier Foreign supplier
Pemasok luar negeri	143.268	212.469	204.237	
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	684.944	796.611	852.413	Total trade payables - third parties
Jumlah	3.076.117	1.777.311	1.492.452	Total

b. Berdasarkan Mata Uang:

b. By Currency:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Dolar AS	2.616.840	1.382.880	1.028.315	US Dollars
Rupiah	458.800	394.431	464.137	Rupiah
Others	377	-	-	Others
Jumlah	3.076.117	1.777.311	1.492.452	Total

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

20. UTANG PEMERINTAH

20. DUE TO THE GOVERNMENT

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Bagian lancar:				Current portion:
Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP")	156	18.036	26.373	Non Tax State Revenue
Overlifting & DMO	68.258	115.331	38.216	Overlifting & DMO
Utang atas sewa aset hak guna Barang Milik Negara	1.870	1.631	1.426	Right of Use lease payable on State-Owned Assets
	<u>68.284</u>	<u>134.998</u>	<u>66.015</u>	
Bagian tidak lancar:				Non-current portion:
Utang atas sewa aset hak guna Barang Milik Negara	78.512	78.748	82.573	Right of Use lease payable on State-Owned Assets
Jumlah	<u>145.196</u>	<u>214.746</u>	<u>148.588</u>	Total

a. Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik
Negara ("BMN") di PT Pertamina EP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 2 Mei 2008, aset - aset yang sebelumnya dimiliki oleh Entitas Pertamina yang tidak diakui dalam saldo awal neraca Perusahaan, merupakan BMN, pengendalian aset tersebut dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara ("DJKN").

Pada tanggal 20 September 2016, Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-SO telah ditandatangani. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa utang sewa untuk BMN yang tidak digunakan tidak akan ditagih oleh Pemerintah karena tidak termasuk dalam lingkup perjanjian tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PT Pertamina EP melakukan koreksi atas utang sewa untuk BMN yang tidak digunakan oleh PT Pertamina EP.

a. Finance lease liability - state-owned assets in
PT Pertamina EP

In accordance with the Minister of Finance Decree dated May 2, 2008, the assets previously owned by the former Pertamina Entity which have not been recognized in the opening balance sheet of the Company, represent state-owned assets ("BMN"), the control of which is exercised by the Directorate General of State Assets ("DJKN").

On September 20, 2016, the State Property Lease Agreements between the MoF and PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 and No. 1307/EP0000/2016-SO have been signed. With the signing of these agreements, management believes that the property lease payable for unutilized BMN, will not be charged by the Government since it was not included as part of the scope of the agreements. Therefore, in 2016, PT Pertamina EP made correction to the BMN lease payable for BMN which are not used by PT Pertamina EP.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

20. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

20. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

a. Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik
Negara ("BMN") di PT Pertamina EP (lanjutan)

a. Finance lease liability - state-owned assets in
PT Pertamina EP (continued)

Utang sewa aset hak guna atas Barang Milik
Negara meliputi instalasi, bangunan dan harta
bergerak yang digunakan dalam kegiatan usaha
minyak dan gas bumi Grup.

The finance lease payables for State-Owned Assets
consist of installations, buildings and moveable
equipment used by the Group in its oil and gas
operations.

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Pihak yang menyewakan				Lessor
Kementerian Keuangan	78.782	81.379	83.999	The Ministry of Finance
Dikurangi bagian yang lancar	(1.870)	(1.631)	(1.426)	Less current portion
Jumlah bagian tidak lancar	76.912	79.748	82.573	Total non-current portion

Pembayaran sewa minimum masa yang akan
datang adalah sebagai berikut:

The minimum future lease payments are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Jatuh tempo:				Payable:
- kurang dari satu tahun	-	14.691	14.907	less than one year -
- lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	58.052	58.764	59.629	later than one year but less than -
- lebih dari lima tahun	141.502	143.237	180.246	five years -
	199.554	216.692	234.779	more than five years -
Dikurangi jumlah bagian bunga:				Less interest portion:
- bagian lancar	-	-	-	current portion -
- bagian tidak lancar	(120.772)	(135.813)	(150.780)	non-current portion -
Jumlah, neto	78.782	81.379	83.999	Total, net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.870)	(1.631)	(1.426)	Amounts due within one year
Bagian tidak lancar	76.912	79.748	82.573	Non-current portion

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

a. Berdasarkan Pemasok:

a. By Supplier:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Utang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 44f)	125,446	275,093	465,930	Other payables - related parties (refer to Note 44f)
Utang lain-lain - pihak ketiga: Utang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi Entitas Anak	255,682	269,265	284,074	Other payable - third parties: Payables involving Subsidiaries' oil and gas operations Due to operators - under cash calls
Utang kepada operator - sukurungan cash calls	15,140	17,503	18,230	
Jumlah	270,822	286,768	302,313	Total

b. Berdasarkan Mata Uang:

b. By Currency:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Dolar AS	366,262	536,383	762,018	US Dollars
Rupiah	30,006	25,478	16,225	Rupiah
Total	396,268	561,861	708,243	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
seluruh nilai tercatat utang usaha Grup
berdominasi Dolar AS. Karena sifatnya yang
jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain
diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at 31 December 2021 and 2020, all the carrying
amount of the Group's other payables were
denominated in US Dollars. Due to their short-term
nature, their carrying amount approximates their fair
value.

22. UTANG SUKUK

22. SUKUK PAYABLE

Utang sukuk terdiri dari:

Sukuk payable consist of:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020	49,028	49,627	-	Sukuk Ijarah Sustainable 1 Phase 1 Year 2020
Biaya penerbitan sukuk yang belum diamortisasi	(163)	(211)	-	Unamortised issuance costs of sukuk
Total	48,863	49,416	-	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

22. UTANG SUKUK (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Elnusa telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp700.000 (dalam jutaan, nilai penuh) (setara dengan AS\$48,026). Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan imbalan ijarah adalah sebesar Rp63.000 (dalam jutaan, nilai penuh), atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

Total dana yang diterima Elnusa pada tanggal 11 Agustus 2020 dari hasil penerbitan Perdana Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 adalah sebesar Rp700.000 (dalam jutaan, nilai penuh) (setara dengan AS\$48,026). Sesuai dengan perjanjian Elnusa dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat dan prospektus penawaran sukuk Ijarah Perusahaan, dana tersebut akan digunakan untuk pembelian alat dan modal kerja.

Fasilitas ini mensyaratkan Elnusa untuk memelihara rasio total utang terhadap EBITDA maksimal sebesar 3 kali, serta rasio bunga terhadap EBITDA maksimal sebesar 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Elnusa telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian sukuk.

22. SUKUK PAYABLE (continued)

On August 3, 2020, Elnusa has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000 (in million, full amount) (equivalent to US\$48,026). The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000 (in million, nilai penuh), or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025.

Total funds received by Elnusa on August 11, 2020 from the first issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Phase 1 Year 2020 was Rp700,000 (in million, full amount) (equivalent to US\$48,026). Based on the agreement between Elnusa and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as Trustee and the Company's prospectus, the fund will be used for purchases of equipment and working capital.

These facilities require Elnusa to maintain the maximum total debt to EBITDA ratio at 3 times, and to maintain maximum interest to EBITDA ratio at 1.5 times.

As of December 31, 2021, Elnusa has complied with all the covenants as required by the sukuk agreement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

23. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Beban yang masih harus dibayar yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi				Accrued expenses involving Subsidiaries oil and gas operations
Entitas Anak	1,310,979	658,976	774,331	Employee incentives
Inentif karyawan	179,615	146,940	165,804	Others
Lain-lain	33,274	150,248	63,917	
Jumlah	1,523,868	954,162	994,052	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh
nilai tercatat beban yang masih harus dibayar Grup
berdominasi Dolar AS. Karena sifatnya yang jangka
pendek, nilai wajar beban yang masih harus dibayar
diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at December 31 2021 and 2020, all the carrying
amount of the Group's accrued expenses were
denominated in US Dollars. Due to their short-term
nature, their carrying amount approximates their fair
value.

24. PENDAPATAN TANGGUHAN

24. DEFERRED REVENUE

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Bagian lancar				Current portion
Pendapatan tangguhan atas take or pay gas	24,941	17,041	4,482	Deferred revenue involving gas take or pay
Lain-lain	1,417	1,768	968	Others
Sub jumlah bagian lancar	26,358	18,809	5,330	Sub total current portion
Bagian tidak lancar				Non-current portion
Pendapatan tangguhan atas take or pay gas	6,079	5,070	4,939	Deferred revenue involving gas take or pay
Lain-lain	4,872	5,689	7,312	Others
Sub jumlah bagian tidak lancar	10,951	10,759	12,252	Sub total current portion
Jumlah pendapatan tangguhan	37,309	29,568	17,582	Total deferred revenue

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Alokasi Kewajiban dari Persero untuk Karyawan Seconded Pertamina:

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, setiap anak perusahaan harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan yang diberikan oleh Pertamina kepada karyawan Seconded Pertamina yang diperbantukan di anak perusahaan.

Kebijakan ini baru diberlakukan oleh Pertamina di tahun 2020. Sebelumnya, anak perusahaan Pertamina hanya dibebankan sejumlah alokasi beban.

Hal ini merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Pertamina dan anak perusahaan terkait periode (atau masa kerja) perbantuan karyawan di anak perusahaan:

- Dana Pensiun Pertamina ("DPP"),
- Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP"),
- Kesehatan Pasca Pensiun ("Pensioner Healthcare"),
- Biaya Pemulangan ("Repatriasi"),
- Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK"),
- Ulang Tahun Dinas ("UTD").

b. Provisi imbalan kerja karyawan

Taksiran imbalan kerja Perusahaan dan sebagian besar Entitas Anak per 31 Desember 2021 and 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*
Perusahaan			
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya			
- PAP	34,723	33,590	25,995
- MPPK	2,012	2,589	1,958
- Tunjangan kesehatan	852	877	-
- DPP	291	411	-
- Cuti	134	150	55
- Biaya pemulangan	-	25	-
Jumlah - Perusahaan	38,012	37,642	28,008
Entitas Anak			
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	178,441	170,104	97,635
Jumlah - Entitas Anak	178,441	170,104	97,635
Jumlah	216,453	207,746	125,643

a. Liability Allocation from Persero for Seconded Pertamina Employees:

Based on the policy of Pertamina, every subsidiaries companies should recognize a number of liability allocation in relation to the benefits provided by Pertamina to the Seconded Pertamina employees who are seconded at the subsidiaries companies.

This policy is just implemented by Pertamina in 2020. Previously, Pertamina's subsidiaries were only charged a certain amount of the allocation of expenses.

This a liability sharing arrangement between Persero and the subsidiaries companies in relation to seconded period (or services) of the employees at the subsidiaries.

- Dana Pensiun Pertamina ("the DPP"),
- Penghargaan Atas Pengabdian ("the PAP"),
- Post-Retirement Healthcare ("the Pensioner Healthcare"),
- Biaya Pemulangan ("the Repatriasi"),
- Masa Persiapan Purna Karya ("the MPPK"),
- Ulang Tahun Dinas ("the UTD").

b. Provision for employee benefits

The estimated employee benefits obligations of the Company and most of its Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

The Company
Pension and other post employment benefits
- PAP
- MPPK
- Healthcare benefits
- DPP
- Leave
- Repatriation costs
Total - the Company
Subsidiaries
Pension and other post employment benefits
Total - Subsidiaries
Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (lanjutan) (continued)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja Grup diberikan kepada karyawan *direct hire* dan *seconded* Pertamina. Karyawan *direct hire* merupakan seluruh karyawan permanen yang direkrut secara langsung oleh Grup. Karyawan *seconded* Pertamina terdiri dari karyawan permanen yang ditempatkan/ diperbantukan di Perusahaan oleh Pertamina.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Provision for employee benefits (continued)

The Group's long-term employee benefits are provided to *direct hire* employee and *seconded* Pertamina. *Direct hire* employee consists of all permanent employees who are directly hired by the Group. *Seconded* Pertamina employee consists of permanent employees who are placed/ seconded at the Group by Pertamina.

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya				Pension and other post employment benefits
Imbalan pasca kerja				Post employment benefits
- Karyawan <i>direct hire</i>	150,875	131,048	119,887	Direct hire employee -
- Karyawan <i>seconded</i>	58,428	82,271	-	Seconded employee -
Imbalan kerja jangka panjang lainnya				Other long-term employee benefits
- Karyawan <i>direct hire</i>	7,350	7,381	5,775	Direct hire employee -
- Karyawan <i>seconded</i>	-	7,015	-	Seconded employee -
Saldo akhir	216,653	207,715	125,663	Ending balance

Perthitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pada tahun 2021, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berganti nama menjadi Kantor Konsultan Aktuaria Stevan & Mouriis.

The actuarial calculations for the year ended December 31, 2021, 2020, and 2019 was performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo using the *Projected Unit Credit* method. In 2021, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo changed its name into Stevan & Mouriis Actuarial Consulting Office.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
(lanjutan)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh
aktuaris dalam laporannya adalah sebagai
berikut:

Tingkat diskonto	7,2% - 7,3% pada tahun 2021/in 2021 6,3% - 6,9% pada tahun 2020/in 2020 7,4% - 8,0% pada tahun 2019/in 2019	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% pada tahun 2021/in 2021 7% pada tahun 2020/in 2020 9,5% pada tahun 2019/in 2019	Salary increase rate
Tingkat inflasi emas	8,0% pada tahun 2021/in 2021 8,0% pada tahun 2020/in 2020 7,0% pada tahun 2019/in 2019	Gold inflation rate
Harga emas (Rp/gr, nilai penuh)	938.000 pada tahun 2021/in 2021 938.180 pada tahun 2020/in 2020 700.000 pada tahun 2019/in 2019	Gold price (Rp/gr, full amount)
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019) pada tahun 2021 dan 2020 dan Tabel Mortalitas Indonesia III (2011) pada tahun 2019/ Indonesian Mortality Table IV (2019) in 2021 And 2020 and Indonesian Mortality Table III (2011) in 2019	Mortality rate
Usia pensiun	58 tahun/58 years old	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 20 tahun dan akan menurun sampai 0,028% pada usia 58 tahun/1% for employees younger than 20 years-old which will decrease to 0,028% at the age of 58 years old	Resignation rate
Tingkat kecacatan	0,75% x TMI III pada tahun 2021, 2020, dan 2019 in 2021, 2020, and 2019	Disability rate
Tingkat pensiun	100% di usia 58/100% at age of 58	Retirement rate

Tidak ada perbedaan asumsi yang digunakan
antara imbalan kerja untuk karyawan direct hire
dan secondee Pertamina.

There is no difference in the assumptions used for
employee benefits for direct hire and secondee
Pertamina employees.

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement
of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Nilai kini kewajiban	(335.901)	(315.288)	(195.494)	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	127.781	125.554	77.869	Fair value of plan asset
Surplus/defisit	(208.120)	(189.734)	(117.625)	Surplus/(deficit)
Dampak batas atas aset	(983)	(3.586)	(2.222)	Effect of assets ceiling
Liabilitas				Employee
imbalan kerja neto	(209.103)	(193.320)	(119.867)	benefit liabilities net

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in present value of obligation are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	
Saldo awal	315,288	195,494	Beginning balance
Diakui pada laba rugi	66,432	106,380	Recognized in profit or loss
Diakui pada laba komprehensif lain	(28,615)	(5,351)	Recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(15,141)	17,648	Benefit payment
Dampak perubahan kurs	(2,083)	1,117	Foreign exchange changes
Saldo akhir	335,901	315,288	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	
Saldo awal	88,405	81,614	Beginning balance
Surplus perusahaan	35,177	47,166	Company contribution
Perubahan imbalan kerja	(8,569)	(7,618)	Benefit changes
Pendapatan bunga	5,423	4,837	Interest income
Imbal hasil	(2,042)	(742)	Return on plan assets
Dampak perubahan kurs	(1,613)	267	Foreign exchange changes
Saldo akhir	127,781	125,554	Ending balance

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

The details of plan assets are as follows:

	31 Desember/ December 2021		31 Desember/ December 2020*		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen pasar uang	82,369	65	78,664	61	Money market instruments
Instrumen utang	19,590	15	21,484	17	Debt instruments
Instrumen ekuitas	14,019	11	14,949	12	Equity instruments
Investment funds	11,683	9	12,457	10	Investment funds
Total	127,781	100	125,554	100	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (lanjutan)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam beban pokok
pendapatan dan beban umum dan administrasi
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*
Biaya jasa kini	49,024	33,352
Biaya bunga	11,951	12,807
Imbal hasil atas aset program	(4,833)	(8,108)
Alokasi Pertamina (Persero)	10,290	55,329
Total	66,432	106,380

Jumlah yang diakui dalam penghasilan
komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*
(Keuntungan)/kerugian atas asumsi demografi	(43)	314
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi keuangan	(21,064)	(1,862)
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman	(7,594)	(5,342)
Imbal hasil atas aset program	88	1,339
Jumlah	(28,613)	(5,351)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai
berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*
Saldo awal	193,320	119,857
Biaya diakui dalam laba rugi	64,359	107,497
Biaya/(penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(28,515)	(5,351)
Surat perusahaan	(12,770)	(23,439)
Dampak perubahan kurs	(7,201)	(5,254)
Total	209,193	193,320

b. Provision for employee benefits (lanjutan)

Amounts recognized in cost of revenues and
general and administrative expenses are as
follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*
Current service cost	49,024	33,352
Interest cost	11,951	12,807
Return on plan assets	(4,833)	(8,108)
Pertamina (Persero) allocation	10,290	55,329
Total	66,432	106,380

Amounts recognized in other comprehensive
income are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*
(Gain)/loss from changes in demographic assumptions	(43)	314
(Gain)/loss from changes in financial assumptions	(21,064)	(1,862)
(Gain)/loss from changes in from experience adjustments	(7,594)	(5,342)
Return on plan assets	88	1,339
Total	(28,613)	(5,351)

The movements in employee benefits liability are
as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*
Beginning balance	193,320	119,857
Expense recognized in profit loss	64,359	107,497
Expense/(income) recognized in other comprehensive income	(28,515)	(5,351)
Company contributions	(12,770)	(23,439)
Foreign exchange changes	(7,201)	(5,254)
Total	209,193	193,320

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (lanjutan)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja lainnya adalah
sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*
Saldo awal	14,426	5,754
Biaya diakui dalam laba rugi	(6,943)	8,590
Biaya/(penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	-	-
Surat perusahaan	126	(159)
Dampak perubahan kurs	(259)	(729)
Total	7,350	14,426

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang
digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan
pension adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2021		31 Desember/ December 2020*	
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%
Perubahan tingkat diskonto	(255,072)	301,685	(232,406)	277,313
Kenaikan gaji	301,171	(253,976)	276,967	(231,430)

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah
sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*
Kurang dari 1 tahun	36,510	20,415
Antara 1-5 tahun	67,843	68,192
Lebih dari 5 tahun	546,379	496,692

b. Provision for employee benefits (lanjutan)

The movements in other employee benefits liability
are as follows:

Beginning balance
Expense recognized in profit loss
Expense/(income) recognized in
other comprehensive income
Company contributions
Foreign exchange changes

Total

Sensitivity analysis to the key assumptions used in
determining pension benefits obligations are as
follows:

Discount rate
Salary increase

Maturity profile of benefit payments is as follows:

Less than 1 year
Between 1-5 years
More than 5 years

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

26. SHORT TERM BANK LOAN

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Entitas Anak				Subsidiaries
PDSI				PDSI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	34.339	20.928	3.122	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.408	7.003	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Elmus				Elmus
PT Bank UOB Indonesia	6.748	7.774	1.424	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	2.462	-	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.554	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia	-	75	-	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank STPN Tbk.	-	-	20.625	PT Bank STPN Tbk.
Jumlah	50.511	35.780	25.172	Total

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to short-term bank loans as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

1. Pinjaman bank PDSI

Pinjaman bank merepresentasikan pinjaman bank jangka pendek melalui mekanisme Group Notional Pooling antara Pertamina, PDSI dan PDC dengan bunga 6% per tahun untuk periode Januari sampai dengan 23 Desember 2021, dan 4% per tahun berlaku efektif terhitung dari tanggal 24 Desember 2021 dengan jumlah kebutuhan pinjaman yang disetujui Rp300.000 (dalam jutaan, nilai penuh) (setara dengan AS\$21,011) untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan Rp100.000 (dalam jutaan, nilai penuh) (setara dengan AS\$7,004) untuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian pinjaman berakhir pada 1 Agustus 2022 untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan 24 April 2022 untuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. serta dapat diperpanjang setiap tahun untuk jangka waktu yang sama hingga periode paling lama sampai dengan 4 tahun.

Beban bunga yang dibukukan atas pinjaman bank di tahun 2021 adalah Rp22.534 (dalam jutaan, nilai penuh) (setara dengan AS\$1.574) (2020: Rp14.093 (dalam jutaan, nilai penuh) (setara dengan AS\$967).

1. PDSI bank loan

Bank loans represent short-term bank loans through the Group Notional Pooling mechanism between Pertamina, PDSI and PDC with an interest rate of 6% per annum for the period January to December 23, 2021, and 4% per annum effective as of December 24, 2021 with the total loan requirement approved Rp300,000 (in million, full amount) (equivalent to US\$21,011) for PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. and Rp100,000 (in million, full amount) (equivalent to US\$7,004) for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan agreement expires on August 1, 2022 for PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. and 24 April 2022 for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and can be extended annually for the same period up to a maximum period of up to 4 years.

Interest expense recorded for the short-term bank loan during 2021 is Rp22,534 (in million, full amount) (equivalent to US\$1,574) (2020: Rp14,093 (in million, full amount) (equivalent to US\$967).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

26. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

2. Pinjaman bank Elnusa

2. Elnusa bank loan

a. PT Bank UOB Indonesia

b. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Desember 2015 yang terakhir kali diubah tanggal 25 Januari 2018, Elnusa memperoleh fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, *Clean Trust Receipt* ("CTR"), *Invoice Financing* ("IF") dan SBLC/BG dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$20.000.000 (nilai penuh).

Based on a credit agreement dated December 3, 2015 which was amended on January 25, 2018, Elnusa obtained *Multi Option Trade* facilities for working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, *Clean Trust Receipt* ("CTR"), *Invoice Financing* ("IF") and SBLC/BG with a maximum combined limit of US\$20,000,000 (full amount).

Fasilitas TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 3 Desember 2021.

The TR, CTR and IF facilities bear interest at the rate of LIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities are available until December 3, 2021.

Fasilitas ini mensyaratkan Elnusa untuk, antara lain, memelihara rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,25 kali dan rasio utang bruto terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

These facilities require the Elnusa, among others, to maintain the minimum debt service coverage ratio at 1.25 times and the maximum gross debt to EBITDA ratio at 4 times. These facilities are provided on a *clean-basis*.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$5.109 dan Rp23.407 (dalam jutaan, nilai penuh) (setara dengan AS\$1.639) serta sebesar AS\$5.396 dan Rp33.537 (dalam jutaan, nilai penuh) (setara AS\$2.378).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of these loan facilities amounted to US\$5,109 and Rp23,407 (in million, full amount) (equivalent to US\$1,639) and US\$5,396 and Rp33,537 (in million, full amount) (equivalent to US\$2,378), respectively.

b. PT Bank ICBC Indonesia

c. PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Oktober 2015, Elnusa memperoleh fasilitas *Omnibus Uncommitted* untuk membiayai keperluan Elnusa yang terdiri dari pinjaman tetap *on-demand* ("PTD"), LC, SKBDN, TR dan BG dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$20.000.000 (nilai penuh).

Based on a credit agreement dated October 21, 2015, the Elnusa obtained *Uncommitted Omnibus* facilities to finance the Elnusa's expenditure consisting of *on-demand* fixed loan ("PTD"), LC, SKBDN, TR and BG with a maximum combined limit of US\$20,000,000 (full amount).

Pada tanggal 21 September 2016 dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar AS\$5.000.000 (nilai penuh).

As of September 21, 2016, the facilities have been extended and amended with ETSA as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000,000 (full amount).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2. Pinjaman bank Elnusa (lanjutan)

b. PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas PTD dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan sebesar suku bunga tetap tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah, sementara fasilitas UPAS/UFAM dan TR dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Fasilitas ini mensyaratkan Elnusa untuk, antara lain, memelihara rasio total utang terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (clean-basis).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar masing-masing AS\$1.656 dan Rp11.505 (dalam jutaan, nilai penuh) (setara dengan AS\$806) dan RpNihil.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas non-cash loan yang terdiri dari Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), dan Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$20.000.000 (nilai penuh) dan batas maksimum Trust Receipt ("TR") sebesar AS\$12.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas ini dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 15 November 2022.

Pada tanggal 20 Mei 2021 Perusahaan bersama EPN (sebagai co-borrower) memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan limit batas maksimum sebesar AS\$20.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini berlaku hingga 19 Mei 2022.

26. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

2. Elnusa bank loan (continued)

b. PT Bank ICBC Indonesia (continued)

The PTD facility bears interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and at certain fixed rate per annum for withdrawal in Rupiah, while the UPAS/UFAM and TR facilities bear interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum. These facilities will mature up to October 31, 2022.

These facilities require the Elnusa among others, to maintain the maximum total debt to EBITDA ratio at 4 times. These facilities are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of these loan facilities amounted to US\$1,656 and Rp11,505 (in million, full amount) (equivalent to US\$806) and RpNil, respectively.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on a credit agreement dated November 16, 2018, the Company obtained a non-cash loan facility consisting of Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG") and Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with a maximum combined limit of US\$20,000,000 (full amount) and Trust Receipt ("TR") with a maximum limit of US\$12,000,000 (full amount).

These facilities bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities are available until November 15, 2022.

As of May 20, 2021, the Company as borrower and EPN (as co-borrower) obtained Short Term Loan facility with maximum limit US\$20,000,000 (full amount). This facility available until May 19, 2022.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2. Pinjaman bank Elnusa (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Saldo tertutang atas seluruh fasilitas
pinjaman ini sebesar Rp36,467 (dalam
jutaan, nilai penuh) (setara dengan
AS\$2,554) pada tanggal 31 Desember 2021
dan AS\$Nihil pada tanggal 31 Desember
2020.

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal
4 Juli 2012 yang terakhir kali diubah pada
tanggal 28 Agustus 2018, Elnusa
memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung
untuk keperluan penjaminan dan modal
kerja yang terdiri dari Standby Letter of
Credit ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), Letter
of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen
Dalam Negeri ("SKBDN"), Trust Receipt
("TR"), dan kredit modal kerja post-financing
dengan batas maksimum gabungan
sebesar AS\$50,000,000 (nilai penuh). Batas
kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas
anak.

Fasilitas ini dikenakan bunga yang suku
bunganya akan ditetapkan secara
negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas
ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal
3 Juli 2021.

Saldo tertutang atas seluruh fasilitas
pinjaman ini sebesar AS\$Nihil pada tanggal
31 Desember 2021 dan AS\$75 pada
tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup
telah memenuhi seluruh pembatasan yang
diatur dalam perjanjian pinjaman.

26. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

2. Elnusa bank loan (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

The outstanding balance of these loan facilities
amounted to Rp36,467 (in million, full amount)
(equivalent to US\$2,554) as of December 31,
2021 and US\$Nil as of December 31, 2020.

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Based on a credit agreement dated July 4, 2012,
with latest amendment on August 28, 2018,
Elnusa obtained an Indirect Credit facility for
guarantee and working capital purposes
consisting of Standby Letter of Credit
("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), Letter of
Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam
Negeri ("SKBDN"), Trust Receipt ("TR"), and
post-financing working capital credit with
a maximum combined limit of US\$50,000,000
(full amount). The credit limit is eligible to be used
by the Elnusa's subsidiaries.

These facilities bear interest at the rate which will
be determined through negotiation on
withdrawal and these facilities will mature up to
July 3, 2021.

The outstanding balance of these loan facilities
amounted to US\$Nil as of December 31, 2021
and US\$75 as of December 31, 2020.

As of December 31, 2021, the Group has
complied with all covenants as required by the
loan agreements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

27. LONG TERM BANK LOANS

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

Long-term bank loans consist of:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Bagian lancar				Current portion
PEPC				PEPC
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	77.727	-	-	PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PIEP				PIEP
Pinjaman Sindikasi	175.216	75.311	151.679	Syndicated Loans
Elmus				Elmus
Pinjaman Sindikasi (ICBC, UOB, Bank Danamon, BTPN)	10.110	20.577	17.235	Syndicated Loans (ICBC, UOB, Bank Danamon, BTPN)
Jumlah bagian lancar	263.053	95.888	168.914	Total current portion
Bagian tidak lancar				Non-current portion
PEPC				PEPC
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	948.298	888.024	316.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PIEP				PIEP
Pinjaman Sindikasi	271.054	446.168	448.519	Syndicated Loans
Elmus				Elmus
Pinjaman Sindikasi (ICBC, UOB, Bank Danamon, BTPN)	1.461	23.990	41.592	Syndicated Loans (ICBC, UOB, Bank Danamon, BTPN)
Jumlah bagian tidak lancar	1.218.813	1.159.182	806.111	Total non-current portion
Jumlah	1.481.866	1.255.070	975.025	Total

1. Pinjaman PEPC - Mekanisme struktur pinjaman wali amanat ("TBS")

Pada tanggal 13 September 2019, melalui skema trustee borrowing PEPC mendapatkan fasilitas pendanaan untuk proyek pengembangan JTB dengan total fasilitas sebesar AS\$1.846.400 (nilai penuh) sebagai berikut:

- Jambaran-Tiung Biru Loan Agreement yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai Trustee, MUFG Bank Ltd. sebagai Agen dan bank pemberi pinjaman, dengan total fasilitas sebesar AS\$700.000 (nilai penuh) dari Tranche A dan AS\$1.046.400 (nilai penuh) dari Tranche B. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk Tranche A dan LIBOR + 2,15% untuk Tranche B.

1. PEPC loan - Mechanism of trustee borrowing structure ("TBS")

On September 13, 2019, PEPC through a trustee borrowing scheme obtained the following financing facilities for JTB project development with a total facility of US\$1,846,400 (full amount):

- Jambaran-Tiung Biru Loan Agreement, which was signed by the HSBC Bank USA as Trustee, MUFG Bank Ltd. as Agent and Lenders, with a total facility of US\$700,000 (full amount) from Tranche A and US\$1,046,400 (full amount) from Tranche B. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for Tranche A and LIBOR + 2.15% for Tranche B.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**1. Pinjaman PEPC - Mekanisme struktur
pinjaman wali amanat ("TBS") (lanjutan)**

- ii. Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai Trustee dan MUFG Bank (Malaysia) Berhad sebagai Agen Investasi, dengan total fasilitas sebesar AS\$40.000 (nilai penuh) dari Tranche A dan AS\$60.000 (nilai penuh) dari Tranche B. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk Tranche A dan LIBOR + 2,15% untuk Tranche B.

Namun, pada triwulan pertama tahun 2020, terdapat pembatalan komitmen kontinjensi sebesar AS\$166.460 (nilai penuh) karena sampai dengan batas waktu yang disyaratkan dalam Loan Agreement dan Producer Agreement yaitu Oktober 2019 dan perpanjangan waktu di Januari 2020. PEPC belum mendapatkan penetapan alokasi penjualan gas sebesar 20MMSCFD ke Pertamina dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sehingga total fasilitas menjadi sebesar AS\$1.679.940 (nilai penuh) sebagai berikut:

- iii. Jambaran-Tiung Biru Loan Agreement yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai Trustee, MUFG Bank Ltd. sebagai Agen dan bank pemberi pinjaman, dengan total fasilitas sebesar AS\$636.865 (nilai penuh) dari Tranche A dan AS\$952.022 (nilai penuh) dari Tranche B. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk Tranche A dan LIBOR + 2,15% untuk Tranche B.

- iv. Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai Trustee dan MUFG Bank (Malaysia) Berhad sebagai Agen Investasi, dengan total fasilitas sebesar AS\$36.455 (nilai penuh) dari Tranche A dan AS\$54.598 (nilai penuh) dari Tranche B. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk Tranche A dan LIBOR + 2,15% untuk Tranche B.

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

**1. PEPC loan - Mechanism of trustee borrowing
structure ("TBS") (continued)**

- ii. Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement, which was signed by the Trustee and MUFG Bank (Malaysia) Berhad as Investment Agent with a total facility of US\$40,000 (full amount) from Tranche A and US\$60,000 (full amount) from Tranche B. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for Tranche A and LIBOR + 2.15% for Tranche B.

However, in the first quarter of 2020, there was a cancellation of the contingent commitment of US\$166,460 (full amount) due to the long stop date required in the Loan Agreement and Producer Agreement, namely in October 2019 and an extension of time in January 2020. PEPC has not yet received an allocation for gas sales of 20MMSCFD to Pertamina from the Ministry of Energy and Mineral Resources, so the total facility become US\$1,679,940 (full amount).

- iii. Jambaran-Tiung Biru Loan Agreement, which was signed by the HSBC Bank USA as Trustee, MUFG Bank Ltd. as Agent and Lenders, with a total facility of US\$636,865 (full amount) from Tranche A and US\$952,022 (full amount) from Tranche B. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for Tranche A and LIBOR + 2.15% for Tranche B.

- iv. Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement, which was signed by the Trustee and MUFG Bank (Malaysia) Berhad as Investment Agent, with a total facility of US\$36,455 (full amount) from Tranche A and US\$54,598 (full amount) from Tranche B. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for Tranche A and LIBOR + 2.15% for Tranche B.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. Pinjaman PEPC - Mekanisme struktur
pinjaman wali amanat ("TBS") (lanjutan)

Pokok pinjaman *Tranche A* akan dilunasi setiap
setengah tahun dimulai sejak tanggal 31 Maret
2022 dan pelunasan terakhir pada tanggal
31 Maret 2034. Pokok pinjaman *Tranche B* akan
dilunasi setiap enam bulan dimulai sejak tanggal
31 Maret 2022 dan pelunasan terakhir pada
tanggal 31 Maret 2029.

Jumlah pinjaman tenatang pada tanggal
31 Desember 2021 adalah AS\$1.024.024
(2020: AS\$689.024) (nilai penuh). Total beban
bunga dan biaya komitmen yang terjadi selama
tahun berjalan masing-masing sebesar
AS\$22.470 (2020: AS\$17.232) (nilai penuh)
dan AS\$7.932 (2020: AS\$12.224) (nilai penuh).
Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan
memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam
perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

Perusahaan mencatat sisa dana pada akun
Trustee pada tanggal 31 Desember 2021
sebesar AS\$53 (2020: AS\$1.016) (nilai penuh)
sebagai dana yang dibatasi penggunaannya.

Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan untuk
proyek pengembangan JTB, Perusahaan
melalui HSBC Bank USA sebagai *Trustee*,
menandatangani *International Swaps and
Derivatives Association, Inc. ("ISDA") Master
Agreement* untuk melakukan swap sebesar 50%
atas suku bunga mengambang menjadi suku
bunga tetap. Jumlah notional, bunga tetap,
periode lindung nilai, *mark-to-market*, dan porsi
lindung nilai tidak efektif berdasarkan perjanjian
adalah sebagai berikut:

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

1. PEPC loan - Mechanism of trustee borrowing
structure ("TBS") (continued)

The *Tranche A* loan principal is repayable on a
semi-annual basis with the first payment due on
March 31, 2022 and the final payment due on March
31, 2034. The *Tranche B* loan principal is repayable
every six months with the first payment due on
March 31, 2022 and the final payment due on March
31, 2029.

Total outstanding bank loan as of December 31,
2021 is US\$1,024,024; US\$689,024 (full amount).
The total interest expense and commitment fees
incurred during the year is US\$22,470 (2020:
US\$17,219) (full amount) and US\$7,932 (2020:
US\$12,224) (full amount), respectively. As of
December 31, 2021, the Company complied with
the covenants as required by the loan agreements.

The Company recorded the remaining balance in
Trustee accounts as of December 31, 2021
amounting to US\$53 (2020: US\$1,016) (full
amount) as restricted fund.

In relation to the above financing facilities, the
Company, through HSBC Bank USA as *Trustee*,
entered into an *International Swaps and Derivatives
Association, Inc. ("ISDA") master agreement* to
swap 50% of the floating interest rates to a fixed
rate. The total notional amount hedged, fix interest,
hedge period, mark-to-market, and portion of hedge
ineffective based on the agreement are as follows:

Deskripsi perjanjian/ Agreement description	Nilai notional sesuai tanggal efektif (nilai penuh) Notional amount as per effective date (full amount)	Tingkat bunga tetap/ Fixed rate	Periode/ Period
Conventional <i>Tranche A</i> - 15 tahun/years	315.000	1,8889%	Jululi/July 2019 - Maret/March 2034
Conventional <i>Tranche B</i> - 10 tahun/years	479.970	1,7410%	Jululi/July 2019 - Maret/March 2029
Wakala <i>Tranche A</i> - 15 tahun/years	18.000	1,9366%	Jululi/July 2019 - Maret/March 2034
Wakala <i>Tranche B</i> - 10 tahun/years	27.000	1,8175%	Jululi/July 2019 - Maret/March 2029

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/140 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. Pinjaman PIEP - Pinjaman Sindikasi Etablissements Maurel & Prom

Pada tanggal 12 Desember 2017, Maurel & Prom West Africa SA (entitas anak dari Etablissements Maurel & Prom) menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 2 (dua) bank nasional Indonesia yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, London Branch, dan 7 (tujuh) bank asing (Grup) yang terdiri dari ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Europe Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch bertindak sebagai Facility Agent. Jumlah fasilitas pinjaman sindikasi tersebut sebesar A\$5600.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 1,5% margin dan akan dibayar kembali secara triwulanan mulai bulan Maret 2020 sampai Desember 2023.

Pinjaman sindikasi ini ditujukan untuk digunakan oleh M&P untuk melakukan pembayaran Revolving Credit Facility, pembayaran pinjaman pemegang saham dan hutang obligasi.

Sebelum tanggal efektif perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas pada tanggal 11 Desember 2017, PIEP, Maurel & Prom West Africa SA, sebagai Borrower, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch sebagai Facility Agent, menandatangani perjanjian Sponsor Support Agreement dengan Grup.

Perjanjian ini mengatur bahwa apabila Borrower tidak dapat memenuhi kewajibannya pada waktu yang ditentukan (Borrower Non-Payment), maka Borrower harus segera menyampaikan Sponsor Loan Request Notice yang ditujukan kepada Grup, dan Grup berkewajiban untuk menyediakan dana kepada Borrower sebesar kewajiban yang belum terselesaikan termasuk bunga yang masih terutang.

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

2. Pinjaman PIEP - Syndicated Loan Etablissements Maurel & Prom

On December 12, 2017, Maurel & Prom West Africa SA (a subsidiary of Etablissements Maurel & Prom) entered into a syndicated loan agreement with 2 (two) Indonesia national banks i.e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, London Branch, and 7 (seven) overseas bank (Group) i.e. ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Europe Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch acts as the Facility Agent. The syndicated loan facility is US\$600,000 (full amount) with interest at LIBOR plus 1.5% margin and shall be repaid on quarterly basis starting March 2020 to December 2023.

The syndicated loan is to be used by M&P to settle Revolving Credit Facility payment, shareholder loan payment and bonds payables payment.

Prior to effective date of the above syndicated loan agreement, on December 11, 2017, PIEP, Maurel & Prom West Africa SA, as Borrower, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch as Facility Agent, signed the Sponsor Support Agreement with the Group.

This Agreement stipulates that in the event the Borrower fails to fulfill its obligations (Borrower Non-Payment), the Borrower must immediately submit a Sponsor Loan Request Notice to the Group, and the Group is obligated to provide funds to the Borrower to cover all unsettled obligations including outstanding interest payable.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

**2. Pinjaman PIEP - Pinjaman Sindikasi
Etablissements Maurel & Prom (lanjutan)**

**2. Pinjaman PIEP - Syndicated Loan
Etablissements Maurel & Prom (continued)**

Pada tanggal 11 Desember 2017, Grup telah menerbitkan *comfort letter* sebagai persyaratan di dalam fasilitas bank sindikasi seperti yang dibahas diatas, tetapi bukan merupakan jaminan sehubungan dengan kewajiban PIEP berdasarkan *Sponsor Support Agreement* dan Perusahaan tidak dapat diartikan bertindak sebagai penjamin.

On December 11, 2017, the Group has issued a *comfort letter* as required in the syndicated bank facilities as discussed above, but not constitute a guarantee in respect of the obligation of PIEP under *Sponsor Support Agreement* and the Company shall not be construed as acting as a guarantor.

Pada tanggal 16 Maret 2020, M&P menandatangani perjanjian amandemen profil pembayaran kembali fasilitas hutangnya untuk pinjaman bank sindikasi yang menurut ketentuan amandemen, pembayaran utang terjadwal telah dikurangi pada tahun 2020 dan 2021. Tidak ada amandemen lain yang dilakukan selain profil pelunasan utang sebagaimana diungkapkan di atas.

On March 16, 2020, M&P signed agreements of amendment on repayment profile of its debt facilities for syndicated bank loan which under the terms of amendments, the scheduled debt repayments have been reduced in 2020 and 2021. No other amendments were made other than debts repayment profiling as disclosed above.

3. Pinjaman Elnusa - Pinjaman Sindikasi

3. Elnusa Loans - Syndicated Loans

Pada tanggal 22 Februari 2018, Elnusa dan entitas anak (EPN dan ETSA) memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

As of February 22, 2018, Elnusa and its Subsidiaries (EPN and ETSA) obtained Syndicated Loan facilities from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 14 September 2020 terdapat Perjanjian Transfer mengenai pengalihan pinjaman dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta) kepada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Maka dari itu, Pinjaman Sindikasi saat ini diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk. (Bank Sumitomo Mitsui), PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, yang terbagi dalam 3 (tiga) *tranche*, yaitu:

As of September 14, 2020, Transfer Agreement is made by the MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta) "Existing Lender" to PT Bank Danamon Indonesia, Tbk "The New Lender". Therefore, this syndicated loan obtained from PT Bank BTPN Tbk. (Bank Sumitomo Mitsui), PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, which are divided into 3 (three) tranches as follows:

Tranche A

Tranche A dengan batas maksimum sebesar \$AS30.000.000 (nilai penuh) dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali dimulai setelah 13 (tiga belas) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Tranche A

Tranche A with a maximum limit facility of US\$30,000,000 (full amount) and will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 48 (forty eight) monthly installment starting 13 (thirteen) months after the date of this agreement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

3. Pinjaman Elnusa - Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

3. Elnusa Loans - Syndicated Loans (continued)

Tranche B1

Tranche B1 dalam mata uang Dolar AS dengan
batas maksimum sebesar \$A\$25.000.000 (nilai
penuh) dan akan jatuh tempo dalam waktu 60
(enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian.
Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan
bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai
setelah 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal
perjanjian ini.

Tranche B1

Tranche B1 in US Dollar currency with maximum
limit facilities of US\$25,000,000 (full amount) and
will mature in 60 (sixty) months since the date of
agreement. The loan will be paid through 36 (thirty
six) monthly installment starting 25 (twenty five)
months after the date of this agreement.

Tranche B2

Tranche B2 dalam mata uang Rupiah dengan batas
maksimum setara dengan \$A\$25.000.000 (nilai
penuh) dan akan jatuh tempo dalam waktu 60
(enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian.
Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan
bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai
setelah 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal
perjanjian ini.

Tranche B2

Tranche B2 in Rupiah currency with maximum
limit facility equivalent to US\$25,000,000 (full
amount) and will mature in 60 (sixty) months since
the date of agreement. The loan will be paid
through 36 (thirty six) monthly installment starting
25 (twenty five) months after the date of this
agreement.

EPN dan ETSA memperoleh fasilitas Tranche B1
dan Tranche B2 dengan batas maksimum masing-
masing sebesar \$A\$20.000.000 (nilai penuh) dan
\$A\$5.000.000 (nilai penuh).

EPN and ETSA obtained Tranche B1 and Tranche
B2 facility with maximum limit of US\$20,000,000
(full amount) and US\$5,000,000 (full amount)
respectively.

Fasilitas-fasilitas tersebut juga mencakup persyaratan
yang membatasi hak Elnusa, EPN dan ETSA antara
lain untuk mengizinkan adanya jaminan dan atau kuasi-
jaminan atas salah satu asetnya kecuali untuk jaminan
yang diperbolehkan, melepas aset-aset kecuali untuk
pelepasan yang diperbolehkan, melangsungkan
merger, konsolidasi atau rekonstruksi korporasi,
melakukan akuisisi atau investasi lainnya kecuali
dengan persetujuan dari Sindikasi, melakukan
perubahan kegiatan usaha yang substansial,
melangsungkan transaksi derivatif, menjadi kreditur
sehubungan dengan suatu utang keuangan atau
membiarkan adanya penenggungan sehubungan
dengan kewajiban pihak manapun, serta menimbulkan
atau mengizinkan adanya utang keuangan yang
tertunggak kecuali untuk utang keuangan yang
diperbolehkan.

These facilities contain certain restrictions for
Elnusa, EPN and ETSA such as, among others,
permit to subsist any security or quasi-security for
any of its assets except for permitted security,
disposal of assets except for permitted disposal,
conduct merger, consolidation or corporate
reconstruction except with prior consent of the
Syndicate, conduct substantial changes of its
business, enter into any derivative transaction, be
a creditor of any financial indebtedness or remain
outstanding any guarantee in respect of any
obligations of any entity; and incur or permit to
remain outstanding, any financial indebtedness
except for permitted financial indebtedness.

Fasilitas-fasilitas tersebut juga mengharuskan
Elnusa, EPN dan ETSA untuk memenuhi
persyaratan rasio keuangan sebagaimana
disebutkan dalam perjanjian kredit.

These facilities also require the Elnusa, EPN and
ETSA to maintain certain financial ratios as stated
in the credit facilities agreement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/143 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

3. Pinjaman Elnusa - Pinjaman Sindikasi
(lanjutan)

3. Elnusa Loans - Syndicated Loans (continued)

Fasilitas-fasilitas tersebut diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*). Saldo terutang atas fasilitas-fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar *Tranche A*: AS\$1.962,121 (full amount), *Tranche B1*: AS\$9,722,222 (full amount) dan *Tranche B2*: RpNihil pada tanggal 31 Desember 2021, dan masing-masing sebesar *Tranche A*: AS\$12,310,608 (nilai penuh), *Tranche B1*: AS\$18,055,556 (nilai penuh) dan *Tranche B2*: Rp203,631 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$14,262) pada tanggal 31 Desember 2021. Atas sisa saldo pinjaman *Tranche B2* sebesar Rp140,975 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$9,874) dilakukan pelunasan dipercepat pada bulan September 2021.

The outstanding balance of these loan facilities each amounted to *Tranche A*: US\$1,962,121 (full amount), *Tranche B1*: US\$9,722,222 (full amount) and *Tranche B2*: RpNihil as of December 31, 2021, respectively, and amounted to to *Tranche A*: US\$12,310,608 (full amount), *Tranche B1*: US\$18,055,556 (full amount) and *Tranche B2*: Rp203,631 million (full amount) (equivalent of US\$14,262), respectively, as of December 31, 2021. For the remaining balance of *Tranche B2* amounting Rp140,975 million (full amount) (equivalent of US\$9,874), early repayment has been carried out in September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Elnusa dan entitas anak telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2021 and 2020, Elnusa and subsidiaries has complied with all covenants as required by the loan agreements.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on long-term bank loans are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Rupiah				Rupiah/
suku bunga mengambang	-	7,50%	8,16%	floating interest rate
Dolar AS				US Dollar
suku bunga mengambang	1,77%	1,83%	3,40%	floating interest rate

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/144 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

28. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

Perusahaan memiliki liabilitas jangka panjang
lainnya
sebagai berikut:

The Company other non-current liabilities are
as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Denda atas komitmen kerja Pengawasan dan pemulihan sumur	39.600 26.088	39.600 26.555	39.600 26.358	Penalty related work commitment Monitoring and recovery wells
Kerugian lindung nilai yang belum terealisasi Lain - lain	17.119 2.229	54.127 5.355	- 2.421	Unrealized hedge loss Others
Jumlah	85.046	124.637	68.379	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan pembayaran penalty atas komitmen kerja pasti yang belum dilaksanakan di Blok Sirte dan Sabrakah untuk PT Pertamina EP Libya, sisa kewajiban yang muncul atas komitmen jangka panjang terkait dengan aktivitas monitoring dan recovery sumur TN-C414 dan TN-C436 untuk PT Pertamina Hulu Indonesia, dan suku bunga pinjaman untuk Pertamina EP Cepu.

As of December 31, 2021 this account represents payment of penalties for definite work commitments that have not been carried out in the Sirte and Sabrakah Blocks for PT Pertamina EP Libya, remaining liabilities incurred in relation to the long-term commitment of monitoring and recovery activities of TN-C414 and TN-C436 for PT Pertamina Hulu Indonesia, and loan interest rates for PT Pertamina EP Cepu.

Mutasi atas lindung nilai arus kas atas suku bunga pinjaman terkait dengan JTB Loan Agreement adalah sebagai berikut:

Movements of cash flow hedges of the loan interest rates related to JTB Loan Agreement are as follows:

	2021	2020*	
Lindung nilai arus kas pada awal tahun	(48.026)	-	Cash flow hedge at the beginning of the year
Kerugian lindung nilai yang belum terealisasi Porti lindung nilai tidak efektif	17.119 (8.189)	54.127 (6.101)	Unrealized hedge loss Portion of hedge ineffectives
Lindung nilai arus kas pada akhir tahun	(39.096)	48.026	Cash flow hedge at the end of the year

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/145 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

29. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI LOKASI ASET

Entitas Anak mengakui provisi atas kewajiban penutupan dan restorasi area, pembongkaran, penutupan dan penanganan pasca operasi ("ARO") sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi.

ARO merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KBH. Penyisihan ini telah dihitung oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan, berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, bahwa asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas masa yang akan datang adalah wajar. Estimasi tersebut dikaji ulang secara rutin dan disesuaikan apabila ada perubahan asumsi yang material.

Namun demikian, biaya restorasi aktual sangat bergantung pada harga pasar di masa depan untuk pekerjaan pembongkaran yang mencerminkan keadaan pasar pada masa terkait. Selain itu, estimasi waktu pembongkaran ARO juga tergantung pada kapan lapangan tersebut berhenti memproduksi secara ekonomis.

Mutasi untuk provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*
Saldo awal tahun	2.880.095	2.364.911	1.942.427
Penambahan dan revisi atas estimasi selama tahun berjalan	980.123	419.299	335.979
Biaya akrusi	87.331	75.895	86.605
Saldo akhir tahun	3.936.549	2.860.095	2.364.911

Pada tahun 2021 Sebagian besar penambahan provisi atas kewajiban AR merupakan penambahan liabilitas di Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Rokan yaitu sebesar US\$929.030. PT Pertamina Hulu Rokan menerima surat dari SKK Migas melalui Surat No. SRT-0406 /SKKMA0000/2021/S1 tanggal 26 Juli 2021 perihal Penugasan Kegiatan Pasca Operasi dan Penanganan Tanah terkontaminasi Minyak (TTM) Wilayah Kerja Rokan dari Kegiatan Operasi Kontraktor Sebelumnya yang diantaranya mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Kegiatan pasca operasi mencakup perkiraan jumlah sumur, fasilitas dan pemulihan lingkungan/pengeolaan Tanah Terkontaminasi Minyak (TTM) dimana besar biaya satuan mengikuti penetapan dari SKK Migas.

29. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION

The Subsidiaries recognize provisions for abandonment and site restoration, dismantling, closure and post operations obligations ("ARO") associated with facilities involving oil and gas properties.

ARO represents the present value of environmental restoration and reclamation costs which are expected to be incurred during the terms of the PSCs. These provisions have been calculated by management. Assumptions, based on the current economic environment, have been made which management believes are a reasonable basis upon which to estimate the future liability. These estimations are reviewed regularly to take into account any material changes in the assumptions.

However, actual restoration costs will ultimately depend upon future market prices for decommissioning work required which will reflect market conditions at the relevant time. Furthermore, the timing of ARO expenditures is also dependent on when the fields cease to produce at economically viable rates.

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

In 2021 additions of Provision For ARO was mostly from PT Pertamina Hulu Rokan amounting to US\$929.030. PT Pertamina Hulu Rokan received a letter from SKK Migas through Letter No. SRT-0406/SKKMA0000/2021/S1 dated July 26, 2021 regarding the Assignment of Post-Operation Activities and Handling of Oil-Contaminated Soil (TTM) in the Rokan Work Area from the Operations of the Previous Contractor, which among others mandate the following:

- Post-operation activities include estimation of the number of wells, facilities and environmental restoration/management of Oil-Contaminated Soil (TTM) where the unit cost will follow the SKK Migas determination.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**29. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI
LOKASI ASET (lanjutan)**

- Dana yang telah dicadangkan oleh operator WK Rokan sebelumnya akan dilampung dalam suatu Rekening Bersama yang pengelolannya dilaksanakan oleh SKK Migas dan PT Pertamina Hulu Rokan. Mekanisme pengelolaan dana pada Rekening Bersama akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Rekening Bersama.
- PT Pertamina Hulu Rokan dalam melaksanakan kegiatan pasca operasi di atas agar menggunakan dana pada Rekening Bersama.

**29. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE
RESTORATION (continued)**

- Funds that have been reserved by the previous Rokan operator will be accommodated in a Joint Account whose management is carried out by SKK Migas and PT Pertamina Hulu Rokan. The mechanism for managing funds in the Joint Account will be further regulated in the Joint Account Agreement.
- PT Pertamina Hulu Rokan in carrying out the post-operation activities above mandated to use the funds in the Joint Account.

30. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi yang berkaitan dengan hak atas tanah, bangunan, tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya, kapal terbang, kapal laut dan HBM bergerak.

Pembayaran sewa minimum masa akan datang sebagai berikut:

30. LIABILITIES LEASE

Lease liabilities represent future minimum lease payments of the Group from transactions relating to land rights, buildings, tank, pipeline installations and other equipment, airplanes, ships and moveable assets.

Payments for future minimum leases are as follows

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	168.497	225.377	459	Maturity is less than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	184.232	187.935	125	Maturity is more than one and less than five years
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	1.085	4.962	-	Maturity is more than five years
Jumlah	351.814	418.274	584	Total
Dikurangi bunga	(16.115)	(20.462)	-	Deduct by interest
Jumlah setelah dikurangi bunga	335.699	397.812	584	Total after deduct by interest
Bagian lancar	162.768	221.550	459	Current portion
Bagian tidak lancar	172.931	176.262	125	Non-current portion

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Saldo awal	397.812	585	-	Beginning balance
Penambahan	140.410	575.021	584	Additions
Beban bunga	11.421	31.170	-	Interest expense
Pembayaran	(213.944)	(208.964)	-	Payments
Saldo akhir	335.699	397.812	584	Ending balance
Bagian lancar	162.768	221.550	459	Current portion
Bagian tidak lancar	172.931	176.262	125	Non-current portion

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/147 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*
Agi saham	3.833.104	18.178
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	16.765	-
Total	3.849.869	18.178

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, additional paid-in capital consist of:

Share premium
Difference in value from
restructuring transactions of
entities under common control

Total

32. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, jumlah modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

32. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's issued and paid-up share capital position is as follows:

2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholders
PT Pertamina (Persero)	79.242.488.468	99,9965%	13.630.730	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Padawa Indonesia	2.580.000	0,0032%	695	PT Pertamina Padawa Indonesia
Jumlah	79.245.068.468	100%	13.631.425	Total
2020*				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholders
PT Pertamina (Persero)	107.440.000	98,72%	52.690	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Padawa Indonesia	2.580.000	1,28%	686	PT Pertamina Padawa Indonesia
Jumlah	200.000.000	100%	53.376	Total

33. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham dasar

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*
Dari operasi yang dilanjutkan yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan	2.852.640	384.037
Dari operasi yang dihentikan	2.952.640	384.037
Jumlah laba per saham dasar yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan	0,00	1,920

33. EARNINGS PER SHARE

a. Basic earnings per share

From continuing operations attributable to the ordinary equity holders of the Company

From discontinued operation

Total basic earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Company

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/148 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM (lanjutan)

b. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut

	31 Desember/ December 2021
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	79,245,048,468
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham diulas:	
Opsional saham	-
Share options	-
Obligasi konversi	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham diulas	79,245,048,468

33. EARNINGS PER SHARE (continued)

b. Weighted average number of shares used as the denominator

	31 Desember/ December 2020*
Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share	200,000,000
Adjustments for calculation of diluted earnings per share:	
Convertible bonds	-
Weighted average of number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share	200,000,000

34. DIVIDEN

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tahun 2021 and 2020 sebagai berikut:

34. DIVIDENDS

Based on results of the Annual General Meetings of Shareholders, the Company declared dividends in 2021 and 2020 as follows:

Tanggal/ Date	Laba neto untuk tahun yang berakhir/ Net income for the years ended	Dividen yang dibagikan/ Dividends declared
29 Juni/June 29, 2020	31 Desember/December 31, 2019	292,745
11 Juni/June 11, 2020	31 Desember/December 31, 2020	223,954
19 Juli/July 19, 2021	31 Desember/December 31, 2020	899,000

35. PENDAPATAN USAHA

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*
Pihak berelasi (lihat Catatan 44g)		
Pendapatan minyak mentah & gas	7,469,050	4,888,621
Jasa distribusi dan logistik energi	210,278	144,732
Pendapatan dari jasa pengeboran	62,552	21,039
Jasa penunjang migas	2,752	64,858
Jumlah pendapatan usaha - pihak berelasi	7,744,632	4,819,250
Pihak ketiga dan Pemerintah		
Pendapatan minyak mentah & gas	2,310,175	2,132,378
Underlifting	1,052,436	569,366
DMO fees - minyak mentah	487,887	337,421
Jasa penunjang migas	275,969	225,805
Jumlah pendapatan usaha - pihak ketiga dan Pemerintah	4,077,467	3,264,970
Jumlah	11,822,099	8,184,220

35. REVENUES

Related parties (refer to Note 44g)
Crude oil & natural gas revenues
Energy distribution and logistics services
Income from drilling services
Oil and gas support services
Total revenues - related parties

Third parties and Government
Crude oil & natural gas revenues
Underlifting
DMO fees - crude oil
Oil and gas support services
Total revenues - third parties and Government

Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan
lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020*
PT Pertamina (Persero)	3.014.111	3.289.276
PT Kilang Pertamina Internasional	2.558.872	906.787
Jumlah	5.573.083	4.196.063

35. REVENUES (continued)

Details of customers with revenue transactions that represent
more than 10% of the total revenue are as follows:

PT Pertamina (Persero)
PT Kilang Pertamina Internasional

Total

36. BEBAN EKSPLORASI

	2021	2020*
Sumur kering	139.594	71.460
Geologi dan geofisika	44.115	60.738
Administrasi dan eksplorasi	38.502	45.457
Lain-lain	13.171	18.449
Jumlah	235.382	196.104

36. EXPLORATION EXPENSES

Dry Hole
Geological and geophysical
Administration and exploration
Others

Total

37. BEBAN PRODUKSI

	2021	2020*
Jasa penunjang	1.148.672	1.434.222
Overhead dan sewa	840.691	825.390
Pemeliharaan sumur dan workover	583.183	159.029
Perbaikan dan pemeliharaan	206.850	140.072
Beban material	164.057	25.579
Lain-lain	97.481	227.622
Jumlah	3.040.940	2.811.914

37. PRODUCTION EXPENSES

Outside Service
Overhead and rental
Well service and workover
Repair and maintenance
Material expenses
Others

Total

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020*
Gaji dan tunjangan pekerja	366.148	223.784
Kantor	130.360	53.718
Pajak final dan denda	74.523	96.131
Jasa konsultan dan profesional	71.040	54.050
Pemeliharaan	33.620	333
Perjalanan dinas	6.748	748
Bewa	1.626	1.150
Lain-lain	3.169	4.465
Jumlah	677.433	434.379

38. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Employee salaries and benefit
Office
Final tax and penalty
Consultant and professional fees
Maintenance
Travel
Rental
Others

Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/150 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

39. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA

39. EXPENSE FROM OTHER OPERATIONS

	2021	2020*	
Jasa penunjang	299,218	222,854	Outside service
Biaya tenaga kerja	158,594	121,246	Personnel expense
Pemakaian material	26,620	130,510	Material usage
Asuransi	5,928	4,052	Insurance
Lain-lain	28,782	36,391	Others
Jumlah	519,122	515,053	Total

Beban dari aktivitas operasi lainnya adalah biaya langsung terkait dengan barang dan jasa yang disediakan oleh ELNUSA dan PDSI untuk mendukung bisnis hulu minyak dan gas.

Expense from other operations is the direct costs associated with goods and services provided by ELNUSA and PDSI to support upstream oil and gas business.

40. PENGHASILAN KEUANGAN

40. FINANCE INCOME

	2021	2020*	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	26,838	31,083	Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Penghasilan bunga lainnya	3,163	14,858	Other interest income
Jumlah	30,001	45,941	Total

41. BEBAN KEUANGAN

41. FINANCE COST

	2021	2020*	
Beban akresi	87,331	75,885	Accretion expense
Beban keuangan dari pinjaman	31,287	50,137	Interest expense from loans
Beban bunga lainnya	23,886	6,134	Other interest expense
Beban bunga dari sewa	11,474	31,170	Interest expense from lease
Jumlah	153,978	163,326	Total

Beban bunga terdiri dari beban akresi, biaya bunga yang dibebankan oleh Pertamina atas pinjaman yang digunakan anak perusahaan, bunga sewa pembiayaan atas Barang Milik Negara dan sewa pembiayaan pabrik LPG dan instalasi pipa gas dari pihak ketiga, beban bunga dari sewa beban bunga dari pinjaman, serta beban bunga dari sewa.

Interest expenses consist of accretion expense, interest charged by Pertamina in relation to loans of which proceeds were provided to subsidiaries. Interest expense represents interest in relation to finance leases involves the lease of State-Owned Assets and leases of LPG plants and gas pipeline installations from third parties, interest expense from loans, and interest expense from lease.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/151 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

42. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

42. OTHER (EXPENSE)/INCOME - NET

	2021	2020*	
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	44.852	(498)	Share in net profit of associates and joint venture
Penurunan nilai piutang	(32.514)	(3.066)	Impairment of receivables
Biaya penanganan insiden	(39.541)	(13.803)	Incident management expense
Kontribusi ke BUMD	(70.320)	(20.336)	Contribution to BUMD
Pembalikan Provisi gugatan hukum di blok SK-305	-	13.538	Reversal on provision for lawsuit at SK-305 block
Pendapatan atas penalti vendor	-	10.644	Revenue on penalty vendor
Penerimaan klaim asuransi	-	20.510	Claim insurance income
Lain-lain	3.113	7.472	Others
Jumlah	(94.410)	14.458	Total

43. PERPAJAKAN

43. TAXATION

a. Piutang pajak

a. Taxes receivable

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Piutang pajak penghasilan dan dividen				Corporate and dividend taxes receivable
Entitas anak:				Subsidiaries:
- Pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	16.857	54.158	64.907	Corporate and dividend taxes - current portion
- Pajak penghasilan dan dividen - bagian tidak lancar	160	-	-	Corporate and dividend taxes - non-current portion
Jumlah piutang pajak penghasilan dan dividen	16.997	54.158	64.907	Total corporate and dividend taxes receivable
Piutang pajak lainnya				Other taxes receivable
Perusahaan:				The Company:
- PPN yang dapat ditagihkan kembali	2.030	-	-	Reimbursable VAT
- Withholding taxes	-	4.291	3.438	Withholding taxes
Entitas anak:				Subsidiaries:
- PPN yang dapat ditagihkan kembali	544.275	448.315	348.503	Reimbursable VAT -
- Withholding taxes dan PPN atas SKPKB	161.008	143.968	182.453	Withholding taxes and VAT - due to tax assessments
- Piutang pajak lainnya	15.341	8.348	5.533	Other Prepaid taxes -
Jumlah piutang pajak lainnya	722.654	605.912	539.927	Total other taxes receivable
Dikurangi: piutang pajak lainnya - bagian tidak lancar	309.877	387.838	348.650	Less: other taxes receivable non-current portion
Jumlah piutang pajak lainnya - bagian lancar	412.777	218.074	193.267	Total other taxes receivable - current portion

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/152 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Utang pajak penghasilan dan dividen				Corporate and dividend taxes payable
Pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	693.507	252.197	133.107	Corporate and dividend taxes current portion -
Pajak penghasilan dan dividen - bagian tidak lancar	16.284	14.443	16.774	Corporate and dividend taxes non-current portion -
Jumlah utang pajak penghasilan dan dividen	709.791	266.640	149.881	Total corporate and dividend taxes payable
Utang pajak lainnya				Other taxes payable
Perusahaan:				The Company:
Pasal 21	3.331	923	1.393	Article 21
PPN	172	4	5	VAT
Pasal 23, 26, 15	80	(128)	(145)	Article 23, 26, 15
Pasal 4(2)	6	1	6	Article 4(2)
Entitas Anak:				Subsidiaries:
PPN	63.205	72.597	65.397	VAT
Pasal 21	11.334	4.447	11.130	Article 21
Pasal 23	8.515	8.848	4.937	Article 23
Pasal 4(2)	1.900	2.140	1.795	Article 4(2)
Pasal 26	60	40	96	Article 26
Pasal 22	44	27	24	Article 22
Pasal 15	-	123	67	Article 15
Jumlah utang pajak lainnya	88.676	87.822	84.695	Total other taxes payable

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	2021	2020*	
Perusahaan			The Company
Kini	-	-	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
Sub jumlah	-	-	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	1.985.603	1.026.688	Current
Tangguhan	(201.598)	(112.229)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	(1.664)	2.479	Adjustments in respect of prior years
Sub jumlah	1.782.341	916.938	Subtotal
Jumlah			Total
Kini	1.985.603	1.026.688	Current
Tangguhan	(201.598)	(112.229)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	(1.664)	2.479	Adjustments in respect of prior years
Jumlah beban pajak penghasilan	1.782.341	916.938	Total income tax expense

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/153 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

d. Pajak kini

d. Current taxes

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut akan disesuaikan kembali ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts will be adjusted when Annual Tax Returns are submitted to the Directorate General of Tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoretis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut.

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2021	2020 *	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	4,734,981	1,302,975	Consolidated profit before income tax expense
Ditambah:			Add:
Eliminasi konsolidasian	252,333	511,509	Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak			Profit before income tax
- Entitas Anak	(4,757,945)	(1,402,495)	- Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	230,269	411,989	Profit before income tax - the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak 22%	50,659	90,638	Income tax at the rate of 22%
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
- Pendapatan dividen	(59,079)	(119,248)	Dividend income -
- Keuntungan usaha dari Perusahaan Asosiasi	(8,331)	(3,756)	Income from Associates -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(872)	(1,668)	Income subject to final tax -
- Lain-lain	17,823	34,032	Others -
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	1,754,005	916,459	Corporate income tax expense Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu	(1,664)	2,479	Adjustments in respect of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,762,341	918,938	Consolidated corporate income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan jumlah teoretis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the Group's income tax expense and theoretical tax amount in the consolidated profit before income tax is as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/154 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

	2021
Laba sebelum pajak	
Penghasilan - konsolidasian	4.734.981
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak statutory	1.778.611
Beda tetap:	
- Pendapatan dividen	(59.079)
- Keuntungan usaha dari Perusahaan Asosiasi	(9.868)
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(8.600)
- Penyesuaian KBH	79.941
Sub jumlah	1.784.005
Penyesuaian tahun lalu	(1.664)
Jumlah beban pajak penghasilan, bersih expense, net	1.782.341

Jumlah beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak rata-rata tertimbang yang berlaku untuk entitas yang dikonsolidasikan ke perusahaan. Tarif pajak rata-rata tertimbang adalah 38% (2020: 71%).

43. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

	2020*	
Profit before income tax - consolidated	1.302.976	
Tax calculated at weighted average statutory tax rate	803.861	
Permanent differences:		
Dividend income -	(119.292)	
Income from Associates -	110	
Income subject to final tax -	(10.103)	
PSC adjustments -	241.863	
Subtotal	916.459	
Adjustments in respect of prior years	2.479	
Total income tax	918.938	

The amount of income tax expense is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities consolidated to companies. The weighted average tax rate was 37% (2020: 71%).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan pada OCI/ Charged to OCI	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Provisi pembongkuran dan restorasi lokasi aset	83,484	9,619	-	-	103,103	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9,752	2,635	20	-	12,407	Employee benefit liabilities
Provisi bonus dan insentif	3,923	(735)	-	-	3,188	Provisions for bonus and incentives
Provisi penurunan nilai aset keuangan	2,381	139	-	-	2,520	Provision for decline in financial assets value
Provisi penurunan nilai persediaan	1,249	316	-	-	1,565	Provision for decline in value of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	2,076	186	-	-	2,262	Provision for declining in the value of fixed asset
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	13,743	7,235	-	-	20,978	Tax loss carried forward
Pendayutuan tangguhan	1,372	5,222	-	-	6,594	Deferred revenues
Aset tetap	5,477	328	-	(213)	5,590	Fixed assets
Sewa aset	2	45	-	-	47	Asset rental
Lain-lain	2,006	1,282	-	11	3,879	Others
Aset minyak dan bumi	(83,480)	(4,154)	-	165	(87,449)	Oil and gas properties
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(7,848)	-	-	(7,848)	Unrecognized deferred tax assets
Jumlah	52,660	14,248	20	(37)	66,836	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/156 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan pada OCI/ Charged to OCI	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kewajiban pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset minyak dan bumi	(3,427,100)	121,755	-	17,254	(3,288,091)	Oil and gas properties
Aset tetap	525	(798)	-	-	(201)	Fixed assets
Excess fair value over NBV	(12,214)	1,032	-	-	(11,187)	Excess fair value over NBV
Peredaran non-kapital	(20,842)	12	-	-	(20,830)	Non-capital inventory
Pendapatan tangguhan	8,501	(23,883)	-	-	(17,282)	Deferred revenues
Sewa aset	61,022	(508)	-	(1)	60,513	Asset rental
Penggunaan material kontraktor lama	33,329	(1,060)	-	-	32,269	Material used old contractors
Piutang usaha	(594)	7,277	-	-	6,683	Trade receivables
Provisi penambangan dan restorasi lokasi aset	355,778	32,776	-	-	391,052	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7,706	2,223	(117)	45	9,857	Employee benefits liabilities
Provisi bonus dan insentif	6,423	(2,864)	-	-	3,559	Provision for bonuses and incentives
Provisi penurunan nilai aset keuangan	8,587	(1,814)	(1,073)	-	5,800	Provision for decline in financial asset value
Provisi penurunan nilai persediaan	2,979	(486)	-	-	2,493	Provision for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(8,309)	24,443	-	-	16,134	Unrecognized deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	75,838	19,806	-	-	94,642	Tax loss carry forward
Lain-lain	(10,483)	3,408	(896)	316	(1,653)	Other
Jumlah	(2,913,483)	187,351	(2,088)	17,618	(2,719,592)	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020*					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan pada OCI/ Charged to OCI	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	88,234	5,250	-	-	93,484	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6,780	3,476	(484)	-	9,752	Employee benefits liabilities
Provisi bonus dan insentif	4,718	(795)	-	-	3,923	Provision for bonuses and incentives
Provisi penurunan nilai aset keuangan	2,729	(348)	-	-	2,381	Provision for declining in financial asset value
Provisi penurunan nilai persediaan	1,018	233	-	-	1,249	Provision for decline in value of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	2,083	(17)	-	-	2,076	Provision for declining in the value of fixed asset
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4,303)	4,603	-	-	-	Unrecognized deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	7,604	6,139	-	-	13,743	Tax loss carried forward
Pendapatan tangguhan	-	1,372	-	-	1,372	Deferred revenue
Aset tetap	4,748	960	(229)	-	5,477	Fixed asset
Sewa aset	-	2	-	-	2	Fixed asset
Aset minyak dan bumi	(69,190)	(14,352)	-	82	(83,460)	Oil and gas properties
Lain-lain	(250)	3,082	-	154	2,886	Other
Jumlah	43,287	8,725	(713)	226	52,625	Total
Kewajiban pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset minyak dan bumi	(3,617,390)	30,625	-	159,665	(3,427,100)	Oil and gas properties
Persediaan non-kapital	(21,586)	854	-	-	(20,732)	Non-capital inventory
Excess fair value over NBV	(12,919)	691	-	-	(12,219)	Excess fair value over NBV
Piutang usaha	(9,891)	9,297	-	-	(694)	Trade payable
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	12,150	(10,564)	-	(585)	(8,999)	Unrecognized deferred tax assets
Aset tetap	363	152	-	-	525	Fixed asset
Sewa aset	38,704	34,315	-	-	73,019	Fixed asset
Penggunaan material kontraktor lama	39,747	(8,418)	-	-	31,329	Material used -old contractor
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	334,231	24,032	-	513	358,776	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10,194	(2,384)	(25)	(78)	7,706	Employee benefits liabilities
Provisi bonus dan insentif	5,052	1,371	-	-	6,423	Provision for bonuses and incentives
Provisi penurunan nilai aset keuangan	8,688	3,656	-	(1,837)	10,507	Provision for declining in financial asset value
Provisi penurunan nilai persediaan	1,944	1,055	-	-	2,999	Provision for decline in value of inventories
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	31,781	48,055	-	-	79,836	Tax loss carry forward
Pendapatan tangguhan	9,181	(2,589)	-	-	6,592	Deferred revenue
Lain-lain	(31)	(10,439)	-	(36)	(10,466)	Other
Jumlah	(3,173,823)	102,804	(25)	157,881	(2,913,463)	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/158 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba pajak masa yang akan datang atas laba yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang tersedia. Perusahaan melakukan penyisihan penilaian atas aset pajak tangguhan tertentu untuk kompensasi kerugian telah ditetapkan apabila tidak adanya bukti yang cukup mengenai kemungkinan aset pajak tangguhan tersebut dapat dimanfaatkan sebelum kadaluarsa.

f. Administrasi

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-Undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun (10 tahun untuk KBH Gross Split sesuai dengan Peraturan Pemerintah no. 53 Tahun 2017) sejak tanggal terutangnya pajak.

g. Lain-lain

i. PHE ONWJ Ltd.

Nomor dan tanggal pemberian surat keputusan Number and date of assessment letter	Tahun pajak Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes
00042044/2020/11-00052044/2020/11-28 Oktober/October 2011	2009-2009	Pajak atas bunga, dividen dan royalti Interest, dividend and royalties
00042044/2020/11-28 Juli/July 2014	2010	Pajak atas bunga, dividen dan royalti Interest, dividend and royalties
00001275/2018/12115 Desember/December 2021	2020	Pajak Bumi dan Bangunan/Land and Building Tax

43. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

The utilisation of deferred tax assets recognised by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company do a valuation allowance for certain deferred tax assets has been established if there is an insufficient evidence that it is probable that certain tax losses carried forward will be utilized before expiring.

f. Administration

The Group calculate and pay their tax obligations separately. Based on the most recent amendments of the Income Tax Law effective on January 1, 2008, the Directorate General of Tax may decide and amend tax liabilities within a period of 5 years (10 years for Gross Split PSC in accordance with Government Regulation no. 53 Year 2017) from the date taxes payable become due.

g. Others

i. PHE ONWJ Ltd.

Kurang/bayar atau rugi fiskal/Underpayment/overpayment or fiscal loss		Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements	
Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company		
Kurang bayar sebesar/ Underpayment of A\$589,173	N/A	Maklumlah Agung mendak peninjauan kembali Untuk tahun 2012 masih menunggu hasil Peninjauan Kembali/Submit Court regarding the judicial Review. For 2012 is waiting judicial Review result.	
Kurang bayar sebesar/ Underpayment of A\$57,523	N/A	Menunggu keputusan Peninjauan Kembali/Waiting Judicial Review	
Kurang bayar sebesar/ Underpayment of A\$52,391	N/A	Akan menunggu surat selamatan/WA subject subject letter	

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended**

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

i. PHE ONWJ Ltd. (lanjutan)

BP West Java (sekarang PHE ONWJ Ltd.) sebagai perusahaan yang berdomisili di negara Inggris dikenakan pajak atas Bunga, Dividen dan Royalti ("PBDR") sebesar 10% atas pendapatan setelah pajak sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam *tax treaty* antara Pemerintah Indonesia dan Inggris. Menurut laporan audit Pemerintah tahun 2001-2010, kewajiban pembayaran PBDR yang dilakukan oleh BP West Java seharusnya menggunakan tarif sebesar 20% atas pendapatan setelah pajak berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan Indonesia sehingga tarif *tax treaty* antara pemerintah Indonesia dan Inggris tidak berlaku.

PHE ONWJ Ltd. pada tahun 2011 telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2001 sampai dengan 2009 sebesar US\$66,173 karena perbedaan tarif pajak 10% untuk tujuan perhitungan PBDR.

Pada tanggal 26 Januari 2012, PHE ONWJ sudah membayar seluruh SKPKB tersebut. Pada tanggal 27 Januari 2012, PHE ONWJ mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak.

Pada bulan Januari 2013, PHE ONWJ menerima hasil keputusan penolakan banding dari kantor pajak untuk seluruh SKPKB tersebut. Surat banding telah diajukan oleh PHE ONWJ di bulan Februari sampai April 2013 ke pengadilan pajak.

Pada bulan Juli 2014, PHE ONWJ Ltd. menerima SKPKB atas PBDR untuk tahun pajak 2010 sebesar US\$7,584 yang sudah dibayar penuh pada tanggal 24 Juli 2014.

Pada tanggal 10 September 2014, PHE ONWJ Ltd. mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak.

Pada bulan September 2015, PHE ONWJ Ltd. menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB atas PBDR untuk tahun 2010. Surat banding atas keputusan tersebut telah diajukan oleh PHE ONWJ Ltd. ke pengadilan pajak di bulan Desember 2015.

43. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

i. PHE ONWJ Ltd. (continued)

BP West Java (now PHE ONWJ Ltd.) as a company domiciled in the United Kingdom ("UK"), applied a 10% rate of tax on Interest, Dividends and Royalties ("PBDR") on income after income tax in accordance with the provisions stipulated in the *Tax Treaty* between the Governments of Indonesia and the UK. Based on the Government audit reports for 2001-2010, PBDR payments by BP West Java should have been made at the rate of 20% of income after tax based on the provisions of Indonesian Tax Law, and that the *tax treaty* rate between Indonesian and the UK Governments are not applicable in these circumstances.

PHE ONWJ Ltd has received Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") in 2011 amounting to US\$66,173 for the 10% difference in the tax rate applied for PBDR purposes for fiscal years 2001 to 2009.

On January 26, 2012, PHE ONWJ paid the total assessed amounts. On January 27, 2012, PHE ONWJ filed objection letters against these SKPKB to the tax office.

In January 2013, PHE ONWJ received decisions from the tax office rejecting its appeals for all the SKPKB. Appeal letters were submitted by PHE ONWJ in February through April 2013 against such decisions to the tax court.

In July 2014, PHE ONWJ Ltd. received a tax assessment relating to PBDR in the amount of US\$7,584 for the fiscal year 2010, which was fully paid on July 24, 2014.

On September 10, 2014, PHE ONWJ Ltd. filed an objection against the SKPKB for fiscal year 2010 to the tax office.

In September 2015, PHE ONWJ Ltd. received a decision from the tax office rejecting its objection against the SKPKB related to PBDR for the fiscal year 2010. An appeal letter against such decision was submitted by PHE ONWJ Ltd. to the tax court in December 2015.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

i. PHE ONWJ Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE ONWJ Ltd. telah mendapatkan surat asli Putusan Banding dari Pengadilan Pajak yang menyatakan menolak permohonan Banding untuk tahun 2001 sampai dengan 2009. Atas penolakan permohonan banding tersebut, PHE ONWJ mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 28 Februari 2017.

Pada tanggal 23 November 2017, Pengadilan Pajak menolak banding yang diajukan oleh PHE ONWJ atas PBDR untuk tahun 2010. Berdasarkan hasil putusan tersebut, PHE ONWJ mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 5 Februari 2018.

Pada bulan Agustus 2019 PHE ONWJ Ltd. telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang menyatakan menolak Permohonan Peninjauan Kembali tahun 2001, 2003-2009. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, manajemen masih menunggu hasil keputusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali untuk tahun 2002 dan 2010.

Pada tanggal 12 November 2021 DJP telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") No. SPHP-00307/WPJ.07/KP.1004/RIK.SIS/2021 untuk objek pajak PBB tahun 2020. Koreksi dikarenakan terdapat bangunan berupa Sumur, Jaringan Pipa dan Anjungan Lepas Pantai/Platform yang menurut DJP tidak dilaporkan oleh Wajib Pajak dalam Surat Pemberitahuan Objek Pajak ("SPOP") tahun 2020 dengan total perhitungan sementara untuk PBB terutang dan sanksi sebesar Rp134,090,029 (nilai penuh) (sekitar AS\$9,391). Atas koreksi ini, PHE ONWJ telah memberikan penjelasan dan klarifikasi dan menyatakan tidak setuju atas koreksi yang dilakukan.

Pada 15 Desember 2021 DJP menerbitkan SKPKB PBB 2020 sebagai tindak lanjut atas SPHP tersebut. PHE ONWJ berencana untuk menyampaikan surat keberatan kepada DJP berdasarkan SKPKB yang telah diterima.

43. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

i. PHE ONWJ Ltd. (continued)

On December 2, 2016, PHE ONWJ Ltd. has received the original letter of Appeal Decision from the Tax Court stating that he refused the appeal for 2001 to 2009. For the refusal of the appeal, PHE ONWJ submitted a Judicial Review to the Supreme Court on February 28, 2017.

On November 23, 2017, the Tax Court rejected the appeal filed by PHE ONWJ related to PBDR for the fiscal year 2010. Based on the results of the decision, PHE ONWJ submitted a Judicial Review to the Supreme Court on February 5, 2018.

In August 2019, PHE ONWJ Ltd. received a decision from the Supreme Court rejecting its Judicial Review for year 2001, 2003-2009. Until the date of the finalization of these financial statements, management is still awaiting the results of the Judicial Review for years 2002 and 2010.

On November 12, 2021 DGT issued Notification of Tax Audit Finding number SPHP-00307/WPJ.07/KP.1004/RIK.SIS/2021 for 2021 Land and Building Tax. Correction occurred because DGT assumed some of wells, pipelines, and platform not being reported in 2020 Notification of Tax Object with total tax underpayment and sanction amounting IDR134,090,029 (full amount) (equivalent US\$9,391). PHE ONWJ was in the disagree position and already provided explanation and clarification.

On December 15, 2021 DGT issued 2020 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter regarding Notification of Tax Audit Finding as mentioned earlier. PHE ONWJ planned to submit objection letter to DGT based on 2020 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/161 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

ii. KBH A (NATUNA SEA)

ii. PSC A (NATUNA SEA)

Nomor dan tanggal periode surat keputusan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Kurang/bayar atau rugi fiskal/Underpayment/Overpayment or fiscal loss		Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	
0001/240/13/081/15 12 November/ November 2015	2013	PPH Pasal 4(2)/ Withholding Tax Art 4(2)	Kurang bayar sebesar AS\$47.823/ Underpayment of US\$47.823	Nihil	MA menolak PK yang diajukan DJP/Court Decisions rejected the PK submitted by DST
0003/245/13/081/15 23 November/ November 2015	2013	PPH Pasal 2(26)/ Withholding Tax Art 2(26)	Kurang bayar sebesar AS\$72.239/ Underpayment of US\$72.239	Nihil	MA menolak PK yang diajukan DJP/Court Decisions rejected the PK submitted by DST

Pada bulan November 2015, Natuna 2 B.V. (50% saham dimiliki PHE Oil and Gas) menerima SKPKB Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) atas transfer tax tahun pajak 2013 sebesar Rp647.911.679.507 (nilai penuh) (setara dengan AS\$47.823) serta SKPKB atas Branch Profits Tax tahun pajak 2013 sebesar AS\$72.239. Natuna 2 B.V. tidak setuju atas penerbitan kedua SKPKB ini. Natuna 2 B.V. telah melakukan pembayaran pada tanggal 11 Februari 2016 sebelum mengajukan permohonan keberatan untuk menghindari sanksi 50% atau 100% apabila keberatan atau banding ditolak. Manajemen mengajukan surat keberatan pada tanggal 19 Februari 2016 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 10 Februari 2017. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen memutuskan untuk membukukan provisi 50% dari porsi PHE Oil and Gas sebesar AS\$29.951 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 9 Mei 2017.

In November 2015, Natuna 2 B.V. (50% of shares owned by PHE Oil and Gas) received a tax assessment (SKPKB) relating to transfer tax involving the transfer of shares in 2013 for Rp647,911,679,507 (full amount) (equivalent to US\$47,823) and a branch profits tax assessment for 2013 of US\$72,239. Natuna 2 B.V. did not agree with these SKPKB. On February 11, 2016, Natuna 2 B.V. had paid the SKPKB prior to submission of objection letters to avoid the imposition of tax penalties of 50% or 100% in the event of objection or appeal is rejected. Management submitted an objection letter on February 19, 2016 and had received the verdict that the objection was rejected on February 10, 2017. Based on this decision, management decided to record a provision of 50% of the portion of PHE Oil and Gas for US\$29,951 and submitted an appeal letter on May 9, 2017.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended**

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

ii. KBH A (NATUNA SEA) (lanjutan)

Persidangan atas permohonan banding Natuna 2 B.V. telah selesai pada tahun 2018. Pada tanggal 31 Oktober 2018, Natuna 2 B.V. telah menerima undangan pembacaan putusan dari Pengadilan Pajak yang diadakan pada 5 November 2018. Pada sidang pembacaan putusan No. PUT-112652.25/2013/PP/MXA Tahun 2018 untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) atas transfer tax tahun pajak 2013 dan No. PUT-112653.35/2013/PP/MXA Tahun 2018 untuk Branch Profit Tax tahun pajak 2013, dinyatakan bahwa Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding dari Natuna 2 B.V.

Pada 26 Februari 2019, PHE Oil and Gas menerima pengembalian pajak yang telah dibayarkan berdasarkan SKPKB atas transfer tax dan Branch Profit Tax tahun pajak 2013 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp873.539.297,712 (nilai penuh) setara dengan AS\$60.323.133,60 (nilai penuh).

Selanjutnya DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas banding yang dikabulkan oleh Pengadilan Pajak. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No.41/B/PK/Pjk/2020 tertanggal 17 Februari 2020, permohonan Peninjauan Kembali oleh DJP atas transfer tax ditolak. Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No.200/B/PK/Pjk/2020 tanggal 13 Mei 2020 dengan hasil menolak Peninjauan Kembali oleh DJP atas Branch Profit Tax.

iv. Pertamina EP

Pada tahun 2021, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tidak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) kepada Pertamina EP. Berikut status SKPKB yang diterima Perusahaan sebelum 2021 dan masih dalam proses keberatan, banding, atau peninjauan kembali per 31 Desember 2021:

43. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

ii. PSC A (NATUNA SEA) (continued)

The hearing for the Natuna 2 B.V.'s appeal was completed in 2018. On October 31, 2018, Natuna 2 B.V. received an invitation for hearing of the decision from the Tax Court held on November 5, 2018. The hearing of the decision No. PUT-112652.25/2013/PP/MXA year 2018 for transfer tax involving the transfer of shares in 2013 and No. PUT-112653.35/2013/PP/MXA year 2018 for branch profits tax assessment for 2013, stated that the Tax Court granted an appeal from Natuna 2 B.V.

On February 26, 2019, PHE Oil and Gas received a tax refund that has been paid based on SKPKB on transfer tax and Branch Profit Tax 2013 from Directorate General of Tax for Rp873,539,297,712 (full amount) equivalent to US\$60,323,133.60 (full amount).

The DGT then submitted requests for Judicial Review to the Supreme Court on the appeal granted by the tax court. Based on the decision of the Supreme Court No.41/B/PK/Pjk/2020 dated February 17, 2020, the Judicial Review related to transfer tax was rejected. The Supreme Court issued the decision No.200/B/PK/Pjk/2020 dated May 13, 2020 rejected the Judicial Review by DGT related Branch Profit Tax.

iii. Pertamina EP

In 2021, the Directorate General of Taxes (DGT) did not issue underpayment tax assessment letters (SKPKB). Following is the status of SKPKB received by Pertamina EP prior to 2021 which are still in objection, appeal, or judicial review processes as of December 31, 2021:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

iii. Pertamina EP (lanjutan)

iii. Pertamina EP (continued)

Kurang/llebih bayar atau rugi/fiskal (nilai penuh)
Underpayment/Overpayment or fiscal loss (full amount)

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statement
00002/2019/13-08/20 30 Desember/December 2020	2018	PPH Badan/Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar USD5.850/ Underpayment of USD5.850	Nihil/nol	Dalam proses pemeriksaan/ In objection process
00001/2017/13-08/20 00012/2017/13-08/20 00003/2017/13-08/20 00004/2017/13-08/20 00005/2017/13-08/20 00006/2017/13-08/20 00007/2017/13-08/20 00008/2017/13-08/20 00009/2017/13-08/20 00010/2017/13-08/20 00011/2017/13-08/20 00012/2017/13-08/20 30 Desember/December 2020	2019	PPH/Value Added Tax	Kurang bayar sebesar AID348/ Underpayment of equivalent USD348	Nihil/nol	Dalam proses pemeriksaan/ In objection process

Berikut status SKPKB yang diterima Pertamina EP sebelum 2020 dan masih dalam proses keberatan, banding, atau peninjauan kembali per 31 Desember 2021:

Following is the status of SKPKB received by the Pertamina EP prior to 2020 which are still in objection, appeal, or judicial review processes as of December 31, 2021:

Kurang/llebih bayar atau rugi/fiskal (nilai penuh)
Underpayment/Overpayment or fiscal loss (full amount)

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statement
00005/2015/11-04/15 25 Juni/June 2015	2011	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar AID28.136/ Underpayment of equivalent USD28.136	Nihil/nol	Dalam proses Peninjauan Kembali / In judicial review process
00018/2015/11-04/15 25 Juni/June 2015	2011	PPH 23/ Tax Act 23	Kurang bayar sebesar AID2.849/ Underpayment of equivalent USD2.849	Nihil/nol	Dalam proses Peninjauan Kembali / In judicial review process
00022/2017/11-08/15 00023/2017/11-08/15 00024/2017/11-08/15 00025/2017/11-08/15 00026/2017/11-08/15 00027/2017/11-08/15 00028/2017/11-08/15 00029/2017/11-08/15 00030/2017/11-08/15 00031/2017/11-08/15 25 Juni/June 2015	2011	PPH/AVT	Kurang bayar sebesar AID290/ (Underpayment of equivalent USD290)	Nihil/nol	Banding di Mahkamah Agung / Appeal wholly granted

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

iii. Pertamina EP (lanjutan)

iii. Pertamina EP (continued)

Kurang/bayar atau rugi fiskal (nilai penuh) Underpayment/Overpayment or Fiscal loss (full amount)					
Nomor dan tanggal penerimaan surat ketetapan Nomber and date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jendral Pajak/ According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan Status as of the date of financial statement
06009/210/12001/16 9 Desember/December 2016	2012	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar A\$604.405/ Underpayment of US\$64,400	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process
06004/201/12001/17 21 February/February 2017	2012	PPh 23/ Tax Art. 23	Kurang bayar sebesar A\$521.545/ Underpayment of equivalent US\$53,545	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process
06046/207/12001/17 06046/207/12001/17 06046/207/12001/17 06046/207/12001/17 06046/207/12001/17 06046/207/12001/17 06046/207/12001/17 06046/207/12001/17 06046/207/12001/17 06046/207/12001/17 21 February/February 2017	2012	PPh 23/ VAT	Kurang bayar sebesar A\$53.659/ Underpayment of equivalent US\$5,659	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process
06005/206/12001/17 20 November 2017/November 2017	2013	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar A\$521/ Underpayment of US\$21	Kurang bayar sebesar US\$44,83 ribu/ Underpayment of US\$44,83 thousand	Dalam proses banding/ In appeal process
06005/206/12001/16 20 November 2016/November 2016	2016	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar A\$521/ Underpayment of US\$21	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process
06002/206/12001/19 26 Desember/December 2019	2017	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar A\$510,700/ Underpayment of US\$10,700	Nihil/Nil	Dalam proses keberatan/ In objection process
06008/207/12001/15 06008/207/12001/15 06008/207/12001/15 06008/207/12001/15 K.00045/207/12001/19 06011/207/12001/16 06042/207/12001/15 06045/207/12001/15	2017	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar A\$512/ Underpayment of US\$12	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process
06002/206/12001/18 19 Desember/December 2018	2018	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar A\$513,000/ Underpayment of US\$13,000	Nihil/Nil	Dalam proses keberatan/ In objection process

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/165 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

iv. Pertamina EP Cepu

iv. Pertamina EP Cepu

Pada tahun 2016, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

In 2016, the Directorate General of Taxation (DGT) issued the following underpayment tax assessment letters (SKPKB):

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Tax year	Jenis pajak/ Type of taxes	Kurang/lebih bayar atau rugi/fiskal Underpayment/Overpayment or fiscal loss		Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statement
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	
00015210/15085/16 20 Juli/July 2016	2011	PPn badan/ Corporate-level dividend tax	Kurang bayar subsektor 45821,557/ Underpayment of US\$21,557	Nilai Nol	Anus putusan Mahkamah Agung RI No. 4115-PPK/2020 tanggal 18 November 2020. Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak. The Decision of the Supreme Court of Indonesia No. 4115-PPK/2020 dated 18 November 2020. On May 19, 2021, the Company has received tax refund.

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Pertamina EP Cepu sudah membayar seluruh SKPKB tersebut dan dicatat sebagai aset lain-lain - tidak lancar. Pada tanggal 27 November 2017, Pertamina EP Cepu mengajukan surat permohonan banding atas putusan penolakan keberatan tanggal 28 Agustus 2017.

On August 19, 2016, the Pertamina EP Cepu paid the total assessed amounts and recorded as other assets - non-current. On November 27, 2017, Pertamina EP Cepu filed appeal letters against the rejected objection letters on August 28, 2017.

Manajemen memutuskan untuk membukukan provisi atas pembayaran SKPKB tersebut pada tahun 2016.

Management decided to record a provision of the above SKPKB payment in 2016.

Pada tanggal 27 September 2019, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Pertamina EP Cepu. Pada tanggal 8 Oktober 2019, Pertamina EP Cepu menyampaikan Surat Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas permohonan banding yang telah ditolak sebelumnya.

On September 27, 2019, the Tax Court rejected Pertamina EP Cepu's appeal. On October 8, 2019, Pertamina EP Cepu filed a memory judicial review letters to the Supreme Court on the previous rejected appeal.

Pada tanggal 18 November 2020, Mahkamah Agung mengabulkan permohonan peninjauan kembali yang disampaikan Pertamina EP Cepu dan membatalkan putusan Pengadilan Pajak.

On November 18, 2020, the Supreme Court granted the Pertamina EP Cepu's memory judicial review and cancelled the Tax Court's decision.

Pada tanggal 19 Mei tahun 2021, atas dikabulkannya permohonan peninjauan kembali, Pertamina EP Cepu telah menerima pengembalian atas pembayaran SKPKB dari Kantor Pelayanan Pajak Minyak dan Gas Bumi dan telah membukukan sebagai pendapatan lain-lain.

On May 19, 2021, upon the granting of the Pertamina EP Cepu's memory judicial review, Pertamina EP Cepu has received a refund of the settlement of Tax Underpayment Assessment Letter from the Oil and Gas Tax Office and already recorded as other income.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/166 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

a. Sifat dari transaksi pihak berelasi

Transaksi pihak berelasi antara Grup dengan
Pertamina dan entitas anaknya meliputi
pembiayaan, pembelian bahan bakar, pembebanan
imbalan kerja karyawan perantara, pembebanan
biaya bunga dan biaya asuransi, dividen dan
transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.
Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi yang
mengadakan transaksi dengan Perusahaan:

Hubungan/Relations

- Pemegang saham/Shareholders
- Perusahaan asosiasi/Associates
- Entitas sepengendali/Entities under common control
- Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Entities related to Government
- Personil manajemen kunci/Key management personnel
- Entitas Ventura Bersama/Joint venture entity

**44. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS**

a. Nature of related party transactions

Related party transactions between the Group and
Pertamina and its subsidiaries including financing, fuel
purchases, allocation of seconded employees' post-
service costs, interest and insurance expense,
dividends and other goods/services transactions.

The nature of the relationships with related parties
are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Pertamina (Persero) - entitas induk terakhir-
Pemerintah Republik Indonesia
PT Pertamina Pedev Indonesia ("PDV")
PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")
Natuna 2 B.V.
PT Pertamina Drilling Contractor
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT PGE Lawu
PCPP Operating Company Sdn. Bhd.
PT Pertamina EP ("PEP")
PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Gas ("Pertagas")
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("PDSI")
PT Pelita Air Service ("PAS")
PT Pertamina Tongkang/PT Pertamina Trans
Kontinental ("PTK")
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Bina Medika ("Pertamedika")
PT Tugu Pratama Indonesia ("TPI")
PT Mitra Tours and Travel ("Mitra Tours")
PT Pertamina EP Cepu ("EP Cepu")
PT Patra Jasa ("Patra Jasa")
PT Patra Niaga
PT Pertamina Training and Consulting ("PTC")
PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")
PT Nusantara Regas
PT Elnusa ("Elnusa")
PT Pertamina International Shipping ("PIS")
PT Pertamina Lubricants
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) ("PGN")
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik
PT Gresik Migas
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Migas Hulu Jabar ONWJ ("MUJ ONWJ")
Direksi/Directors
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
PT Waskita Adhi Sejahtera

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/167 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

a. Sifat dari transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk
transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

- Penjualan minyak mentah ke pihak berelasi
ditetapkan berdasarkan Indonesian Crude
Prices ("ICP") bulanan yang ditetapkan oleh
Direktorat Jenderal Migas.
- Penjualan gas ke pihak berelasi ditetapkan
berdasarkan kontrak-kontrak penjualan gas.
- Jasa transportasi gas dari Pertagas
berdasarkan tarif yang ditetapkan oleh
Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi
("BPH MIGAS").
- Beban usaha dari pihak berelasi lainnya
berdasarkan harga yang disepakati kedua
belah pihak.

b. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*
Kas dan setara kas (lihat Catatan 6)	2.969.803	1.771.379	2.002.803
Kas yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 7)	1.129.208	466.849	500.858
Jumlah	4.099.011	2.238.228	2.503.759
Persentase terhadap jumlah aset	14,39%	8,67%	9,49%

44. RELATED PARTIES
BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)

a. Nature of related party transactions (continued)

The Company's and Subsidiaries' pricing policies
related to the transactions with related parties are
as follows:

- Sales of crude oil to related parties are priced based
on monthly Indonesian Crude Prices ("ICP")
which are determined by Directorate General of
Oil and Gas.
- Sales of natural gas to related parties are priced
based on the gas sales contracts.
- Gas transportation fees from Pertagas are
priced based on the tariff determined by Badan
Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BPH
MIGAS").
- Other various operating expenses from other
related parties are priced based on agreed
prices.

b. Cash and cash equivalents and restricted cash

Cash and cash equivalents
(refer to Note 6)

Restricted cash
(refer to Note 7)

Total

As a percentage of total assets

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**44. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Piutang usaha - pihak berelasi

c. Trade receivables - related parties

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
PT Kilang Pertamina Internasional	2,300,919	-	-	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Patra Niaga	67,341	490	1,814	PT Pertamina Patra Niaga
PT Perusahaan Gas Negara	57,482	58,060	71,014	PT Perusahaan Gas Negara
PT Pertamina Persero	52,505	2,350,440	2,948,851	PT Pertamina Persero
PT Pupuk Indonesia (Persero)	81,344	50,463	47,685	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	28,062	33,500	11,431	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd.	28,020	55,677	-	Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd.
PT Donggi Senoro LNG	17,891	12,464	21,537	PT Donggi Senoro LNG
PT Pertamina Power Indonesia	3,407	6,637	2,436	PT Pertamina Power Indonesia
PT Nusantara Regas	34	7,075	-	PT Nusantara Regas
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$4,000)	4,543	10,308	7,658	Others (individually below US\$4,000)
Jumlah Piutang Usaha	2,638,648	2,586,034	3,113,427	Total Trade Receivables
Penyisihan penurunan nilai	(40,360)	(971)	(883)	Allowance for impairment
Jumlah	2,598,288	2,585,163	3,112,544	Total
Persentase terhadap jumlah aset	9.12%	9.90%	11.80%	As a percentage of total assets

Piutang usaha dari entitas berelasi merupakan
piutang penjualan minyak mentah atau gas bumi
yang berasal dari Entitas Anak. Sejak tanggal
1 September 2021 transaksi penjualan minyak
mentah ke Pertamina dialihkan ke PT Kilang
Pertamina Internasional.

The trade receivables from related parties involve
crude oil or natural gas sold by the Subsidiaries.
Starting from September 1, 2021, oil sales to
Pertamina were assumed to PT Kilang Pertamina
Internasional.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/169 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

44. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)

c. Piutang usaha - pihak berelasi (lanjutan)

c. Trade receivables - related parties (continued)

Rincian piutang/(utang) usaha neto dari Pertamina
adalah sebagai berikut:

Details of net trade receivables/(payables)
from Pertamina are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Piutang usaha:				Trade receivables:
Piutang terkait penjualan minyak dan gas bumi	52,505	2,350,440	2,949,851	Receivables in relation to oil and natural gas sales
Jumlah piutang usaha dari Pertamina	52,505	2,350,440	2,949,851	Total trade receivables from Pertamina
Piutang lain-lain:				Other receivables:
Piutang terkait pembayaran lain-lain	11,041	10,884	10,842	Receivables in relation to other payments
Jumlah piutang lain-lain dari Pertamina	11,041	10,884	10,842	Total other receivables from Pertamina
Utang usaha:				Trade payables:
Utang terkait pembayaran cash call	(2,182,950)	(890,599)	(558,027)	Payables in relation to payment of cash calls
Jumlah utang usaha ke Pertamina	(2,182,950)	(890,599)	(558,027)	Total trade payables to Pertamina
Utang lain-lain:				Other payables:
Utang terkait transaksi lain-lain	(71,582)	(231,474)	(428,525)	Payables in relation to other transactions
Jumlah utang lain-lain ke Pertamina	(71,582)	(231,474)	(428,525)	Total other payables to Pertamina
Jumlah Piutang/(utang) usaha ke Pertamina - neto	(2,190,986)	1,239,251	1,974,141	Total trade receivables/(payables) to Pertamina - net

Grup menjual minyak mentah dan gas bumi
kepada Pertamina. Pertamina memberikan dana
untuk kegiatan operasi Grup dalam bentuk cash
calls dan transaksi utang lainnya yang kemudian
akan diperhitungkan (offset) dengan nilai
kewajiban Pertamina yang timbul dari penjualan
Grup dan transaksi lainnya.

The Group sell crude oil and natural gas to
Pertamina. Pertamina provides funding for the
Group' operations in the form of cash calls and
transactions involving other payables, which are
recognised as offsets against amounts owed by
Pertamina in relation to the Group' sales and other
transactions.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang
usaha dari pihak berelasi dapat ditagih secara
perulu, sehingga penyisihan penurunan nilai
tidak diperlukan.

Management believes that the trade receivables
from related parties are fully collectible and therefore,
a provision for impairment is not considered
necessary.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/170 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 44. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

d. Piutang lain-lain - pihak berelasi

d. Other receivables - related parties

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Bagian lancar:				Current portion:
PT Badak NGL	20,246	-	15,724	PT Badak NGL
Neluna 2 B.V.	13,552	8,838	10,412	Neluna 2 B.V.
PT Pertamina Persero	11,041	10,884	10,842	PT Pertamina Persero
DSLNG	-	126,734	121,784	DSLNG
Lainya (di bawah \$4 juta)	4,704	39,083	1,444	Others (under \$4 mio)
Jumlah piutang lain-lain	49,543	185,549	168,206	Total other receivables
Penyisihan penurunan nilai	(555)	(562)	(579)	Allowance for impairment
Jumlah	48,988	184,987	167,627	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,17%	0,71%	0,83%	As a percentage of total assets

Piutang dari DSLNG sebesar US\$126.734 di tahun 2020 ditujukan untuk pembangunan fasilitas produksi Gas Alam Cair ("LNG") yang berkapasitas 2 juta ton per tahun. PT Donggi Senoro LNG dimiliki oleh PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59,9%) dan PT Medco LNG Indonesia (11,1%).

The receivable from DSLNG of US\$126,734 in 2020 is for the construction of a Liquefied Natural Gas ("LNG") production facility with a capacity of 2 million tonnes per year. PT Donggi Senoro LNG is owned by PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59.9%) and PT Medco LNG Indonesia (11.1%).

Tingkat suku bunga pinjaman adalah London Interbank Offering Rate ("LIBOR") dolar AS satu bulan ditambah 3,75% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan.

The interest rate on the loan is the one month US dollar London Interbank Offering Rate ("LIBOR") plus 3.75% per annum and interest is due every three months after the loan drawdowns.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/171 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 44. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

e. Utang usaha - pihak berelasi

e. Trade payables - related parties

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
PT Pertamina Persero	2.182.960	890.599	555.027	PT Pertamina Persero
PT Pertamina Patra Niaga	111.217	7.687	10.244	PT Pertamina Patra Niaga
PT Perusahaan Gas Negara	22.832	38.638	29.680	PT Perusahaan Gas Negara
SKK Migas	19.232	7.330	8.325	SKK Migas
PT Migas Hulu Jabar	17.484	5.854	2.003	PT Migas Hulu Jabar
PT Pertamina Internasional Shipping	8.949	9.251	6.569	PT Pertamina Internasional Shipping
PT Pertamina Bina Medika	5.892	1.061	1.167	PT Pertamina Bina Medika
PT Pertamina Training & Consulting	5.797	3.288	5.728	PT Pertamina Training & Consulting
PT Kilang Pertamina Internasional	5.254	-	-	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pelita Air Service	3.560	3.147	3.639	PT Pelita Air Service
PT Patra Jasa	3.075	3.410	8.078	PT Patra Jasa
PT Pertamina Geothermal Energy	2.653	5.302	1.015	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Tugu Pratama Indonesia	2.515	3.615	3.495	PT Tugu Pratama Indonesia
Lain - lain	463	1.516	1.749	Others
Jumlah	2.391.173	980.700	840.039	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	15,85%	8,23%	5,90%	As a percentage of total liabilities

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan
utang dari transaksi jasa pengeboran, jasa
processing gas dan jasa lainnya terkait minyak
dan gas.

Trade payables - related parties represent payables
from transaction of drilling services, processing gas
services and other services related oil and gas.

f. Utang lain-lain - pihak berelasi

f. Other payables - related parties

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
PT Pertamina Persero	71.582	231.474	429.525	PT Pertamina Persero
PT Donggi Senoro LNG	21.672	9.802	-	PT Donggi Senoro Ltd
Kementerian Keuangan	21.419	21.419	25.758	Kementerian Keuangan
PT Pertamina Bina Medika	4.361	2.129	165	PT Pertamina Bina Medika
SKK MIGAS	-	5.708	5.708	SKK MIGAS
Lain - lain (masing-masing di bawah \$4 juta)	6.412	4.761	5.774	Others (individually under \$4 mio)
Jumlah	125.446	275.093	465.930	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,83%	2,31%	4,30%	As a percentage of total liabilities

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/172 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 44. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

g. Pendapatan usaha - pihak berelasi

g. Revenues - related parties

	2021	2020*	
PT Pertamina (Persero)	3.014.111	3.289.276	PT Pertamina (Persero)
PT Kilang Pertamina Internasional	2.559.872	-	PT Kilang Pertamina Internasional
SKK Migas	-	-	SKK Migas
PT Pupuk Indonesia	477.934	529.872	PT Pupuk Indonesia
PGN	429.028	413.160	PGN
Pertamina Putra Niaga	346.913	-	Pertamina Putra Niaga
PLN	291.302	287.058	PLN
DSLNG	249.037	157.534	DSLNG
PT Nusantara Regas	128.594	162.776	PT Nusantara Regas
PT Petrokimia Gresik	30.087	-	PT Petrokimia Gresik
PT Krakatau Steel	7.910	-	PT Krakatau Steel
PT Bina Bangun Wibawa Mukti	6.442	-	PT Bina Bangun Wibawa Mukti
PT Kalimantan Daya Mandiri	5.731	-	PT Kalimantan Daya Mandiri
PT Pertamina Power Indonesia	3.964	-	PT Pertamina Power Indonesia
PT Sarana Pembangunan	-	-	PT Sarana Pembangunan
Palembang Jaya	1.819	-	Palembang Jaya
PT Gresik Migas	1.460	-	PT Gresik Migas
PT Tugu Pratama Indonesia	1.139	-	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Training & Consulting	1.109	-	PT Pertamina Training & Consulting
PT Petrokimia Gresik	-	36.548	PT Petrokimia Gresik
Lain-lain	188.301	63.026	Lain-lain
Jumlah	7.744.633	4.919.258	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	65,51%	60,11%	As a percentage of total revenues

Penjualan neto ke Pertamina merupakan penjualan domestik minyak mentah yang telah dikurangi dengan PNBP. Penjualan neto kepada pihak berelasi lainnya merupakan penjualan gas setelah dikurangi dengan PNBP.

The net sales to Pertamina involving crude oil sales after deduction by PNBP. Net sales to other related parties involved sales of natural gas after deduction of PNBP.

h. Pinjaman pemegang saham

h. Shareholder loans

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Bagian lancar				Current portion
PHE				PHE
Pertamina (Persero)	185.000	-	-	Pertamina (Persero)
PEPC ADK				PEPC ADK
Pertamina (Persero)	78.881	77.286	77.702	Pertamina (Persero)
PDSI				PDSI
Pertamina (Persero)	-	60.157	46.048	Pertamina (Persero)
PIEP				PIEP
Pertamina (Persero)	-	-	106.029	Pertamina (Persero)
Jumlah bagian lancar	243.881	137.443	229.777	Total current portion
Bagian tidak lancar				Non-current portion
PDSI				PDSI
Pertamina (Persero)	-	50.397	89.891	Pertamina (Persero)
Jumlah bagian tidak lancar	-	50.397	89.891	Total non-current portion
Jumlah	243.881	187.840	329.668	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/173 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian Pasokan Gas

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 121 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No. 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.8 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri, Grup masih dalam tahap diskusi lebih lanjut dengan SKK Migas terutama dalam penerapannya pada *kept-whole* bagian kontraktor dan amandemen penurunan kontrak harga gas dalam perjanjian jual beli gas dengan industri tertentu.

PEP

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki komitmen untuk mengirimkan gas sebesar 914.392,35 MMSCF kepada beberapa pelanggan. Gas tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2021 sampai 2035.

PHI

Pada tanggal 31 Desember 2021, Anak PHI memiliki kontrak-kontrak perjanjian jual beli gas yang signifikan dengan beberapa pelanggan, dengan volume gas masing-masing kontrak senilai antara 10,28 TBTU hingga 56,95 TBTU. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2028.

PEPC

Pada tanggal 13 November 2017, PEPC menandatangani PJBG untuk mengirimkan gas sebesar 172 MMSCFD kepada Pertamina. PJBG tersebut berlaku efektif selama 20 tahun semenjak tanggal perjanjian atau kemampuan reservoir lapangan JTB dengan harga jual sebesar AS\$6,7/MMBTU.

Entitas Anak lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Anak memiliki kontrak-kontrak perjanjian jual beli gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan volume gas masing-masing kontrak senilai antara 0,5 TBTU hingga 1.418 TBTU. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2031.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Gas Supply Agreements

Based on the Indonesian Presidential Regulation No. 121 year 2020 on Revision of Presidential Regulation No. 40 year 2016 on Natural Gas Pricing and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 8 year 2020 on Natural Gas Price for Specific Industries, the Group is still in discussion with SKK Migas especially in its application on Contractor's kept-whole and the amendment of the reduction in the gas price contracts involving the gas sales and purchase agreements with specific industries.

PEP

As at December 31, 2021, the Company had various commitments to deliver gas amounting to 914,392.35 MMSCF to various buyers. The gas will be delivered periodically from 2021 until 2035.

PHI

As at December 31, 2021, Subsidiaries have various significant gas sales agreements with various customers, with gas volumes of each contract ranging between 10.28 TBTU and 56.95 TBTU. The expiration years of those agreements range from 2022 to 2028.

PEPC

On November 13, 2017, PEPC signed GSPA to deliver gas amounting to 172 MMSCFD to Pertamina. The GSPA effectively applied for 20 years from the date of the agreement or the JTB field reservoir capacity with the selling price of US\$6.7/MMBTU.

Other subsidiaries

As at December 31, 2021, Subsidiaries has various significant gas sales agreements with various customers, with gas volumes of each contract ranging between 0.5 TBTU and 1,418 TBTU. The expiration years of those agreements range from 2021 to 2031.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/174 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN")

Pertamina EP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008 ditetapkan bahwa status aset eks Pertamina Lama yang tidak dimasukkan ke dalam Neraca Pembukaan Pertamina sesuai dengan SK Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008, adalah Barang Milik Negara ("BMN") dimana pengelolaan barang-barang tersebut dilakukan oleh Direktorat Jendral Kekayaan Negara ("DJKN").

Pada tanggal 7 Oktober 2008, SKK Migas menerbitkan surat kepada Menteri Keuangan yang menyarankan bahwa PT Pertamina EP dapat menggunakan BMN secara bebas. Pada tanggal 14 Januari 2009, Menteri Keuangan menolak saran yang diberikan SKK Migas.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan cq. DJKN No. S-23/MK.6/2009 tanggal 21 Januari 2009, Pemerintah menyetujui untuk menerapkan skema sewa atas aset eks Pertamina Lama senilai Rp16.226.357 juta (setara dengan US\$1.444.269).

Berdasarkan risalah rapat tanggal 23 Januari 2009, yang dihadiri oleh Pertamina dan Menteri Keuangan cq. wakil DJKN, disetujui bahwa skema sewa berlaku untuk aset eks Pertamina Lama, kecuali untuk sumur dan tanah senilai Rp6.753.549 juta, dengan jumlah sewa untuk aset yang bersangkutan senilai Rp9.472.808 juta untuk jangka waktu 32 tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Pertamina No. Kpts-023/C00000/2009-S0 tanggal 6 Maret 2009, ditetapkan tarif sewa aset KKS sementara menunggu ditetapkannya kontrak sewa secara resmi oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp9.472.808 juta untuk jangka waktu 32 tahun atau Rp296.025 juta per tahun.

Dengan dialihkannya aktivitas KKS Pertamina ke PT Pertamina EP, efektif mulai tanggal 17 September 2005 perjanjian sewa tersebut melibatkan PT Pertamina EP. Pada tanggal 12 Desember 2014, Menteri Keuangan menyampaikan surat No. S-837/MK.06/2014 kepada SKK Migas dan menyatakan bahwa biaya sewa BMN diperlakukan sebagai biaya operasi PT Pertamina EP yang dapat dikembalikan.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets

Pertamina EP

Based on the Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated May 2, 2008 stipulates that the status of the ex-Old Pertamina assets not included in Pertamina's Opening Balance Sheet in accordance with the Minister of Finance Decree No. 23/KMK.06/2008, are State Assets ("BMN") where the management of such assets is carried out by the DJKN.

On October 7, 2008, SKK Migas issued a letter to the Minister of Finance suggesting that PT Pertamina EP could use BMN for free. On January 14, 2009, the Minister of Finance rejected the advice given by SKK Migas.

Based on the Minister of Finance cq. DJKN Letter No.S-23/MK.6/2009 dated January 21, 2009, the Government agreed to implement a lease scheme for former Pertamina old assets amounting to Rp16,226,357 million (equivalent to US\$1,444,269).

Based on the minutes of the meeting on January 23, 2009, which was attended by Pertamina and the Minister of Finance cq. DJKN representative, agreed that the lease scheme applies to former Pertamina's assets, except for wells and land valued at Rp6,753,549 million, with total leases for the related assets of Rp9,472,808 million for a period of 32 years.

Based on the Decree of the President Director of Pertamina No. Kpts-023/C00000/2009-S0 dated March 6, 2009, the lease rate of PSC assets is determined while waiting for the official lease contract to be determined by the Ministry of Finance of Rp9,472,808 million for a period of 32 years or Rp296,025 million per year.

With the transfer of Pertamina's PSC activities to PT Pertamina EP, effective starting September 17, 2005, the lease agreement involved PT Pertamina EP. On December 12, 2014, the Minister of Finance submitted letter No. S-837/MK.06/2014 to SKK Migas and states that the BMN lease fee is treated as a cost recovery of PT Pertamina EP.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/175 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN") (lanjutan)

Pertamina EP (lanjutan)

Sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Keuangan tersebut, Kepala SKK Migas menerbitkan Surat No. SRT-1294/SKK0000/2014/S4 tanggal 30 Desember 2014 dan menyimpulkan bahwa pada dasarnya SKK Migas dapat menyetujui pembebanan sewa BMN sebagai biaya operasi (cost recovery) sepanjang aset tersebut digunakan dalam operasi hulu minyak dan gas PT Pertamina EP. Atas dasar hasil inventarisasi aset BMN eks Pertamina yang telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan melalui Surat Direktur Utama Pertamina No. 194/COD000/2011-S0 tanggal 29 Maret 2011, SKK Migas berpendapat bahwa dasar pengenaan sewa yang seharusnya adalah Rp6.630.929 juta (nilai revaluasi) yaitu aset kategori equipment, bangunan dan aset lainnya yang saat ini digunakan oleh PT Pertamina EP. SKK Migas kemudian menghitung kembali kewajiban dengan dasar pengenaan sewa tersebut menggunakan metode yang sama dengan Kementerian Keuangan dan menyatakan bahwa kewajiban sewa yang seharusnya adalah Rp2.227.578 juta untuk mulai periode tahun 2003 hingga 30 September 2014.

Menindaklanjuti surat SKK Migas tersebut, Pertamina melakukan pembayaran sewa sebesar nilai yang telah disetujui sebagai cost recovery oleh SKK Migas melalui mekanisme memperhitungkan kewajiban Pemerintah kepada Pertamina (offsetting). Manajemen berpendapat bahwa perjanjian kontraktual sehubungan dengan BMN yang digunakan harus dicatat sebagai sewa pembiayaan.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets
(continued)**

Pertamina EP (continued)

As a follow up to the Minister of Finance's letter, the Head of SKK Migas issued letter No. SRT-1294/SKK0000/2014/S4 dated December 30, 2014 and said that basically SKK Migas can approve the imposition of BMN leases as an operating cost (cost recovery) as long as these assets are used in the upstream oil and gas operations of PT Pertamina EP. As the result of the stocktaking of BMN ex Pertamina's assets that have been reported to the Minister of Finance through a letter from the President Director of Pertamina No. 194/COD000/2011-S0 dated March 29, 2011, SKK Migas stated that the basis for leasing should be Rp6,630,929 million (revaluation value), for assets, equipment, buildings and other assets that currently uses by PT Pertamina EP. SKK Migas recalculated the liabilities on the basis of the lease use the same method as the Ministry of Finance and stated the lease liabilities that should be paid is Rp2,227,578 million for the starting period 2003 to September 30, 2014.

Following up on the SKK Migas letter, Pertamina made a lease payment of the agreed value as cost recovery by SKK Migas through an offsetting mechanism of Government liabilities. Management believes that the contractual agreement relating to the BMN used must be recorded as a financial lease.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/176 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN") (lanjutan)

Pertamina EP (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2016, telah ditandatangani Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-SO ("Perjanjian") dengan dasar pengenaan sewa BMN sebesar Rp6.630,929 juta (setara dengan US\$504,560). Berdasarkan Perjanjian tersebut, Kementerian Keuangan Republik Indonesia tidak akan menagih biaya sewa atas BMN yang tidak digunakan oleh PT Pertamina EP karena BMN tersebut tidak termasuk dalam lingkup Perjanjian. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PT Pertamina EP melakukan koreksi atas utang sewa BMN yang tidak digunakan oleh PT Pertamina EP senilai Rp1.527.330 juta (setara dengan US\$112,610).

Pada bulan September 2021 dan September 2020, PT Pertamina EP melakukan pembayaran atas utang sewa BMN untuk masing-masing periode senilai Rp207 miliar (setara dengan US\$14,510, 2020: US\$13,889) dengan pembayaran terakhir berdasarkan perjanjian sewa No. PRJ-5/MK.6/KN.5/2021 atau No. SP-006/PEP00000/2021-SO antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP.

PHI

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). Untuk periode sewa masa depan, metode perhitungan sewa aset akan mengacu pada PMK No. 89/PMK.06/2019.

PHI mengukur nilai wajar biaya pemanfaatan aset kepada Pemerintah dengan menggunakan nilai wajar aset yang digunakan dikurangi dengan faktor penyesuaian dan insentif: a) pemetaan aset; b) penghapusan aset; c) biaya pengamanan; d) pelaporan aset; e) sertifikasi tanah; dan f) realisasi target produksi.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets
(continued)**

Pertamina EP (continued)

On September 20, 2016, a State Property Rental Agreement was signed between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 and No. 1307/EP0000/2016-SO ("Agreement") with a basis of imposition of BMN rental of Rp6,630,929 million (equivalent to US\$504,560). Based on the agreement, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia will not collect lease fees for BMN not used by PT Pertamina EP because the BMN is not included in the scope of the Agreement. Therefore, in 2016, PT Pertamina EP made corrections on BMN lease payable which was not used by PT Pertamina EP in the amount of Rp1,527,330 million (equivalent to US\$112,610).

In September 2021 and September 2020, PT Pertamina EP made payment on BMN's lease payable for each period amounting to Rp207 billion (equivalent to US\$14,510, 2020: US\$13,889) with the latest payment based on lease agreement No. PRJ-5/MK.6/KN.5/2021 or No. SP-006/PEP00000/2021-SO between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and PT Pertamina EP.

PHI

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 regarding Management of State-Owned Assets from the Implementation of the Upstream Oil and Gas Cooperation Contract ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). For future lease periods, the method of calculating asset leases will refer to PMK No. 89/PMK.06/2019.

PHI measures the fair value of the cost of utilizing assets to the Government using the fair value of the assets used deducted by adjustment factors and incentives: a) asset mapping; b) write-off assets; c) security costs; d) asset reporting; e) land certification; and f) realization of production targets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/177 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN") (lanjutan)

PHI (lanjutan)

Pendekatan nilai wajar aset untuk PHI diperoleh antara lain melalui *self assessment* dengan mempertimbangkan faktor utilitas dan kapasitas produksi atau melalui hasil *external assessment* oleh Kantor Jasa Penilai Publik.

Dengan mengacu kepada PMK No.140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Hulu Minyak dan Gas Bumi tanggal 28 September 2020, Grup tidak melakukan pembatalan saldo provisi atas estimasi nilai sewa yang telah dibukukan sebelum tanggal keberlakuan PMK No.140/PMK/2020 dan tidak mencatat provisi atas nilai sewa setelah tanggal berlaku PMK tersebut.

PHE ONWJ

Pada tanggal 16 Januari 2018 Perjanjian Sewa No. PRJ-1/KN/2018 ditandatangani oleh PT PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2017 sampai 19 Januari 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp225.603.000.000 (nilai penuh). Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). Untuk periode sewa masa depan, metode perhitungan sewa aset akan mengacu pada PMK No. 89/PMK.06/2019.

PHE ONWJ mengukur nilai wajar biaya pemanfaatan aset kepada Pemerintah dengan menggunakan nilai wajar aset yang digunakan dikurangi dengan faktor penyesuaian dan insentif: a) penataan aset; b) penghapusan aset; c) biaya pengamanan; d) pelaporan aset; e) sertifikasi tanah; dan f) realisasi target produksi.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets
(continued)**

PHI (continued)

The fair value approach of assets for PHI is obtained, among others, through self assessment by considering utility factors and production capacity or through the results of external assessments by the Office of Public Appraisal Services.

In accordance to PMK No.140/PMK.06/2020 concerning Management of Upstream Oil and Gas State Property (BMN) on September 28, 2020, the Group did not cancel the provision balance for the estimated lease value that was recorded before the effective date of PMK No.140/PMK/2020 and did not record lease value provisions after the PMK effective date.

PHE ONWJ

On January 16, 2018, PT PHE ONWJ and DJKN entered into a Lease Agreement No. PRJ-1/KN/2018 for a lease period from January 19, 2017 to January 19, 2018, with lease cost of Rp225,603,000,000 (full amount). The lease period can be extended based on written request from PHE ONWJ to DJKN through SKK Migas.

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 regarding Management of State-Owned Assets from the Implementation of the Upstream Oil and Gas Cooperation Contract ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). For future leasing periods, the method of calculating asset leases will refer to PMK No. 89/PMK.06/2019.

PHE ONWJ measures the fair value of state owned assets to the Government using fair value assets used less adjustment factors and incentives: a) assets mapping; b) assets write-off; c) the cost of securing assets; d) assets reporting; e) land certification; and f) realization of production target.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/178 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN") (lanjutan)

PHE ONWJ (lanjutan)

Pendekatan nilai wajar aset diperoleh antara lain
melalui self assessment dengan memperimbangan
faktor utilitas dan kapasitas produksi atau melalui
hasil external assessment oleh Kantor Jasa Penilai
Publik.

Pada tanggal 28 September 2020, Kementerian
Keuangan memberlakukan Peraturan Menteri
Keuangan No. 140/PMK.06/2020 tentang
Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal
dari Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak
dan Gas Bumi menggantikan PMK No.
89/PMK.06/2019.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.
140/PMK.06/2020, kontraktor alih kelola tidak lagi
dikenakan sewa aset.

Namun berdasarkan Ketentuan Peralihan Pasal
171 ayat (1) huruf d PMK 140 Tahun 2020
disebutkan bahwa Kontraktor Alih Kelola yang
belum menyelesaikan kewajiban pembayaran
sewa aset sesuai dengan ketentuan
dalam Peraturan Menteri Keuangan
No. 89/PMK.06/2019 dinyatakan tetap wajib
melaksanakan kewajiban tersebut. Berdasarkan
Ketentuan Peralihan tersebut, KKKS Alih Kelola
berpotensi diwajibkan untuk menyelesaikan
pembayaran sewa aset sebagaimana diatur
dalam PMK 89/PMK.06/2019.

Berdasarkan Ketentuan Peralihan Pasal 171 ayat
(1) huruf d PMK 140 Tahun 2020, entitas-entitas
alih kelola atas wilayah kerja yang telah
terminasi, masih mencatat akrual atas sewa
aset Barang Milik Negara tersebut sampai
dengan diberlakukannya PMK 140/PMK.06/2020.

Dengan mengacu kepada PMK
No.140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan
Barang Milik Negara (BMN) Hulu Minyak dan Gas
Bumi tanggal 28 September 2020, Perusahaan
dan Entitas Anak tidak melakukan pembatalan
saldo provisi atas estimasi nilai sewa yang telah
dibukukan sebelum tanggal keberlakuan PMK
No.140/PMK/2020 dan tidak mencatat provisi
atas nilai sewa setelah tanggal berlaku PMK
tersebut.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets
(continued)**

PHE ONWJ (continued)

The asset fair value approach for the Company and
Subsidiaries is obtained through self assessment with
considering the utility factor and production capacity or
through the results of external assessment by
independent public appraisal service.

On 28 September 2020, the Ministry of Finance
enacted the Minister of Finance Regulation
No. 140/PMK.06/2020 regarding Management of
State Assets Originating from the Implementation of
Production Sharing Contract of Upstream Oil and
Gas Business Activities replacing PMK
No. 89/PMK.06/2019.

Based on the Minister of Finance Regulation No.
140/PMK.06/2020, subsidiaries that received right to
manage terminated oil and gas blocks are no longer
subject to lease the State assets.

However, based on the Transitional Provisions of
Article 171 paragraph (1) letter d of PMK 140/2020, it
is stated that the subsidiaries that received right to
manage terminated oil and gas blocks who has not
completed the obligation to pay the leased State
assets in accordance with the provisions in the
Minister of Finance Regulation No. 89/PMK.06/2019
still obliged to carry out these obligations. Based on
the Transitional Provisions, the Transferred KKKS
will potentially be required to settle obligations to pay
the leased State assets as stipulated in PMK
89/PMK.06/2019.

Based on the Transitional Provisions of Article 171
paragraph (1) letter d of PMK 140/2020, the
subsidiaries that received right to manage terminated
oil and gas blocks will continue to fulfill their
Obligations and still record the accrual on the leased
State assets until the enactment of PMK
140/PMK.06/2020.

In accordance to PMK No.140/PMK.06/2020
concerning Management of Upstream Oil and Gas
State Property (BMN) on September 28, 2020, the
Company and Subsidiaries did not cancel the
provision balance for the estimated lease value that
was recorded before the effective date of PMK
No.140/PMK/2020 and did not record lease value
provisions after the PMK effective date.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/179 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

c. Komitmen eksplorasi

Pada tanggal 31 Desember 2021, beberapa
Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi.
Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan
komitmen kerja) pada Entitas Anak (nilai Gross
PSC) tersebut adalah sebagai berikut:

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Exploration commitments

On December 31, 2021, some of the Subsidiaries
are still in the exploration stage. The exploration
commitments (firm commitment and working
commitment) of the Subsidiaries (Gross PSC
amounts) are as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh)/Work Program and Expenditure Commitment (full amount)
1.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta B/Sangatta B Block	20,126,233
2.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/Tanjung Enim Block	14,493,863
3.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Bakau/Muara Enim Block	11,750,000
4.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim Bakau/Muara Enim II Block	23,850,000
5.	PT Pertamina Hulu Energi West Gladah Kambura - Blok West Gladah Kambura/West Gladah Kambura Block	55,000,000
6.	PT Pertamina Hulu Energi Senai - Blok Senai B/Senai B Block	214,080,000
7.	PT Pertamina Hulu Energi Randuguning - Blok Randuguning/Randuguning Block	14,100,000
8.	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd. - Blok Ambalat/Ambalat Block	16,500,000
9.	Pertamina Hulu Energi Bukit Ltd. - Blok Bukit/Bukit Block	40,000,000
10.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumatera Utara/MNK Sumatera Utara Block	64,500,000
11.	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru - Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	173,000,000
12.	PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar/Abar Block	22,077,300
13.	PT Pertamina Hulu Energi Anggusi - Blok Anggusi/Anggusi Block	12,400,000
14.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang/MNK Sakakemang Block	35,850,000
15.	PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur - Blok East Ambalat/East Ambalat Block	225,000,000

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/180 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Komitmen eksplorasi

c. Exploration commitments

Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan komitmen kerja) Entitas Anak dengan KBH Gross Split adalah sebagai berikut:

The exploration commitments (firm commitment and working commitment) of Subsidiaries with Gross Split are as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh)/Work Program and Expenditure Commitment (full amount)
1.	PT Pertamina Hulu Energi OBNJ - Blok OBNJ/OBNJ Block	62.300.000
2.	PT Pertamina Hulu Energi NSO - Blok NSO/NSO Block	43.000.000
3.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering - Blok Ogan Komering/Ogan Komering Block	60.500.000
4.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java - Blok Tuban/Tuban Block	114.070.000
5.	PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES/OSES Block	231.000.000
6.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Temprai - Blok Pendopo - Raja/Pendopo - Raja Block	15.550.000
7.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang - Blok Jambi Merang/Jambi Merang Block	279.200.000
8.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin - Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	61.222.000
9.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati - Blok Salawati/Salawati Block	36.230.000
10.	PT Pertamina Hulu Energi East Sepiagan - Blok East Sepiagan/East Sepiagan Block*	60.610.000
11.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor - Blok Corridor/Corridor Block	250.000.000
12.	PT Pertamina Hulu Energi South East Jambi - Blok South East Jambi/South East Jambi Block	26.400.000

* Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi/Entity is still in the exploration stage

d. Audit Pemerintah

d. Government audit

Audit oleh Pemerintah Indonesia

Indonesian Government Audits

Sesuai dasar hukum pemeriksaan yakni (1) Peraturan Presiden No. 9 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; (2) Peraturan Presiden No. 95 tahun 2012 tentang Pengalihan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, serta (3) Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 3135 tahun 2012 tentang Pengalihan Tugas, Fungsi dan Organisasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

Based on legal basis for the examination (1) Presidential Decree No. 9 of 2013 about the Implementation of Management Upstream Oil and Gas; (2) Presidential Decree No. 95 of 2012 about Transfer of Duties and Functions of the Upstream Oil and Gas and (3) the Decision of Minister of Energy and Resources minerals of the Republic of Indonesia No. 3135 year 2012 on Transfer of Duties, Functions and Organization in the Implementation of Upstream Oil and Gas.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/181 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

d. Audit pemerintah (lanjutan)

Audit oleh Pemerintah Indonesia (lanjutan)

Pemerintah melalui SKK Migas melakukan pengujian terkait kebijakan akuntansi dan informasi keuangan dan operator KBH yang harus sesuai dengan ketentuan KBH dan ketentuan lainnya yang ditetapkan oleh SKK Migas. Klaim-klaim yang timbul dari audit oleh SKK Migas dan Pemerintah akan disetujui oleh operator KBH dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi dari KBH atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah.

Audit oleh Pemerintah Aljazair (PAEP)

Merujuk pada Kontrak Kerja Sama, Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair, memiliki otoritas untuk melakukan audit mengenai penggantian biaya dan investasi. Oleh sebab itu, pencatatan dan laporan akuntansi merupakan subjek audit oleh Sonatrach. Temuan yang berasal dari audit ini bisa disetujui oleh manajemen Perusahaan dan dicatat pada pencatatan akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut. Penyelesaian atas temuan yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama. Pada 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki jumlah temuan audit sebesar AS\$123.638.456 (nilai penuh - bruto) untuk tahun 1995 hingga 2020. Dari sejumlah tersebut, yang telah diselesaikan adalah sebesar AS\$35.130.221 (nilai penuh - bruto) sehingga masih menyisakan sebesar AS\$88.508.253 (nilai penuh - bruto). Temuan tersebut masih dalam proses negosiasi antara Perusahaan dan Sonatrach.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas Perusahaan tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan Perusahaan dan karenanya, tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2021.

Audit oleh Pemerintah Irak (PIREP)

Terdapat perbedaan pendapatan dan piutang yang dicatat dan dilaporkan oleh Operator dengan yang diakui oleh Pemerintah Irak melalui Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) dan SOMO.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Government audit (continued)

Indonesian Government Audits (continued)

Government through SKK Migas perform audits related to accounting policies and financial information of PSC operators which must comply with the PSC and other terms set by SKK Migas. Claims arising from these audits are either agreed upon by the PSC operators and recorded in the PSC accounting records or discussed with SKK Migas and/or the Government.

Algerian Government Audits (PAEP)

Under the PSC, Sonatrach on behalf of the Algerian Government, has the authority to conduct audits in relation to the partners' reimbursements of expenses and investment costs. Therefore, the accounting records and reports of the Company are subject to audit by Sonatrach. Findings arising from these audits are either agreed by the management of the Company and recognized in its accounting records or are disputed. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2021, the Company has audit findings totalling US\$123,638,456 (full amount - gross) for the years 1995 to 2020. From afore mentioned, total findings that have been settled are amounting to US\$35,130,221 (full amount - gross) and thus the remaining US\$88,508,253 (full amount - gross) findings are still under discussion between the Company and Sonatrach.

Management believes that settlements of the outstanding audit issues will be resolved with no significant impact on the Company's financial statements and accordingly, no provision for settlement of audit claims has been recognized as at December 31, 2021.

Iraqi Government Audits (PIREP)

There were differences of revenues and receivables recorded and reported by the Operator and those recognized by the Iraqi Government through Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) and SOMO.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/182 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

d. Audit pemerintah (lanjutan)

Audit oleh Pemerintah Irak (PIREP) (lanjutan)

Pendapatan dan piutang ini berasal dari remuneration fee, petroleum cost dan biaya lainnya. Hingga saat ini Operator masih melakukan negosiasi untuk penyelesaian atas perbedaan ini. Pada 31 Desember 2021, nilai pengurangan cost recovery sebagai akibat adanya disputed items yang menjadi beban PIREP adalah sebesar ASS13,9 juta (nilai penuh).

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas perbedaan ini tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan dan sehingga tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2021.

e. Perkara hukum

i. Gugatan Kelompok Terkait Gas Leak di Blok ONWJ

Beberapa penduduk yang tinggal di area pinggir pantai mengajukan gugatan kelompok terhadap Pertamina dan PHE ONWJ pada 4 September 2019, meminta kompensasi berkaitan dengan dugaan dampak gas leak tersebut terhadap kehidupan mereka.

Pada Mei 2021, Pengadilan Tinggi Jakarta menerbitkan putusan, pada pokoknya (i) menolak klaim kompensasi Penggugat dan (ii) membebaskan Pertamina dari segala klaim. Tidak ada isi putusan yang memerintahkan pembayaran kompensasi, denda atau penalti dikenakan kepada Pertamina atau PHE ONWJ sehubungan dengan Gas Leak di Blok ONWJ.

Isi putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut juga menyatakan bahwa PHE ONWJ telah melakukan perbuatan melawan hukum. Namun, majelis hakim tidak menyebulkan hukum yang dilanggar. Untuk melindungi Perusahaan kami dari gugatan lebih lanjut sehubungan Gas Leak di Blok ONWJ, pada Juni 2021, kami telah mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung untuk mendapatkan putusan yang menyatakan PHE ONWJ tidak melakukan perbuatan melawan hukum sehubungan dengan Gas Leak di Blok ONWJ. Hingga Desember 2021, proses kasasi dimaksud masih berjalan.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

d. Government audit (continued)

Iraqi Government Audits (PIREP) (continued)

These revenues and receivables derived from remuneration fees, petroleum costs and other expenses. The Operator is still conducting negotiation on the resolution of the differences. As of December 31, 2021, the amount of the reduction in cost recovery as a result of disputed items that shall be borne by PIREP is amounting to US\$13.9 million (full amount).

Management believes that the resolution of these differences will have no significant impact on the Company's financial statements and accordingly no provision has been recognized as of December 31, 2021.

e. Legal cases

i. Class Action Lawsuit Relating to Gas Leak at ONWJ Block

Some residents of a nearby coastal area filed a class action lawsuit against Pertamina and PHE ONWJ on September 4, 2019, seeking compensation in relation to the alleged impact of the ONWJ Gas Leak on their livelihoods.

On May 2021, the Jakarta High Court has issued a judgment (i) rejecting the residents' claim for monetary compensation and (ii) releasing Pertamina from all claims. No order for compensation, fine or penalty has been imposed against Pertamina or PHE ONWJ in connection with the ONWJ Gas Leak.

The judgment of the Jakarta High Court also stated that PHE ONWJ had committed an unlawful act. However, the judgment did not identify any laws or regulations violated. To protect our Company from further lawsuits in relation to the ONWJ Gas Leak, On June 2021 we have filed a cassation appeal in the Supreme Court of Indonesia to obtain a judgment that PHE ONWJ did not commit any unlawful act in relation to the ONWJ Gas Leak. The appeal is currently ongoing until December 2021.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/183 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

e. Perkara hukum (lanjutan)

ii. Dugaan Tindak Pidana Terkait Operatorship oleh PHE WMO

PHE WMO merupakan operator yang mengelola Wilayah Kerja West Madura Offshore. Dalam pengelolaan Wilayah Kerja tersebut, PHE WMO bermitra dengan PT Mandiri Madura Barat (PT MMB) dan Kodeco Energy Co Ltd. (Kodeco). Dalam pelaksanaan salah satu operasi migas oleh PHE WMO, terdapat klaim dari PT MMB kepada PHE WMO atas kegiatan Joint Operation (JO) dan Exclusive Operation (EO) Periode tahun 2011-2019.

Dalam pelaksanaan salah satu operasi migas oleh PHE WMO, terdapat klaim dari PT MMB kepada PHE WMO atas kegiatan Plan of Development (POD) Integrasi dan kelebihan pembayaran cash call periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2016 yang telah diperhitungkan oleh PHE WMO dengan revenue yang seharusnya MMB tidak berhak. MMB mengklaim bahwa telah terjadi kelebihan pembayaran cash calls untuk periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2016 sebesar US\$16,481.

Atas permasalahan klaim tersebut PHE WMO dilaporkan oleh MMB ke Bareskrim Mabes Polri atas dugaan melakukan tindak pidana pemalsuan, penipuan/perbuatan curang, penggelapan, penggelapan dalam jabatan dan tindak pidana pencucian uang (Laporan Polisi).

Laporan polisi tersebut saat ini dalam proses penyidikan, sebagai bentuk kehati-hatian, PHE WMO telah meminta pendapat hukum dari Kejaksaan Agung Republik Indonesia dan mengajukan permohonan audit kepada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, ("BPK").

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Legal case (continued)

ii. Alleged criminal Related to PHE WMO's Operatorship

PHE WMO is West Madura Offshore's Operator. In managing the Block, PHE WMO partnered with PT Mandiri Madura Barat (PT MMB) and Kodeco Energy Co. Ltd. (Kodeco). In one of oil and gas operations conducted by PHE WMO, there were claims from PT MMB to PHE WMO related to Joint Operation (JO) and Exclusive Operation (EO) Period 2011-2019.

In the implementation of one of the oil and gas operations by PHE WMO, there is a claim from PT MMB to PHE WMO for the activities of Plan of Development (POD) Integration and overpayment of cash calls for the period January 2013 to December 2016 that has been taken into account by PHE WMO with revenue that MMB should not be entitled to. MMB claimed that there has been an overpayment of cash calls for the period January 2013 to December 2016 amounting to US\$16,481.

With regard to the aforementioned claim issues, PHE WMO has been reported by MMB over a criminal act of Forgery, fraud/infingement, embezzlement, embezzlement in division, and money laundry (Police Report).

Such Police Report has been followed up with investigation. In respect to that, and as a form of prudence, PHE WMO has requested a legal opinion from the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia and proposed to conduct and audit from the Audit Board of Indonesia ("BPK").

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/184 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**ii. Dugaan Tindak Pidana Terkait
Operatorship oleh PHE WMO (lanjutan)**

Sebagai tindak lanjut dari hasil permohonan yang disampaikan oleh PHE WMO kepada BPK, PHE WMO telah melaksanakan perintah BPK untuk mengembalikan kelebihan pembayaran cash call periode Januari 2013 - Desember 2016. Selanjutnya PHE WMO dan MMB telah menyepakati untuk menunjuk auditor independen yang akan mengaudit kelebihan pembayaran over cash call dan over revenue masing-masing pihak.

Pada tanggal 11 September 2020, Kepolisian telah menerbitkan Surat penghentian penyidikan Laporan Polisi MMB, pada akhir tahun 2020, PHE dan MMB telah menandatangani finalisasi engagement letter evaluasi bersama atas over cash call dan over revenue para pihak. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, proses audit dan evaluasi bersama masih berlangsung.

**iii. Dugaan Tindak Pidana Terkait Joint
Operation dan Exclusive Operation**

PHE WMO merupakan operator yang mengelola Wilayah Kerja West Madura Offshore (KKKS WMO). Mitra di KKKS WMO adalah PT Mandiri Madura Barat (PT MMB) dan Kodeco Energy Co Ltd. (Kodeco). Dalam pelaksanaan operasi migas oleh PHE WMO, terdapat klaim dari PT MMB kepada PHE WMO atas kegiatan Joint Operation (JO) dan Exclusive Operation (EO) periode tahun 2011-2019.

Pada bulan Januari, Februari dan April 2020, MMB mengirimkan 5 surat kepada PHE WMO meminta penyesuaian atas EO sebesar US\$124 dan JO sebesar US\$195. Pada tanggal 15 April 2020, MMB membuat laporan polisi No. LB/B/0191/IV/2020/BARESKRIM atas dugaan melakukan tindak pidana pemalsuan, penipuan/pertipuan curang, penggelapan, penggelapan dalam jabatan dan tindak pidana pencucian uang (Laporan Polisi). Klarifikasi terakhir dengan Bareskrim adalah di bulan November 2020.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

**ii. Alleged criminal Related to PHE WMO's
Operatorship (continued)**

In accordance with BPK's letter as, PHE WMO returned the overpaid cash call for period January 2013 - December 2016 to MMB. Further, PHE WMO and MMB agreed to appoint an independent auditor to perform audit on the overpaid cash calls and over allocation of revenue from each party.

On September 11, 2020, the Police Department has issued a letter of termination of the investigation of such Police Report. In the end of 2020 period, PHE and MMB have signed engagement letter of joint evaluation of over cash calls and over revenue of the parties. Until the date of the publication of this financial statements, The joint audit and evaluation is still on progress.

**iii. Alleged crime Related to Joint Operation and
Exclusive Operation**

PHE WMO is the operator that manages the West Madura Offshore Working Area(WMO PSC). The partners in the WMO PSC are PT Mandiri Madura Barat (PT MMB) and Kodeco Energy Co Ltd. (Kodeco). In conducting the implementation of oil and gas operations by PHE WMO, there was a claim from PT MMB to PHE WMO for Joint Operation (JO) and Exclusive Operation (EO) activities for the period 2011-2019.

On January, February, and April 2020, MMB sent 5 letters to PHE WMO, requesting an adjustment for EO of US\$124 and JO of US\$195. On April 15, 2020, MMB submitted a police report No. LB/B/0191/IV/2020/ BARESKRIM on suspicion of falsification, fraudulent acts, embezzlement, embezzlement in office, and money laundering (Police Report). The last clarification with Bareskrim was held in November 2020.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/185 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**iii. Dugaan Tindak Pidana Terkait Joint
Operation dan Exclusive Operation
(lanjutan)**

Laporan polisi tersebut saat ini dalam
proses penyidikan. Sebagai bentuk kehati-
hatian, PHE WMO telah meminta pendapat
hukum dari Kejaksaan Agung Republik
Indonesia dengan pokok-pokok pendapat
antara lain:

- Klaim biaya penyesuaian JO tidak tepat
dijukan kepada PHE WMO.
- Karena MMB tidak membiayai kegiatan
EO, maka MMB tidak berhak
mengajukan klaim penyesuaian biaya
EO.
- Hak untuk melakukan penyesuaian
sudah lewat waktu sebagaimana diatur
dalam JOA.

Sampai dengan laporan keuangan ini terbit,
PHE WMO dan MMB telah menandatangani
letter of engagement evaluasi bersama atas
biaya dan pendapatan JO dan EO periode
2011-2019. Proses audit masih berjalan.

iv. PT Pertamina Hulu Sanga Sanga

- Gugatan Arbitrase terhadap PHSS

PHSS menjadi operator Wilayah Kerja
Sanga sanga pada Agustus 2018. Pada
Desember 2020, Kontraktor sebelumnya
mengajukan gugatan pelanggaran
kontraktual terhadap PHSS di Singapore
International Arbitration Center (SIAC).
Klaim adalah terkait dengan pengembalian
biaya investasi dalam konteks kegiatan
usaha hulu minyak dan gas bumi. Nilai
gugatan adalah sebesar USD 111 Juta.
Hingga Desember 2021, proses arbitrase
masih berlangsung.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

**iii. Alleged crime Related to Joint Operation
and Exclusive Operation (continued)**

The police report is currently under
investigation. As a form of prudence, PHE
WMO has requested a legal opinion from the
Attorney General's Office of the Republic of
Indonesia with the main points of opinion,
among others:

- Claim for JO's cost adjustment is not
appropriate to be submitted to PHE WMO.
- Because MMB does not finance the EO
activities, MMB is not entitled to submit claims
for EO's cost adjustment.
- The right to make adjustments has expired as
stipulated in the JOA.

As of the publication of this financial report,
PHE WMO and MMB have signed the letter of
engagement, joint evaluation of the costs and
revenues of JO and EO for the 2011-2019
period. The audit/evaluation is in progress.

iv. PT Pertamina Hulu Sanga Sanga

- Arbitration Claim against PHSS

PHSS became the operator of the Sanga-
Sanga block in August 2018. In December
2020, the previous operator filed a breach of
contract claim against PHSS in the Singapore
International Arbitration Centre (SIAC). The
claim relates to the recovery of investment
costs in the context of upstream oil and gas
business activity. The amount of the claim is
approximately US\$ 111 million. Until the
December 2021, the arbitration process
remains ongoing.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/186 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

f. Komitmen KKS

PEP

Sesuai dengan KKS, PT Pertamina EP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS. Pada tanggal 18 Juli 2013, PT Pertamina EP telah mengembalikan sebesar 18,02% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah.

PT Pertamina EP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah US\$500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS (sudah dibayarkan PT Pertamina EP pada Januari 2011), US\$1.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.000 MMBOE sejak tanggal efektif KKS (sudah dibayarkan PT Pertamina EP pada Agustus 2015), dan US\$1.500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS.

Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PT Pertamina EP hingga tanggal pelaporan sudah mencapai 1.500 MMBOE.

PHI

PHI memiliki komitmen pengeluaran dan rencana kerja dengan nilai komitmen antara US\$141.300 sampai dengan US\$703.000 dengan jangka waktu enam tahun sejak tanggal efektif kontrak.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Cooperation contract commitment

PEP

In accordance with the Cooperation Contract, PT Pertamina EP shall relinquish minimum of 10% of the original contract area to the Government on or before the end of the tenth year from the effective date of the Cooperation Contract. On July 18, 2013, PT Pertamina EP relinquished 18.02% of initial working area to the Government.

PT Pertamina EP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 500 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract (has been paid by PT Pertamina EP in January 2011), US\$1,000 in 30 days after the cumulative production of oil and gas reaches 1,000 MMBOE since the effective date of the PSC (paid by PT Pertamina EP in August 2015), and US\$1,500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE since the effective date of the PSC.

PT Pertamina EP's cumulative production of oil and gas until reporting date has reached 1,500 MMBOE.

PHI

PHI has expenditure commitments and work plans with a commitment value between US\$141,300 to US\$703,000 with a period of six years from the effective date of the contract.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/187 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**g. Perjanjian Pengalihan 10% *Participating
Interest* di KBH Blok ONWJ**

Pada tanggal 19 Desember 2017 PT PHE ONWJ dan MUJ ONWJ menandatangani perjanjian pengalihan 10% *Participating Interest* ("PI") di KBH Blok ONWJ dari PT PHE ONWJ ke MUJ ONWJ. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam surat persetujuannya.

Pada tanggal 17 Mei 2018 persetujuan atas pengalihan PI 10% di wilayah kerja ONWJ telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. Dimana dinyatakan dalam surat tersebut bahwa tanggal peralihan PHE ONWJ kepada MUJ ONWJ adalah sejak tanggal efektif KBH Blok ONWJ.

Pada tanggal 17 Desember 2018, nilai pengalihan *Participating Interest* ("PI") tersebut ditetapkan melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. Nilai pengalihan dihitung dari kewajiban BUMD atas porsi besaran jaminan pelaksanaan (*Performance Bond*) untuk pelaksanaan komitmen kerja pasti dan porsi pembayaran *unrecovered cost* oleh KKKS baru kepada KKKS lama dengan nilai penuh sebesar US\$43.291.771 (nilai penuh).

**h. Perjanjian Pengalihan 10% *Participating
Interest* di KBH Blok Siak**

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PHE Siak dan PT Riau Petroleum Siak sepakat untuk menandatangani perjanjian pengalihan dan pengelolaan 10% *participating interest* sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.37 Tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran PI 10% pada Blok Minyak dan Gas Bumi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, pelaksanaan pengalihan dan pengelolaan *participating interest* belum dilakukan karena menunggu persetujuan dari menteri ESDM.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Agreement to transfer a 10% *Participating
Interest* in ONWJ PSC**

On December 19, 2017, PT PHE ONWJ and MUJ ONWJ entered into an agreement to transfer a 10% of PT PHE ONWJ's participating interest ("PI") in the ONWJ PSC to MUJ ONWJ. Such transfer will become effective upon approval by the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") or on a date stated by the Minister of Energy and Mineral Resources in his approval letter.

On May 17, 2018 the approval of the transfer of the 10% PI was approved by the ESDM minister through a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. The letter states that the date of the transfer of PHE ONWJ to MUJ ONWJ is from the effective date of the ONWJ PSC.

On December 17, 2018, the consideration for the transfer of the PI was determined through a Letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. The consideration is calculated based on BUMD's share of the Performance Bond for firm commitments and its share of settlement of unrecovered cost obligation by the new Contractor to the old Contractor totaling US\$43,291,771 (full amount).

**h. Agreement to transfer a 10% *Participating
Interest* in Siak Block PSC**

On August 7, 2018, PHE Siak and PT Riau Petroleum Siak agreed to sign an agreement to transfer and operate a 10% participating interest in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.37 year 2016 on Offering Terms of 10% PI in Oil and Gas Block. Until the date of the finalization of these financial statements, the transfer and operate participating interest not implement yet due to waiting for approval Minister of Energy and Mineral Resources.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/188 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

i. KBH Gross Split

Pada tanggal 11 November 2019, PHE Corridor menandatangani KBH Gross Split blok Corridor dengan jangka waktu kontrak 20 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Oktober 2019, ENI West Ganai, Pertamina Hulu Indonesia dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok West Ganai, berlaku efektif tanggal 26 Januari 2020 untuk jangka waktu selama 30 tahun.

Pada tanggal 9 Mei 2019, Pertamina Hulu Rokan menandatangani KBH Gross Split Blok Rokan dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 9 Agustus 2021 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

Pada tanggal 11 Juli 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Salawati dan Kepala Bunting yang berlaku efektif masing-masing tanggal 22 April 2020 dan 15 Oktober 2020 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

Pada tanggal 20 April 2018, Pertamina Hulu Indonesia menandatangani KBH Gross Split Blok East Kalimantan dan Attaka dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 25 Oktober 2018 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

Pada tanggal 20 April 2018, Pertamina Hulu Indonesia menandatangani KBH Gross Split Blok Sanga Sanga dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 8 Agustus 2018 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

j. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset untuk PT Pertamina Hulu Energi OSES ("PHE OSES")

Seperti yang dibahas dalam Catatan 3q, Grup mengakui provisi untuk ARO untuk semua aset di area PSC Perusahaan, kecuali untuk entitas anak PHE OSES di mana tingkat liabilitas biaya ARO masih dalam pembahasan dengan Pemerintah.

Provisi untuk ARO diakui untuk aset yang saat ini digunakan oleh PHE OSES.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, diskusi dengan Pemerintah masih berlangsung.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Gross Split PSC

On November 11, 2019, PHE Corridor signed the Corridor Block Gross Split PSC for a contract period of 20 years, which became effective from the date of December 20, 2023.

On October 18, 2019, Eni West Ganai, Pertamina Hulu Indonesia and SKK Migas signed the West Ganai Block Gross Split PSC for a contract period of 30 years, which became effective from the date of January 26, 2020.

On May 9, 2019, Pertamina Hulu Rokan and SKK Migas signed the PSC Gross Split Rokan Block, with an effective date of August 9, 2021 acting on behalf of the Government for a period of 20 years.

On July 11, 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin and SKK Migas signed Gross Split Salawati and Kepala Bunting Block with the effective from April 22, 2020 and October 15, 2020, respectively, with contract period of 20 years.

On April 20, 2018, Pertamina Hulu Indonesia and SKK Migas signed the PSC Gross Split East Kalimantan and Attaka Block, with an effective date of October 25, 2021 acting on behalf of the Government for a period of 20 years.

On April 20, 2018, Pertamina Hulu Indonesia and SKK Migas signed the PSC Gross Split Sanga Sanga Block, with an effective date of August 8, 2018 acting on behalf of the Government for a period of 20 years.

j. Provision for decommissioning and site restoration for PT Pertamina Hulu Energi OSES ("PHE OSES")

As discussed in Note 3q, the Group recognizes provision for ARO for all assets in the Company's PSC areas, except for the subsidiary PHE OSES, for which the extent of ARO liabilities are still being clarified with the Government.

Provision for ARO is recognized for assets that are currently being used by the PHE OSES.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the discussions with the Government are still ongoing.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/189 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru -
Pertamina EP Cepu**

Sesuai ketentuan PP No. 35/2004 pasal 41 dan pasal 42 mengenai Unitisasi, Kontraktor KKS mempunyai kewajiban untuk melakukan Unitisasi apabila terbukti adanya pelampiran reservoir yang memasuki wilayah kerja Kontraktor lainnya. Dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut, pada tanggal 14 September 2012, telah ditandatangani Perjanjian Unitisasi (UA) Lapangan Jambaran dan Lapangan Tiung Biru antara Kontraktor KKS Blok Cepu yang terdiri dari Pertamina EP Cepu, EMCL Ampolex, dan Badan Kerja Sama PI Blok Cepu (BUMD) di satu pihak dengan Kontraktor KKS Blok PT Pertamina EP (PEP) di lain pihak. Kesepakatan utama yang tercapai dalam UA adalah:

1. Lapangan Jambaran dan Lapangan Tiung Biru diunitisasi.
2. PEPC ditunjuk sebagai Operator Unitisasi Lapangan Jambaran-Tiung Biru.
3. Penetapan Equity.

Selain kesepakatan UA Lapangan JTB, Kontraktor KKS WK Cepu dan Kontraktor KKS WK PEP masing masing telah menunjuk PEPC sebagai *Seller Representative* untuk seluruh gas bumi WK Cepu dan gas bumi lapangan Tiung Biru yang dituangkan dalam perjanjian terpisah.

Pada tanggal 9 November 2012, Kontraktor KKS WK Cepu dan Kontraktor KKS WK PEP telah menyampaikan surat permohonan persetujuan kepada Menteri ESDM untuk melaksanakan Unitisasi Lapangan JTB dan Penentuan PEPC sebagai Operator Unitisasi melalui Kepala SKK Migas. SKK Migas melalui surat No. 151/13/MEM/M/2013 tanggal 28 Februari 2013 menyetujui pelaksanaan unitisasi lapangan JTB dan Penentuan PEPC sebagai Operator.

Selain *Unitization Agreement* (UA) dan *Unit Operating Agreement* (UOA), Kontraktor KKS WK Cepu dan KKS WK PEP menyepakati Cepu Gas Marketing Agreement (CGMA) yang mengatur pemasaran bersama atas gas bumi Cepu dan akan menunjuk PEPC sebagai wakil penjual. EMCL akan mendukung penunjukan PEPC sebagai penjual bagian Pemerintah dari hasil produksi gas bumi WK Cepu. CGMA ini akan dilaksanakan oleh Kontraktor KKS Cepu.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement -
Pertamina EP Cepu**

Government Regulation No. 35/2004, specifically Article 41 and Article 42 regarding Unitisation stipulates that PSC Contractors are required to conduct unitisation where there is evidence of a reservoir extending into another Contractor's Work Area. In conformity with this requirement, a Unitisation Agreement (UA) related to the Jambaran and Tiung Biru Fields was signed on September 14, 2012 between the Cepu Block PSC Contractors - composed of the Pertamina EP Cepu, EMCL, Ampolex and the Badan Kerja Sama PI of the Cepu Block (BUMD) as one party, with PT Pertamina EP (PEP) as the other party.

The main covenants agreed upon in the UA are as follows:

1. The Jambaran Field and the Tiung Biru Field shall be unitised.
2. The Company is designated as the operator of the Jambaran-Tiung Biru Fields Unitisation.
3. Equity Determination.

In addition to the covenants set out in the UA of the JTB Fields, the Cepu Block PSC Contractors and the PEP Block PSC Contractor have each designated the Pertamina EP Cepu as the *Seller's Representative* for all of the Cepu Block natural gas and the Tiung Biru field natural gas in separate agreements.

On November 9, 2012 the Cepu PSC Contractors and the PEP Block Contractor submitted a letter of request through SKK Migas to secure the ESDM Minister's approval to conduct the JTB Fields Unitisation and the designation of the Pertamina EP Cepu as the Operator of the Unitisation. SKK Migas through its letter No.151/13/MEM/M/2013 dated February 28, 2013 approved the unitisation of the JTB field and appointed the Pertamina EP Cepu as the Operator.

In addition to Unitisation Unit (UA) and Unit Operation Agreement (UOA), Block Cepu KKS Contractors and PEP Block PSC agreed to Cepu Gas Marketing Agreement (CGMA) which regulates for the joint marketing of Cepu natural gas and the appointment of the Pertamina EP Cepu as the *Seller's Representative*. EMCL also agreed to support the appointment of the Pertamina EP Cepu as the *Seller* of the State's share of Cepu Block natural gas. The CGMA will be executed by the Contractor under the Cepu PSC.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/190 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru -
Pertamina EP Cepu (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Februari 2013, *Plan of Development (POD)* sudah disetujui oleh SKK Migas dan revisi atas POD tersebut disetujui tanggal 17 Agustus 2015.

UA, UOA dan CGMA telah disetujui oleh para partner WK Cepu pada tanggal 14 September 2012. Unitisasi Lapangan Jambaran - Tiung Biru dan penetapan PEPC sebagai Operator Unit Lapangan JTB telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 28 Februari 2013.

Penandatanganan *Head Of Agreement (HOA)* gas JTB di Jakarta tanggal 18 Desember 2015, yaitu persetujuan penjualan gas yang diproduksi dari Lapangan Unitisasi JTB (proyek gas JTB) antara PEPC dan pemegang PI Blok Cepu antara lain EMCL, PT Asri Dharma Sejahtera, PT Biora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana dan SPHC sebagai pihak penjual dengan Pertamina yang bertindak sebagai pembeli.

Berdasarkan surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/13/MEM.M/2017 tanggal 3 Januari 2017 kepada Direktur Utama Pertamina bahwa Pemerintah telah menetapkan pengembangan lapangan JTB agar dilakukan oleh PEPC.

EMCL menyetujui pengembangan Unitisasi Lapangan JTB tanpa partisipasi EMCL. PEPC dan EMCL menyepakati bahwa biaya yang dititipkan sehubungan pengambilalihan unit *participating interest* adalah sebesar AS\$103.000 yang terdiri dari *opportunity value* sebesar AS\$32.600 dan *reimbursement* atas pengeluaran biaya EMCL dan Ampoex sampai dengan 31 Juli 2017 sebesar AS\$70.400 hak atas hidrokarbon, akrual dan properti masa depan dan unit properti atas lapangan JTB akan beralih dari EMCL kepada PEPC. EMCL tidak bertanggungjawab atas pengembalian biaya operasi yang terkait dengan lapangan JTB.

Efektif sejak tanggal 3 November 2017, *participating interest* PEPC di lapangan unitisasi JTB menjadi 82,74%. Pembayaran untuk akuisisi atas *participating interest* ini dicatat sebagai aset minyak dan gas bumi.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement -
Pertamina EP Cepu (continued)**

On February 13, 2013, the *Plan of Development (POD)* was approved by SKK Migas and the revision of the POD was approved on August 17, 2015.

The UA, UOA and CGMA have been approved by the Cepu Block partners on September 14, 2012. The JTB Fields Unitisation and determination of the Pertamina EP Cepu as operator of the Jambaran - Tiung Biru Fields have been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources on February 28, 2013.

The signing of the *Head Of Agreement (HOA)* gas Jambaran Tiung Biru (JTB) in Jakarta on December 18, 2015, which approved the sale of gas produced from JTB Unitization Fields (gas project JTB) between PEPC and holders of participating interests among other EMCL, PT Asri Dharma Sejahtera, PT Biora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana and SPHC as the sellers with Pertamina, which acts as the buyer.

Based on a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources No. 9/13/MEM.M/2017 dated January 3, 2017 to the President Director of Pertamina, the Government has determined that the development of JTB field will be carried out by the Pertamina EP Cepu.

EMCL approved the development of a field Unitisasi JTB without participation of the EMCL. PEPC and EMCL agreed that the costs set out in respect of the takeover of the unit's participating interest is US\$103,000 which consists of the opportunity value of US\$32,600 and reimbursements over expenses EMCL and Ampoex until July 31, 2017 amounted to US\$70,400. The right of hydrocarbons, accrual and future property and unit property over JTB field will switch from EMCL to the Pertamina EP Cepu. EMCL is not responsible for any recovery of operations cost associated with JTB fields.

Effective from November 3, 2017, the Pertamina EP Cepu's participating interest in JTB unitization field is 82.74%. The consideration for this acquisition was recorded as oil and gas properties.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/191 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

k. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru - Pertamina EP Cepu (lanjutan)

Melalui Surat No. 001/KETUA-BKS/XI/2017 tanggal 17 November 2017 dan Surat No. 004/KETUA-BKS/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017, BUMD menyampaikan penarikan diri dari pengembangan lapangan JTB terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018, sehingga PEPC menambah 9,19% PI di lapangan unitisasi JTB menjadi 91,93%. Atas transaksi ini, PEPC mengganti cash call yang telah dibayarkan BUMD tersebut sebesar AS\$16,764,058 (nilai penuh), yang dicatat PEPC sebagai penambahan aset minyak dan gas bumi.

Komposisi partisipasi di lapangan unitisasi JTB sejak 1 Januari 2018 adalah:

	Unit Interest (%)
PEPC	91,9399
PEP	8,0601

l. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR")

Menteri Keuangan melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, dalam surat No.S-355/MK.6/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Negara Berupa Aktiva Kilang LNG Badak untuk Gas Bumi dari Wilayah Kerja Mahakam Pasca-2017, memberikan persetujuan kepada PHM untuk memanfaatkan kilang LNG Badak untuk pemrosesan gas dari wilayah kerja Mahakam dengan membayar tarif pemanfaatan sebesar US\$0,22/MMBtu, diluar biaya operasi dan pemeliharaan serta pengeluaran kapital ("Surat S-355/2017").

Namun, Surat S-355/2017 tersebut tidak sejalan dengan persetujuan Menteri Keuangan sebelumnya dalam surat No. S-651/MK.6/2011 tentang Pemanfaatan dan Optimalisasi Aset Kilang LNG Badak untuk Gas WK Mahakam tanggal 20 Oktober 2011 kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) ("Surat S-651/2011"), yang butir 3.a dalam surat tersebut menyatakan bahwa Menteri Keuangan menyetujui pemanfaatan aset tanpa pembebanan sewa terhadap kontraktor KBH yang masih terikat kontrak penjualan LNG (VICO, Total EP, dan Chevron), mengingat kontrak penjualan gas telah ditandatangani oleh Pemerintah dan produsen gas di masa lalu.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement - Pertamina EP Cepu (continued)

Through the letter No. 001/KETUA-BKS/XI/2017 dated November 17, 2017 and letter No. 004/KETUA-BKS/XII/2017 dated December 19, 2017, BUMD submits their withdrawal from the development of JTB field starting from January 1, 2018 resulting in additional 9.19% PI to PEPC in JTB unitization field to 91.93%. On this transaction, PEPC reimbursed the total cash call paid by BUMD amounting to US\$16,764,058 (full amount) which is recorded as additional oil and gas properties.

The participating compositions of the JTB unitization field from January 1, 2018 onward is:

l. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts

The Minister of Finance ("MoF") through the Directorate General of State Assets, in its letter No. S-355/MK.6/2017 dated December 29, 2017 regarding the Approval of the Utilization of State-owned Assets of Badak LNG Plant for the Gas from Mahakam Working Area Post-2017, has granted approval to PHM for utilizing the Badak LNG plant to process the gas from the Mahakam working area by paying a utilization tariff of US\$0.22/MMBtu, excluding operating and maintenance cost and capital expenditures ("Letter S-355/2017").

However, Letter S-355/2017 is not in-line with the previous approval from the MoF under its letter No. S-651/MK.6/2011 dated October 20, 2011 addressed to the President Director of PT Pertamina (Persero) ("Letter S-651/2011"), in which item 3.a of such letter stated that the MoF agrees that rental charges shall not be applied to the PSC contractors, who are still bound by gas sales contracts (VICO, Total EP, and Chevron), considering that the LNG sales contracts have been signed by the Government and the gas producers in the past.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/192 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**1. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk
Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX")
dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

Pengecualian dalam Surat S-651/2011 tersebut diberikan kepada kontraktor PSC yang kontrak penjualannya telah ditandatangani sebelum dikeluarkannya Surat S-651/2011 (termasuk kontrak penjualan WBX dan NR). Pada saat surat tersebut dikeluarkan, Pemerintah belum menetapkan kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017. Dengan mempertimbangkan penetapan kontrak wilayah kerja Mahakam saat ini yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018, maka PHM berpendapat bahwa PHM juga berhak mendapatkan pembebasan tarif pemanfaatan karena melanjutkan suplai LNG untuk kontrak penjualan WBX (hingga tahun 2020) dan NR (hingga tahun 2022).

Oleh karena itu, sejak dikeluarkannya Surat S-355/2017 tersebut, PHM, dengan persetujuan SKK Migas, meminta pengecualian tarif pemanfaatan kilang LNG Badak kepada Menteri Keuangan untuk kontrak penjualan WBX dan NR dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Kontrak penjualan WBX dan NR adalah kontrak penjualan yang ditandatangani oleh Pemerintah dan produsen gas di masa lalu, yang mana Menteri Keuangan melalui Surat S-651/2011 pernah memberikan pembebasan biaya untuk pemanfaatan kilang LNG Badak;
- Pemenuhan kontrak penjualan WBX dan NR adalah penugasan Pemerintah kepada PHM sebagai operator wilayah kerja Mahakam pasca-2017 sebagai pelaksanaan komitmen Pemerintah kepada pembeli (berdasarkan Letter of Intent, tanggal 26 Maret 2010, tentang Kegiatan Usaha Hulu Migas pada Blok Mahakam dan Surat Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 16777/15/DJM.B/2012, tanggal 22 November 2012, tentang Jaminan Pasokan LNG untuk FSRU Jawa Barat Pasca-2017). Pemerintah menunjuk PHM sebagai kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017 pada tanggal 14 April 2015, dan sebagai konsekuensinya, PHM diwajibkan untuk melanjutkan suplai kepada Pertamina yang bertindak sebagai penjual bagian negara dan kontraktor atas pemenuhan kontrak penjualan LNG WBX dan NR (berdasarkan Perjanjian Pengembangan LNG Wilayah Kerja Mahakam tanggal 26 Juni 2018 dan Perjanjian Pemasaran, Penjualan, Suplai dan Penanganan Sales Liabilities Untuk Penjualan LNG dari Wilayah Kerja Mahakam Kepada Western Buyers tanggal 9 Agustus 2018);

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**1. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for
Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas
("NR") Sales Contracts (continued)**

The exemption as stated in the Letter S-651/2011 was granted to the PSC contractors who have sales contracts signed prior to the issuance of Letter S-651/2011 (including WBX & NR sales contracts). At the issuance of such letter, the Government had not decided the contractor of Mahakam working area post-2017. Considering the effective date of the current Mahakam PSC from January 1, 2018, PHM is of the opinion that PHM is also entitled to the exemption of the utilization tariffs PHM continues with the LNG supply contracts for WBX (until 2020) and NR (until 2022).

As such, subsequent to the issuance of the Letter S-355/2017, PHM, with approval of SKK Migas, requested an exemption of the Badak LNG plant utilization tariff from the MoF for WBX and NR sales contracts based on the following considerations:

- WBX and NR sales contracts are contracts that were signed by the Government and the gas producers in the past, for which the MoF through its Letter S-651/2011 had granted tariff exemption for the utilization of the Badak LNG plant;
- The fulfillment of WBX and NR sales contracts is a Government assignment to PHM as the operator of the Mahakam working area post-2017 as the Government's commitment to the buyers (based on the Letter of Intent Concerning Upstream Business Activities On Mahakam Block dated March 26, 2010 and a letter of the Director General of Oil and Gas No. 16777/15/DJM.B/2012, dated November 22, 2012, regarding the LNG Supply Guarantee for West Java FSRU Post-2017). The Government appointed PHM as the contractor of the Mahakam working area post-2017 on April 14, 2015, and as a consequence, PHM is required to continue to supply Pertamina which acts as the seller of the State's and contractor's portions of the WBX and NR sales contracts (based on the LNG Development Agreement for the Mahakam Working Area dated June 26, 2018 and the Marketing, Sales, Supply and Handling Sales Liabilities Agreement for LNG Sales from the Mahakam Work Area to Western Buyers dated August 9, 2018);

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/193 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**I. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk
Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX")
dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

- Pembebanan tarif BMN terhadap kontrak penjualan tersebut tidak diperhitungkan dalam keekonomian harga kontrak pada saat penandatanganan kontrak penjualan;
- Renegosiasi harga kontrak penjualan (karena adanya tambahan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak) tidak diperbolehkan dalam kontrak penjualan tersebut. Apabila dilakukan, maka akan berpotensi pemutusan kontrak oleh para pembeli; dan
- Pengenaan tarif pemanfaatan kilang LNG Badak ini tidak sejalan dengan prinsip dalam Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2014 yang pada prinsipnya mengatur bahwa skema pemanfaatan hanya dapat diberlakukan atas suatu BMN yang belum atau tidak digunakan secara optimal. Kilang LNG Badak, sejak pengoperasiannya pada tahun 1977 hingga saat ini, masih digunakan secara optimal untuk kegiatan bisnis usaha hulu minyak dan gas oleh Pemerintah dan kontraktor.

Adapun besaran biaya pemanfaatan kilang LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR yang masih disengkatakan adalah sebesar:

- AS\$29.139 bagian KBH Mahakam atau AS\$13.713 bagian PHM (47,0588%) untuk tahun 2018;
- AS\$29.823 bagian KBH Mahakam atau AS\$11.695 bagian PHM (39,2157%) untuk tahun 2019; dan
- AS\$23.604 bagian KBH Mahakam atau AS\$10.182 bagian PHM (43,1373%) untuk tahun 2020.

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, diantaranya yang berlangsung di tahun 2020 adalah:

- 6 Februari 2020, yang dihadiri oleh Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN"), SKK Migas dan PHM. Hasil pertemuan ini adalah akan direncanakan pertemuan tingkat tinggi untuk membahas kejelasan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR;

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**I. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for
Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas
("NR") Sales Contracts (continued)**

- The Badak LNG plant utilization tariff was not included in the economics of the contract price at the time when the sales contracts were signed;
- Renegotiation of the sales contracts prices (due to the additional costs of utilizing the Badak LNG plant) is not permitted in such sales contracts. If it was done, the contracts may potentially be terminated by the buyers; and
- The charging of tariff for the Badak LNG plant utilization is not in-line with the principles of the Government Regulation No. 27 of 2014, which principle regulates that the utilization scheme can only be applied to asset which is not used or has not been used optimally. The Badak LNG plant, since its operation in 1977 until now, is still being used optimally for oil and gas upstream business activities by the Government and the contractors.

The disputed amount of the costs for the utilization of the Badak LNG plant in relation to the WBX and NR sales contracts is as follow:

- US\$29,139 of Mahakam PSC or US\$13,713 of PHM's portion (47.0588%) for 2018;
- US\$29,823 of Mahakam PSC or US\$11,695 of PHM's portion (39.2157%) for 2019; and
- US\$23,604 of Mahakam PSC or US\$10,182 of PHM's portion (43.1373%) for 2020.

The negotiation process between PHM and the Government is still on going through several meetings and correspondences which was held in 2020, i.e.:

- February 6, 2020 which was attended by the State-owned Assets Management Agency ("LMAN"), SKK Migas and PHM. The outcome of this meeting is that there will be a planned high-level meeting to discuss the clarity of the costs of utilizing the Badak LNG plant in relation to the WBX and NR sales contracts;

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/194 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

I. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, diantaranya yang berlangsung di tahun 2020 adalah: (lanjutan)

- 5 Mei 2020, yang dihadiri oleh Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Hulu Pertamina, LMAN, Wakil Kepala SKK Migas, dan Manajemen PHM. Tidak tercapai kesepakatan pada meeting tersebut.
- 7 Oktober 2020, yang dihadiri oleh Kepala SKK Migas, Direktur Jendral Kekayaan Negara, Direktur Keuangan PT. Pertamina (Persero), Manajemen PHM, Manajemen PHM dan LMAN. Hasil dari pertemuan ini adalah tercapainya kesepakatan untuk mengajukan permohonan legal opini kepada Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamtadun).
- Surat Kepala SKK Migas kepada Jamtadun tanggal 14 Oktober 2020 mengenai Permohonan Opini Hukum terkait Pembebanan Tarif Sewa Pemanfaatan Akriva Kilang LNG Badak terhadap Volume LNG dari Wilayah Kerja Mahakam berdasarkan Kontrak Penjualan Western Buyer Extension ("WBX") dan PT Nusantara Regas ("NR"), dan
- Workshop pembahasan opini hukum Jamtadun tanggal 5 November 2020 dan 8 Desember 2020 yang dihadiri oleh Jamtadun, Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, SKK Migas dan PHM.

Berdasarkan keadaan tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui biaya pemanfaatan kilang LNG Badak dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts (continued)

The negotiation process between PHM and the Government is still on going through several meetings and correspondences which was held in 2020, i.e: (continued)

- May 5, 2020 which was attended by Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Upstream Directorate Pertamina, LMAN, Deputy Head of SKK Migas and PHM Management. There is no agreement achieved from the meeting;
- October 7, 2020 which was attended by Head of SKK Migas, Directorate General of State Assets, Director of Finance PT Pertamina (Persero), PHM Management, PHM Management and LMAN. There was agreement reached from the meeting to seek legal opinion from the Junior Attorney General for Civil and State Administration (Jamtadun);
- The letter from Head of SKK Migas to Jamtadun dated October 14, 2020 with the subject Request for Legal Opinion of the Badak LNG plant utilization tariff for the LNG Volume from Mahakam Work Area of Western Buyer Extension (WBX) and PT Nusantara Regas (NR) Sales Contracts; and
- Workshop of Jamtadun legal opinion dated November 5, 2020 and December 8, 2020 which was attended by Jamtadun, Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, SKK Migas and PHM.

Based on the above circumstances, the Company and Subsidiaries does not recognize the costs of utilizing the Badak LNG plant in the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/195 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

- m. Pelaksanaan Putusan Arbitrase (ICC) yang
dimenangkan oleh PT Pertamina Hulu Energi
Raja Tempirai (PHE RT) terhadap PT Golden
Spike Energy Indonesia (GSEI) pada tahun
2017

Perkara ini terkait adanya gugatan arbitrase yang
diajukan oleh PHE RT terhadap GSEI untuk
pemerunhan kewajiban keuangan GSEI di Blok
Wk Raja Tempirai.

Majelis Tribunal ICC telah menjatuhkan Putusan
Third & Final Award pada tanggal 17 Februari
2017, dengan amar, antara lain: PHE berhak
melakukan forfeit entitlement GSEI, GSEI harus
membayar AS\$19.400 juta beserta bunga, GSEI
harus membayar ganti rugi sebesar AS\$8.500
beserta bunga dan GSEI harus membayar biaya
arbitrase sebesar EUR732.409 (nilai penuh).

PHE RT telah mendaftarkan Putusan di
Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan telah
diperoleh penetapan eksekutorial, selanjutnya
telah dilakukan asmening terhadap PT GSEI
namun GSEI tidak hadir. Belakangan diketahui,
GSEI telah dinyatakan pailit berdasarkan
Putusan PK Mahkamah Agung.

PHE telah meminta LO JAMDATUN upaya
hukum yang dapat dilakukan sehubungan
dengan kepailitan GSEI pada tanggal 2 Maret
2020. PHE juga telah mengirim surat kepada
Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk meminta
informasi status pelaksanaan proses kepailitan.

Pada tanggal 2 Desember 2020 PHE
menyampaikan kembali surat kepada PN Niaga
Perthal Permohonan Informasi Pelaksanaan
Putusan Peninjauan Kembali No. 61/PKPdt-Sus-
Pailit/2016 GSEI. Sampai saat ini PN Jakarta
Pusat belum memberikan jawaban.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

- m. *Implementation of the Arbitration Award (ICC)
won by PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai
(PHE RT) against PT Golden Spike Energy
Indonesia (GSEI) in 2017*

*This case relates to an arbitration lawsuit filed by PHE
RT against GSEI to fulfill GSEI's financial obligations
in the Raja Tempirai Working Area.*

*The ICC Tribunal Assembly has handed down the
Third & Final Award Decision on February 17, 2017,
with a ruling, among others: PHE has the right to forfeit
GSEI entitlement, GSEI must pay US\$19,400 million
along with interest. GSEI must pay compensation of
US\$8,500 with interest and GSEI must pay an
arbitration fee of EUR732,409 (full amount).*

*PHE RT has registered the Decision at the Central
Jakarta District Court and has obtained an
exequatual determination, then an investigation has
been conducted against PT GSEI but GSEI is not
present. It was later discovered that GSEI had been
declared bankrupt based on the PK Decision of the
Supreme Court.*

*PHE has requested LO JAMDATUN for legal
remedies that can be taken in relation to the
bankruptcy of GSEI on March 2, 2020. PHE has also
sent a letter to the Central Jakarta District Court
requesting information on the status of the bankruptcy
proceedings.*

*On December 2, 2020, PHE resubmitted a letter to the
PN Niaga Regarding the Request for information on
the Implementation of the Judicial Review Decision
No. 61/PKPdt-Sus-Pailit/2016 GSEI. So far, the
Central Jakarta District Court has not provided an
answer.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/196 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)

n. Perjanjian Jasa Sewa (Charter) FPSO Di Langsa,
Pangkalan Susu Field Dengan PT Arah Prana
("PTAP")

Pada tanggal 14 Mei 2017, PEP dan PTAP telah menandatangani Perjanjian Novasi Atas Perjanjian Jasa Sewa (Charter) FPSO Di Langsa, Pangkalan Susu Field.

Pelaksanaan Perjanjian berjalan lancar sampai dengan 30 November 2017 dimana terjadi keadaan emergency (terjadi cuaca ekstrem/badai di area Selat Malaka daerah Langsa, Aceh yang menyebabkan FPSO PTAP mengalami kerusakan, yaitu rantai tambat FPSO putus sebagian (6 dari 8 rantai) membuat kondisi FPSO tidak stabil sehingga FPSO tidak dapat beroperasi).

Tanggal 7 Februari 2020, PEP mengeluarkan Peringatan dan Perintah terkait Pelaksanaan Perjanjian FPSO.

Sejak 1 Desember 2017 sampai dengan diputusnya Perjanjian FPSO, PTAP belum dapat memenuhi kewajibannya.

PEP telah memberikan Surat Pemutusan dan Pernyataan Sangketa tanggal 31 Maret 2020 telah melakukan pemutusan Perjanjian FPSO yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Maret 2020 dengan kewajiban PTAP yang belum dilaksanakan setelah terjadi pemutusan Perjanjian FPSO oleh PEP adalah sebagai berikut:

- Pembayaran sisa emergency cost sebesar Rp3.069.997.192 (nilai penuh) (setara AS\$215)
- Pembayaran pengganti Jaminan Pelaksanaan dengan nilai sebesar Rp3.101.295.000 (nilai penuh) (setara AS\$217)
- Melakukan dismantle dan demobilisasi peralatan (antara lain: umbilical, riser, flowline, dan bagian lainnya) keluar dari Wilayah Kerja PEP dengan biaya sendiri sesuai dengan Pasal 22 Perjanjian, dengan estimasi biaya sebesar ± AS\$2-3.000 (estimasi: Rp38.016.693.750 (nilai penuh) (setara AS\$2.663)); dan
- mengganti rugi atas kehilangan produksi yang diderita PEP sejak 3 November 2019 sampai dengan tanggal pemutusan Perjanjian FPSO yaitu tanggal 31 Maret 2020 senilai Rp42.867.023.442 (nilai penuh) (setara AS\$3.002), mengingat pada saat itu FPSO belum dapat beroperasi sejak keadaan emergency.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)

n. FPSO Charter Service Agreement in Langsa,
Pangkalan Susu Field with PT Arah Prana ("PTAP")

On May 14, 2017, PEP and PTAP signed a Novation Agreement on an FPSO Chartered Service Agreement at Langsa, Pangkalan Susu Field.

The implementation of the agreement went smoothly until November 30, 2017 when an emergency situation occurred (extreme weather/storm in the Malacca Strait area, Langsa area, Aceh which caused PTAP's FPSO to suffer damage, namely the FPSO mooring chain partly broke (6 out of 8 chains) making the FPSO's condition unstable, stable so that the FPSO cannot operate).

On 7 February 2020, PEP issued Warnings and Orders regarding the Implementation of the FPSO Agreement.

Since December 1, 2017 until the termination of the FPSO Agreement, PTAP has not been able to fulfil its obligations.

PEP has given a Termination Letter and Dispute Statement dated March 31, 2020 has terminated the FPSO Agreement which is effective as of March 31, 2020 with PTAP obligations that have not been carried out after the termination of the FPSO Agreement by PEP are as follows:

- Payment of the remaining emergency costs of Rp3.069.997.192 (full amount) (equivalent US\$215)
- Payment for replacement of the Implementation Guarantee with a value of Rp3.101.295.000 (nilai penuh) (equivalent US\$217)
- Dismantle and demobilize equipment (among others: umbilical, riser, flowline, and other parts) out of the PEP Working Area at their own expense in accordance with Article 22 of the Agreement, with an estimated cost of ± US\$2-3,000 (estimated: Rp38.016.693.750 (full amount) (equivalent US\$2.663)); and
- compensate for the loss of production suffered by PEP from November 3, 2019 until the date of termination of the FPSO Agreement, which is March 31, 2020 in the amount of Rp42.867.023.442 (full amount) (equivalent US\$3.002), considering that at that time the FPSO had not been able to operate since the emergency.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/197 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**n. Perjanjian Jasa Sewa (Charter) FPSO Di Langsa,
Pangkalan Susu Field Dengan PT Arah Prana
("PTAP") (lanjutan)**

Tanggapan PTAP:

- menolak pembayaran Jaminan Pelaksanaan
- komitmen membayar Emergency Cost dengan catatan PEP dapat menyelujui pembayaran Emergency Cost tersebut dilakukan secara angsuran
- menolak untuk mengganti rugi atas kehilangan produksi yang dialami PEP sejak 3 November 2019
- menyarankan untuk tidak melakukan Subsea System yang memiliki nilai bisnis, yang sewaktu-waktu dapat PEP tawarkan kepada Perusahaan yang beminat

Guna pemulihan atas Hak PEP terhadap PTAP, telah diminta kepada Jamdatun untuk bantuannya dengan cakupan:

- Mediasi di awal dengan PT Arah Prana; dan/atau
- Pendampingan penagihan piutang kepada PT Arah Prana.

Tanggal 27 Juli 2021, telah diterima oleh Jamdatun Surat No. 306/C00000/2021-S0 tanggal 19 Juli 2021 perihal Permohonan Pemulihan/Penyelesaian Piutang PT Pertamina EP dan ditindaklanjuti dengan kickoff meeting pada tanggal 19 Agustus 2021. Selanjutnya Tim JPN telah menerbitkan surat undangan No.B-017/G/Gp.3/01/2022 tanggal 5 Januari 2022 kepada PT Arah Prana guna pemulihan hak PEP tersebut.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. FPSO Charter Service Agreement in Langsa,
Pangkalan Susu Field with PT Arah Prana ("PTAP")
(continued)**

PTAP Response:

- refuse payment of Performance Guarantee
- Commitment to paying Emergency Costs provided that PEP can agree to pay Emergency Costs in instalments
- refuses to compensate for the loss of production suffered by PEP since 3 November 2019
- advise not to do a Subsea System that has business value, which PEP can offer at any time to interested companies

In order to restore PEP's rights to PTAP, Jamdatun has asked for assistance with the following coverages:

- Initial mediation with PT Arah Prana; and/or
- Assistance in the collection of receivables to PT Arah Prana.

July 27, 2021, has been received by Jamdatun Letter No. 306/C00000/2021-S0 dated July 19, 2021 regarding the Request for Recovery/Settlement of Receivables from PT Pertamina EP and followed up with a kickoff meeting on August 19, 2021. Furthermore, the JPN Team has issued an invitation letter No.B-017/G/Gp.3/01/2022 dated January 5, 2022 to PT Arah Prana for the restoration of the PEP rights.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/198 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas

Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

2. Operasi lainnya

Segmen operasi lainnya terkait dengan jasa pengeboran untuk industri minyak dan gas bumi, jasa hulu migas lainnya dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas serta jasa distribusi dan logistik energi.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

45. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:

1. Exploration and production of oil and gas

The exploration and production of oil and gas segment mainly involved in exploration, exploitation and business development in oil and gas.

2. Other operations

The other operations segment provides drilling services for the oil and gas industry, upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint ventures that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/199 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2021					
	Eksploitasi dan produksi minyak dan gas Exploration and production of oil and gas	Jasa/ Services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	11,765,524	571,884	12,227,218	(405,119)	11,822,099	Revenue
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(3,475,522)	(705,373)	(4,180,895)	365,065	(3,794,730)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan liburan	(275,613)	(53,530)	(312,443)	3,582	(306,855)	Salaries and employee benefits
Biaya pemeliharaan	(24,807)	(6,243)	(32,050)	-	(32,855)	Repairs and maintenance
Biaya depresiasi	(2,223,916)	(65,567)	(2,304,373)	25,196	(2,283,777)	Depreciation
Lain-lain	(295,082)	(23,474)	(309,556)	7,591	(301,965)	Others
Jumlah beban segmen	(6,255,438)	(852,993)	(7,104,523)	422,447	(6,682,083)	Total segment expenses
Labu segmen	5,183,094	19,601	5,122,895	17,321	5,140,616	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	(38,130)	-	(38,130)	-	(38,130)	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Eliminasi biaya lain-lain	-	-	-	-	-	Elimination of other cost
Pendapatan lain-lain	(130,855)	1,774	(128,881)	-	(128,881)	Other income
Beban lain-lain	(116,389)	-	(116,389)	-	(116,389)	Other expense
Labu operasi	4,817,910	21,375	4,834,285	17,321	4,856,606	Operating profit
Penghasilan keuangan	23,152	2,277	26,036	-	26,036	Finance income
Biaya keuangan	(177,138)	(16,872)	(193,710)	(214)	(193,924)	Finance costs
Rugi selisih kurs	6,819	(869)	5,950	313	6,265	Loss on foreign exchange
Penerimaan dari sengketa pajak	-	-	-	-	-	Income from tax dispute
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan venture bersama	-	-	-	-	-	Share in net profit of associate and joint venture
Labu sebelum pajak penghasilan	4,710,540	7,821	4,717,561	17,428	4,734,989	Profit before income taxes
						OTHER INFORMATION
INFORMASI LAINNYA						
Aset segmen	54,826,072	1,102,174	55,730,246	(67,617,134)	(11,886,888)	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	40,365,475	-	40,365,475	-	40,365,475	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Total aset yang dikonsolidasikan	94,893,546	1,102,174	95,895,722	(67,617,134)	38,478,588	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	40,212,056	436,826	40,648,076	(53,205,666)	(12,968,744)	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	27,547,562	-	27,547,562	-	27,547,562	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Total liabilitas yang dikonsolidasikan	67,759,618	436,826	68,293,658	(53,205,666)	15,088,992	Total consolidated liabilities

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/200 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

48. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2021					
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration for and production of oil and gas	Jasa/ Service	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	7.727.786	751.384	8.479.170	(234.869)	8.144.221	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(6.201.754)	(584.209)	(6.785.963)	287.148	(6.498.814)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(176.890)	(22.349)	(199.239)	-	(199.239)	Salaries and employee's benefits
Biaya pemeliharaan	(263)	-	(263)	-	(263)	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	(2.130.217)	(82.470)	(2.212.687)	44.454	(2.168.233)	Depreciation
Lain - lain	(197.584)	(8.789)	(206.373)	-	(206.373)	Others
Jumlah beban segmen	(8.506.618)	(704.758)	(9.211.376)	311.602	(8.900.774)	Total segment expenses
Laba segmen	1.021.168	47.175	1.068.343	35.557	1.103.900	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	(130.248)	-	(130.248)	-	(130.248)	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Eliminasi biaya lain-lain	128.237	3.896	132.133	-	128.833	Elimination of other cost
Perusahaan lain-lain	(862.684)	-	(862.684)	-	(862.684)	Other income
Beban lainnya	-	-	-	-	-	Other expense
Laba operasi	1.156.293	49.971	1.206.264	35.557	1.241.821	Operating profit
Penghasilan keuangan	33.078	4.308	37.386	-	37.386	Finance income
Biaya keuangan	(147.000)	(10.203)	(157.203)	-	(157.203)	Finance cost
Rugi bersih kurs	(141)	(2.340)	(2.481)	(5.529)	(6.010)	Loss on foreign exchange
Penerimaan dan kerugian pajak	-	-	-	-	-	Income from tax dispute
Bagian atas keuntungan atau kerugian dari ventura bersama	-	-	-	-	-	Share in net profit of associate and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	1.249.101	32.146	1.281.247	30.028	1.311.275	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	49.925.528	1.098.215	51.023.743	(45.784.713)	5.239.030	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	24.855.028	-	24.855.028	-	24.855.028	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Total aset yang dikonsolidasikan	74.780.556	1.098.215	75.878.772	(45.784.713)	30.104.059	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	35.744.001	533.433	36.277.434	(40.195.430)	(12.917.736)	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	24.840.905	-	24.840.905	-	24,840,905	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Total liabilitas yang dikonsolidasikan	60.584.906	533.433	61.118.339	(40,195,430)	11,922,909	Total consolidated liabilities

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/201 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

47. INSTRUMEN KEUANGAN

47. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat
instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi
keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following tables set forth the carrying values of the
Group's financial instruments in its statement of
financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	2021					
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan/ diamortisasi Acquired cost	Liabilitas keuangan lainnya Other financial liabilities	Jumlah Total	
31 Desember 2021						Dec 31, 2021
Kas dan setara kas	-	-	3,211,271	-	3,211,271	Cash and cash equivalents
Kas yang ditetorkan - penggunaannya	-	-	1,138,533	-	1,138,533	Restricted cash
Investasi jangka pendek	-	-	323	-	323	Short term investments
Piutang usaha - pihak berelasi	-	-	2,598,288	-	2,598,288	Trade receivables - related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	449,323	-	449,323	Trade receivables - third parties
Piutang dari pemerintah	-	-	738,218	-	738,218	Due from the Government
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	48,646	-	48,646	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	182,158	-	182,158	Other receivables - third parties
Utang muka dan biaya - dibayar di muka	-	-	122,928	-	122,928	Advances and prepaid expenses
Aset tidak lancar lainnya	-	-	440,886	-	440,886	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan			8,830,815		8,830,815	Total financial assets
Utang usaha - pihak berelasi	-	-	-	2,391,175	2,391,175	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	684,944	684,944	Trade payables - third parties
Utang kepada Pemerintah	-	-	-	146,196	146,196	Due to government
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	175,446	175,446	Other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	270,822	270,822	Other payables - third parties
Pinjaman bank - jangka pendek	-	-	-	80,511	80,511	Bank loan - current portion
Pinjaman bank - jangka panjang	-	-	-	1,481,886	1,481,886	Bank loan - non-current portion
Utang bank	-	-	-	46,863	46,863	Bank payables
Pinjaman lain-lain	-	-	-	347,381	347,381	Other loans
Beban yang harus borne dibayar	-	-	-	1,522,648	1,522,648	Accrued expenses
Pendapatan langganh	-	-	-	37,385	37,385	Deferred revenue
Liabilitas sewa	-	-	-	325,690	325,690	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	-	-	-	85,363	85,363	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan				7,424,947	7,424,947	Total financial liabilities

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/202 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

47. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2020					
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan dikapitalisasi Authorized cost	Liabilitas keuangan lainnya Other financial liabilities	Jumlah Total	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Kas dan setara kas	-	-	1,987,221	-	1,987,221	Cash and cash equivalents
Kas yang diterima penggunaan tenaga	-	-	477,903	-	477,903	Receivable cash
Investasi jangka pendek	-	-	323	-	323	Short term investment
Pinjaman usaha - pihak berelasi	-	-	8,885,163	-	8,885,163	Trade receivables - related parties
Pinjaman usaha - pihak ketiga	-	-	583,782	-	583,782	Trade receivables - third parties
Pinjaman dari pemerintah	-	-	513,366	-	513,366	Due from the Government
Pinjaman lain-lain - pihak berelasi	-	-	184,060	-	184,060	Other receivables - related parties
Pinjaman lain-lain - pihak ketiga	-	-	269,336	-	269,336	Other receivables - third parties
Utang muka dan biaya dibayar di muka	-	-	150,421	-	150,421	Advances and prepaid expenses
Aset tidak lancar lainnya	-	-	114,043	-	114,043	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	-	-	6,834,647	-	6,834,647	Total financial assets
Utang usaha - pihak berelasi	-	-	-	345,700	345,700	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	786,611	786,611	Trade payables - third parties
Utang kepada Pemerintah	-	-	-	214,746	214,746	Due to government
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	275,093	275,093	Other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	286,748	286,748	Other payables - third parties
Pinjaman bank - jangka pendek	-	-	-	35,760	35,760	Bank loan - current portion
Pinjaman bank - jangka panjang	-	-	-	1,293,070	1,293,070	Bank loan - non-current portion
Utang pajak	-	-	-	45,416	45,416	Tax liability
Pinjaman lain-lain	-	-	-	187,440	187,440	Other Loans
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	954,152	954,152	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	-	-	-	20,586	20,586	Deferred revenue
Liabilitas sewa	-	-	-	187,812	187,812	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	-	-	-	124,637	124,637	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	5,558,283	5,558,283	Total financial liabilities

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/203 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

47. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk
mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok
instrumen keuangan yang praktis untuk
memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi
penggunaannya, piutang usaha, dan piutang
lain-lain.

Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah
mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

2. Investasi jangka pendek

Aset keuangan di atas diukur pada harga
kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang
masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan
liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo
dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat
liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan
nilai wajar.

4. Piutang lain-lain jangka panjang dan pinjaman

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan
piutang tanpa bunga yang pada pencatatan awal
diakui pada nilai wajar berdasarkan bunga pasar
pada tanggal pengakuan awal. Selanjutnya,
penyesuaian nilai wajar diamortisasi dengan
menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman bank jangka panjang merupakan
pinjaman yang memiliki suku bunga
mengambang yang disesuaikan dengan
pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah
terutang pinjaman bank jangka panjang tersebut
mendekati nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing
adalah AS\$48,863 dan AS\$49,416. Nilai wajar ini
dihitung menggunakan harga penawaran dan
merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan
pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan
tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku
bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban
keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

47. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions were used to
estimate the fair value of each class of financial
instrument for which it is practicable to estimate such
value:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade
receivables, and other receivables.

The carrying values of the above financial assets
approximate the fair value of the financial assets.

2. Short-term investment

The above financial assets are measured at
published quoted market price in active market.

3. Trade payables, other payables and accrued
liabilities.

All of the above financial liabilities are due within
12 months, thus the carrying value of the financial
liabilities approximate their fair value.

4. Other long-term receivables and loans

Other long-term receivables represent
non-interest bearing receivables that are initially
recognised at fair value based on the market rate
on their initial recognition date. Subsequently, fair
value adjustments are amortised using the
effective interest method.

Long-term bank loan is a liability with floating
interest rates which are adjusted with the
movement of market interest rates, thus the
carrying value of long-term bank loans
approximate their fair values.

The fair value of the bonds payable as at
December 31, 2021 and 2020 were US\$48,863
and US\$49,416, respectively. The fair value is
calculated using the bid price which is within level
1 of the fair value hierarchy.

All of the above financial liabilities are liabilities
with floating and fixed interest rates which are
adjusted in the movements of market interest
rates, thus the carrying values of the financial
liabilities approximate their fair values.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/204 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

48. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata
uang asing dengan rincian sebagai berikut:

48. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Group has monetary assets and liabilities
denominated in foreign currencies as follows:

2021					
Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ In original currency (in millions)			Setara AS\$ (dalam ribuan)/		
Rupiah/ Rupiah	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others	US\$ Equivalent (in thousand)		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	7,049,705	21,44	-	526,289	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	0,29	-	323	Short-term investments
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	763,480	-	-	53,472	Restricted time deposits and cash in banks
Piutang usaha	1,203,364	-	-	84,281	Trade receivables
Piutang lain-lain	717,655	-	-	50,283	Other receivables
Estimasi tagihan pajak	10,318,086	-	-	722,654	Estimated claims for tax refund
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	6,550,746	334	-	459,177	Trade payables
Utang pajak	1,266,116	-	-	88,676	Taxes payable
Biaya akrual dan provisi lain-lain	2,686,844	-	-	181,177	Accrued expenses and other provision
Pinjaman bank	624,605	-	-	43,746	Bank loans
Aset (Liabilitas) Neto	9,023,979	(312,27)	-	664,506	Net Assets (Liabilities)

2020*					
Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ In original currency (in millions)			Setara AS\$ (dalam ribuan)/		
Rupiah/ Rupiah	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others	US\$ Equivalent (in thousand)		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	5,939,954	19,55	-	452,969	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	0,29	-	323	Short-term investment
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6,761,806	-	-	473,582	Restricted time deposits and cash in banks
Piutang usaha	2,729,656	-	-	183,524	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,053,234	-	-	74,671	Other receivables
Estimasi tagihan pajak	9,310,287	-	-	860,070	Estimated claim for tax refund
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	5,863,449	-	-	394,431	Trade payables
Utang pajak	1,227,445	-	-	87,022	Taxes payable
Biaya akrual dan provisi lain-lain	2,876,475	-	-	203,933	Accrued expenses and other provision
Pinjaman bank	429,566	-	-	30,384	Bank loans
Aset (Liabilitas) Neto	15,699,002	19,94	-	1,139,369	Net Assets (Liabilities)

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/205 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**48. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Sebagian besar pembelian dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

**48. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

Most purchases in US Dollars also sold in US Dollars, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

a. Risiko usaha

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko usaha misalnya sebagai berikut:

- i. Perkiraan cadangan minyak mentah dan gas alam milik Grup tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya, atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Grup untuk mendapatkan kembali cadangan ini.
- ii. Grup tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada, mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.

49. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group has various business activities, which expose them to various potential risks. The Group's overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Business risk

The Group's business activities are exposed to a variety of business risks which are as follows:

- i. The Group's crude oil and natural gas reserves estimates are uncertain and may prove to be inaccurate over time or may not accurately reflect actual reserves levels, or even if accurate, technical limitations may prevent the Group from retrieving these reserves.
- ii. The Group is dependent on management's ability to develop existing reserves, replacing the existing reserves and develop additional reserves.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/206 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para kreditur.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Grup didenominasi dalam mata uang dolar AS dan mata uang pelaporan dari Grup adalah dolar AS, sehingga Grup mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi mata uang asing.

Analisis sensitivitas

Penguatan/(pelemahan) Rupiah terhadap dolar AS akan meningkatkan/(menurunkan) laba/(rugi) sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan yang ada di Grup. Analisis dilakukan dengan dasar yang sama pada tahun 2020, meskipun varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi berbeda, seperti ditunjukkan di bawah ini.

	Penguatan/Strengthening Laba atau (rugi)/Profit or (loss)	Pelemahan/Weakening Laba atau (rugi)/Profit or (loss)
31 Desember 2021 IDR bergerak 5%	25.183	(22.785)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Market risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increases, they will renegotiate the interest rate to the lender.

i. Foreign exchange risk

The majority of the Group's revenue and operating expenditure is denominated in US dollars and the reporting currency of the Group is the US dollar, thus the Group have a minimum exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

Sensitivity analysis

A strengthening/weakening of Rupiah to the US dollar would have increased/(decreased) profit/(loss) by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that are considered to be reasonably possible at the reporting date of the Group. The analysis is performed on the same basis for 2020, except that the reasonably possible foreign exchange rate variances were different, as shown below.

December, 31 2021
IDR (movement 5%)

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/207 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

ii. Risiko suku bunga

ii. Interest rate risk

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

31 Desember/December 2021				
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Perubahan Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman bank	-	50.511	1.218.813	Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	243.881	-	Shareholder loans
31 Desember / December 2020*				
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Perubahan Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman bank	-	35.780	1.159.182	Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	137.443	50.397	Shareholder loans

Pada 31 Desember 2021, Grup masih menggunakan LIBOR sebagai acuan tingkat bunga untuk pinjaman dari bank. Pada saat tanggal pelaporan, Grup masih melakukan penilaian terhadap reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan ini.

As at December 31, 2021, the Group still uses LIBOR as an interest rate benchmark for bank loan. At the date of financial reporting, the Group is still assessing impact for interest rate benchmark reform for this financial instrument.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/208 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan barang dan jasa.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of goods and services to customers.

(i) Pengukuran risiko kredit

(i) Credit risk measurement

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" ("PD") pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") ("LGD"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

The Group has developed models to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the "Probability of Default" ("PD") by the customers on its payment obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") ("LGD"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

Tarif kerugian ekspektasi adalah berdasarkan profil historis pembayaran penjualan masing-masing selama periode 15 bulan sebelum 31 Desember 2021 atau 1 Januari 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi tingkat Produk Domestik Bruto ("PDB") sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

The expected loss rates are based on the historical payment profiles of sales over a period of 15 months before December 31, 2021, or January 1, 2021, respectively, and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the Gross Domestic Product ("GDP") to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/209 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau standby L/C senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

(iii) Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Eksposur maksimum / Maximum exposure

	31 Desember/ December 2021	Perubahan 31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Piutang usaha	3,047,811	3,148,945	3,609,276	Trade receivables
Piutang lain-lain	241,144	454,375	414,102	Other receivables

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari counterparties. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8 dan 10.

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Credit risk (continued)

(ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

- Taking of deposits in form of cash or standby L/C that equivalent to two months' gas usage;
- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and
- Acceptance of new customers and sales being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

(iii) Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

(iv) Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held

Credit risk exposure relating to trade and other receivables in the statement of financial position is as follows:

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent, restricted cash and short-term investment, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 8 and 10.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/210 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Jatuh tempo:				Overdue:
> 0 bulan - 3 bulan	1,243,854	380,245	1,479,530	> 0 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	914,982	478,484	422,060	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	44,784	794,498	434,085	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	95,594	74	687,836	> 1 year
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	56,748	15,939	12,565	Deducted by: Allowance for impairment

- (v) Kualitas kredit aset keuangan

- (v) Financial assets credit quality

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut:

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Piutang usaha				Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) AAA	2,572,529	2,492,191	2,989,592	Counterparties with external credit rating (Pefindo) AAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	475,082	656,754	606,515	Counterparties without external credit rating
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	3,047,611	3,148,945	3,596,107	Total unimpaired trade receivables

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/211 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

(v) Kualitas kredit aset keuangan

(v) Financial assets credit quality

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal yang berkaitan dengan distribusi gas dijamin dengan garansi bank yang memiliki reputasi kredit yang baik. Piutang usaha lainnya terdiri dari perusahaan yang tidak memiliki risiko gagal bayar. Piutang usaha lainnya yang memiliki risiko gagal bayar telah diturunkan nilainya oleh Grup.

Trade receivables from entities that do not have any external credit rating related to gas distribution have been guaranteed by bank guarantees that have a good credit rating. Other trade receivables consist of companies that do not have default payment. Other trade receivables with default payments have been impaired by the Group.

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020*	1 Januari/ January 2020*	
Kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya				Cash in banks and restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) AAA	1.129.207	507.154	424.663	Counterparties with external credit rating (Pefindo) AAA
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)	9.326	10.104	155.052	Counterparties with external credit rating (Fitch)
Tidak memiliki peringkat kredit eksternal	-	-	-	No external rating
Jumlah kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya	1.138.533	517.258	579.715	Total cash in banks and restricted cash
Deposito berjangka				Time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) AAA	106.650	460.121	472.066	Counterparties with external credit rating (Pefindo) AAA
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)	-	-	-	Counterparties with external credit rating (Fitch)
Tidak memiliki peringkat kredit eksternal	-	-	-	No external rating
Jumlah deposito berjangka	106.650	460.121	472.066	Total time deposits

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/212 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Grup bergantung pada dana dalam bentuk cash call dari Pertamina. Manajemen Grup secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan Pertamina.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's and Subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Company's and Subsidiaries' cash inflow depends on funding in the form of "cash calls" from Pertamina. The Group's managements regularly monitor the projected and actual cash flows and regularly coordinate their funding arrangements with Pertamina.

	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total
(Berdasarkan PSAK 60)				
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	3.076.117	-	-	3.076.117
Utang Pemerintah	68.284	76.912	-	145.196
Utang sukuk	-	48.863	-	48.863
Pinjaman bank	313.664	1.218.813	-	1.532.377
Beban yang masih harus dibayar	1.523.866	-	-	1.523.866
Utang lain-lain	399.268	-	-	399.268
Liabilitas sewa	-	162.765	172.931	335.696
Pendapatan tanggungan	26.368	10.951	-	37.319
Jumlah liabilitas keuangan	5.404.459	1.518.307	172.931	7.095.697

(In accordance with SFAS 60)

Financial liabilities
Trade payables
Due to the Government
Sukuk payables
Bank loans
Accrued expenses
Other payables
Lease liabilities
Deferred revenue
Total financial liabilities

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/213 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

*(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)*

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

*(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)*

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

The Company's and Subsidiaries' current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value.

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/214 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas
Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada
31 Desember 2021.

	2021			Jumlah/ Total
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan				
Investasi tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan	-	-	-	-

Financial asset
Available-for-sale instrument

Total financial asset

f. Manajemen risiko permodalan

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang
optimal untuk memenuhi tujuan usaha,
di antaranya dengan mempertahankan rasio
modal yang sehat dan memaksimalkan nilai
pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio
keuangan yang mensyaratkan rasio leverage
maksimum. Grup telah memenuhi semua
persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak
luar.

Manajemen memantau modal dengan
menggunakan beberapa ukuran leverage
keuangan, terutama untuk rasio utang
terhadap ekuitas.

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

e. Fair value (continued)

The following table presents the Company's and
Subsidiaries' assets and liabilities that are
measured at fair value at December 31, 2021.

f. Capital risk management

The Group aims to achieve an optimal capital
structure in pursuit of their business objectives,
which include maintaining healthy capital ratios
and maximising shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain
covenants that impose maximum leverage ratios.
The Group has complied with all externally
imposed capital requirements.

Management monitors capital using several
financial leverage measurements, primarily for
debt to equity ratio.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/215 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

50. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS DENGAN
ENTITAS PENGENDALI

Sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi
Bisnis Entitas Pengendali" pada tahun 2020, Grup
mengakui selisih antara imbalan yang dibayarkan
dan nilai tercatat bisnis yang dialihkan dalam ekuitas
dan menyajikannya sebagai tambahan modal
disetor. Ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember
2020 dan 1 Januari 2020 disajikan sebagai "ekuitas
unit bisnis yang menggabungkan diri" dalam ekuitas
Grup.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada
tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020 telah
disajikan kembali sebagai berikut:

50. BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS WITH
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

In accordance with SFAS 38 (Revised 2012)
"Business Combination of Entities Under Common
Control" in 2020, the Group recognised the difference
between the consideration paid and the carrying
amount of the business transferred of in equity and
presented it as additional paid-in capital. Equity of the
Group as at December 31, 2020 and January 1, 2020
is presented as "equity of merging business units" in
the Group's equity.

The Group's consolidated financial statements as at
December 31, 2020 and January 1, 2020 have been
restated as follows:

	31 Desember/December 2020*			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	346.010	1.621.211	1.967.221	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	18.421	2.612	21.033	Restricted cash - current portion
Investasi Jangka Pendek	-	323	323	Short term investment
Piutang usaha				Trade receivables, net
- Pihak berelasi	265.944	2.319.519	2.585.463	Related parties -
- Pihak ketiga	75.004	488.778	563.782	Third parties -
Piutang Pemerintah	75.536	437.630	513.366	Due from the government
Piutang lain-lain				Other current financial assets, net
- Pihak berelasi	137.240	47.740	184.980	Related parties -
- Pihak ketiga	192.145	77.250	269.395	Third parties -
Perediaan	127.604	351.786	479.390	Inventories, net
Piutang pajak lainnya - bagian lancar	5.423	212.851	218.274	Other taxes receivable current portion
Piutang pajak penghasilan dan deviden-bagian lancar	27.951	26.207	54.158	Corporate and dividend tax receivable-current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	101.095	55.833	156.928	Advances and prepayment
Aset lancar lainnya	-	86.742	86.742	Other current assets
Total Aset lancar	1.372.073	5.730.482	7.102.555	Total current assets

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/216 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

50. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS DENGAN ENTITAS PENGENDALI (lanjutan) 50. BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

31 Desember/December 2020*			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	67.940	388.860	456.920
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	-	1.493	1.493
Aset pajak tangguhan	33.964	18.641	52.606
Piutang jangka panjang	-	7.805	7.805
Investasi jangka panjang	310.450	1.302.457	1.612.907
Piutang pajak lainnya - bagian tidak lancar	24.897	362.841	387.838
Aset tetap	-	512.641	512.641
Aset minyak dan gas bumi	3.216.618	12.171.635	15.388.554
Aset hak-guna	182.893	210.800	403.483
Investasi properti	-	3.670	3.670
Aset tidak berwujud	53.752	4.893	60.645
Aset tidak lancar lainnya	28.386	65.657	114.043
Total Aset tidak lancar	3.949.291	16.053.313	19.002.604
TOTAL ASET	5.321.364	20.783.795	26.105.159
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	73.800	907.100	980.700
- Pihak ketiga	115.713	680.898	796.611
Utang Pemerintah	22.972	112.026	134.998
Utang pajak lainnya - bagian lancar	12.120	74.902	87.022
Utang pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	40.720	211.477	252.197
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	239	274.854	275.093
- Pihak ketiga	158.209	128.559	286.768
Beban yang masih harus dibayar	374.107	580.055	954.162
Pendapatan tangguhan	8.151	10.558	18.809
Pinjaman bank jangka pendek	-	35.780	35.780
Pinjaman bank jangka panjang - bagian lancar	-	66.888	66.888
Pinjaman lain-lain - bagian lancar	-	137.443	137.443
Liabilitas sewa - bagian lancar	82.267	139.283	221.550
Total liabilitas lancar	888.098	3.388.923	4.277.021

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/217 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

50. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS DENGAN ENTITAS PENGENDALI (lanjutan) 50. BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

	31 Desember/December 2020*			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Pemerintah jangka panjang	-	79,748	79,748	Due to the government
Utang obligasi jangka panjang	-	49,416	49,416	Long term bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	448,228	2,465,235	2,913,463	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - dikurangi bagian lancar	-	1,159,182	1,159,182	Long term bank loan non-current portion
Pinjaman lain-lain - dikurangi bagian lancar	-	50,397	50,397	Other loans - current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	124,637	124,637	Other non-current liabilities
Utang pajak - dikurangi bagian lancar	14,539	(36)	14,443	Tax payables non-current
Provisi untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	1,010,862	1,849,233	2,860,095	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	71,085	138,651	207,746	Employee benefits liabilities
Pendapatan tangguhan - jangka panjang	-	10,759	10,759	Deferred revenue non-current
Liabilitas sewa jangka panjang	114,812	61,450	176,262	Lease liabilities non-current
Total liabilitas tidak lancar	1,689,536	5,986,612	7,646,148	Total long term liabilities
TOTAL LIABILITAS	2,547,634	9,375,535	11,923,160	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parents
Modal saham	-	-	-	Share capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	63,576	-	63,576	Issued and paid-up capital
Tambahan modal disetor	(18,178)	-	(18,178)	Additional paid-in capital
Penggabungan Entitas	-	11,237,960	11,237,960	Merging Entities
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti netto	10,333	-	10,333	Remeasurement of net defined benefit liabilities
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo laba	-	-	-	Retained earnings
- ditentukan penggunaannya	1,582,249	1	1,582,250	Appropriated -
- belum ditentukan penggunaannya	1,122,984	(10,350)	1,112,614	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,750,944	11,227,611	13,978,556	Total equity attributable to the owners of the parents
Kepentingan non pengendali	22,786	180,649	203,435	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2,773,730	11,408,260	14,181,990	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5,321,364	20,783,795	26,105,159	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/218 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**50. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS DENGAN
ENTITAS PENGENDALI (lanjutan)**

**50. BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

31 Desember/December 2020*				
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan				Continuing operations
Pendapatan usaha	1.901.434	6.282.788	8.184.220	Revenue
Beban pokok penjualan				Cost of revenue
Beban eksplorasi	(83.994)	(102.210)	(186.104)	Exploration expenses
Beban produksi	(883.001)	(1.928.913)	(2.811.914)	Production expenses
Beban depresiasi, depleksi dan amortisasi	(464.903)	(1.684.508)	(2.169.501)	Depreciation, depletion, and amortization expenses
Beban umum dan administrasi	(30.314)	(404.065)	(434.379)	General and administration expenses
Beban dari aktivitas operasi lainnya	-	(515.053)	(515.053)	Expenses from other operations
Jumlah beban pokok penjualan	(1.462.202)	(4.634.749)	(6.116.961)	Total costs of revenue
Labu kotor	(449.548)	2.052.102	2.501.648	Gross profit
Penyisihan penurunan nilai aset minyak dan gas bumi	-	(862.684)	(862.684)	Provision for impairment of oil and gas properties
Pendapatan keuangan	-	45.921	45.921	Finance income
Beban bunga	(22.817)	(140.509)	(163.326)	Interest expense
Keuntungan selisih kurs neto (Beban)/pendapatan lain-lain - neto	-	1.337	1.337	Foreign exchange gain net
	25.835	(11.377)	14.458	Other (expense)/income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	422.250	880.725	1.302.975	PROFIT BEFORE INCOME TAX FROM CONTINUING OPERATIONS
Beban/(manfaat) pajak penghasilan:				Income tax expense/(benefit):
Kiri	(240.167)	(788.621)	(1.028.688)	Current
Tanggungan	47.730	64.499	112.229	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	(5.849)	3.370	(2.479)	Adjustment in respect of prior years
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(198.286)	(720.652)	(918.938)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	223.964	160.638	384.037	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATION

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/219 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**50. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS DENGAN
ENTITAS PENGENDALI (lanjutan)**

**50. BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS WITH
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)**

	31 Desember/December 2020*			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali program imbalan kerja	10,558	(113)	10,445	Remeasurement of defined benefit program
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	234,523	118,816	353,339	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,593	-	1,920	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,593	-	1,920	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/220 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

50. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS DENGAN
ENTITAS PENGENDALI (lanjutan)

50. BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS WITH
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

	31 Desember/December 2020*			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	913.882	2.984.982	3.908.864	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(868.025)	(2.627.508)	(3.495.533)	Cash paid to suppliers
Penyediaan dana dari Pertamina	924.659	1.941.099	2.865.758	Cash provided by Pertamina
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan dan pajak lainnya	(443.272)	(822.497)	(1.265.769)	Cash paid for income taxes and other taxes
Penerimaan kas dari Pemerintah	22.988	854.285	977.253	Cash receipts from the Government
Pembayaran kas ke Pemerintah	(85.262)	(353.731)	(438.993)	Cash paid to the Government
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(72.432)	(395.262)	(467.694)	Cash paid to other operating activities
Pembayaran manfaat pensiun	(8.873)	(6.719)	(15.592)	Cash paid for retirement benefits
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	383.665	1.684.629	2.068.294	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembelian aset minyak dan gas bumi	(309.309)	974.872	(1.283.991)	Purchase of oil and gas properties
Kas diperoleh(dibayar) dari penjualan aset tetap/aset dalam penyelesaian (properti investasi)	-	(579.222)	(579.222)	Cash receipts/(paid) from sales of fixed assets/asset under construction/ investment property
Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya	-	13.587	13.587	Cash receipts from other investments activities
Penjualan (penambahan) investasi di entitas anak dan perusahaan	-	2.397	2.397	Cash receipts (paid) from sale of investments in subsidiaries
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(309.309)	(1.537.910)	(1.847.219)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran dividen	(98.867)	(561.617)	(760.484)	Payment of dividend
Penerimaan pinjaman	-	393.188	393.188	Loans received
Pembayaran pinjaman	-	(239.953)	(239.953)	Loans repaid
Penarikan/(penambahan) dana yang dibatasi penggunaannya	135.000	-	-	Withdrawal of/(addition to) restricted funds
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	36.133	(539.523)	(503.390)	Net cash generated from/ (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	110.489	(392.804)	(282.315)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	11.784	(23.307)	(11.523)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	223.737	2.037.322	2.261.059	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	346.010	1.621.211	1.967.221	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/221 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

50. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS DENGAN
ENTITAS PENGENDALI (lanjutan)

50. BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS WITH
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

	1 Januari/January 2020*			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	223.737	2.037.321	2.261.058	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	121.635	37.365	159.000	Restricted cash - current portion
Investasi Jangka Pendek	-	323	323	Short term investment
Piutang usaha				Trade receivables, net
- Pihak berelasi	413.608	2.698.936	3.112.544	Related parties -
- Pihak ketiga	65.365	431.367	496.732	Third parties -
Piutang Pemerintah	49.945	388.817	438.762	Due from the government
Piutang lain-lain				Other current financial assets, net
- Pihak berelasi	141.122	24.506	165.627	Related parties -
- Pihak ketiga	143.888	104.587	248.475	Third parties -
Persediaan	115.011	271.084	386.095	inventories, net
Piutang pajak lainnya - bagian lancar	6.556	186.711	193.267	Other taxes receivable current portion
Piutang pajak penghasilan dan dividen-bagian lancar	33.682	31.225	64.907	Corporate and dividend tax receivable-current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	89.337	55.860	145.197	Advances and prepayment
Aset lancar lainnya	-	95.393	95.593	Other current assets
Total Aset lancar	1.403.886	6.343.695	7.747.581	Total current assets

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/222 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

50. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS DENGAN
ENTITAS PENGENDALI (lanjutan)

50. BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS WITH
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

1 Januari/January 2020*			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	65.608	321.300	386.908
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	-	3.562	3.562
Aset pajak tangguhan	25.257	18.100	43.357
Piutang jangka panjang	-	9.369	9.369
Investasi jangka panjang	293.380	1.679.150	1.972.530
Piutang pajak lainnya - bagian tidak lancar	19.830	326.830	346.660
Aset tetap	-	504.637	504.637
Aset minyak dan gas bumi	3.252.194	11.916.555	15.168.749
Aset hak-guna	-	16.932	16.932
Investasi properti	-	3.732	3.732
Aset tidak berwujud	53.752	8.504	62.256
Aset tidak lancar lainnya	12.491	83.477	105.968
Total Aset tidak lancar	3.722.512	14.902.148	18.624.660
TOTAL ASET	5.126.398	21.245.843	26.372.241
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	83.216	556.823	640.039
- Pihak ketiga	95.625	756.788	852.413
Utang Pemerintah	20.080	45.935	66.015
Utang pajak lainnya	14.021	70.674	84.695
Utang pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	52.371	80.736	133.107
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	13.653	452.277	465.930
- Pihak ketiga	153.371	148.942	302.313
Beban yang masih harus dibayar	389.481	604.571	994.052
Pendapatan tangguhan	4.554	776	5.330
Pinjaman Bank jangka pendek	-	25.373	25.373
Pinjaman bank jangka panjang - bagian lancar	-	168.914	168.914
Pinjaman lainnya - jangka pendek	-	229.777	229.777
Liabilitas sewa - bagian lancar	-	459	459
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	121.049	121.049
Total liabilitas lancar	826.372	3.263.093	4.089.465

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/223 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

50. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS DENGAN ENTITAS PENGENDALI (lanjutan) 50. BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

1 Januari/January 2020*			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang Pemerintah jangka panjang	-	82,573	82,573
Liabilitas pajak tangguhan	486,062	2,667,761	3,173,823
Pinjaman bank jangka panjang - dikurangi bagian lancar	-	806,110	806,110
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	68,379	68,379
Utang pajak - dikurangi bagian lancar	16,772	2	16,774
Pinjaman jangka panjang lainnya	-	99,881	99,881
Provisi untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	859,758	1,465,153	2,364,911
Liabilitas imbalan kerja karyawan	65,482	60,161	125,643
Pendapatan tangguhan - jangka panjang	-	12,252	12,252
Liabilitas sewa jangka panjang	-	125	125
Total liabilitas tidak lancar	1,468,074	5,282,398	6,750,472
TOTAL LIABILITAS	2,294,446	8,548,491	10,839,937
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parents
Modal saham	-	-	Share capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	53,576	-	53,576
Tambahan modal disetor	(18,178)	-	(18,178)
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-
Penggabungan Entitas	-	12,356,531	12,356,531
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pensiun	(226)	-	(226)
Saldo laba	-	-	-
- ditentukan penggunaannya	1,571,816	1	1,571,817
- belum ditentukan penggunaannya	1,202,250	(2,731)	1,199,519
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,809,238	12,353,801	15,163,039
Kepentingan non pengendali	22,714	348,551	369,265
TOTAL EKUITAS	2,831,952	12,700,352	15,532,304

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/224 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

*(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)*

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

*(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)*

51. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus terdampak oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

51. OTHER MATTER

COVID-19

The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company and Subentities.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

52. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Konsolidasi PT Badak NGL

Terkait dengan penunjukan dan penetapan Perusahaan sebagai Subholding Upstream, Perusahaan telah diberikan wewenang dan kendali atas bisnis Grup untuk mencapai tujuan Subholding Upstream. Pada 1 Januari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan transisi dan memperoleh kendali atas operasi PT Badak NGL. Oleh karena itu, investasi pada PT Badak NGL telah dikonversi menjadi investasi pada anak perusahaan dan PT Badak NGL akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Grup.

**Perjanjian Pengalihan 10% Participating
Interest di KBH Blok Siak**

Pada tanggal 07 Agustus 2018 PT PHE Siak dan PT Riau Petroleum Siak ("RPS") menandatangani perjanjian pengalihan 10% Participating Interest di KBH Blok Siak dari PT PHE Siak ke RPS. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam surat persetujuannya.

52. SUBSEQUENT EVENT

Consolidation of PT Badak NGL

Following the appointment and the establishment of the Company as an Upstream Subholding, the Company has been provided with the authority and control over the Group's business to achieve the goals of the Subholding Upstream. On 1 January 2022, the Company completed the transition and obtained control of the operation of PT Badak NGL. Consequently, investment in PT Badak NGL has been converted to investment in subsidiaries and PT Badak NGL will be consolidated to the Group's financial statements.

**Agreement to transfer a 10% Participating Interest
in Siak PSC**

On August 7, 2018, PT PHE Siak and PT Riau Petroleum Siak ("RPS") entered into an agreement to transfer a 10% of PT PHE Siak's Participating Interest in the Siak PSC to RPS. Such transfer will become effective upon approval by the Minister of Energy and Mineral Resources or on a date stated by the Minister of Energy and Mineral Resources in his approval letter.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/225 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

and For The Year Then Ended

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

**52. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**Perjanjian Pengalihan 10% Participating
Interest di KBH Blok Siak (lanjutan)**

Pada tanggal 20 September 2021, PHE Siak dan RPS telah menandatangani addendum atas perjanjian perjanjian pengalihan dan pengelolaan 10% di KBH Blok Siak. Kedua pihak sepakat mengadakan beberapa perubahan dalam perjanjian yang meliputi pengaturan tanggal efektif pengalihan, bonus tanda tangan, jaminan pelaksanaan, dan biaya yang belum mendapat penggantian.

Pada tanggal 08 Februari 2022 persetujuan atas pengalihan PI 10% di WK Siak telah disetujui oleh menteri ESDM melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. T-46/MG-04/MEM.M/2022. Dimana hak, kewajiban dan tanggung jawab atas PI 10% beralih dari PHE Siak kepada RPS sejak tanggal 01 Januari 2017 (tanggal efektif pengalihan PI 10%).

Skenario kerjasama antara BUMD dan Kontraktor berdasarkan Pasal 12 Permen ESDM 37/2016, tidak memenuhi definisi operasi bersama, karena Pengelolaan PI 10% tersebut dilaksanakan dengan cara pembiayaan terlebih dahulu oleh PHE Siak, dimana pengembalian atas pembiayaan besaran kewajiban diambil dari hasil produksi minyak dan/atau gas bumi dengan kata lain hak distribusi bagian BUMD diambil bagi hasil bersih atau net profit sesuai Kontrak Bagi Hasil WK Siak tanpa dikenakan bunga.

**Persetujuan Penggunaan Nilai Buku untuk
Pengalihan Saham pada Entitas Sepengendali**

Pada tanggal 11 Maret 2022, telah diterbitkan Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-132/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta Dalam Rangka Pengambilalihan Usaha dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Hulu Energi. Keputusan Direktur Jendral Pajak ini berlaku mulai tanggal 1 September 2021.

52. SUBSEQUENT EVENT (continued)

**Agreement to transfer a 10% Participating Interest
in Siak PSC (continued)**

On September 20, 2021, PHE Siak and RPS have signed an addendum on the transfer agreement and management of 10% in the PSC Block Siak. Both parties agreed to make several changes to the agreement which include setting the effective date of PI transfer, Signature Bonus, Performance Bond, and Unrecovered Cost.

On February 8, 2022 the approval of the 10% PI transfer at WK Siak was approved by the ESDM minister through a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. T-46/MG-04/MEM.M/2022. Where the rights, obligations and responsibilities of 10% PI are transferred from PHE Siak to RPS since January 1, 2017 (effective date of the 10% PI transfer).

The scheme of the agreement between BUMD and Contractors based on Article 12 of ESDM Ministerial Regulation 37/2016, does not meet the definition of joint operations, because the 10% of PI is carried by PHE Siak first, where the return is taken from oil production and / or natural gas in other words the distribution rights of BUMD parts are taken from net profit according to the PSC Siak, without any interest charges.

**Approval for The Use of Book Value for The
Transfer of Shares in Entity Under Common
Control**

On March 11, 2022, the Director General of Taxes was issued No. KEP-132/WPJ.19/2022 in relation to the Approval for the Use of Book Value for the Transfer of Assets in the Context of a Business Takeover from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Hulu Energi. This Decree of the Director General of Taxes is effective as of September 1, 2021.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri Entitas induk PT Pertamina Hulu Energi yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statements of PT Pertamina Hulu Energi, a Parent Entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and its Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the twelve-month then ended.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in thousands United States dollars,
unless otherwise stated)

	<u>31 Des 2021</u> <u>Dec 31, 2021</u>	<u>31 Des 2020</u> <u>Dec 31, 2020</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	324.290	258.868	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	5	Restricted cash - current portion
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	25.044.170	23.307.894	Related parties -
- Pihak ketiga	348.090	347.187	Third parties -
Piutang dari Pemerintah	338	15	Due from the Government
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	118.278	216.984	Related parties -
- Pihak ketiga	8.375	10.812	Third parties -
Piutang pajak lainnya			Other taxes receivable
- bagian lancar	2.030	4.291	- current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka	<u>2.599</u>	<u>2.337</u>	Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar	<u>25.848.175</u>	<u>24.148.403</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang	55.857	(563)	Long term receivables
Investasi jangka panjang	14.460.667	717.031	Long-term investments
Aset hak guna	<u>777</u>	<u>1.137</u>	Right of use assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>14.517.301</u>	<u>717.625</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>40.365.476</u>	<u>24.866.028</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in thousands United States dollars,
unless otherwise stated)

	31 Des 2021 Dec 31, 2021	31 Des 2020 Dec 31, 2020	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	27.301.260	24.680.089	Related parties -
- Pihak ketiga	73.803	72.909	Third parties -
Utang kepada pemerintah	(225)	(225)	Due to Government
Utang pajak lainnya	3.588	800	Other taxes payable
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	441	1.280	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar	65.141	47.310	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan - jangka pendek	92	92	Deferred revenue - current portion
Liabilitas sewa - bagian lancar	332	955	Lease liabilities - current portion
Pinjaman pemegang saham - bagian lancar	165.000	-	Shareholder loans - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	27.609.438	24.803.208	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas			
- Anuitas kerja karyawan	38.012	37.642	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa - bagian tidak lancar	132	54	Lease liabilities - non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	38.144	37.696	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	27.647.582	24.840.904	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

*(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)*

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2021 and December 31, 2020

*(Expressed in thousands United States dollars,
unless otherwise stated)*

	<u>31 Des 2021</u> <i>Dec 31, 2021</i>	<u>31 Des 2020</u> <i>Dec 31, 2020</i>	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 400.000.000 saham, nilai nominal Rp2.500 (nilai penuh) per saham			Authorized - 400,000,000 shares, at par value of Rp2,500 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 200.000.000 saham	13.631.466	53.576	Issued and paid-up capital - 200,000,000 shares
Komponen ekuitas lainnya	22.635	22.376	Other equity components
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, neto	12.253	4.937	Remeasurement of defined benefit liabilities, net
Saldo laba			Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	1.580.352	1.580.352	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>(2.528.812)</u>	<u>(1.636.117)</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>12.717.894</u>	<u>25.124</u>	Total equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>12.717.894</u>	<u>25.124</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>40.365.476</u>	<u>24.866.028</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands United States dollars,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN USAHA	-	-	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN			COSTS OF REVENUE
Beban eksplorasi	-	-	Exploration expenses
Beban produksi	(914)	(4,257)	Production expenses
Beban depresiasi, depletion, dan amortisasi	(267)	(771)	Depreciation, depletion, and amortisation expenses
Jumlah beban pokok penjualan	(1,881)	(5,028)	Total costs of revenue
LABA KOTOR	<u>(1,881)</u>	<u>(5,028)</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(73,658)	(28,451)	General and administration expenses
Pendapatan keuangan	3,965	7,574	Finance costs - net
Beban bunga	(54)	(93)	Interest expenses
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(970)	10,246	Foreign exchange (loss)/gain
Pendapatan lain-lain - neto	<u>302,865</u>	<u>427,741</u>	Other income - net
	<u>232,148</u>	<u>417,017</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>232,148</u>	<u>417,017</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban/(manfaat) pajak penghasilan:			Income tax expense/(benefit):
Kini	-	-	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	-	-	Adjustment in respect of prior years
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>-</u>	<u>-</u>	TOTAL INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	<u>232,148</u>	<u>417,017</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items not to be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, neto	<u>7,316</u>	<u>7,070</u>	Remeasurement of defined benefit liabilities, net
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income/(loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>237,563</u>	<u>419,059</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN**
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE TWELVE-MONTH
For the Year Ended
December 31, 2021**
(Expressed in thousands United States dollars,
unless otherwise stated)

	<u>31 Des 2021</u> <u>Dec 31, 2021</u>	<u>31 Des 2020</u> <u>Dec 31, 2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	1,386,499	913,852	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(78,124)	(13,022)	Cash paid to suppliers
Penyediaan dana kepada Pertamina	(933,024)	(526,907)	Cash provided to Pertamina
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan dan pajak lainnya	(366,632)	(260,064)	Cash paid for income taxes and other taxes
Penerimaan kas dari Pemerintah	13,318	25,657	Cash receipts from the Government
Pembayaran kas ke Pemerintah	(15,885)	(65,593)	Cash paid to the Government
Penerimaan/(Pembayaran) kas untuk aktivitas operasi lainnya	(21,884)	1,161	Cash received/(paid) to other operating activities
Pembayaran manfaat pensiun	(8,350)	(3,151)	Cash paid for retirement benefits
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(4,182)</u>	<u>66,963</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya	127,724	-	Cash receipts from other investments activities
Penerimaan/(penambahan) investasi pada entitas anak dan asosiasi	(41,626)	-	Cash received/(addition) of investments in subsidiaries and associates
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>86,098</u>	<u>-</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran dividen	(17,355)	(58,867)	Payment of dividend
Penanaman kas dan pendapatan aktivitas pendanaan lainnya	(72)	135,000	Cash Receipt from other financing activities
Penarikan/(penambahan) dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	Withdrawal/(addition) of restricted funds
Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(17,427)</u>	<u>36,133</u>	Net cash generate from/ (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>64,489</u>	<u>103,096</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	533	6,571	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>258,868</u>	<u>149,201</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>324,290</u>	<u>258,868</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

PT PERTAMINA HULU ENERGI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands United States dollars,
unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amendemen PSAK No. 4 (2015) memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi Entitas Induk pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity**

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted for at cost or in accordance with SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Amendment to SFAS No. 4 (2015) allows the use of equity method as a method of recording the investments in subsidiaries, joint ventures and associates in the Separate Financial Statements of the entity.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3.

Lampiran 7/1 Schedule

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KBH dan kontrak kerjasama lainnya.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan taksiran dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Grup. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED)**

The Group has no ownership interests in the oil and gas reserves, but have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with their PSCs and other production sharing arrangements.

The quantity of proved reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realizable values or fair values of reserves attributable to the Group. This estimation is subject to change whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond the control of the Group.

Management is of the opinion that the reserves quantities, which include the Government's shares are reasonable based on available geological and technical data.

Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2021/
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2021

Entitas/Entity	Saldo 1 Jan 2020/ Balance Jan 1, 2020	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2020/ Ending balance Dec 31, 2020	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2021/ Ending balance Dec 31, 2021
PT Pertamina EP							
I Asset 1							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBOE)	58.763	040	(4.874)	54.538	(3.423)	(4.928)	46.587
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	52.817	(24.079)	(5.228)	23.512	(3.378)	(5.739)	14.395
II Asset 2							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBOE)	71.009	2.016	(6.100)	67.145	3.705	(5.942)	64.268
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	109.467	15.747	(20.316)	155.698	1.434	(20.401)	136.731
III Asset 3							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBOE)	26.730	7.072	(4.603)	28.199	5.748	(4.836)	30.111
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	114.023	8.760	(14.053)	108.780	(9.538)	(12.432)	86.732
III Asset 4							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBOE)	51.863	413	(5.348)	46.928	721	(5.380)	43.669
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	126.315	11.252	(8.325)	129.842	(3.865)	(9.020)	117.657
IV Asset 5							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBOE)	60.895	754	(6.483)	55.166	8.913	(5.494)	58.585
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	9.810	(141)	(365)	8.661	634	(740)	8.695
V KBT/TAC							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBOE)	6.157	(117)	(42)	5.614	(3.202)	(300)	2.112
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	124	(55)	(5)	20	(28)	-	-
VI KSG/OG							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBOE)	11.130	442	(969)	10.603	334	(853)	10.084
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	7.086	99	(731)	6.445	364	(756)	6.041

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 7/2 Schedule

Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2021/
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2021

Entitas/Entity	Saldo 1 Jan 2020/ Balance Jan 1, 2020	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2020/ Ending balance Dec 31, 2020	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2021/ Ending balance Dec 31, 2021
PT Pertamina EP (lanjutan)							
VII Proyek/Project							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MMBLs)	5.329	(5.329)	-	-	-	-	-
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	5.483	(5.483)	-	-	-	-	-
Subtotal cadangan/Subtotal reserves (minyak dan kondensat/Oil and condensate (MMBLs))	292.476	5.909	(29.183)	269.193	10.858	(29.863)	254.906
Subtotal cadangan/Subtotal reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	476.735	6.751	(60.368)	423.118	(13.367)	(49.100)	369.691
PT Pertamina EP Cepu							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MMBLs)	116.988	(65)	(35.940)	74.903	55.890	(32.891)	97.902
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	62.752	38.899	-	102.642	-	-	102.642
Subtotal cadangan/Subtotal reserves (minyak dan kondensat/Oil and condensate (MMBLs))	116.988	(65)	(35.940)	74.903	55.890	(32.891)	97.902
Subtotal cadangan/Subtotal reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	62.752	38.899	-	102.642	-	-	102.642
PT Pertamina Hulu Indonesia							
I Blok Mahakam							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MMBLs)	24.418	12.353	(8.607)	27.264	12.435	(8.032)	31.667
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	116.270	31.603	(26.216)	105.658	23.908	(31.297)	98.269
II Blok Sanga-Sanga							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MMBLs)	11.559	4.509	(4.572)	11.497	3.732	(4.286)	10.933
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	11.846	(868)	(4.059)	6.819	4.097	(3.238)	7.588
III Blok Kalimantan Timur							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MMBLs)	15.326	1.862	(3.504)	13.684	6.038	(3.384)	16.338
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	25.816	(1.283)	(2.775)	21.549	1.943	(2.499)	21.092
Subtotal cadangan/Subtotal reserves (minyak dan kondensat/Oil and condensate (MMBLs))	51.294	18.724	(17.583)	52.435	22.205	(15.702)	58.938
Subtotal cadangan/Subtotal reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	147.732	29.342	(43.052)	134.022	29.858	(38.014)	126.336
PT Pertamina Hulu Rokan*							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MMBLs)	-	-	-	-	424.639	(59.495)	365.144
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	-	-	-	6.343	(1.260)	5.083
Subtotal cadangan/Subtotal reserves (minyak dan kondensat/Oil and condensate (MMBLs))	-	-	-	-	424.639	(59.495)	365.144
Subtotal cadangan/Subtotal reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	-	-	-	-	6.343	(1.260)	5.083

* Field located in Rokan area owned and operated by PT Pertamina Hulu Rokan per 5 Agustus 2021. Angka keuangan perusahaan minyak cadangan (minyak dan kondensat) dan gas bumi (gas bumi) yang tertera dalam laporan ini tidak termasuk cadangan GGRU area Tawana B & P tahun 2021, termasuk untuk produksi manufaktur informasi komersial sepanjang tahun 2021 untuk pertengahan 2021 (July 2021).

INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)/SUPPLEMENTARY INFORMATION (UNAUDITED)

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 7/3 Schedule

Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2021/
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2021

Entitas/Entity	Saldo 1 Jan 2020/ Balance Jan 1, 2020	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2020/ Ending balance Dec 31, 2020	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2021/ Ending balance Dec 31, 2021
PT Pertamina EP Cepu ADK							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	155	-	155
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	-	-	-	2.018	(1)	2.017
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	-	-	-	-	155	-	155
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	-	-	-	-	2.018	(1)	2.017
PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi							
I Asset Iraq							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	171.193	(89.359)	(2.565)	129.225	(4.475)	(971)	123.779
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	-	-	-	-	-	-
II Asset Malaysia							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	24.229	3.577	(4.187)	23.619	4.268	(3.596)	24.321
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	37.784	2.693	(3.096)	37.391	(1.864)	(5.632)	30.166
III Asset Algeria & Asset Lainnya *)							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	163.852	12.228	(14.566)	161.514	(9.675)	(13.123)	128.516
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	21.862	2.060	(1.932)	21.990	(2.080)	(2.358)	17.565
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	349.074	(23.594)	(21.322)	304.158	(9.952)	(17.620)	276.616
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	59.646	4.753	(5.018)	59.381	(3.753)	(7.898)	47.730
PT Pertamina Hulu Energi							
I Wilayah/Region Jawa							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	262.429	7.246	(21.119)	248.556	(30.947)	(19.794)	197.825
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	127.023	(6.147)	(14.692)	104.186	(11.936)	(11.227)	81.826
II Wilayah/Region Sumatera							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	33.855	6.913	(6.584)	33.984	(822)	(5.672)	27.290
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	95.722	1.205	(19.413)	77.514	7.824	(18.600)	66.833
III Wilayah/Region Kalimantan, Sulawesi dan Irian Papua							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	7.999	4.319	(1.828)	10.490	(1.720)	(1.856)	6.514
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	88.473	3.208	(8.881)	81.090	25.899	(11.617)	95.362
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	303.783	18.478	(29.531)	292.730	(33.488)	(27.012)	231.729
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	311.219	(2.734)	(44.086)	263.389	21.877	(39.445)	245.821

*) Asset lain yang terdiri dari Aceh, Garut, Tawakel, Angin, dan Panoir, Aceh Garut, Tawakel, Angin, dan Panoir merupakan Unit produksi minyak dan gas yang dikelola oleh Mahakam & Panoir, yang independen dari entitas gas lainnya yang merupakan bagian dari PT Pertamina pada tanggal 31 Desember 2021. Angin merupakan minyak dan gas yang dikelola oleh Aceh Garut, Tawakel, Angin, dan Panoir. Hingga berakhir tanggal 31 Desember 2021, unit produksi gas, GP 2421, di mana sebagai produsen GP 2421 merupakan cadangan minyak dan gas yang diproduksi GP 2421. Aspek cadangan yang digunakan untuk keperluan gas adalah GP 2421 dari Aceh Garut, Tawakel, Angin, dan Panoir. Setelah berakhirnya periode, PT Pertamina akan melakukan evaluasi kembali cadangan gas.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 7/4 Schedule

Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2021/
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2021

Entitas/Entity	Saldo 1 Jan 2020/ Balance Jan 1, 2020	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2020/ Ending balance Dec 31, 2020	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2021/ Ending balance Dec 31, 2021
Jumlah Cadangan/Total Reserves Minyak dan kondensat (MBBLs) and Gas bumi/natural gas (MBOE)	1,107,535	10,443	(133,550)	983,418	470,394	(170,243)	1,284,570
	1,058,084	77,802	(142,534)	992,552	41,046	(134,638)	899,860

¹ Klasifikasi per aset PEP

- Aset 1: Rantau, Pangkajene-Bea, Jember, Liris, Rantau, Unitisasi Sabah 10%.
- Aset 2: Prabumulih, Peridopo, Limau, Adera, Unitisasi Air Serdang 21.95%.
- Aset 3: Jattibarang, Subang, Tambora, Unitisasi MB unit 47.4%.
- Aset 4: Cepu, Polang, Sukowati, Unitisasi Jamban Tunggul Biru 8%.
- Aset 5: Sangata, Buryu, Sangasanga, Tarakan, Tanjung

Berdasarkan tabel di atas jumlah cadangan minyak Perusahaan dan Anak sebesar 1.284.570 MBBLs dan cadangan gas bumi sebesar 899.860 MBOE.

Estimasi volume cadangan dan produksi gas dikonversikan dari MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) ke MBOE (Thousand Barrels of Oil Equivalent) dengan menggunakan rate konversi 1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

Pada 31 Desember 2021 rasio reserve to production Perusahaan adalah 7,0 tahun (2020: 7,2 tahun).

Based on the table above, the Group's total oil reserves is 1,284,570 MBBLs and total natural gas reserves is 899,860 MBOE.

The estimated gas reserves balances and production are converted from MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) to MBOE (Thousand Barrels of Oil Equivalent) by applying the following conversion rate 1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

As at December 31, 2021, the Group's reserve to production ratio is 7,0 years (2020: 7,2 years).